PT Pyridam Farma Tbk

PYRIDAM
FARMA

EXPAND INNOVATE ENDURE

Berkembang Berinovasi Bertahan

2024

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

Expand Innovate Endure

Berkembang Berinovasi Bertahan

2024

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Seiring dengan terus berkembangnya industri kesehatan, PT Pyridam Farma Tbk ("Perseroan") secara konsisten memperkuat kualitas pengelolaan bisnis untuk merespons tantangan dan mengoptimalkan setiap peluang melalui strategi ekspansi yang terarah, inovasi yang berkelanjutan, serta ketangguhan dalam menghadapi dinamika perubahan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif penting untuk memperluas jangkauan operasional dan memperkokoh posisinya di pasar, antara lain melalui akuisisi perusahaan farmasi di Australia, diversifikasi portofolio produk, serta optimalisasi saluran distribusi.

Inovasi telah menjadi elemen penggerak utama Perseroan yang diwujudkan tidak hanya dalam pengembangan produk dan layanan, tetapi juga dalam peningkatan efisiensi proses produksi, strategi pemasaran, dan penerapan praktik keberlanjutan yang terintegrasi. Seluruh langkah ini ditopang oleh tata kelola yang transparan serta sistem manajemen risiko yang andal, sehingga Perseroan mampu menjaga keberlanjutan usaha sembari memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan. Tema "*Expand Innovate Endure*" menjadi simbol komitmen Perseroan untuk tumbuh secara progresif, berinovasi secara konsisten, dan tetap tangguh dalam mewujudkan visi jangka panjang di tingkat nasional maupun global.

As the healthcare industry continues to evolve, PT Pyridam Farma Tbk (the "Company") consistently strengthens the quality of its business management in order to respond to challenges and optimize every opportunity through organized expansion strategies, sustainable innovation, and resilience in navigating changing dynamics. Over the course of 2024, the Company implemented a number of key initiatives to expand its operational reach and solidify its market position, including the acquisition of a pharmaceutical company in Australia, diversification of its product portfolio, and optimization of based distribution channels.

Innovation has become a driving force for the Company, realized not only through product and service development, but also in improving production efficiency, marketing strategies, and the implementation of integrated sustainability practices. All of these efforts are supported by transparent governance and a robust risk management system, enabling the Company to maintain business going concern while delivering added value to society and the environment. This year's theme "Expand Innovate Endure" symbolizes the Company's commitment to progressive growth, consistent innovation, and enduring strength in realizing its long-term vision both nationally and globally.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2023
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Expanding Reach, Strengthening the Performance of All Business Lines
Perluas Jangkauan, Perkuat Kinerja Seluruh Lini Bisnis

Perseroan berkomitmen untuk terus memanfaatkan peluang secara optimal sehingga dapat terus menorehkan kinerja terbaiknya dari masa ke masa. Oleh karena itu, di tahun 2023, Perseroan mengambil langkah strategis untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan aspek SDM sehingga seluruh lini bisnis yang ada dapat mencatatkan kinerja yang maksimal.

The Company is committed to continuing to seize opportunities optimally to achieve its best performance from time to time. Therefore, in 2023, the Company took strategic steps to expand its reach and improve HR aspects so that all business lines can record maximum performance.

Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan menyelaraskan aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan perlu melakukan berbagai langkah yang melibatkan strategi terpadu guna memaksimalkan efisiensi, mengelola sumber daya, dan mencapai tujuan Perseroan.

The Company is also committed to creating sustainable economic growth by aligning Sustainable Development Goals (SDGs) aspects. The Company needs to take various steps involving an integrated strategy to maximize efficiency, manage resources and achieve the Company's goals.

2022

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Expanding New Horizons Towards Excellence

Memperluas Cakrawala Baru Menuju Keunggulan

Seiring dengan meningkatnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan merupakan salah satu indikator bagi kami untuk melakukan ekspansi melalui beberapa aksi korporasi di sepanjang tahun 2022. Kami telah melakukan akuisisi perusahaan, perluasan gudang maupun peningkatan kapasitas produksi untuk meningkatkan penjualan dan memperluas area jangkauan.

The increase of public awareness of the importance of maintaining their health is one of the indicators for us to expand through several corporate actions throughout 2022. We conducted acquisition, warehouse expansion as well as improving production capacity to increase sales and coverage area expansion.

Kami juga terus berkomitmen untuk meningkatkan keunggulan melalui langkah-langkah strategis yang kami jalankan, diantaranya: pengembangan kompetensi sumber daya manusia, bekerja sama untuk menciptakan produk yang inovatif serta secara intensif beradaptasi terhadap perkembangan digitalisasi di industri kesehatan.

We also continue to be committed to intensify our excellence through strategic initiatives taken, such as: human resources competency development, cooperating with partners to create innovative products as well as adapting intensively to digitalization in the health industry.

Sejalan dengan gambaran besar yang kami lakukan sepanjang tahun 2022 dalam upaya untuk menciptakan pertumbuhan dan kontribusi yang berkelanjutan, kami memilih tema untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pyridam Farma Tbk Tahun 2022, yaitu "Memperluas Cakrawala Baru Menuju Keunggulan".

In line with the big picture we carried out throughout 2022 as an initiative to create sustainable growth and contribution, we chose the theme for the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Pyridam Farma Tbk, is "Expanding New Horizons Towards Excellence".

2021

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

Accelerating Expansion for the Next Stage

Mempercepat Ekspansi untuk Tahap Selanjutnya

Kondisi perekonomian global pada tahun 2021 masih dipengaruhi oleh penyebaran COVID-19, dengan munculnya varian baru dengan penyebaran yang lebih cepat dan lebih berbahaya. Namun demikian, berbagai langkah antisipatif telah dilakukan untuk menghadapi pandemi tersebut dan Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%.

The global economic condition in 2021 was still influenced by the transmission of COVID-19, with the emergence of new variants that have a faster transmission level and more dangerous. However, various anticipative actions have been taken to encounter this pandemic and Indonesia succeeded in recording economic growth of 3.69%.

Industri farmasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2021, yaitu sebesar 10,81%. Tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan menjadi penyebab utama pertumbuhan ini. Dan hal tersebut juga berdampak positif terhadap Perseroan.

The Pharmacy industry in Indonesia increased significantly by 10.81% in 2021. The emergence of public awareness of the importance of health was the main cause of this growth. And it also impacted positively to the Company.

Perilaku masyarakat yang mengutamakan kesehatan akan menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan beberapa aksi korporasi untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Hal ini sesuai dengan tema Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021, yaitu "Mempercepat Ekspansi untuk Tahap Selanjutnya".

People's behavior, which prioritizes their health, will create new opportunities to the Company's growth. In 2021, the Company took several corporate actions to support its sustainable growth. It is in line with the Company's 2021 Annual Report theme, which is "Accelerating Expansion for The Next Stage".

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan ini merupakan Laporan Tahunan & Keberlanjutan terintegrasi milik PT Pyridam Farma Tbk ("Laporan") yang menjelaskan tentang kinerja historis, kecuali atas informasi dan pernyataan yang merupakan pernyataan prospektif (*forward looking statement*) termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan asumsi dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman serta perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan prospektif (*forward looking statements*).

Perseroan tidak menjamin bahwa data yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Pernyataan-pernyataan berdasarkan data terkini dan kondisi prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Selanjutnya, Laporan ini memuat kata "Perseroan", "Pyfa", "Perusahaan", dan "Pyridam Farma" demi memudahkan penyebutan PT Pyridam Farma Tbk.

Laporan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan istilah, informasi atau data dalam Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keberlanjutan, maka yang berlaku adalah istilah, informasi dan/atau data yang disajikan dalam Bahasa Indonesia. Sementara dalam penyajian data ruang lingkup pelaporan disesuaikan dengan relevansi masing-masing aspek. Data ekonomi mencakup Perseroan dan seluruh Entitas Anak sebagaimana disajikan dalam Revisi menjadi Laporan Keuangan per 31 Desember 2024, yang dilampirkan di dalam Laporan ini. Sementara itu, data sosial dan lingkungan hanya mencakup Perseroan bersama 2 (dua) Entitas Anak, PT Holi Pharma ("Holi") dan PT Ethica Industri Farmasi ("Ethica").

This integrated Annual Report & Sustainability Report of PT Pyridam Farma Tbk ("Report") describes the historical performance, except for the prospective information and statements (forward looking statements), including but not limited to revenues, profits, strategies, prospects, result and all other statements that are not entirely historical facts. The prospective statements in this annual report are made based on assumptions from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, changes in prices and demand and supply of commodity markets, changes in company competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines as well as changes to assumptions used in making forward looking statements.

The Company does not guarantee that the documents which validity has been confirmed will deliver certain results as expected. Statements based on current data and prospective conditions in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company as well as the business environment in which the Company operates business activities. Later, this report contains the words "Company", "Pyfa", and "Pyridam Farma" in order to facilitate the mention of PT Pyridam Farma Tbk.

This Report is presented in Indonesian and English. In the event that are differences in terms, information or data in these Annual Report and/or Sustainability Report, then terms, information or data presented in Indonesian are applied. Meanwhile, in data presentation, the scope of reporting is adjusted to the relevance of each aspect. Economic data includes the Company and all Subsidiaries as presented in the Financial Statements as of December 31, 2024, which are attached to this Report. Meanwhile, the social and environmental data only covers the Company along with 2 (two) Subsidiaries, namely PT Holi Pharma ("Holi") and PT Ethica Industri Farmasi ("Ethica").

Daftar Isi
Table of Content

Tema / Theme 1
Kesinambungan Tema / Theme Continuity 2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer 5
Daftar Isi / Table of Content 6

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Pencapaian Kinerja 2024 / Performance Achievement in 2024 10
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights 11
Ikhtisar Kinerja Operasional / Operational Performance Highlights 15
Ikhtisar Kinerja Saham / Stock Performance Highlight 16
Informasi Sanksi Perdagangan Saham dan Aksi Korporasi / Information on Stock Trading Sanctions and Corporate Actions 17
Peristiwa Penting / Significant Events 18
Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 23
Keanggotaan Asosiasi / Association Membership 25

Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report 28
Laporan Direksi / Board of Directors Report 34

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity 46
Riwayat Singkat / Brief History 48
Visi dan Misi / Vision and Mission 50
Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values 50
Jejak Langkah / Milestones 52
Kegiatan Usaha / Business Activities 55
Wilayah Operasional dan Jaringan Distribusi / Operation and Distribution Area 56
Struktur Organisasi / Organization Structure 58
Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners 60
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors 64
Informasi Pemegang Saham / Information of the Shareholders 68
Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Major Shareholders and Controlling Shareholders 70
Struktur Grup / Group Structure 70
Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology 71
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology 72
Entitas Anak / Subsidiaries 72
Sumber Daya Manusia / Human Resources 79
Akuntan Publik / Public Accountant 83
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals 84
Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website 86

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussions and Analysis

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview 90
Tinjauan Industri / Industry Overview 92
Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen / Operational Performance Overview per Business Segment 93
Tinjauan Keuangan / Financial Overview 98
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position 98
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 101
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows 104
Rasio Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Ratios 105
Kemampuan Membayar Utang / Solvency 105
Tingkat Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectability Rate 106
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and the Management Policy on Capital Structure 107
Investasi Barang Modal / Capital Investment 107
Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment Related to Capital Investment 108
Prospek Usaha / Business Outlook 108
Proyeksi Tahun 2025 / Projection for 2025 109
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 109
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen ("ESOP/MSOP") / Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) 111
Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen / Dividen Policy and Dividend Distribution 111

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization on the Use of Funds from the Public Offering 112

Informasi dan Fakta Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information and Facts on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring 112

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties 113

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information and Facts Happened after the Date of the Accountant Report 116

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan / Changes in Laws that Have Significant Effect 116

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policy 116

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Commitment to Good Corporate Governance Implementation 120

Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Implementation Guidelines 121

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Purpose of Good Corporate Governance Implementation 121

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Principles 122

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Structure 123

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Governance Guidelines for Public Companies 124

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 129

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 138

Direksi / Board of Directors 145

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi / Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors 153

Komite Audit / Audit Committee 158

Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Function 163

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 165

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 170

Manajemen Risiko / Risk Management 175

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 178

Kode Etik / Code of Conduct 180

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 182

Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Important Cases and Administrative Sanction 184

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan / Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy 184

Kebijakan *Insider Trading* / Insider Trading Policy 185

Akses Informasi dan Data Perseroan / Access to Company's Information and Data 185

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Komitmen Keberlanjutan / Sustainability Commitment 188

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy 189

Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance 192

Kinerja Ekonomi / Economic Performance 198

Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance 200

Kinerja Sosial / Social Performance 212

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification from Independent Party 226

Lembar Umpan Balik / Feedback Form 227

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Feedback on the Previous Year's Report 229

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 / Disclosure Index of Criteria in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 229

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Pyridam Farma Tbk / Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Pyridam Farma Tbk 233

Laporan Keuangan
Financial Statements

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Pencapaian Kinerja 2024
Performance Achievement in 2024

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pendapatan Neto
Net Sales

Rp1,92
triliun / trillion

Naik / Increase
173.59%

Jumlah Aset
Total Assets

Rp5,81
triliun / trillion

Naik / Increase
280,49%

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp1,04
triliun / trillion

Naik / Increase
191.14%

Kinerja Segmen Operasi
Operational Segment Performance

Penjualan | Sales*

Produk Farmasi, Esthetic, dan Jasa Maklon
Pharmaceutical Products, Esthetic and Toll Manufacturing Services

Rp2,12
triliun / trillion

Produk Alat Kesehatan
Medical Equipment Products

Rp18,32
miliar / billion

*Data sebelum retur dan potongan penjualan.
*Data before sales returns and discounts.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi
Economic Performance Sustainability

Kinerja Keuangan
Financial Performance

(dalam jutaan rupiah / in million of Rupiah)

Uraian	2024	2023*	2022*	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statement of Financial Position**				
Jumlah Aset Lancar	1.537.057	574.525	543.464	Total Curent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.274.033	952.745	979.576	Total Non-Curent Assets
Jumlah Aset	**5.811.091**	**1.527.269**	**1.523.040**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.202.279	299.751	299.860	Total Curent Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.569.265	870.458	780.823	Total Non-Curent Liabilities
Jumlah Liabilitas	**4.771.544**	**1.170.210**	**1.080.683**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**1.039.546**	**357.060**	**442.357**	**Total Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**				
Pendapatan Neto	1.920.812	702.068	715.425	Net Revenues
Beban Pokok Penjualan	(1.384.332)	(406.752)	(464.580)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	536.480	295.316	250.845	Gross Profit
Beban Penjualan dan Pemasaran	(279.916)	(188.738)	(175.676)	Sales and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(272.899)	(114.408)	(110.758)	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(106.879)	1.879	345.857	Profit (Loss) From Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(313.144)	(83.248)	263.080	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(330.246)	(85.226)	275.472	Profit (Loss) For the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(57.429)	(71)	(214)	Other Comprehensive Loss for the Year – Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(387.675)	(85.297)	275.258	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(330.247)	(85.221)	275.241	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	0	(5,5)	231	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(387.456)	(85.291)	275.027	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(219)	(5,5)	231	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Laba per Saham Dasar (Rp penuh)	(38,91)	(159,27)	514,39	Basic Earnings (Loss) per Share (Full Rp)

Uraian	2024	2023*	2022*	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows				
Arus Kas Neto dari (untuk) dari Aktivitas Operasi	(141.042)	(103.983)	5.416	Net Cash Flows for (used in) Operating Activities
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi	(2.556.620)	(22.463)	(242.929)	Net Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	2.948.941	91.213	326.360	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas	251.279	(35.233)	88.847	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Efek Neto Perubahan Kurs Mata Uang terhadap Kas dan Setara Kas	(2.561)	(1,54)	-	Net Effect of Changes in Exchanges Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	82.541	117.776	47.733	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	331.260	82.541	136.580	Cash and Cash Equivalents at End of Year

*Data disajikan kembali dan direklasifikasi.
*Data has been restated and reclassified

Rasio Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Ratios

Uraian	2024	2023*	2022*	Description
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio				
				(dalam % / in %)
Margin Laba Bruto	27,93	42,06	35,06	Gross Profit Margin
Margin Laba (Rugi) Operasi	(5,56)	0,27	48,34	Operating Profit (Loss) Margin
Margin Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(17,19)	(12,14)	38,50	Profit (Loss) Margin for the Year
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	(31,77)	(23,87)	62,27	Profit (Loss) for the Year to Total Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	(5,68)	(5,58)	18,09	Profit (Loss) for the Year to Total Assets Ratio
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
				(dalam x / in x)
Rasio Lancar	1,28	1,92	1,81	Current Ratio
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios				
				(dalam x / in x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,82	0,77	0,71	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	4,59	3,28	2,44	Liabilities to Total Equity Ratio

*Data disajikan kembali dan direklasifikasi.
*Data has been restated and reclassified.

Jumlah Aset
Total Assets

dalam jutaan rupiah / in million of Rupiah

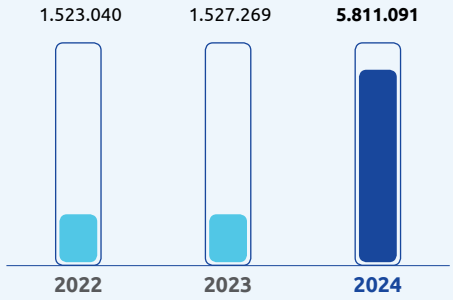

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam jutaan rupiah / in million of Rupiah

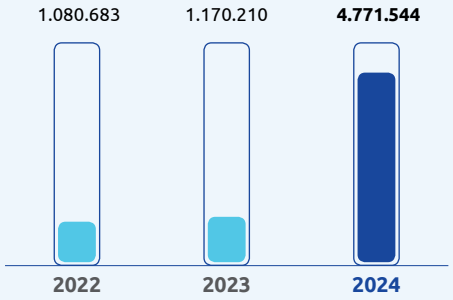

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam jutaan rupiah / in million of Rupiah

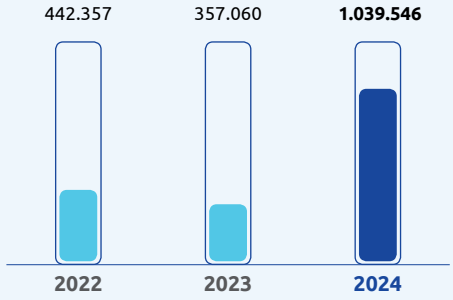

Pendapatan Neto
Net Revenues

dalam jutaan rupiah / in million of Rupiah

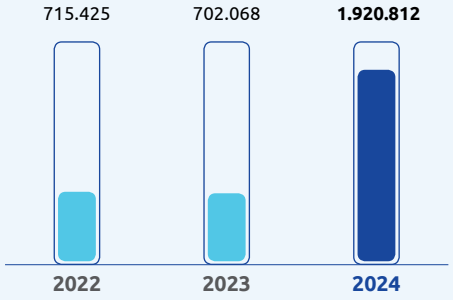

Laba Bruto
Gross Profit

dalam jutaan rupiah / in million of Rupiah

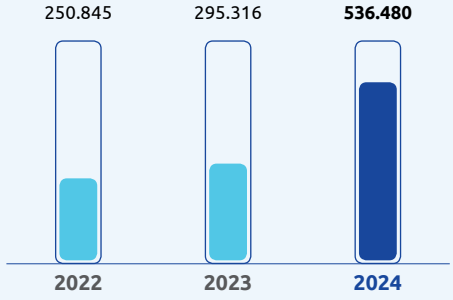

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year

dalam jutaan rupiah / in million of Rupiah

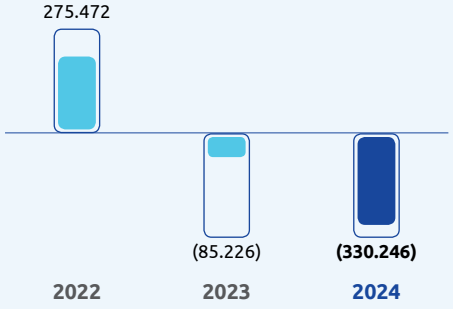

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Social Performance Sustainabillity

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengelolaan Karyawan / Employee Management					
Jumlah Karyawan	Orang People	1.438	1.354	1.344	Total Employees
Jumlah Karyawan Pria	Orang People	893	868	807	Total Male Employees
Jumlah Karyawan Wanita	Orang People	545	486	537	Total Female Employees
Pelatihan Karyawan	Peserta Participant	4.878	2.497	2.080	Employee Training
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Community Social Development					
Jenis Kegiatan	Program	12	8	11	Activity Types
Biaya Investasi Sosial	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.690	3.694	1.420	Social Investment Cost

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) Solar / Diesel Fuel Consumption					
Pyfa	GJ	133,96	210,91	3.740,42	Pyfa
Holi	GJ	68,21	2.982,92	2.404,81	Holi
Ethica	GJ	67,89	93,71	156,29	Ethica
Jumlah	**GJ**	270,00	**3.287,54**	**6.301,52**	**Total**
Penggunaan Listrik / Electricity Usage					
Pyfa	GJ	9.515,69	9.006,25	9.081,37	Pyfa
Holi	GJ	27.291,60	14.165,65	2.092,20	Holi
Ethica	GJ	23.224,32	22.802,40	23.490,00	Ethica
Jumlah	**GJ**	60.031,61	**45.974,30**	**34.663,58**	**Total**
Pengendalian Emisi / Emission Control					
Listrik GRK Cakupan 1 dan 2	$TonCo_2e$	15.595,83	12.182,96	9.482,41	Scope 1 and 2 GHG Electricity

* Merujuk pada pabrik milik Pyfa.
* Referring to the Pyfa-owned factory.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Air / Water Use					
Air Permukaan (Danau, Sungai, dan lainnya) / Surface Water (Lake, River, etc)					
Ethica	m^3	47.088	60.139	48.854	Ethica
Air Tanah / Groundwater					
Pyfa	m^3	23.986	13.627	19.161	Pyfa
Holi	m^3	16.995	13.613	10.950	Holi
Jumlah	**m^3**	**88.069**	**87.379**	**78.965**	**Total**
Jumlah Limbah yang Dihasilkan / Total Waste Generated					
Limbah Air	m^3	62.506	69.486	60.274	Wastewater
Limbah B3					Toxic and Hazardous Waste
Limbah Non-B3	Kg	70.350	62.919	64.348	Non-Toxic and Hazardous Waste

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

(dalam jutaan rupiah / in million of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Produk Farmasi, *Esthetic*, dan Jasa Maklon	1.911.772	690.970	666.109	Pharmaceutical Products, Esthetic and Toll Manufacturing Services
Produk Alat Kesehatan	9.040	11.098	49.316	Medical Equipment Products
Jumlah	**1.920.812**	**702.068**	**715.425**	**Total**

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance HIghlights

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Informasi terkait ikhtisar perdagangan saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2001. Information related to the summary of the Company's stock trading over the last 2 (two) years is presented as follows

Periode Period	Harga per Saham Price per Share (Rp)			Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Tercatat (Lembar Saham) Number of Listed Share (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Miliar Rupiah) Market Capitalization (Billion Rupiah)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan I Quarterly I	1.545	600	820	127.199.500	535.080.000	438,77
Triwulan II Quarterly II	1.170	81	110	4.025.944.700	11.236.680.000	1.236,03
Triwulan III Quarterly III	274	89	246	6.228.880.000	11.236.680.000	2.764,22
Triwulan IV Quarterly IV	338	200	210	3.162.940.500	11.236.680.000	2.359,70
2023						
Triwulan I Quarterly I	1.020	780	805	1.642.200	535.080.000	430,74
Triwulan II Quarterly II	980	595	830	4.070.800	535.080.000	444,12
Triwulan III Quarterly III	830	720	805	915.200	535.080.000	430,74
Triwulan IV Quarterly IV	1.490	760	1.145	109.666.300	535.080.000	612,67

Catatan / Note:
Pada 3 April 2024, Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 10.701.600.000 lembar saham.
On April 3, 2024, the Company conducted a Right Issue (PMHMETD I) in the maximum amount of 10,701,600,000 shares.

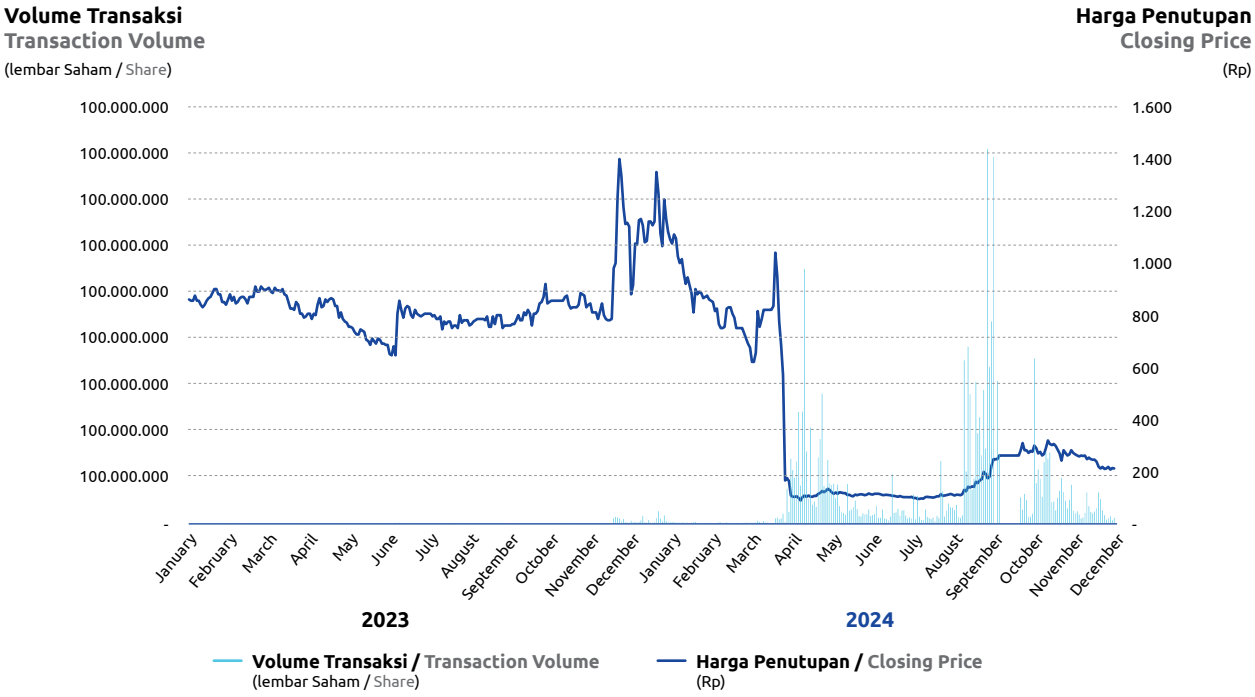

Informasi Sanksi Perdagangan Saham dan Aksi Korporasi

Information on Stock Trading Sanctions and Corporate Actions

Informasi Sanksi Perdagangan Saham

Perseroan menerima surat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait penghentian sementara perdagangan saham yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2024. Penghentian sementara tersebut dilakukan sehubungan dengan terjadinya volatilitas pasar, yang menyebabkan saham Perseroan masuk ke dalam daftar Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus. Namun, pada tanggal 29 Oktober 2024, BEI mengumumkan bahwa saham Perseroan telah dicabut dari daftar tersebut, sehingga aktivitas perdagangan saham Perseroan kembali berjalan secara normal.

Information on Stock Trading Sanction

The Company received a letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding a temporary suspension of share trading, effective as of October 1, 2024. The suspension was imposed due to market volatility, which led to the Company's shares being placed on the Special Monitoring Securities List. However, on October 29, 2024, the IDX announced that the Company's shares had been removed from the list, allowing trading activities to resume as normal.

Aksi Korporasi

Pada tanggal 3 April 2024, Perseroan melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 10.701.600.000 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar meningkat dari 535.080.000 lembar menjadi 11.236.680.000 lembar saham. Aksi korporasi ini tidak mengubah nilai nominal saham Perseroan yang tetap menjadi Rp100 per saham. Bersamaan dengan PMHMETD I ini Perseroan juga menerbitkan sebanyak 178.360.000 Waran Seri I.

Selain penambahan modal di atas, pada tanggal 27 Februari 2024, Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp400 miliar. Obligasi ini diterbitkan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan menawarkan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung kebutuhan pendanaan jangka menengah.

Di luar aksi korporasi tersebut, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan tindakan korporasi lainnya, seperti penggabungan saham, pemecahan saham, pembagian saham bonus, atau pembagian dividen dalam bentuk saham. Perseroan juga tidak melakukan pengurangan modal maupun menerbitkan efek konversi yang dapat mengubah struktur kepemilikan saham.

Corporation Actions

On April 3, 2024, the Company conducted a Right Issue (PMHMETD I) in the maximum amount of 10,701,600,000 shares, thereby increasing the total number of outstanding shares from 535,080,000 to 11,236,680,000 shares. This corporate action did not change the par value of the Company's shares, which remains at Rp100 per share. Along with this PMHMETD I, the Company also issued a total of 178,360,000 Series I Warrants.

In addition to the capital increase mentioned above, on February 27, 2024, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024 with a total nominal value of up to Rp400 billion. These bonds were issued for a period of two (2) years and bears a fixed interest rate of 9.50% per annum. This initiative is part of the Company's efforts to strengthen its capital structure and support its medium-term funding needs.

Apart from this corporate action, over the course of 2024, the Company did not carry out any other corporate actions such as reverse stock splits, stock splits, bonus share distribution, or stock dividends. The Company also did not reduce its capital or issue convertible securities that could alter its shareholding structure.

Peristiwa Penting
Significant Events

(Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024)

4 Januari / January

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa I Tahun 2024

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) I – 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa I tahun 2024 untuk membahas persetujuan rencana penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I Tahun 2024 serta persetujuan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor dalam rangka PMHMETD I.

The Company held its first Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS I) in 2024 to discuss the approval of a Pre-emptive Rights Issue I (PMHMETD I) and the approval to increase the authorized, issued, and paid-up capital.

30 Januari / January

IMCAS Paris

IMCAS Paris

Pyfaesthetic, unit bisnis Perseroan, mengajak dokter GP Aesthetic dan Dermatologis untuk mengikuti IMCAS World Congress di Paris. Acara ini bertujuan untuk mendukung dokter estetika Indonesia dalam meningkatkan ilmu dan keterampilan di bidang estetika.

Pyfaesthetic, a business unit of the Company, invited Aesthetic GPs and Dermatologists to attend the IMCAS World Congress in Paris. The event has the purpose to support Indonesian aesthetic doctors in enhancing their knowledge and skills in the aesthetics field.

27 Februari / February

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024

Issuance of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024

Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp400 miliar.

The Company issued Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024 with a nominal value of up to Rp400 billion.

3 Maret / March

Dubai Derma

Dubai Derma

Pyfaesthetic, unit bisnis Perseroan, mengundang dokter GP Aesthetic dan Dermatologis untuk mengikuti konferensi "Dubai Derma" di Dubai World Trade Center, Uni Emirat Arab.

Pyfaesthetic, a business unit of the Company, invited Aesthetic GPs and Dermatologists to attend the "Dubai Derma" conference at Dubai World Trade Center, United Arab Emirates.

3 April / April

Penambahan Modal melalui PMHMETD I dan Penerbitan Waran Seri I

Capital Increase through PMHMETD I and Issuance of Series I Warrants

Perseroan melakukan penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 10.701.600.000 saham dan Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 178.360.000 Waran Seri I.

The Company increased its capital via Pre-emptive Rights Issue I (PMHMETD I) by issuing maximum amount of 10,701,600,000 new shares and the Company also issued maximum 178,360,000 Series I Warrants.

22 Mei / May

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa II tahun 2024

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) II – 2024

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa II tahun 2024 untuk membahas pengambilalihan Probiotec Pty Ltd (dahulu Probiotec Limited), perusahaan farmasi asal Australia.

The Company held its second Extraordinary GMS in 2024 to discuss the acquisition of Probiotec Pty Ltd (formerly Probiotec Limited), an Australian pharmaceutical company.

18 Juni / June

Akuisisi Probiotec

Probiotec Acquisition

Pengambilalihan 100% saham Probiotec Pty Ltd (dahulu Probiotec Limited) oleh Perseroan melalui Entitas Anak, yakni PYFA Australia Pty Ltd, sebagai langkah ekspansi ke sektor kesehatan konsumen dan suplemen bioteknologi. Sinergi antara riset Probiotec dan distribusi Perseroan akan mendorong pengembangan nutraceutical berbasis bukti ilmiah. Probiotec Pty Ltd, perusahaan farmasi asal Australia, dikenal sebagai mitra manufaktur bagi merek global seperti Johnson & Johnson, Pfizer, dan Blackmores.

The acquisition of 100% of the shares of Probiotec Pty Ltd (formerly Probiotec Limited) by the Company through its Subsidiary, PYFA Australia Pty Ltd, as part of its expansion into the consumer health and biotechnology supplement sector.. The synergy between Probiotec's research and the Company's distribution prowess is expected to support the development of evidence-based nutraceuticals. Probiotec Pty Ltd is known as an Australian based manufacturing partner for global brands such as Johnson & Johnson, Pfizer, and Blackmores.

24 Juni / June

Media Gathering

Media Gathering

Perseroan menggelar media *gathering* bersama media nasional untuk menyampaikan transformasi bisnis, capaian kinerja, dan rencana jangka menengah perusahaan. Acara ini menjadi langkah strategis dalam membangun citra positif di ruang publik serta memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan farmasi modern yang inovatif, adaptif, dan kompetitif di tingkat global.

The Company held a media gathering with national media outlets to communicate its business transformation, performance achievements, and mid-term plans. This was a strategic move to enhance its public image and reputation as an innovative, adaptive, and globally competitive modern pharmaceutical company.

25 Juni / June

RUPS Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RUPS Tahunan untuk membahas laporan dan keputusan terkait tahun buku 2023.

The Annual GMS was held to discuss reports and resolutions related to the 2023 financial year.

10 Juli / July

CPHI South East Asia 2024
CPHI South East Asia 2024

Ethica Industri Farmasi, Entitas Anak Perseroan, mengikuti CPHI South East Asia di Bangkok, Thailand. Kegiatan ini menjadi langkah strategis untuk mengembangkan bisnis internasional, menjalin kemitraan yang menguntungkan, dan memahami lebih dalam dinamika pasar farmasi global.

Ethica Industri Farmasi, a Subsidiary, participated in CPHI South East Asia in Bangkok, Thailand. This was a strategic move to expand international business, build beneficial partnerships, and better understand global pharmaceutical market dynamics.

19 Juli / July

HR Excellence Award
HR Excellence Award

Perseroan meraih penghargaan *HR Excellence Award* dari Human Resources Online dan Lembaga Manajemen Fakultas (LM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia atas keberhasilannya dalam mengelola sumber daya manusia dan membangun budaya organisasi yang kuat. Penghargaan ini menegaskan komitmen Perseroan tidak hanya pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada pengembangan SDM berbasis meritokrasi, teknologi, dan *wellbeing* yang berkelanjutan.

The Company received the HR Excellence Award from Human Resources Online and the Management Institute of the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia, recognizing its success in human resource management and strong organizational culture. The award confirms the Company's commitment to business growth and meritocracy-, technology-, and wellbeing development.

10 Agustus / August

Launching PYFACDMO
Launch of PYFACDMO

Perseroan menjadi perusahaan farmasi pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan *Contract Development & Manufacturing Organization* (CDMO) untuk memenuhi kebutuhan industri global. Layanan CDMO ini menyediakan fasilitas produksi, riset dan pengembangan (R&D) canggih, dengan dukungan Tim Ahli dari Indonesia dan Australia untuk berbagai jenis sediaan farmasi, termasuk tablet, kapsul, sirup, krim, hingga injeksi.

The Company became the first pharmaceutical firm in Indonesia to launch a Contract Development & Manufacturing Organization (CDMO) service to meet global industry demands. The CDMO offers advanced production and R&D facilities supported by expert teams from Indonesia and Australia, covering various pharmaceutical forms including tablets, capsules, syrups, creams, and injectables.

9 September / September

Peletakan Batu Pertama untuk Perluasan Fasilitas Injeksi EIF

Groundbreaking Ceremony for EIF Injection Facility Expansion

Perseroan menggelar seremoni peletakan batu pertama untuk ekspansi fasilitas produksi injeksi steril PT Ethica Industri Farmasi. Langkah ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi seiring meningkatnya permintaan dalam negeri dan peluang ekspor, sekaligus menunjukkan komitmen terhadap standar internasional *Good Manufacturing Practices* (GMP) serta membuka peluang kerja sama Business to Business (B2B) untuk *Contract Manufacturing* dan ekspor ke pasar Asia dan Afrika.

The Company held a groundbreaking ceremony to expand the sterile injection production facility of PT Ethica Industri Farmasi. This move has the purpose to increase production capacity and efficiency in line with growing domestic demand and export opportunities, while maintaining compliance with international Good Manufacturing Practices (GMP) and enabling Business to Business (B2B) partnerships for Contract Manufacturing and exports to Asia and Africa.

3 Oktober / October

Indonesia International Cancer Conference (IICC)

Indonesia International Cancer Conference (IICC)

Perseroan bersama Ethica Industri Farmasi mengikuti Indonesia International Cancer Conference (IICC) untuk memperkenalkan dan meningkatkan kesadaran tentang produk obat kanker yang mereka miliki.

The Company and Ethica Industri Farmasi participated in the International Cancer Conference (IICC) to introduce and raise awareness about their cancer treatment products.

7 Oktober / October

Best Employer 2024 & Top HR Leader

Best Employer 2024 & Top HR Leader

Perseroan meraih 2 (dua) penghargaan sekaligus sebagai *Best Employer 2024* dan *Top HR Leader* dari World HRD Congress. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas kepemimpinan transformatif dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif, berintegritas, dan berorientasi hasil, serta memperkuat citra Perseroan sebagai tempat kerja unggulan di mata profesional dan mitra strategis.

The Company received two awards Best Employer 2024 and Top HR Leader from World HRD Congress. These awards recognize transformative leadership in fostering a collaborative, integrity-based, and results-oriented work culture, strengthening the Company's image as a top workplace for professionals and strategic partners.

15 Oktober / October

Kemitraan Perseroan dengan RGCC

Launch of PYFACDMO

Perseroan menjalin kerja sama eksklusif dengan *Research Genetic Cancer Center* (RGCC), perusahaan bioteknologi global di bidang deteksi dan terapi kanker berbasis genetik. Kemitraan ini memperkuat posisi Perseroan dalam onkologi presisi melalui akses ke teknologi diagnostik canggih dan membuka peluang layanan *personalized medicine*, menjadikannya pionir integrasi bioteknologi dan farmasi di Indonesia.

The Company established an exclusive partnership with Research Genetic Cancer Center (RGCC), a global biotech firm focused on genetic-based cancer detection and treatment. This strengthens the Company's position in precision oncology through advanced diagnostic technology access and personalized medicine services, making it a pioneer in biotech-pharma integration in Indonesia.

17 Oktober / October

Penghargaan untuk Divisi Legal tahun 2024
Award for the Legal Division in 2024

Divisi Legal Perseroan berhasil terpilih menjadi salah satu nominasi dalam ajang Indonesian In-House Counsel Awards 2024 yang diselenggarakan oleh Hukumonline bekerja sama dengan Indonesian Corpocate Counsel Association (ICCA) dan finalis pada ALB Indonesia Law Awards 2024 untuk kategori Indonesia In-House Team of the Year.

The Legal Division was nominated for the 2024 Indonesian In-House Counsel Awards organized by Hukumonline in collaboration with the Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA), and was also a finalist in the ALB Indonesia Law Awards 2024 in the category of Indonesia In-House Team of the Year.

20 November / November

Kolaborasi PYFABEAUTY dengan CNT Dream
PYFABEAUTY Collaboration with CNT Dream

Pyfabeauty, unit bisnis dari PT Pyridam Farma, dibidang kecantikan/kosmetik telah berkolaborasi dengan CNT Dream, perusahaan asal korea selatan, CNT Dream Co., Ltd., yang memiliki spesialisasi dalam manufaktur dan penjualan produk kecantikan/kosmetik. Kemitraan ini dapat memperluas kemampuan Pyfabeauty dalam mengembangkan dan memproduksi berbagai produk kecantikan, perawatan kulit, dan makeup melalui model *private label* dan *contract manufacturer* (ODM), yang diharapkan akan meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar perusahaan.

Pyfabeauty, a business unit of PT Pyridam Farma in the beauty/cosmetics sector, has collaborated with CNT Dream, a South Korean company, CNT Dream Co., Ltd., which specializes in the manufacturing and sales of beauty and cosmetic products. This partnership enhances Pyfabeauty's capabilities in developing and producing various beauty, skincare, and makeup products through a private label and contract manufacturing (ODM) model, which is expected to increase the Company's competitiveness and market reach.

2 Desember / December

Penandatanganan Kerja Sama Perseroan dengan Xtalpi
The Signing of Strategic Partnership with Xtalpi

Perseroan melakukan tanda tangan kerja sama dengan Xtalpi, pemimpin global dalam penerapan fisika kuantum, *Artificial Intelligence* (AI), dan robotika dalam pengembangan obat. Kolaborasi ini mempercepat proses penemuan dan reformulasi produk, memungkinkan produk obat generik dan inovatif dengan biaya riset lebih efisien, serta menjadikan Perseroan sebagai perusahaan farmasi berbasis riset dan teknologi canggih.

The Company has signed a collaboration agreement with XtalPi, a global leader in the application of quantum physics, Artificial Intelligence (AI), and robotics in drug development. This collaboration accelerates the process of drug discovery and reformulation, enabling the production of generic and innovative pharmaceutical products with more efficient research costs, and positions the Company as a research-driven pharmaceutical company utilizing advanced technology.

6 Desember / December

Konferensi Internasional Estetik Anti Penuaan (ISWAM) 2024
International Seminar and Workshop in Aesthetic Medicine (ISWAM) 2024

Pyfaesthetic, unit bisnis estetik dari Perseroan, ikut serta dalam *International Aesthetic Anti Aging Conference* (ISWAM) 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk estetik Pyfaesthetic kepada dokter GP Aesthetic dan Dermatologis, baik di Indonesia maupun secara internasional.

Pyfaesthetic, the Company's aesthetic business unit, participated in the International Seminar and Workshop in Aesthetic Medicine (ISWAM) 2024 conference to introduce its aesthetic products to both Indonesian and international Aesthetic GPs and Dermatologists.

13 Desember / December

Ferospat untuk Brand Pertumbuhan Terbaik dalam *Live Shopping*

Ferospat Award for Best Growth Brand in Live Shopping

Ferospat menerima penghargaan sebagai *Best Growth Brand in Live Shopping* dari Viva Apotek pada acara 12th *Anniversary Awarding Night 2024*. Penghargaan ini mengonfirmasi keberhasilan Ferospat sebagai suplemen pencegah anemia, sekaligus meningkatkan kepercayaan konsumen, memperkuat posisi di pasar, dan membangun hubungan yang lebih solid dengan konsumen serta mitra bisnis.

Ferospat received the "Best Growth Brand in Live Shopping" award from Viva Apotek during the 12th Anniversary Awarding Night 2024. This award recognizes Ferospat's success as an anti-anemia supplement, boosting consumer trust, market position, and strengthening relationships with consumers and business partners.

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Berikut adalah penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh dan/atau dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

Below are the awards and certifications obtained and/or held by the Company in 2024, including the following:

Penghargaan / Awards

(Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024)

Indonesia HR Excellence Award 2024

Penerima / Recipient :
PT Pyridam Farma Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Human Resources Online

Indonesia Best Employer Brand Awards 2024

Penerima / Recipient :
PT Pyridam Farma Tbk

Penyelenggara / Organizer :
World HRD Congress

Best Growth Brand in Live Shopping

Penerima / Recipient :
PT Pyridam Farma Tbk

Penyelenggara / Organizer :
Viva Apotek

Sertifikasi / Certification

(Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024)

No. Sertifikat Certificate Number	Bentuk Sediaan Preparation Form	Masa Berlaku Validity Period
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) **Good Manufacturing Practices**		
PW-S.01.04.1.3.331.07.23-0095	Tablet Efferverscent Non-Betalaktam Non-Betalactam Efferverscent Tablet	25 September 2023 – 24 September 2028
PW-S.01.04.1.3.331.07.23-0093	Tablet dan tablet salut Non-Betalaktam Non-Betalactam Tablet and Coated Tablet	29 Juni 2023 – 28 Juni 2028 29 June 2023 – 28 June 2028
PW-S.01.04.1.3.331.07.23-0094	Kapsul Keras Non-Betalaktam Non-Betalactam Hard Capsule	29 Juni 2023 – 28 Juni 2028 29 June 2023 – 28 June 2028
PW-S.01.04.1.3.331.06.23-0090	Semisolid Non-Betalaktam Non-Betalactam Semisolid	29 Juni 2023 – 28 Juni 2028 29 June 2023 – 28 June 2028
PW-S.01.04.1.3.331.06.23-0091	Tablet Antibiotik Penisilin dan turunannya Penicilin Antibiotic Tablet and its derivatives	29 Juni 2023 – 28 Juni 2028 29 June 2023 – 28 June 2028
PW-S.01.04.1.3.331.06.23-0092	Serbuk Oral Antibiotik Penisilin dan turunannya Penicilin Antibiotic Oral Powder and its derivatives	29 Juni 2023 – 28 Juni 2028 29 June 2023 – 28 June 2028
PW-S.01.04.1.3.331.06.23-0089	Cairan Oral Non-Betalaktam Non-Betalactam Oral Liquid	29 Juni 2023 – 28 Juni 2028 29 June 2023 – 28 June 2028
PW-S.02.01.1.43.431.12.24-0147	Tablet Efferverscent Efferverscent Tablet	31 Desember 2024 – 30 Desember 2029 31 December 2024 – 30 December 2029
Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) **Good Traditional Medicine Manufacturing Practices**		
PW-S.02.01.1.43.431.12.24-0147	Tablet Efferverscent Efferverscent Tablet	31 Desember 2024 – 30 Desember 2029 31 December 2024 – 30 December 2029

No. Sertifikat Certificate Number	Produk Products		Jenis Produk Product Types	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikasi Halal **Halal Certification**				
ID00410000394850622, tanggal 10 Maret 2022 ID00410000394850622, dated March 10, 2022	• Ferospat Efferverscent • Osteor • Osteor Plus • Osteor Plus Tablet Efferverscent • Caltrax • Caltron • Cataro	• Ketocid • Kidimun sirup/Kidmun Syrup • Natabion Kapsul/ Natabion Capsule • Nession300 Kapsul/ Nession300 Capsule • Original E Kapsul/ Original E Capsule • Vinerton Kapsul/ Vinerton Capsule • Sangovitin Kapsul/ Sangovitin Capsule	Suplemen Kesehatan Health Supplement	1 September 2022 – 1 September 2026
ID00410000265310222	• Arkine • Blocand 8 • Blocand 16 • Epsonal • Levazide • Osteor C	• Datan Forte • Mefenamic Acid • Neuraxon 5000 • Prednox 4 • Prednox 8 • Prednox 16	Obat Keras Dikecualikan Narkotika dan Psikotropika Potent Drugs Excluded from Narcotics and Psychotropic Substance Categories	31 Maret 2022 – 31 Maret 2026 31 March 2022 – 31 March 2026

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

(Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024)

Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")
Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)

Skala Asosiasi / Association Scale :
Nasional / National

Posisi / Position :
Anggota / Member

Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia ("GPFI")
Indonesian Pharmaceutical Companies Association (GPFI)

Skala Asosiasi / Association Scale :
Nasional / National

Posisi / Position :
Anggota / Member

GAKESLAB Indonesia (Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-Alat Kesehatan dan Laboratorium Indonesia)
Association of Medical Devices and Laboratory Companies Indonesia

Skala Asosiasi / Association Scale :
Nasional / National

Posisi / Position :
Anggota / Member

Asosiasi Pengusaha Suplemen Kesehatan Indonesia ("APSKI")
Indonesian Health Supplement Entrepreneurs Association

Skala Asosiasi / Association Scale :
Nasional / National

Posisi / Position :
Anggota / Member

Perhimpunan Perusahaan Kosmetik Indonesia PENGDA Jakarta Raya ("PERKOSMI JAYA")
Indonesian Cosmetics Companies Association, Greater Jakarta Regional Board ("PERKOSMI JAYA")

Skala Asosiasi / Association Scale :
Lokal / Local

Posisi / Position :
Anggota / Member

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Skala Asosiasi / Association Scale :
Nasional / National

Posisi / Position :
Anggota / Member

Himpunan Pengembangan Ekosistem Alat Kesehatan Indonesia ("Hipelki")
Indonesian Medical Device Ecosystem Development Association (Hipelki)

Skala Asosiasi / Association Scale :
Nasional / National

Posisi / Position :
Anggota / Member

Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("KADIN")
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

Skala Asosiasi / Association Scale :
Nasional / National

Posisi / Position :
Anggota / Member

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2024 dengan capaian yang patut diapresiasi, meskipun diwarnai oleh tantangan eksternal yang tidak ringan. Ketangguhan Perseroan dalam menghadapi dinamika ekonomi global, ketatnya regulasi industri farmasi, serta kompetisi pasar yang semakin kompleks mencerminkan fondasi bisnis yang kokoh dan strategi yang adaptif. Dewan Komisaris meyakini bahwa pencapaian kinerja sepanjang tahun ini merupakan pijakan penting untuk evaluasi dan peningkatan kinerja di masa mendatang. Kami mencermati bahwa langkah-langkah strategis yang telah direalisasikan Direksi dalam mendorong inovasi, memperluas pasar, serta memperkuat keberlanjutan usaha mampu mendorong Perseroan untuk dapat terus tumbuh dan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adapun hasil pengawasan Dewan Komisaris atas operasional Perseroan sepanjang tahun 2024, secara ringkas, kami sampaikan sebagai berikut.

We would like to express our praise and gratitude to the God Almighty for the grace and blessings bestowed on the Company which enabled it to successfully navigate 2024 with achievements worthy of appreciation, despite the year being marked by difficult external challenges. The Company's resilience in facing the dynamics of the global economy, strict pharmaceutical industry regulations, and increasingly complex market competition reflects a solid business foundation and adaptive strategy. The Board of Commissioners believes that the performance achievement throughout this past year is an important foothold for the evaluation and improvement of performance in the future. It is our observation that the strategic measures realised by the Board of Directors to encourage innovation, expand the market, and strengthen business sustainability will enable the Company to continue to grow and create long-term added value for all stakeholders.

The results of the Board of Commissioners' supervision of the Company's operations throughout 2024, in brief, are as follows:

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan, namun juga menyimpan peluang strategis bagi Perseroan. Ketidakpastian ekonomi global, fragmentasi rantai pasok, fluktuasi harga bahan baku, serta pengetatan regulasi di sektor farmasi menjadi faktor eksternal yang menekan stabilitas industri secara keseluruhan. Di tengah dinamika tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kepemimpinan Direksi dalam menjaga arah strategis Perseroan melalui kebijakan yang adaptif, inovatif, dan terukur.

Performance Evaluation of the Board of Directors

It is the view of the Board of Commissioners that although 2024 was a challenging period, it also held strategic opportunities for the Company. Global economic uncertainty, supply chain fragmentation, fluctuations in raw material prices, and tightening regulations in the pharmaceutical sector were external factors that put pressure on the stability of the industry as a whole. The Board of Commissioners appreciates the leadership of the Board of Directors in maintaining the Company's strategic direction through adaptive, innovative, and measurable policies amidst these dynamics.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Dari hasil evaluasi, Direksi dinilai telah menjalankan perannya dengan komitmen tinggi dalam mengelola operasional dan mampu menjalankan strategi bisnis secara adaptif dan responsif dalam menghadapi dinamika industri serta tekanan eksternal, baik dari sisi ekonomi global maupun regulasi sektor farmasi. Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang positif dalam beberapa indikator kinerja dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun beberapa target kinerja belum sepenuhnya tercapai. Tantangan pada proses perizinan produk dan distribusi di beberapa wilayah menjadi catatan penting dalam pencapaian tersebut. Namun demikian, respons cepat Direksi dalam melakukan efisiensi, memperkuat kapabilitas R&D, serta mendorong ekspansi ke pasar internasional, termasuk akuisisi strategis di Australia, merupakan langkah signifikan untuk memperkuat daya saing jangka panjang.

From the results of our evaluation, we deem that the Board of Directors carried out its role in managing operations with strong commitment, and that it was able to adaptively and responsively implement business strategies in the face of industry dynamics as well as external pressures, from both the global economy and pharmaceutical sector regulations. The Company managed to record positive growth in several performance indicators compared to the previous year, although several performance targets were not fully achieved. Challenges in the product licensing and distribution process in several regions were noteworthy with regards to this achievement. However, the Board of Directors' quick response of carrying out efficiency, strengthening R&D capabilities, and encouraging expansion into international markets, including strategic acquisitions in Australia, were significant steps to shore up long-term competitiveness.

Robby Yulianto
Komisaris Utama
Persident Commissioner

Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian di tahun ini merupakan pijakan penting untuk refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan landasan strategi yang kuat serta sinergi antara Direksi dan seluruh jajaran, Perseroan akan mampu meraih kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa mendatang. Kami juga senantiasa mendukung penuh langkah-langkah strategis Direksi dalam membangun Pyridam Farma sebagai perusahaan farmasi yang inovatif, berdaya saing tinggi, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, baik di tingkat nasional maupun global. Dukungan ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan, sekaligus memperluas dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi antara pengawasan yang efektif dan eksekusi strategis yang solid akan menjadi fondasi kuat bagi pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2024. Kami menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang progresif dalam merespons dinamika pasar melalui pengambilan keputusan strategis yang tepat, baik dalam pengembangan portofolio bisnis, ekspansi pasar, maupun dalam mendorong inovasi yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Langkah-langkah tersebut terbukti mampu menjaga stabilitas operasional sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan di tengah tantangan industri yang kompleks.

Strategi kunci yang dijalankan, termasuk ekspansi ke pasar internasional, penguatan kapabilitas riset dan pengembangan, serta peluncuran layanan *Contract Development & Manufacturing Organization* (CDMO), dinilai telah sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan untuk terus meningkatkan daya saing di industri farmasi yang adaptif dan berkelanjutan. Direksi juga dinilai mampu mengelola risiko secara cermat dan menjaga tata kelola perusahaan dengan baik dalam menjalankan agenda-agenda transformasi tersebut.

Dewan Komisaris mendukung penuh arah strategi yang diterapkan dan menilai bahwa integrasi aspek keberlanjutan ke dalam model bisnis Perseroan merupakan langkah penting untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan bernilai jangka panjang. Dengan kolaborasi yang kuat antara seluruh elemen, kami yakin Perseroan dapat terus berkembang menjadi perusahaan farmasi unggulan yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners recognises that this year's achievements are an important steppingstone for reflection and continual improvement. We believe that with a strong strategic foundation and synergy between the Board of Directors and all management levels, the Company will be able to achieve a more optimal and sustainable performance in the future. We also continue to fully support the Board of Directors' strategic measures in building Pyridam Farma as an innovative, highly competitive pharmaceutical company, able to make real contributions to improving the quality of life of the community, at both the national and global levels. This support is a manifestation of the Company's commitment to continue to grow sustainably, while expanding its positive impact for all stakeholders. The Board of Commissioners believes that the synergy between effective supervision and robust strategic execution will be a strong foundation for achieving the Company's long-term goals.

Supervision of the Implementation of the Company's Sustainability Strategy

The Board of Commissioners actively carried out its supervisory function over the implementation of the sustainability strategy implemented by the Board of Directors throughout 2024. It is our assessment that the Board of Directors demonstrated progressive leadership in its response to market dynamics via appropriate, strategic decision-making in developing business portfolios, market expansion, and encouraging innovation in line with sustainability principles. These measures have proven to maintain operational stability while increasing the Company's competitiveness amidst complex industry challenges.

The key strategies implemented, including expansion into international markets, strengthening research and development capabilities, and launching Contract Development & Manufacturing Organization (CDMO) services, are seen as in line with the Company's long-term vision to continually enhance its competitiveness in an adaptive and sustainable pharmaceutical industry. The Board of Directors is also viewed as capable of managing risks carefully while maintaining good corporate governance in carrying out these transformational agendas.

The Board of Commissioners fully supports the direction of the strategy implemented and views integrating sustainability aspects into the Company's business model as an integral step in generating inclusive and valuable long-term growth. With strong collaboration between all elements, we are confident that the Company can continue to develop into a leading pharmaceutical company and make a real contribution to society, the environment, and all stakeholders.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui forum rapat gabungan yang diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali. Melalui rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan strategis dan rekomendasi atas berbagai agenda penting Perseroan, termasuk evaluasi kinerja, pengambilan keputusan bisnis utama, serta arah implementasi strategi keberlanjutan.

Selain melalui rapat formal, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan secara terbuka dan intensif di luar forum resmi untuk memastikan kelancaran koordinasi serta respons cepat terhadap dinamika yang berkembang. Sinergi yang terbangun antara kedua organ ini menjadi fondasi penting dalam menjaga ketajaman arah strategis dan ketepatan eksekusi kebijakan, guna mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Memandang ke depan, Dewan Komisaris optimis dengan rencana bisnis dan proyeksi pertumbuhan tahun 2025 yang disusun oleh Direksi secara matang dan komprehensif. Strategi yang diusulkan menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap dinamika industri farmasi, tantangan global, serta peluang yang dapat dimaksimalkan oleh Perseroan. Fokus Direksi pada inovasi, efisiensi operasional, transformasi digital, serta ekspansi pasar dinilai tepat dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi melalui berbagai perspektif strategis, termasuk pemenuhan kebutuhan pelanggan, tren industri, kesehatan keuangan, tata kelola, serta aspek keberlanjutan. Strategi yang disusun mencerminkan kesiapan Perseroan dalam menjawab tantangan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

Meski demikian, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan beberapa aspek kunci. Diversifikasi portofolio produk dan penetrasi pasar yang lebih agresif di tingkat nasional dan internasional perlu diperkuat agar Perseroan tetap relevan dan kompetitif. Optimalisasi efisiensi operasional juga menjadi prioritas guna mendorong profitabilitas, tanpa mengorbankan kualitas. Selain itu, pengembangan SDM dan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif harus terus ditingkatkan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Tak kalah penting, penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko yang sistematis perlu terus diperkuat guna menjaga keberlanjutan dan ketahanan bisnis di masa depan.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Over the course of 2024, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory and advisory functions regarding the Board of Directors through joint meeting forums held on 3 (three) occasions. Through these meetings, the Board of Commissioners provided strategic guidance and recommendations on various pivotal Company agendas, including performance evaluation, key business decision-making, and the direction of the implementation of the sustainability strategy.

In addition to formal meetings, communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors was also carried out openly and intensively outside of the official forum in order to ensure smooth coordination and rapid response to developing dynamics. The synergy built between these two organs remains an integral foundation for maintaining the sharpness of strategic direction and the accuracy of policy execution, in order to facilitate the Company's sustainable and valuable growth for all its stakeholders.

Opinion on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Looking ahead, the Board of Commissioners is optimistic about the mature and comprehensive business plan and growth projections for 2025 prepared by the Board of Directors. The proposed strategy demonstrates a deep understanding of the dynamics of the pharmaceutical industry, global challenges, and opportunities that can be maximised by the Company. The Board of Directors' focus on innovation, operational efficiency, digital transformation, and market expansion is considered appropriate to support sustainable growth and create added value for all stakeholders. In carrying out its supervision, the Board of Commissioners evaluated the performance of the Board of Directors through a number of strategic perspectives, including the aspects of meeting customer needs, industry trends, financial health, governance, and sustainability. The strategy prepared reflects the Company's readiness to respond to increasingly complex and dynamic business challenges.

Nevertheless, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue improving several key aspects. The diversification of product portfolio and more aggressive market penetration at national and international levels must be enhanced so that the Company remains relevant and competitive. Optimising operational efficiency is also a priority to drive profitability, without sacrificing quality. Additionally, the development of human resources and a collaborative and innovative work culture must continue to be improved to foster long-term growth. No less important, the implementation of good corporate governance and systematic risk management require continual strengthening to maintain the sustainability and resilience of the business in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip GCG telah dijalankan secara konsisten oleh Direksi sepanjang tahun 2024. Perseroan telah menunjukkan komitmen tinggi dalam menjunjung nilai-nilai perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam setiap aspek pengelolaan bisnis. Hal ini tercermin dari peningkatan kualitas pelaporan, kepatuhan terhadap regulasi, serta penguatan sistem pengendalian internal yang mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan berintegritas.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam membangun budaya tata kelola yang kuat di seluruh tingkatan organisasi, termasuk dalam memastikan adanya pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan. Langkah-langkah ini menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang yang sehat dan berkelanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar praktik tata kelola terus ditingkatkan seiring dengan kompleksitas bisnis dan tuntutan pemangku kepentingan yang semakin tinggi. Peningkatan efektivitas fungsi pengawasan, manajemen risiko, dan kepatuhan akan menjadi kunci dalam memperkuat daya saing dan menjaga kepercayaan pasar terhadap Perseroan.

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmennya dalam menjalankan strategi dan operasional perusahaan sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Dewan Komisaris percaya bahwa sinergi yang kuat antar seluruh elemen perusahaan akan menjadi fondasi utama dalam menghadapi tantangan ke depan dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaboratif dan tata kelola yang solid, Perseroan akan terus melangkah maju untuk menciptakan nilai jangka panjang yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan bangsa.

Opinion on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG principles was consistently carried out by the Board of Directors throughout 2024. The Company demonstrated a strong commitment to upholding the values of ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability in every aspect of business management. This is reflected in the improvement in the quality of reporting, compliance with regulations, and enhancement of the internal control system that supports effective and integrity-based decision making.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts in building a strong governance culture at all levels of the organisation, including ensuring the active involvement of all stakeholders. These steps are an important foundation for supporting healthy and sustainable long-term growth. Going forward, the Board of Commissioners encourages continual improvement in governance practices in line with the increasing complexity of the business and demands of stakeholders. Increasing the effectiveness of the supervisory function, risk management, and compliance will be key in order to strengthen competitiveness and maintain market confidence in the Company.

Conclusion and Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to express our deepest appreciation to the Board of Directors, all management, and employees for their dedication, hard work, and commitment in implementing the Company's strategies and operations in 2024. We would also like to thank our Shareholders, business partners, regulators, and all stakeholders for the support and trust they have given to the Company.

The Board of Commissioners believes that strong synergy between all Company's elements will be the primary foundation upon which to face future challenges and realise sustainable growth. With a collaborative spirit and solid governance, the Company will continue to move forward to create long-term value that benefits society, the industry, and the nation.

Jakarta, April 2025
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Robby Yulianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mohammad Syamsul Arifin*)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Maura Linda Sitanggang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Robby Yulianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Charles D. Marpaung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 18 Februari 2025.
*) He passed away on February 18, 2025.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh semangat dan optimisme, kami telah melewati tahun 2024 dengan berbagai tantangan eksternal yang dinamis. Ketidakpastian ekonomi global, perubahan regulasi, dan kompetisi industri yang kian ketat menjadi katalis bagi Perseroan untuk terus bertransformasi. Di tengah kompleksitas tersebut, Perseroan tidak hanya menjaga stabilitas, tetapi juga mengambil langkah-langkah terukur yang memperkuat daya saing, mulai dari strategi ekspansi hingga penguatan riset dan pengembangan. Hasilnya, kinerja yang dicapai menjadi cerminan komitmen kami dalam menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

With enthusiasm and optimism, we successfully navigated 2024 amidst an array of dynamic external challenges. Global economic uncertainty, regulatory changes, and increasingly tight industry competition became catalysts for the Company's continual transformation. Amidst this complexity, the Company not only maintained stability, but also took measurable steps to boost its competitiveness, from strategies for expansion to enhanced research and development. As a result, the performance we achieved is a reflection of our commitment to creating sustainable growth that holds value for all stakeholders.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Perekonomian global pada tahun 2024 menghadapi berbagai tantangan, seperti ketegangan geopolitik, ketidakpastian perdagangan, dan fluktuasi pasar keuangan yang semakin tajam. Perlambatan ekonomi global diperkirakan berlanjut, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia hanya mencapai 3,2%, sedikit menurun dari tahun sebelumnya. Dampak dari situasi ini terasa dalam iklim bisnis global, sehingga mempengaruhi stabilitas pasar dan investasi internasional. Meskipun demikian, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat, dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% pada 2024, sedikit melambat dibandingkan dengan 5,05% pada 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik yang stabil, keberlanjutan proyek strategis nasional, serta kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif. Walaupun tahun tersebut merupakan tahun Pemilu yang menghadirkan tantangan politik, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan fundamental yang kokoh, dengan sektor-sektor utama yang terus berkembang.

Macroeconomic and Industry Review

The global economy in 2024 faced numerous challenges, including geopolitical tensions, trade uncertainty, and increasingly sharp financial market fluctuations. The global economic slowdown was expected to continue, with the world economic growth projected to have reached a mere 3.2%, slightly down from the previous year. The impact of this situation was felt throughout the global business climate, and affected market stability and international investment. Nevertheless, Indonesia showed strong economic resilience, recording growth of 5.03% in 2024, only marginally slower than 5.05% in 2023. This growth was driven by stable domestic consumption, the sustainability of National Strategic Projects (PSN), and adaptive fiscal and monetary policies. Although this year was an election year, which presented political challenges, the Indonesian economy continued to exhibit robust fundamentals, with key sectors continuing to grow.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Sejalan dengan itu, sektor industri kimia, farmasi, dan obat tradisional menunjukkan kinerja positif dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,86% pada 2024, melebihi pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Capaian ini mencerminkan ketahanan dan daya saing sektor farmasi Indonesia yang terus berkembang, meskipun dihadapkan pada tantangan eksternal dan situasi politik domestik. Kinerja positif ini didorong oleh kebijakan yang mengutamakan penguatan kapasitas produksi domestik dan inovasi sektor farmasi. Berbagai langkah strategis, seperti peningkatan investasi dan pengembangan produk farmasi lokal, semakin memperkuat sektor ini, selaras dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kontribusi industri kimia dan farmasi terhadap perekonomian Indonesia. Kondisi industri yang kondusif ini menjadi peluang strategis yang berhasil dimanfaatkan oleh Perseroan untuk meningkatkan kontribusi pada sektor farmasi nasional.

In line with this, the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industry sector performed positively, recording growth of 5.86% in 2024, which exceeded the overall national economic growth. This achievement reflects the resilience and competitiveness of the Indonesian pharmaceutical sector, which continues to grow despite facing external challenges and domestic political situation. This positive performance was driven by policies that prioritised strengthening domestic production capacity and innovation in the pharmaceutical sector. Various strategic measures, such as increasing investment and developing local pharmaceutical products, further strengthened this sector, in line with the Government's efforts to increase the contribution of the chemical and pharmaceutical industry to the Indonesian economy. This conducive industrial condition is a strategic opportunity that the Company successfully capitalised on to increase its contribution to the national pharmaceutical sector.

Lee Yan Gwan
Direktur Utama
President Director

Tantangan, Kendala, dan Isu-Isu Eksternal Keberlanjutan yang Dihadapi

Selain dinamika makroekonomi dan industri yang berkembang sepanjang tahun, Perseroan juga menghadapi berbagai tantangan eksternal lainnya yang mempengaruhi pencapaian kinerja dari berbagai sudut pandang, yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari sudut pandang ekonomi, tantangan utama terletak pada ketidakpastian pasar global dan domestik yang mempengaruhi daya beli masyarakat serta fluktuasi harga bahan baku. Di sisi lain, distribusi produk farmasi di Indonesia, khususnya di daerah terpencil, menjadi tantangan besar yang memerlukan investasi lebih dalam infrastruktur dan logistik. Perseroan terus berupaya memperluas wilayah cakupan dan memperkuat penetrasi pasar agar produk farmasi dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat di seluruh pelosok Indonesia, sehingga turut juga mendukung kinerja yang berkelanjutan.

Dari sisi sosial, kebijakan dan regulasi yang ketat terhadap industri farmasi juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Proses perizinan produk yang panjang dan kompleks karena terkait langsung dengan standar kesehatan masyarakat, memperlambat peluncuran beberapa produk baru yang sudah siap edar. Meskipun demikian, Perseroan memahami bahwa regulasi yang ketat adalah bagian penting dari menjaga kualitas dan keamanan produk. Kami pun terus membangun komunikasi yang efektif dengan regulator untuk memastikan seluruh produk mematuhi standar yang berlaku.

Dari sudut pandang lingkungan hidup, tantangan pengelolaan limbah dan emisi dari proses produksi juga menjadi perhatian besar. Selain itu, dampak perubahan iklim yang semakin nyata dan ekstrem, seperti peningkatan suhu global, banjir, dan bencana alam lainnya, menjadi pengingat penting akan perlunya aksi nyata dari seluruh sektor, termasuk industri farmasi, dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Perseroan pun menyadari bahwa keberlangsungan bisnis sangat bergantung pada kesehatan lingkungan, sehingga penguatan strategi adaptasi dan mitigasi iklim menjadi bagian dari agenda keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan menerapkan praktik produksi yang ramah lingkungan dan efisien dalam penggunaan energi. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang lebih berkelanjutan serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Dengan kesadaran akan tantangan ini, Perseroan tetap optimis dan berkomitmen untuk menghadapinya melalui strategi yang tepat dan kerja sama yang solid antara pemangku kepentingan, guna mencapai kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan di masa depan.

Challenges, Constraints, and External Issues of Sustainability Faced

In addition to the macroeconomic and industrial dynamics that developed throughout the year, the Company also faced a number of other external challenges that affected performance achievement, from economic, social and environmental perspectives. From an economic perspective, the main challenges laid in the uncertainty of global and domestic markets, which affected public purchasing power and caused fluctuations in the prices of raw materials. Likewise, the distribution of pharmaceutical products in Indonesia, particularly in remote areas, remained a major challenge, as it requires more investment in infrastructure and logistics. The Company has continually striven to expand its coverage area and strengthen its market penetration so that pharmaceutical products can be more easily accessed by people throughout Indonesia, which will also facilitate a sustainable performance.

From a social perspective, strict policies and regulations on the pharmaceutical industry have also presented a challenge for the Company. The long and complex product licensing process, which is directly related to public health standards, delayed the launch of several new products ready for distribution. However, the Company understands that strict regulations are an important part of maintaining product quality and safety. We also continue to build effective communication with regulators to ensure that all our products comply with applicable standards.

From an environmental perspective, the challenges of waste management and emissions from the production process have also been of great concern. Additionally, the increasingly real and extreme impacts of climate change, such as rising global temperatures, floods, and other natural disasters, are an important reminder of the need for real action from all sectors, including the pharmaceutical industry, in maintaining environmental balance. The Company recognises that business going concern is highly dependent on environmental health, so strengthening climate adaptation and mitigation strategies is part of the sustainability agenda. Therefore, the Company is committed to minimising environmental impacts by implementing environmentally friendly and efficient production practices in its energy consumption. The Company also continually works to improve its natural resource management so that it is more sustainable and in full compliance with environmental regulations.

The Company, in full awareness of these challenges, remains optimistic and committed to facing them with both appropriate strategies and solid cooperation between stakeholders, in order to achieve more optimal and sustainable performance in the future.

Respons Perusahaan melalui Penerapan Strategi, Kebijakan Strategis, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan

Perseroan terus berupaya untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang komprehensif guna memastikan pencapaian kinerja yang optimal dalam jangka panjang. Dalam menjalankan kegiatan usaha di industri farmasi, Perseroan menjadikan keberlanjutan sebagai landasan utama, yang tercermin dalam nilai-nilai tanggung jawab, inovasi, dan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat. Perseroan juga terus memperkuat kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya TPB 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Komitmen keberlanjutan ini menjadi fondasi penting dalam memastikan pertumbuhan bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berdampak positif secara sosial dan lingkungan.

Dari sudut pandang ekonomi, salah satu langkah strategis yang diambil adalah memperluas cakupan wilayah nasional dan memperkuat penetrasi pasar. Sebagai bagian dari upaya untuk optimalisasi kinerja bisnis, Perseroan telah melakukan pembagian struktur Tim *Sales* dan *Marketing* secara lebih spesifik. Langkah ini bertujuan untuk memperjelas fungsi, tanggung jawab, serta fokus kerja masing-masing tim, sehingga strategi pemasaran dan penjualan dapat dijalankan secara lebih terarah dan efisien, serta mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Perseroan dapat memastikan bahwa ke depannya produk farmasi akan terserap secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga melanjutkan ekspansi ke pasar internasional, dengan langkah signifikan melalui akuisisi salah satu perusahaan farmasi di Australia. Ekspansi ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi antara pasar domestik dan internasional, menciptakan peluang baru, dan meningkatkan daya saing Perseroan di pasar global. Selain itu, akuisisi ini membuka peluang sinergi operasional dengan estimasi potensi penghematan biaya produksi hingga USD1,5 juta per tahun.

Dari sisi sosial, Perseroan berfokus pada penciptaan nilai tambah bagi masyarakat melalui layanan yang mendukung kemajuan industri farmasi global. Peluncuran layanan *Contract Development & Manufacturing Organization* (CDMO) merupakan salah satu upaya penting Perseroan untuk berkontribusi dalam pengembangan produk farmasi. Layanan CDMO yang mencakup seluruh siklus produk, mulai dari pengembangan formula hingga proses komersialisasi yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan industri farmasi. Akuisisi Perseroan terhadap Probiotec Pty Ltd juga diharapkan dapat memperkuat penetrasi pasar dan meningkatkan efisiensi produksi. Langkah ini tidak hanya menguntungkan Perseroan, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mengakses produk farmasi yang lebih berkualitas dan terjangkau, serta menciptakan lapangan pekerjaan baru di bidang farmasi dan kesehatan.

Company Response through Strategy Implementation, Strategic Policies, and Sustainability Values

The Company continues to strive to implement a comprehensive sustainability strategy in order to ensure optimal performance achievement in the long term. In carrying out business activities in the pharmaceutical industry, the Company has made sustainability its core foundation, which is reflected in the values of responsibility, innovation, and concern for public health. The Company has also continued to enhance its contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), especially SDG 3: Good Health and Well-Being. This sustainability commitment is an important foundation for ensuring business growth that is not only economically profitable, but also provides a positive social and environmental impact.

From an economic perspective, one of the strategic measures taken was to expand national coverage and strengthen market penetration. As part of efforts to optimize business performance, the Company has restructured its Sales and Marketing Teams in a more specific manner. This move has the purpose to clarify the functions, responsibilities, and focus of each team, allowing marketing and sales strategies to be executed in a more organized and efficient way, ultimately contributing significantly to the achievement of the Company's objectives. The Company is confident that, going forward, its pharmaceutical products will be well-distributed across society. In addition, the Company continues its expansion into international markets, marked by a significant move through the acquisition of one of the pharmaceutical companies in Australia. This expansion is expected to enhance synergies between the domestic and international markets, create new opportunities, and increase the Company's competitiveness in the global market. Furthermore, the acquisition opens opportunities for operational synergies, with an estimated potential cost saving of up to USD1.5 million per year.

From the social side, the Company focused on creating added value for the community through services that support the progress of the global pharmaceutical industry. The launch of the Contract Development & Manufacturing Organization (CDMO) service is one of the Company's key efforts to contribute to the development of pharmaceutical products. The CDMO service covers the entire product lifecycle, from formula development to commercialization processes, and is designed to support the growth of the pharmaceutical industry. The Company's acquisition of Probiotec Pty Ltd is also expected to boost market penetration and production efficiency. This step has not only benefitted the Company, but also opened up opportunities for the community to access higher quality and affordable pharmaceutical products, while creating new jobs in the pharmaceutical and health sectors.

Dari perspektif lingkungan hidup, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan. Seiring dengan ekspansi dan pertumbuhan bisnis yang semakin pesat, Perseroan tetap berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari seluruh proses produksi dan distribusi. Perseroan terus mengembangkan inisiatif ramah lingkungan, seperti mengoptimalkan penggunaan energi dalam fasilitas produksi dan memastikan pengelolaan limbah yang efisien. Upaya ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Perseroan juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga memberikan dampak positif bagi keberlanjutan bumi.

From an environmental perspective, the Company ensures that every measure taken remains aligned with sustainability principles. As the business expands and grows rapidly, the Company remains committed to minimizing the environmental impact arising from its production and distribution processes. The Company continues to develop environmentally friendly initiatives, such as optimizing energy consumption in production facilities and ensuring efficient waste management. These efforts reflect the Company's responsibility in supporting sustainable development, while maintaining a balance between economic growth and environmental preservation. The Company also ensures that every decision made not only brings financial gains but also contributes positively to the sustainability of the planet.

Untuk mendukung implementasi strategi keberlanjutan dan memperkuat struktur permodalan, Perseroan telah melaksanakan sejumlah aksi korporasi penting sepanjang tahun 2024, termasuk Penawaran Umum Terbatas melalui skema PMHMETD I senilai Rp1,07 triliun dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan Tahap III senilai Rp400 miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk investasi, ekspansi fasilitas produksi, dan penguatan modal kerja guna mempercepat pertumbuhan jangka panjang. Melalui strategi-strategi ini, Perseroan optimis dapat mengatasi tantangan dan menciptakan kinerja yang lebih baik serta meningkatkan kontribusi terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan dalam jangka panjang.

To support its implementation of sustainability strategies and strengthen its capital structure, the Company carried out a number of important corporate actions throughout 2024, including a Limited Public Offering through the PMHMETD I scheme worth Rp1.07 trillion and the issuance of Obligasi Berkelanjutan Tahap III worth Rp400 billion. The funds have been allocated for investment, expansion of production facilities, and bolstering working capital to accelerate long-term growth. With these strategies, the Company is optimistic that it can overcome challenges, generate a better performance, and increase its contributions to the economy, society, and the environment in the long term.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi, Kebijakan Strategis, dan Nilai-Nilai Keberlanjutan

Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Strategy, Strategic Policies, and Sustainability Values

Dalam menjalankan peran strategis, Direksi Perseroan memegang kendali penuh dalam merumuskan dan memastikan implementasi strategi keberlanjutan berjalan secara efektif dan terukur. Dengan menyusun *roadmap* yang selaras dengan tren industri dan arah kebijakan pemerintah, Direksi menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang spesifik sebagai tolok ukur keberhasilan setiap inisiatif. Pendekatan ini memungkinkan proses evaluasi yang berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika internal maupun eksternal. Untuk memperkuat fondasi keberlanjutan, Direksi juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi BPOM, Kementerian Kesehatan, dan otoritas terkait lainnya. Prosedur operasional terus diperbarui untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pelaporan, sehingga strategi yang dijalankan tetap relevan dan terarah.

In carrying out its strategic role, the Board of Directors maintained full control in both developing and ensuring that the implementation of sustainability strategies was effective and measurable. By preparing a roadmap aligned with industry trends and Government policy directions, the Board of Directors set specific Key Performance Indicators (KPIs) as benchmarks for the success of each initiative. This approach allowed for a continuous evaluation process that was adaptive to internal and external dynamics. To strengthen the foundation of sustainability, the Board of Directors also ensured compliance with BPOM regulations, the Ministry of Health, and other relevant authorities. Operational procedures were continually updated to ensure transparency, accountability, and effectiveness of reporting, so that the strategies implemented remained relevant and focused.

Selain itu, Direksi menempatkan pengembangan SDM sebagai pilar utama implementasi strategi. Melalui pelatihan, peningkatan kompetensi, dan pembentukan budaya kerja yang

In addition to this, the Board of Directors regards HR development as the main pillar of strategy implementation. Through training, competency development, and the establishment of a

kolaboratif dan inovatif, Direksi memastikan seluruh elemen organisasi mampu berkontribusi secara optimal. Direksi juga memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan tertanam dalam setiap lini operasional dan proses pengambilan keputusan, baik melalui integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* ("ESG"), penyusunan kebijakan internal yang mendukung keberlanjutan, maupun penetapan indikator kinerja berkelanjutan sebagai bagian dari evaluasi manajemen. Dengan pendekatan yang menyeluruh ini, Direksi yakin bahwa strategi keberlanjutan Perseroan tidak hanya menjadi komitmen semata, tetapi dijalankan secara nyata dan terukur, sehingga mampu memberikan dampak positif jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pelaku industri farmasi yang bertanggung jawab dan berdaya saing.

collaborative and innovative work culture, the Board of Directors ensures that all elements of the organization are able to make optimal contributions. The Board of Directors also ensures that sustainability values are embedded in every operational line and decision-making process, both through the integration of Environmental, Social, and Governance ("ESG") principles, the preparation of internal policies that support sustainability, and the establishment of sustainable performance indicators as part of management evaluation. With this comprehensive approach, the Board of Directors is confident that the Company's sustainability strategy is not only a commitment, but has been implemented in a real and measurable manner, so that it can provide a long-term positive impact for all stakeholders, while strengthening the Company's position as a responsible and competitive pharmaceutical industry player.

Analisis Kinerja Keberlanjutan Perusahaan

Kinerja keberlanjutan Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan capaian yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sudut pandang ekonomi, beberapa kendala seperti proses perizinan yang kompleks serta peluncuran produk baru yang tertunda mempengaruhi kontribusi terhadap pertumbuhan. Namun, strategi peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi portofolio produk, serta ekspansi inorganik ke pasar internasional, terutama melalui akuisisi di Australia, menjadi fondasi kuat untuk membuka peluang baru dan memperkuat posisi Perseroan dalam kompetisi global. Pada tahun 2024, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp1,92 triliun, meningkat 173,59% atau setara Rp1,22 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp702,07 miliar.

Dari sisi sosial, Perseroan terus memperluas akses masyarakat terhadap produk-produk farmasi berkualitas melalui penguatan kapabilitas R&D dan penetrasi pasar yang lebih dalam. Sepanjang tahun 2024, lebih dari 40 produk baru telah beredar di masyarakat. Kolaborasi dengan mitra strategis lintas negara juga menjadi salah satu pendekatan utama untuk memperluas dampak sosial dan menciptakan nilai tambah bagi komunitas lokal. Di tengah regulasi yang semakin ketat, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kualitas dan keamanan produk, serta membangun komunikasi yang konstruktif dengan otoritas kesehatan demi mendukung kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga menjalankan komitmen sosial secara menyeluruh melalui program pengembangan kompetensi karyawan yang berkesinambungan guna menciptakan tenaga kerja yang adaptif dan unggul. Lingkungan kerja yang sehat dan aman menjadi prioritas utama, yang tercermin dari nihilnya kecelakaan kerja sepanjang tahun 2024. Tidak hanya fokus pada internal, Perseroan juga melaksanakan 12 (dua belas)

Analysis of the Company's Sustainability Performance

The Company's sustainability performance in 2024 demonstrated positive achievement compared to the previous year. From an economic perspective, several obstacles such as the complex licensing process and the delayed launch of new products affected the contribution to growth. However, the strategy of increasing operational efficiency, optimising the product portfolio, and inorganic expansion into the international market, especially through acquisitions in Australia, became a strong foundation for opening up new opportunities and strengthening the Company's position in global competition. In 2024, the Company recorded net revenues amounting to Rp1.92 trillion, an increase of 173.59% or Rp1.22 trillion compared to Rp702.07 billion in the previous year.

From a social perspective, the Company continues to expand public access to high-quality pharmaceutical products by strengthening R&D capabilities and deepening market penetration. Over the course of 2024, more than 40 new products have been launched and made available to the public. Collaboration with strategic partners across border was also one of the main approaches to expanding social impact and creating added value for local communities. Amid increasingly stringent regulations, the Company has remained committed to maintaining product quality and safety, as well as building constructive communication with health authorities to support community welfare. In addition to this, the Company also carried out its comprehensive social commitment through an ongoing employee competency development program, in order to foster an adaptive and superior workforce. A healthy and safe work environment was a top priority, as reflected in the zero work accidents throughout 2024. In addition to its internal focus, the Company also implemented twelve (12) Corporate Social Responsibility (CSR) programs spread across

program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, khususnya untuk mendukung peningkatan akses dan layanan kesehatan masyarakat secara langsung. Upaya ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial yang berkelanjutan untuk menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat luas.

Sementara itu, dari perspektif lingkungan, strategi keberlanjutan juga diarahkan pada penguatan praktik produksi yang ramah lingkungan dan efisien. Tantangan seperti pengelolaan limbah dan efisiensi energi terus direspons melalui penerapan teknologi yang lebih hijau dan standar operasional yang ketat. Perseroan juga secara konsisten menerapkan prinsip efisiensi sumber daya dalam proses produksi, yang tercermin dari berbagai inisiatif penghematan energi dan penggunaan bahan baku secara bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat sejumlah capaian penting dalam aspek lingkungan, termasuk implementasi sistem manajemen limbah terpadu, pemakaian energi listrik yang lebih efisien, serta pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di fasilitas produksi. Di sisi lain, upaya untuk memperkuat kesadaran lingkungan di internal Perseroan juga terus dilakukan melalui pelatihan rutin dan penerapan budaya kerja hijau. Seluruh inisiatif ini menjadi bagian integral dari komitmen Perseroan untuk mengurangi jejak lingkungan sekaligus mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) yang lebih luas. Meskipun beberapa inisiatif belum terealisasi sepenuhnya, komitmen Perseroan terhadap pengurangan dampak lingkungan tetap menjadi prioritas. Ke depan, sinergi lintas fungsi dan peningkatan investasi pada keberlanjutan akan menjadi kunci dalam mencapai target-target lingkungan yang telah ditetapkan.

Prospek Keberlanjutan

Prospek keberlanjutan Perseroan ke depan berada pada jalur yang menjanjikan, seiring dengan tumbuhnya populasi, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, serta dukungan regulasi yang mendorong kemandirian industri farmasi nasional. Transformasi digital di sektor kesehatan juga membuka peluang besar bagi Perseroan untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan kesehatan berkualitas. Untuk menjawab peluang ini, Perseroan memperkuat tim *Sales* dan *Marketing* guna menjangkau pasar domestik secara lebih merata, termasuk ke daerah-daerah terpencil, memastikan produk terserap optimal di seluruh kalangan masyarakat.

various regions of Indonesia, to support increased access and direct public health services. This effort was part of the Company's ongoing social responsibility efforts to create a real, positive impact on the wider community.

Alongside this, from an environmental perspective, the sustainability strategy was also directed at strengthening environmentally friendly and efficient production practices. Challenges such as waste management and energy efficiency continued to be responded to through the implementation of greener technologies and strict operational standards. The Company also consistently applied the principle of resource efficiency in the production process, which is reflected in various energy saving initiatives and the responsible use of raw materials. Throughout 2024, the Company recorded a number of important achievements in environmental aspects, including the implementation of an integrated waste management system, more efficient use of electricity, and reducing the use of single-use plastics in production facilities. In addition to this, efforts to strengthen environmental awareness within the Company were also continuously made through routine training and the implementation of a green work culture. All of these initiatives formed an integral part of the Company's commitment to reducing its environmental footprint while supporting the achievement of broader Sustainable Development Goals (SDGs). Although some initiatives have not been fully realised yet, the Company's commitment to reducing environmental impact remains a priority. Going forward, cross-functional synergy and increased investment in sustainability will be key to achieving the predetermined environmental targets.

Sustainability Prospects

The Company's sustainability prospects going forward are on a promising path, along with population growth, increasing public awareness of health, and regulatory support that encourages the independence of the national pharmaceutical industry. Digital transformation in the health sector also opens up great opportunities for the Company to expand public access to quality health products and services. To respond to this opportunity, the Company is empowering its Sales and Marketing teams to reach the domestic market more evenly, including to remote areas, ensuring that products are optimally absorbed by all levels of society.

Perseroan juga secara aktif menjajaki potensi ekspansi ke negara-negara berkembang di Asia, dengan memanfaatkan kolaborasi strategis bersama mitra multinasional untuk memperluas kapasitas produksi dan jaringan distribusi. Di sisi lain, penguatan riset dan pengembangan (R&D) menjadi pilar utama dalam menciptakan inovasi produk yang menjawab kebutuhan kesehatan masa kini dan mendatang. Fokus R&D diarahkan tidak hanya pada obat-obatan konvensional, tetapi juga pada diversifikasi produk, seperti alat kesehatan, suplemen, kosmetik, dan produk *wellness* yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi.

Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti perubahan regulasi, fluktuasi harga bahan baku, dan persaingan industri yang ketat, Perseroan telah menyiapkan strategi mitigasi risiko yang adaptif serta membangun sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan strategis yang terintegrasi antara inovasi, ekspansi, dan penguatan pasar, Perseroan optimis dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah jangka panjang bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, Perseroan menargetkan peningkatan kinerja yang lebih agresif dengan optimalisasi unit bisnis yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, seperti layanan *contract manufacturing* dan produk estetika, serta akselerasi transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis untuk menciptakan pertumbuhan yang bertanggung jawab, beretika, dan berorientasi jangka panjang. Dalam praktiknya, Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga memperhitungkan dampaknya terhadap sosial dan lingkungan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang menekankan keseimbangan antara profitabilitas, kesejahteraan masyarakat, serta kelestarian lingkungan.

Penerapan tata kelola keberlanjutan diwujudkan melalui integrasi prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di seluruh rantai operasional perusahaan. Perseroan juga menetapkan standar keberlanjutan yang tinggi dalam setiap proses bisnis, mulai dari produksi, distribusi, hingga interaksi dengan para pemangku kepentingan. Komitmen ini diperkuat dengan peningkatan kapasitas internal, penyusunan kebijakan berkelanjutan, serta evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas implementasinya.

The Company is also actively exploring the potential for expansion into developing countries in Asia, by turning to strategic collaboration with multinational partners, in order to expand production capacity and distribution networks. Further to this, strengthening research and development (R&D) is a key pillar in creating product innovations that meet current and future health needs. The focus of R&D is directed not only at conventional medicines, but also at product diversification, including medical equipments, supplements, cosmetics, and wellness products that have high growth prospects.

Despite facing challenges such as regulatory changes, raw material price fluctuations, and tight industry competition, the Company has prepared an adaptive risk mitigation strategy and established synergy with all its stakeholders. With an integrated strategic approach between innovation, expansion, and a strengthened market, the Company is optimistic that it can generate sustainable growth and provide long-term added value for the community and all stakeholders. Going forward, the Company is targeting more aggressive performance improvements by optimising business units that have high growth potential, such as contract manufacturing services and esthetic products, as well as accelerating its digital transformation to improve efficiency and service quality.

Implementation of Sustainability Governance

The Company implements sustainability governance as an integral part of its business strategy to create responsible, ethical, and long-term growth. In practice, the Company ensures that every policy and strategic decision not only takes into consideration financial aspects, but also takes into account its impact on society and the environment. This approach is in line with the sustainability principles that emphasises the balance between profitability, community welfare, and environmental sustainability.

The implementation of sustainability governance is realised through the integration of the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations throughout the Company's operational chain. The Company also sets high sustainability standards for every business process, from production, distribution, to interaction with the stakeholders. This commitment is strengthened by increased internal capacity, the development of sustainable policies, and by conducting periodic evaluations to ensure the effectiveness of its implementation.

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan sistem tata kelola keberlanjutan yang adaptif terhadap dinamika industri dan ekspektasi pemangku kepentingan. Dengan fondasi tata kelola yang kuat, Perseroan optimis dapat memperkuat reputasi, meningkatkan nilai perusahaan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Going forward, the Company will continue to develop a sustainability governance system that is adaptive to industry dynamics and stakeholder expectations. With a strong foundation in governance, the Company is optimistic that it can build on its reputation, increase its corporate value, and make real contributions to sustainable economic, social, and environmental development.

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024 dalam menghadapi berbagai tantangan dan mendorong kemajuan Perseroan. Ungkapan terima kasih dan apresiasi kami sampaikan juga kepada segenap jajaran Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang telah diberikan sepanjang tahun. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra bisnis, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan sinergi yang terus terjalin dengan baik. Kolaborasi, inovasi, dan ekspansi yang dijalankan selama 2024 menjadi fondasi penting untuk menyambut tahun 2025 dengan semangat pertumbuhan berkelanjutan.

Closing and Appreciation

In closing, we would like to express our deepest appreciation to all employees for the dedication, hard work, and commitment they have demonstrated in facing various challenges and driving the Company's progress in 2024. We would also like to express our gratitude and appreciation to all members of the Board of Commissioners for the direction and supervision provided to us throughout the year. We also wish to express our gratitude to the Shareholders, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for their continued support, trust, and synergy. The collaboration, innovation, and expansion carried out during 2024 form an integral foundation upon which to welcome 2025 in the spirit of sustainable growth.

Jakarta, April 2025
Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors

Lee Yan Gwan
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors

Widjanarko Brotosaputro	Lee Yan Gwan	Bedjo Stefanus	Yenfrino Gunadi
Direktur Director	**Direktur Utama** President Director	**Direktur** Director	**Direktur** Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

"Perseroan terus memperkuat posisi sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia dengan komitmen terhadap inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan. Sejak didirikan pada tahun 1976, Perseroan telah berkembang dari produsen produk veteriner menjadi produsen farmasi. Dengan strategi ekspansi melalui akuisisi dan diversifikasi portofolio produk, Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Selain itu, jaringan distribusi yang luas serta investasi dalam riset dan pengembangan semakin memperkokoh daya saing Perseroan dalam industri kesehatan. Ke depan, Perseroan bertekad untuk terus menghadirkan solusi kesehatan inovatif guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat."

"The Company continues to strengthen its position as a leading pharmaceutical company in Indonesia with a commitment to innovation and sustainable growth. Since its establishment in 1976, the Company has evolved from a producer of veterinary products to a pharmaceutical manufacturer. With an expansion strategy through acquisitions and product portfolio diversification, the Company aims to meet the dynamic market needs. In addition, the extensive distribution network and investments in research and development further strengthen the Company's competitiveness in the healthcare industry. Moving forward, the Company is determined to continue providing innovative healthcare solutions to improve the quality of life for the community."

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama
Name
PT Pyridam Farma Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
27 November 1976
November 27, 1976

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
Akta Pendirian No. 31 tanggal 27 November 1976, yang dibuat di hadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/118/3, tanggal 17 Maret 1977 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dalam Buku Register No. 1303 tanggal 4 April 1977, sebagaimana telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 801 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977.

Deed of Establishment No. 31, dated November 27, 2023, made before Tan Thong Kie, Notary in Jakarta, as approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A. 5/118/3, dated March 17, 1977 and has been registered at Jakarta District Court in the registry book No. 1303, dated April 4, 1977, as promulgated on the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 801 in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 23, 1977.

Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar
Business Line according to the Articles of Association
Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Kosmetik untuk Manusia, Termasuk Pasta Gigi, Industri Bahan Farmasi Untuk Manusia, Industri Produk Farmasi untuk Manusia, Industri Alat Kesehatan dalam Subgolongan 2101, Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia, Industri Alat-Alat Laboratorium Non-Klinis, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca, Industri Alat Laboratorium Klinis dari Kaca, Industri Barang Plastik Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia, Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia, Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia, Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia, Jasa Pengujian Laboratorium.

Soap and Household Cleaning Materials Industry, Cosmetics Industry for Human, Including Toothpaste, Pharmaceuticals Ingredients Industry for Humans, Pharmaceutical industry for Humans, Medical Devices Industry in Subgroup 2101, Traditional Medicinal Industry for Humans, Industry of Non-Clinical Laboratory Equipment, Pharmaceutical, and Health made of Glass, Industry of Clinical Laboratory Equipment made of Glass, Manufacture of Other Plastic Goods That Cannot Be Classified Elsewhere, Wholesale Trade of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Medical Devices for Humans, Wholesale Trade of Pharmaceutical Drugs for Humans, Wholesale Trade of Traditional Medicines for Humans, Wholesale Trade of Cosmetics for Humans, Laboratory Testing Services.

Perubahan Nama
Change of Name
PT Pyridam → PT Pyridam Farma Tbk

Alasan Perubahan Nama
Reason for Change of Name
Dalam rangka perubahan status menjadi perusahaan terbuka (go public).
In connection with the change of the Company's status to a public company (go public)

Dasar Perubahan Nama
Basis for the Name Change
Akta Berita Acara Perseroan No. 267, tanggal 23 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-00321 HT.01.04.TH.2001, tanggal 25 April 2001.

Deed of Minutes of the Company No. 267, dated December 23, 2000, made before Tse Min Suhardi, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-00321 HT.01.04. TH.2001, dated April 25, 2001.

Akta Perubahan Terakhir
Deed of Last Amendment
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 17 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.Kn.

Deed of Meeting Resolution No. 61 dated July 17, 2024, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.Kn.

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

16 Oktober 2001
October 16, 2001

Kode Saham
Ticker Code

PYFA

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.800.000.000.000,00

Modal Disetor per 31 Desember 2024
Paid-up Capital as of December 31, 2024

Rp1.123.668.188.100,00

Alamat dan Kontak
Address and Contact

Kantor Utama / Head Office

Sinarmas MSIG Tower Lt. 12 (yang pada tahun 2025 berubah menjadi Sinar Mas Land Plaza Sudirman / which in 2025 was renamed Sinar Mas Land Plaza Sudirman)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT 10/RW 01
Kuningan, Karet Jakarta Selatan 12920

Pabrik / Factory

Jl. Hanjawar Pacet
Pacet, Cianjur
Jawa Barat 43253

Jumlah Karyawan
Total Employees

Pria / Male	**893**	orang/people
Wanita / Female	**545**	orang/people

Pabrik Entitas Anak
Subsidiaries' Factories

PT Ethica Industri Farmasi
Jl. Science Timur 2
Kawasan Industri Jababeka Tahap V Blok B1B1
Desa Jayamukti, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi

PT Holi Pharma
Jl. Mahar Martanegara No. 100
Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah
Kota Cimahi, Jawa Barat

Probiotec Pharma Pty Limited
79-85 Cherry Lane, Laverton North VIC, 3026

L.J.M Marketing Services Pty Ltd
15-31 Americain Way, Dandenong South VIC, 3175

Probiotec Multipack Pty Ltd
22B Hanson Place, Eastern Creek NSW, 2766

ABS (AUS) Pty Ltd
18 Distribution Place, Seven Hills NSW, 2147

South Pack Laboratories (Aust) Pty Ltd
Unit 1-4/ 102 Bath road, Kirrawee NSW, 2232

HH Packaging Pty Ltd
59 Rookwood Road, Yagoona NSW 2199

Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024
Share Ownership as of December 31, 2024

Rejuve Global Investment Pte. Ltd. **60,20%**

PT Asuransi Jiwa Starinvestama **5,09%**

Publik (masing-masing di bawah 5%) **34,71%**
Public (each is below 5%)

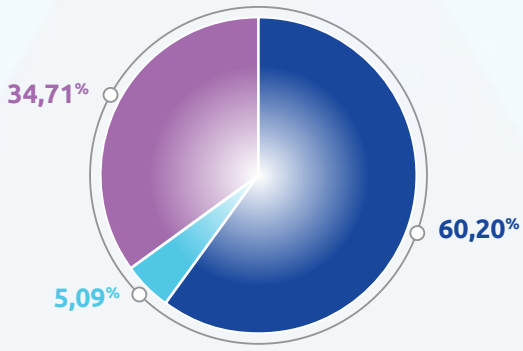

Kontak dan Sosial Media
Contact and Social Media

@Pyfahealthofficial
https://www.linkedin.com/company/pt-pyridamfarma-tbk/
www.pyfa.co.id
(62-21) 509-91067

Email

Hubungan Investor Investor Relation	: corsec@pyfa.co.id
Hubungan Media Media Relation	: corcomm@pyfa.co.id
Karier Career	: hr.corporate@pyfa.co.id
Farmakovigilans	: pv.safety@pyfa.co.id

Riwayat Singkat
Brief History

Perseroan didirikan dengan tujuan utama untuk memproduksi dan memasarkan produk veteriner, khususnya dalam memenuhi kebutuhan kesehatan hewan. Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus berinovasi dan berkembang guna menghadapi tantangan serta menjawab kebutuhan pasar yang semakin luas. Pada tahun 1985, sebagai bagian dari strategi diversifikasi, Perseroan memperluas lini usahanya dengan memasuki sektor produksi produk farmasi. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat portofolio produk, tetapi juga meningkatkan daya saing di sektor kesehatan dan farmasi.

Untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pengembangan kedua lini bisnis tersebut, pada tanggal 1 Februari 1993, Perseroan mendirikan PT Pyridam Veteriner. Langkah ini memastikan bahwa kegiatan produksi farmasi dan veteriner dapat dijalankan secara terpisah dan lebih fokus. Langkah strategis berikutnya ditempuh pada tahun 1995, ketika Perseroan membangun pabrik baru yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat. Fasilitas modern ini menjadi tulang punggung peningkatan kapasitas produksi serta distribusi produk Perseroan. Kemudian

The Company was initially established with the primary goal of manufacturing and marketing veterinary products, particularly to meet the needs of animal health. Over time, the Company continued to innovate and grow to face challenges and meet the expanding market needs. In 1985, as part of a diversification strategy, the Company expanded its business line by entering the pharmaceutical production sector. This initiative not only strengthened the product portfolio but also increase competitiveness in the healthcare and pharmaceutical sectors.

To optimize the management and development of these two business lines, on February 1, 1993, the Company established PT Pyridam Veteriner. This step ensured that pharmaceutical and veterinary production activities could be operated independently and with a sharper focus. The next strategic step was taken in 1995, when the Company built a new factory located in Cibodas Village, Puncak, West Java. This modern facility became the backbone of increasing production capacity and product distribution. In the year 2000,

di tahun 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/"IPO") sebanyak 120.000.000 saham dan mengubah namanya menjadi PT Pyridam Farma Tbk, sejalan dengan pencatatan di bursa saham.

Sebagai bukti komitmennya untuk terus berkembang, Perseroan tidak hanya berfokus pada ekspansi kapasitas produksi, tetapi juga secara aktif mengimplementasikan strategi inovatif melalui akuisisi dan pengembangan usaha. Strategi ini dirancang untuk mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang serta menghadapi dinamika persaingan pasar yang semakin kompleks. Ke depan, Perseroan bertekad untuk terus tumbuh dan mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan semangat untuk memenuhi ekspektasi pasar dan pelanggan, Perseroan akan terus menghadirkan produk-produk berkualitas yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan organisasi yang bersifat signifikan bagi Perseroan, di antaranya:

1. Perseroan, melalui Entitas Anak, PYFA Australia Pty Ltd, mengakuisisi 100% saham perusahaan farmasi asal Australia, Probiotec Pty Ltd (dahulu bernama Probiotec Limited); dan
2. Perseroan mengalihkan 99% kepemilikan sahamnya di Entitas Anak, Pyfa Australia Pty Ltd, kepada Pyfa Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG"), di mana kedua perusahaan tersebut merupakan Entitas Terkendali Perseroan.

the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) of 120,000,000 shares and changed its name to PT Pyridam Farma Tbk, in line with its listing on the stock exchange.

As proof of its commitment to continuous development, the Company not only focused on expanding production capacity but also actively implemented innovative strategies through acquisitions and business development. This strategy was designed to support long-term business sustainability and respond to the increasingly complex market competition dynamics. Moving forward, the Company is determined to continue growing and developing sustainable business strategies. With a strong commitment to meeting market and customer expectations, the Company will continue to present quality products that add value to all stakeholders.

Significant Organizational Changes

Over the course of 2024, there were significant organizational changes, including:

1. The Company, through its Subsidiary, PYFA Australia Pty Ltd, acquired 100% of the shares of the Australian pharmaceutical company, Probiotec Pty Ltd (formerly Probiotec Limited); and
2. The Company transferred 99% of its shareholding in its Subsidiary, Pyfa Australia Pty Ltd, to Pyfa Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG"), where both companies are the Company's Controlled Entities.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi salah satu perusahaan solusi kesehatan terkemuka di Indonesia yang terus berinovasi dan menghasilkan berbagai produk berkualitas.

To become one of the leading healthcare-solution company in Indonesia that continues to innovate and produces variety of high-quality products.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Pada tahun 2024, Perseroan melanjutkan Program *Company Value* sebagai inisiatif strategis untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai perusahaan kepada seluruh karyawan. Program ini dirancang oleh Divisi *Human Resources* untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan dalam setiap aspek pekerjaan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan pelatihan, diharapkan nilai-nilai perusahaan dapat menjadi pedoman yang kuat bagi karyawan dalam menjalankan tugas mereka, membentuk budaya organisasi yang kokoh, serta memperkuat komitmen bersama untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

In 2024, the Company continued the Company Value Program as a strategic initiative to introduce and instill the Corporate Values in all employees. This program, designed by the Human Resources Division, has the purpose to ensure that these values are not only understood but also applied in every aspect of daily work. Through dissemination and training activities, it is expected that the Corporate Values will serve as a strong guide for employees in carrying out their duties, shaping a strong organizational culture, and reinforcing the shared commitment to achieving the Company's vision and mission.

Inovasi
Innovation

Terus berinovasi dalam produk dan layanan kami

Continuing to innovate in our products and services

MISI Mission

Peninjauan Visi dan Misi
Review of Vision and Mission

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan terhadap visi dan misi Perseroan. Hasilnya, tidak terdapat perubahan pada visi maupun misi, karena masih dianggap relevan dengan kondisi Perseroan dan industri terkini.

Over the course of 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted a review of the Company's vision and mission. As a result, there were no changes to the vision or mission, as they are still considered relevant to the Company's current condition and the industry.

Melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk-produk yang terbaik.

Continue to do research and development to produce the best products.

Menjalin kerjasama dengan mitra bisnis yang unggul di bidangnya.

Establish collaboration with eminent business partner in their respective field.

Mengembangkan sumber daya manusia yang terampil serta adaptif terhadap perubahan.

Develop skillful human resources that adaptive to changes.

Profesional
Professional

Menjunjung tinggi standar kualitas untuk mitra bisnis dan pelanggan kami

Upholding quality standards for our business partners and customers.

Cekatan
Agile

Siap menghadapi berbagai tantangan

Ready to face various challenges

Kerjasama
Team work

Saling mendukung untuk mencapai hasil terbaik

Mutually supporting each other to achieve the best results.

Jejak Langkah
Milestones

1995
Perseroan membangun pabrik (fasilitas produksi) yang berlokasi di Jl. Hanjawar, Pacet, Cibodas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

The Company built a factory (production facility) located in Jl. Hanjawar, Pacet, Cibodas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat

1993
PT Pyridam Veteriner didirikan dengan tujuan berkonsentrasi pada usaha obat-obatan hewan, sementara Perseroan fokus pada obat-obatan manusia dan peralatan laboratorium.

PT Pyridam Veteriner was established to stay focused on the veterinary product business while the Company focuses on the business of human medicine and laboratory apparatus/equipment.

1985
Perseroan melakukan diversifikasi untuk pengembangan dengan memproduksi dan mengembangkan obat-obatan untuk manusia. Di tahun 1985, Perseroan juga memperoleh kepercayaan dari beberapa perusahaan luar negeri untuk memasarkan produk alat kesehatan, khususnya untuk sektor laboratorium.

The Company diversified its business by producing and developing human medicines at the initial stage of its business expansion. In 1985, the Company was also honoured by several overseas principals with marketing rights of their medical equipment products in Indonesia, particularly in the laboratory apparatus/equipment sector.

1976
Perseroan didirikan oleh Ir. Sarkri Kosasih dengan nama PT Pyridam pada tanggal 27 November 1976 sesuai Akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari oleh Thong Kie, Notaris di Jakarta. Kegiatan awal Perseroan adalah memproduksi dan memasarkan obat-obatan untuk hewan. Pemasarannya melalui para agen penjualan di kota-kota besar Indonesia.

The Company was established by Ir. Sarkri Kosasih under the name PT Pyridam on November 27, 1976 according to the Notarial Deed No. 31 dated November 27, 1976 made before Tan Thong Kie, Notary in Jakarta. At the early stage, the main activities of PT Pyridam were producing and marketing veterinary products. The marketing was done through sales agents in several major cities in Indonesia.

2000
Pabrik produksi milik Perseroan resmi beroperasi. Pada tahun yang sama, Perseroan menyelesaikan IPO atas 120.000.000 saham biasa dan tercatat pada Bursa Efek Jakarta yang kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Pyridam menjadi PT Pyridam Farma Tbk dalam rangka IPO Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Perseroan No. 267 tanggal 23 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Tse Min Suhardi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-00321 HT.01.04.TH.2001, tanggal 25 April 2001.

The Company's production factory started its operation. In the same year, the Company completed an Initial Public Offering (IPO) of 120,000,000 common shares and was listed on the Jakarta Stock Exchange which later changed its name to Indonesia Stock Exchange. The Company's name was changed from PT Pyridam into PT Pyridam Farma Tbk for the IPO of the Company's Shares based on the Deed of Minutes of the Company No. 267, dated December 23, 2000, made before Tse Min Suhardi, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decree No. C-00321 HT.01.04. TH.2001, dated April 25, 2001.

2002
Perseroan memberikan dividen dalam bentuk saham secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham.

The Company distributed dividends in the form of shares proportionally to the shareholding ratio

2006
PT Pyridam Farma Tbk mulai penjualan ekspor ke Filipina. Perseroan meningkatkan investasi untuk menambah kapasitas produksi minuman berenergi M-150 dalam bentuk bubuk dan produk-produk lainnya, bekerja sama dengan PT Osotspa ABC Indonesia.

PT Pyridam Farma Tbk started export activities to the Philippines. The Company increased its investment for the purpose to increase production capacity of M-150 energy drink in powder and other products, in collaboration with PT Osotspa ABC Indonesia.

2016
Dalam rangka memenuhi peraturan Pemerintah dan otoritas yang berwenang pada tahun 2016, Perseroan telah menyelesaikan penyusunan tata kelola Perseroan yang baik dan mengunggahnya pada halaman web Perseroan yang meliputi:
1. Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG");
2. *Board Manual*;
3. Standar Perilaku;
4. Manajemen Risiko;
5. Piagam Komite Audit; dan
6. Piagam Unit Internal Audit.

In order to comply with Government regulations and the competent Authorities, in 2016, the Company has completed the preparation of Good Corporate Governance and uploaded it to the Company's web page, which includes:
1. Good Corporate Governance (GCG) Guidelines;
2. Board Manual;
3. Code of Conduct;
4. Risk Management;
5. Audit Committee Charter; and
6. Internal Audit Unit Charter.

2020

- Pada tanggal 20 Juli 2020 telah terjadi penjualan saham Perseroan dari PT Pyridam Internasional kepada Rejuve Global Investment Pte. Ltd. sejumlah 254.736.579 lembar saham atau sekitar 47,61% dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Perubahan kepemilikan ini menjadikan Rejuve Global Investment Pte. Ltd. sebagai pemegang saham pengendali Perseroan. Pengumuman pengambilan Perseroan ini telah diumumkan pada Harian Koran Neraca tanggal 21 Juli 2020 oleh Rejuve Global Investment Pte. Ltd.
- Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Sinarmas MSIG Tower Lt. 12, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT10/RW1, Kuningan, Karet, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12920.
- Perseroan melakukan investasi sebesar 990 lembar saham atau sekitar 99,00% saham pada Pyfa Health Singapore Pte. Ltd.
- Perseroan memperoleh penghargaan "*Best of the Best Awards: The Top 50 Companies for 2020*" dari Forbes Indonesia, di mana Perseroan termasuk sebagai salah satu dari *50 High Performing Public Listed Companies* di Indonesia.
- On July 20, 2020, shares of PT Pyridam Internasional are sold to Rejuve Global Investment Pte. Ltd. amounting to 254,736,579 shares or approximately 47.61% of the total issued and paid-up capital. This change of ownership makes Rejuve Global Investment Pte. Ltd. as the Controlling Shareholder. This announcement of the Company's acquisition has been announced in the Harian Koran Neraca on July 21, 2020 by Rejuve Global Investment Pte. Ltd.
- The Company relocated its head office to Sinarmas MSIG Tower 12th Floor, Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 21, RT.10/RW.1, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12920 – Indonesia.
- The Company made investment of 990 shares or about 99.00% shares in PYFA Health Singapore Pte. Ltd.
- The Company received the "Best of the Best Awards: The Top 50 Companies for 2020" from Forbes Indonesia, where the Company is one of the 50 High Performing Public Listed Companies in Indonesia.

2019

Perseroan membagikan dividen bentuk uang tunai Rp4,00 per lembar saham dengan total Rp2,14 miliar.

The Company distributed cash dividend of Rp4.00 per share amounting in total of Rp2.14 billion.

2017

PT Pyridam Farma Tbk membagikan dividen bentuk uang tunai Rp2,90 per lembar saham dengan total Rp1,55 miliar.

PT Pyridam Farma Tbk distributed cash dividend of Rp2.90 per share amounting to a total of Rp1.55 billion.

2021

- Perseroan menerbitkan Obligasi I Pyridam Farma Tahun 2020 senilai Rp300 Miliar, dimana obligasi tersebut telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia pada 14 Januari 2021.
- Perseroan mendirikan 4 Entitas Anak, yaitu PT Pyfa Medika Indonesia, PT Mega Inter Distrindo ("PT MID"), PT Pyfa Investama Medika, dan PT Pyfa Sehat Indonesia ("PT PSI").
- Pada tanggal 28 Desember 2021, Perseroan melaksanakan pengambilalihan saham PT Holi Pharma ("Holi") dan pada 30 Desember 2021, Perseroan melakukan peningkatan modal dalam Holi sehingga kepemilikan saham Perseroan dalam Holi secara langsung menjadi 99,99% dan secara tidak langsung menjadi 100% melalui kepemilikan saham dalam Holi oleh PT PSI sebesar 0,01%.
- Perseroan memperoleh berbagai penghargaan, di antaranya adalah *Top 5 Performing Listed Companies: Top 5 Rising Company in the Pandemic Era* dari Majalah Investor, *Indonesia Best Business Transformation* 2022 dari Majalah SWA, dan *Top 50 Best of The Best Public Listed Companies* dari Forbes Indonesia.
- The Company issued Obligasi I Pyridam Farma Year 2020 amounting to Rp300 billion, of which the bonds have been listed on Indonesia Stock Exchange on January 14, 2021.
- The Company established 4 (four) Subsidiaries, namely PT Pyfa Medika Indonesia, PT Mega Inter Distrindo ("PT MID"), PT Pyfa Investama Medika, and PT Pyfa Sehat Indonesia ("PT PSI").
- On December 28, 2021, the Company acquired the shares of PT Holi Pharma ("Holi") and on December 30, 2021, the Company increased the capital in Holi so that the Company's share ownership in Holi directly became 99.99% and indirectly became 100% through the share ownership in Holi by PT PSI by 0.01%.
- The Company received several awards, including Top 5 Performing Listed Companies: Top 5 Rising Company in the Pandemic Era from Investor Magazine, Indonesia Best Business Transformation 2022 from SWA Magazine, and Top 50 Best of The Best Public Listed Companies from Forbes Indonesia.

2022

- Pada 25 Februari 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp400.000.000.000,00. Target Dana Obligasi Berkelanjutan yang dihimpun sebesar Rp1.200.000.000.000,00.
- Pada Juli 2022, Perseroan telah melaksanakan pengambilalihan seluruh saham perusahaan PT Ethica Industri Farmasi ("Ethica"). Kepemilikan saham Perseroan dalam Ethica secara langsung menjadi 99,99% dan secara tidak langsung menjadi 100% melalui kepemilikan saham dalam Ethica oleh PT PSI sebesar 0,01%. Selain itu, PT PSI juga telah menyelesaikan transaksi pengambil bagian saham Indopacific Health Technology Pte Ltd. Suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Singapura ("IHT") yang mengakibatkan PT PSI memiliki kepemilikan saham sebesar 6,76% dari modal ditempatkan dan disetor pada IHT.
- On February 25, 2022, the Company conducted Continuing Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022 with a Principal Amount of Rp400,000,000,000. The target of the Sustainable Bond Funds raised is Rp1,200,000,000,000.
- In July 2022, the Company has carried out the acquisition of all shares of PT Ethica Industri Farmasi ("Ethica"). The Company's share ownership in Ethica directly becomes 99.99% and indirectly becomes 100% through the ownership of shares in Ethica by PT PSI of 0.01%. In addition, PT PSI has also completed a transaction to acquire shares of Indopacific Health Technology Pte. Ltd. A Limited Liability Company established under the laws of Singapore ("IHT") which resulted in PT PSI owning 6.76% of the issued and paid-up capital in IHT.

2024

- Pada tahun 2024, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali, yaitu (i) RUPS Luar Biasa pertama yang diadakan pada tanggal 4 Januari 2024 dengan agenda (a) Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2024 ("PMHMETD I") sesuai dengan Pasal 8 ayat (1) POJK No. 32/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; dan (b) Persetujuan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD I dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan; dan (ii) RUPS Luar Biasa kedua yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2024 dengan agenda Persetujuan atas transaksi material berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha yakni sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham yang dikeluarkan oleh Probiotec, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Australia (Pengambilalihan), di mana Pengambilalihan dilakukan melalui salah satu perusahaan terkendali dari Perseroan, yaitu PAPL, merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Australia.
- Pada tanggal 27 Februari 2024, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000,00 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50%.
- Pada tanggal 3 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan pernyataan pendaftaran dalam rangka PMHMETD I dari Otoritas Jasa Keuangan dan telah melaksanakan PMHMETD I dengan jumlah dana sebanyak-banyaknya Rp1.070.160.000.000,00.
- Pada tanggal 22 Mei 2024, Perseroan mengalihkan sebanyak 99% kepemilikan sahamnya pada PAPL kepada perusahaan terkendali, yaitu Pyfa Health Singapore Pte Ltd ("PHSG").
- Pada tanggal Juni 2024 Perseroan melalui salah satu perusahaan terkendali, yaitu PAPL melakukan pengambilalihan atas seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh pada Probiotec Pty Ltd (dahulu Probiotec Limited), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Australia.
- Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perseroan memperoleh penghargaan "Best Employer Brand Awards 2024" dari World HRD Congress.

- In 2024, the Company held 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders ("EGMS"), namely (i) the first EGMS held on January 4, 2024, with the agenda (a) Approval of the Company's plan to conduct a Right Issue ("PMHMETD I") in accordance with Article 8 paragraph (1) of POJK No. 32/2015 regarding the Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, as amended by POJK No. 14/2019 regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights; and (b) Approval for the increase in authorized capital, issued and paid-up capital in connection with PMHMETD I and the amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association; and (ii) the second EGMS held on May 22, 2024, with the agenda Approval of material transactions based on Article 6 paragraph (1) letter d number 1 of POJK No. 17/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, related to the Company's plan to acquire all shares issued by Probiotec, a company established under Australian law (Acquisition), where the Acquisition was carried out through one of the Company's controlled subsidiaries, namely PAPL, a company established under Australian law.
- On February 27, 2024, the Company issued its Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III of 2024 with a principal amount of Rp400,000,000,000.00 and a fixed interest rate of 9.50%.
- On April 3, 2024, the Company received a registration statement notification for PMHMETD I from the Financial Services Authority and successfully carried out PMHMETD I, raising a total amount of Rp1,070,160,000,000.00.
- On May 22, 2024, the Company transferred 99% of its share ownership in PAPL to a controlled company, Pyfa Health Singapore Pte Ltd ("PHSG").
- On June 2024 the Company, through one of its controlled companies, PAPL, acquired all fully paid shares issued by Probiotec Pty Ltd (formerly known as Probiotec Limited), a company established under Australian law.
- On October 7, 2024, the Company received the "Best Employer Brand Awards 2024" from the World HRD Congress.

2023

- Pada tahun 2023, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") sebanyak 2 kali, yaitu Rapat Umum Pemegang Obligasi – Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 yang diadakan pada tanggal 10 Juli 2023 dengan agenda Perubahan Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022, dan RUPO – Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 yang diadakan pada tanggal 21 Agustus 2023 dengan agenda Pelunasan lebih awal Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020.
- Pada tanggal 15 September 2023, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000,00 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50%.
- Pada 21 Desember 2023, Perseroan telah menandatangani Scheme *Implementation Deed* dengan Pyfa Australia Pty Ltd ("PAPL") dan Probiotec Pty Ltd ("Probiotec"), yang merupakan suatu perjanjian mengikat bersyarat sehubungan dengan rencana PAPL untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Probiotec.
- Pada 28 Desember 2023, pengalihan PT MID kepada pihak ketiga.

- In 2023, General Meeting of Bondholders was held 2 (two) times, namely (a) General Meeting of Bondholders – Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022, which was held on July 10, 2023, with the agenda of Changes in the Use of Funds of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022 and (b) General Meeting of Bondholders – Obligasi Pyridam Farma I Year 2020, which was held on August 21, 2023, with the agenda of early repayment of Obligasi Pyridam Farma I Year 2020.
- On September 15, 2023, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023 with the Principal Amount of Rp400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) with a fixed interest rate of 9,50%.
- On December 21, 2023, the Company has signed a Scheme Implementation Deed with Pyfa Australia Pty Ltd ("PAPL") and Probiotec Pty Ltd ("Probiotec"), which is a conditional binding agreement in connection with PAPL's plan to take over all shares issued by Probiotec.
- On December 28, 2023, transfer of PT MID to a third party.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama merujuk pada Pasal 3 (tiga) anggaran dasar Perseroan yang terdiri dari industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga; industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi; industri bahan farmasi untuk manusia; industri produk farmasi untuk manusia; industri alat kesehatan dalam subgolongan 2101; industri produk obat tradisional untuk manusia; industri alat-alat laboratorium non-klinis, farmasi dan kesehatan dari kaca; industri alat laboratorium klinis dari kaca; industri barang plastik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia, perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, perdagangan besar obat tradisional untuk manusia, perdagangan besar kosmetik untuk manusia, dan jasa pengujian laboratorium. Selain itu, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang terdiri dari aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, Perseroan menjalankan 2 (dua) segmen usaha, yang terdiri dari:
1. Produk farmasi, *esthetic,* dan jasa maklon; serta
2. Produk alat kesehatan.

The Company conducts its main business activities as referred to in Article 3 of the Articles of Association, which include the soap and household cleaning products industry; cosmetics industry for humans, including toothpaste; pharmaceutical materials industry for humans; pharmaceutical products industry for humans; medical devices industry in subcategory 2101; traditional medicine products industry for humans; non-clinical laboratory glassware, pharmaceutical, and health tools industry; clinical laboratory glassware industry; as well as other plastic products industry that cannot be classified elsewhere, wholesale trade of laboratory equipment, pharmaceutical tools, and medical devices for humans, wholesale trade of pharmaceutical drugs for humans, wholesale trade of traditional medicine for humans, wholesale trade of cosmetics for humans, and laboratory testing services. In addition, the Company also engages in supporting business activities, which include holding company activities and other management consulting activities.

Based on this classification, the Company operates in 2 (two) business segments, consisting of:
1. Pharmaceutical products, esthetics, and toll manufacturing services; and
2. Medical equipment products.

Produk dan Jasa

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut.
1. Obat Resep, terdiri dari obat generik tidak bermerek, obat generik bermerek hingga obat berlisensi. Produk ini didistribusikan ke rumah sakit, apotek, dan toko obat di seluruh nusantara melalui jaringan distribusi yang terintegrasi.
2. Pyfaaesthetic, untuk produk ini, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan global terkemuka yang menyediakan produk dermatologis dan estetika berkualitas tinggi, termasuk *derma-filler*, *skin booster*, dan produk-produk perawatan kulit dan perawatan tubuh lainnya, serta perangkat estetika medis yang inovatif.
3. *Consumer Health*, terdiri dari obat *over the counter* ("OTC") yang dijual bebas, antara lain produk vitamin, suplemen, dan produk pencegahan penyakit lainnya.
4. Medical & Laboratorium Devices, terdiri dari berbagai peralatan dan perlengkapan medis untuk rumah sakit dan laboratorium yang sudah teruji secara klinis.

Products and Services

The products produced by the Company are described as follows.
1. Prescription Medicine, consist of unbranded generic medicine, branded generics up to licensed medicine. These products are distributed to hospitals, pharmacies and drug stores across Indonesia through an integrated distribution network.
2. Pyfaesthetic, for this product, the Company partnered with leading global companies that provides high quality dermatological and esthetic products, including derma-filler, skin booster, and other skin care and body care products, along with innovative medical aesthetic devices.
3. Consumer Health consist of Over-the-counter (OTC) medicines are sold freely, including vitamin products, supplements, and other disease prevention products.
4. Medical & Laboratorium Devices Providing various medical equipment and tools for hospitals and laboratories which have been clinically tested.

Wilayah Operasional dan Jaringan Distribusi
Operation and Distribution Area

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha yang mencakup seluruh wilayah Indonesia serta Australia, yang digambarkan sebagai berikut.

The Company and its Subsidiaries conduct business activities covering the entire territory of Indonesia as well as Australia, as described below.

1. **Kantor Pusat /** Head Office
   Jakarta
   Sinarmas MSIG Tower Lt. 12 (yang pada tahun 2025 berubah menjadi Sinar Mas Land Plaza Sudirman / which in 2025 was renamed Sinar Mas Land Plaza Sudirman)
   Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 21 RT10/RW01
   Kuningan, Karet
   Jakarta Selatan 12920

2. **Fasilitas Produksi Pabrik /** Factory Production Facilities
   Cianjur
   Jl. Hanjawar Pacet
   Pacet, Cianjur
   Jawa Barat 43253

3. **Pabrik Entitas Anak /** Subsidiary's Factory
   Cikarang
   (PT Ethica Industri Farmasi)
   Jl. Science Timur 2
   Kawasan Industri Jababeka Tahap V Blok B1B1
   Desa Jayamukti, Kec. Cikarang Pusat
   Bekasi

4. **Pabrik Entitas Anak /** Subsidiary's Factory
   Cimahi
   (PT Holi Pharma)
   Jl. Mahar Martanegara No. 100
   Kel. Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah
   Kota Cimahi, Jawa Barat

1. **Probiotec Pharma Pty Limited**
   79-85 Cherry Lane, Laverton North VIC, 3026

2. **L.J.M Marketing Services Pty Ltd**
   15-31 Americain Way, Dandenong South VIC, 3175

3. **Probiotec Multipack Pty Ltd**
   22B Hanson Place, Eastern Creek NSW, 2766

4. **ABS (AUS) Pty Ltd**
   18 Distribution Place, Seven Hills NSW, 2147

5. **South Pack Laboratories (Aust) Pty Ltd**
   Unit 1-4/ 102 Bath road, Kirrawee NSW, 2232

6. **HH Packaging Pty Ltd**
   59 Rookwood Road, Yagoona NSW 2199

Struktur Organisasi
Organization Structure

Perseroan menyusun struktur organisasi dengan menyesuaikan kebutuhan bisnis terkini. Struktur organisasi Perseroan per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut.

The Company has structured its organization to align with current business needs. The organizational structure as of December 31, 2024, is presented as follows.

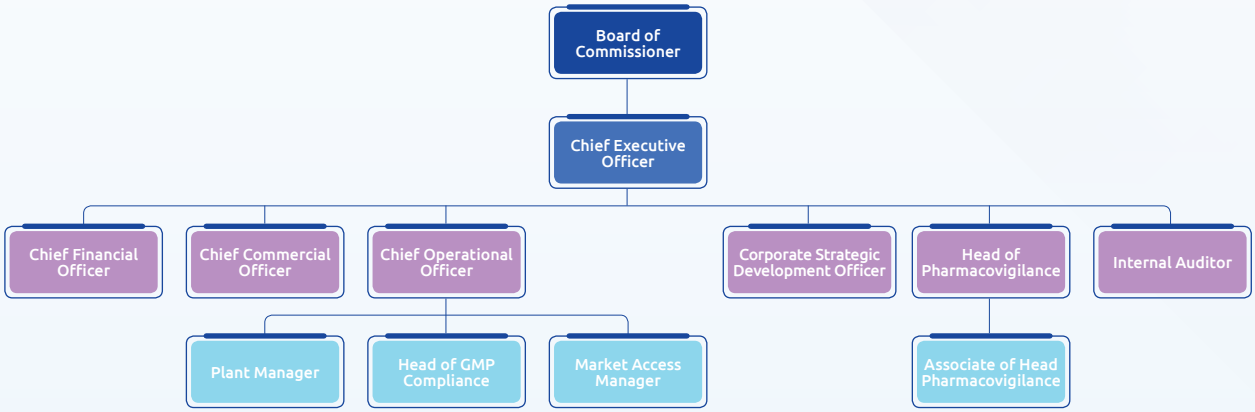

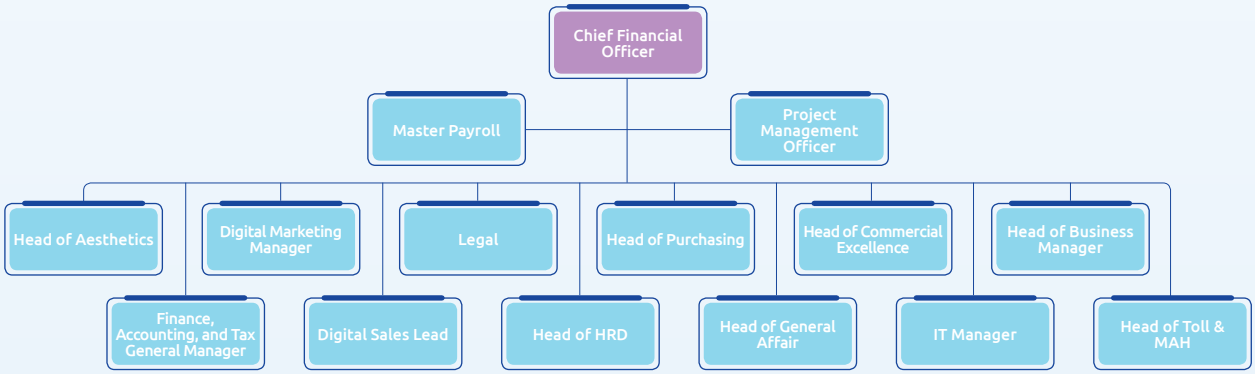

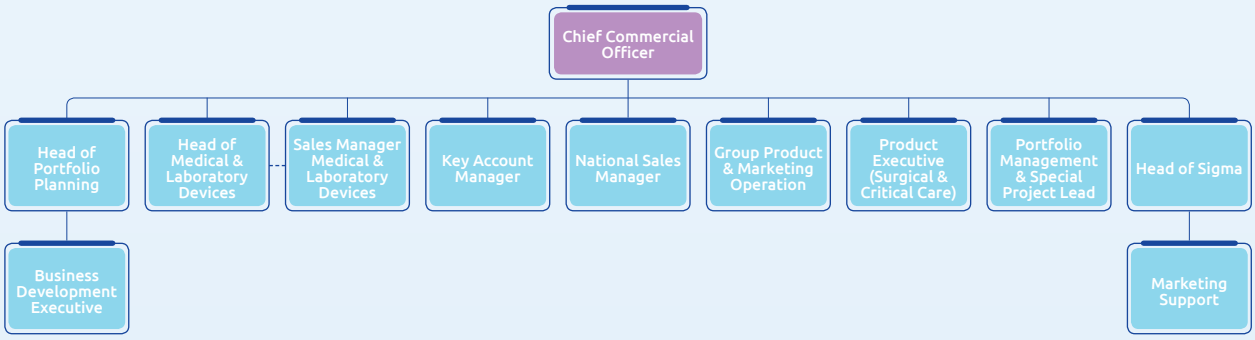

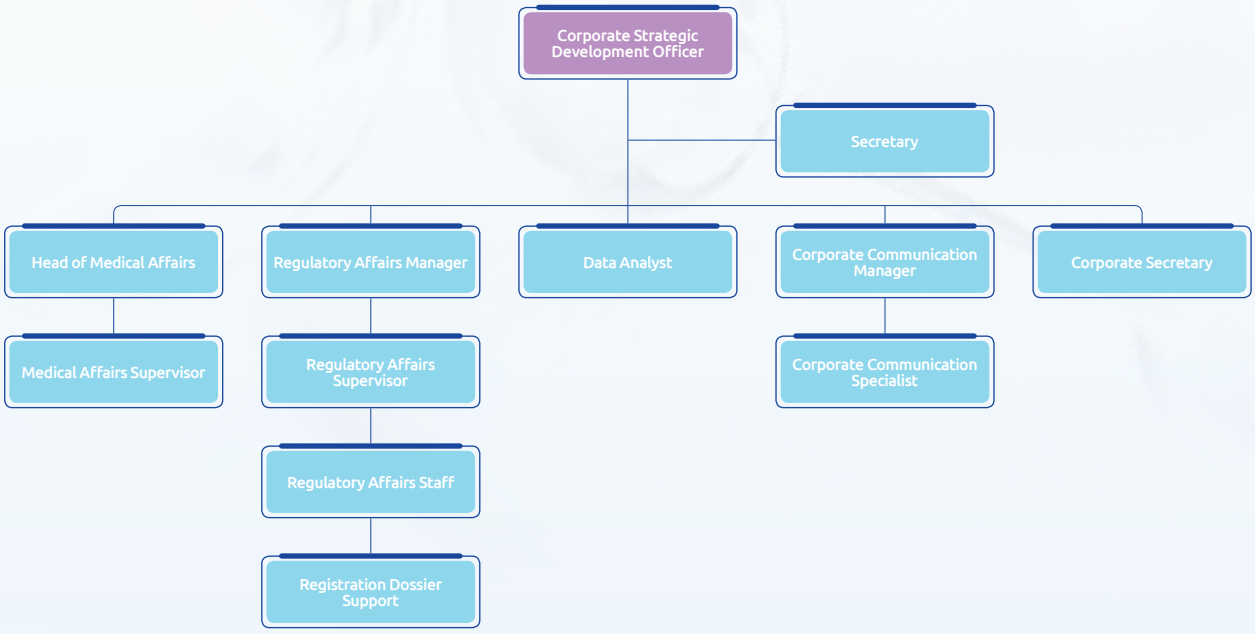
Corporate Strategic Development Officer
Secretary
Head of Medical Affairs
Regulatory Affairs Manager
Data Analyst
Corporate Communication Manager
Corporate Secretary
Medical Affairs Supervisor
Regulatory Affairs Supervisor
Corporate Communication Specialist
Regulatory Affairs Staff
Registration Dossier Support

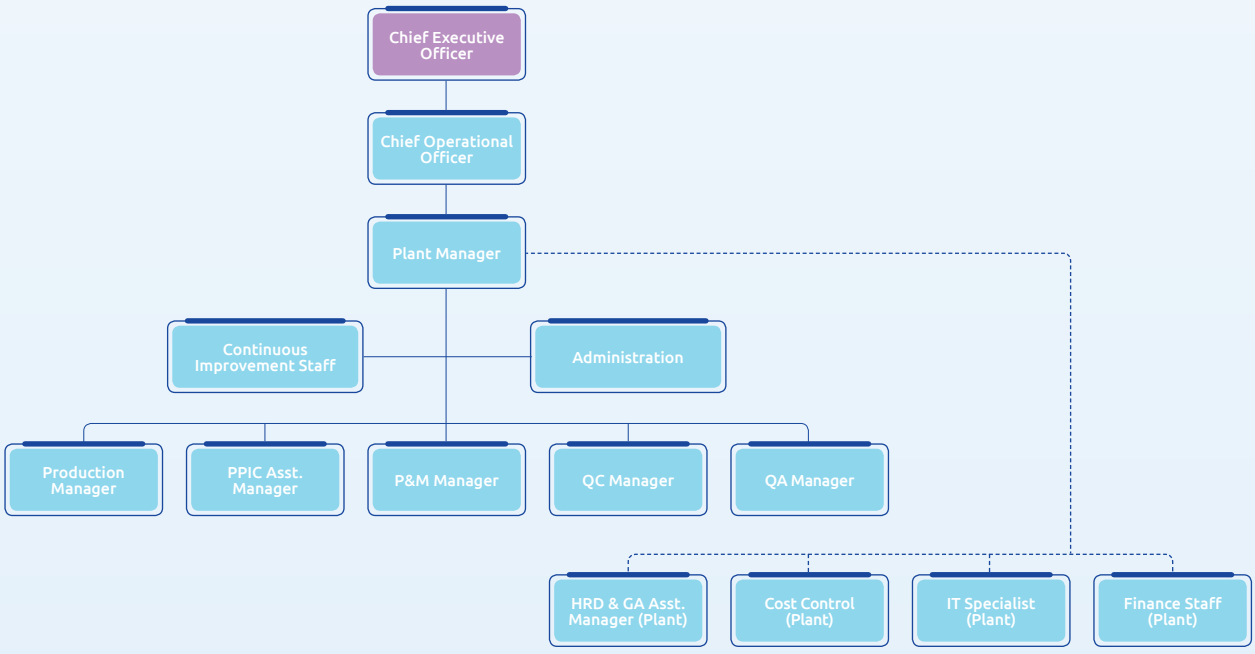
Chief Executive Officer
Chief Operational Officer
Plant Manager
Continuous Improvement Staff
Administration
Production Manager
PPIC Asst. Manager
P&M Manager
QC Manager
QA Manager
HRD & GA Asst. Manager (Plant)
Cost Control (Plant)
IT Specialist (Plant)
Finance Staff (Plant)

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissionaries

Robby Yulianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
43 tahun
43 years

Masa Jabatan
Terms of Appointment:
2020 – 2025

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment:
Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Pyridam Farma Tbk No. 622 tanggal 14 Agustus 2020 ("Akta No. 622/2020").

Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pyridam Farma Tbk No. 622 dated August 14, 2020 ("Deed No. 622/2020").

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

Sarjana Ilmu Bisnis Internasional jurusan Manajemen, Auckland Institute of Business (2006).

Bachelor of International Business majoring in Management from Auckland Institute of Business (2006).

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Beliau memiliki beragam jabatan strategis dan berpengalaman 12 tahun lebih dalam industri jasa karyawan profesional, jasa pemeliharaan gedung, jasa keamanan, dan jasa parkir; Selain itu, beliau juga berpengalaman menjabat sebagai Komisaris PT Professional Human Resources (2007 – 2023), Komisaris Utama PT Shield On Service (2009 – 2023), Direktur PT Master Parking Indonesia (2009 – 2023), Direktur PT Safe Secured Solution (2009 – 2023), Komisaris PT Human Resources Solution (2009 – 2023), Direktur PT The Service Line (2013 – 2023), Direktur PT SOS Indonesia (2014 – 2023), serta Direktur PT Human Resources Provider (2016 – 2023).

He held a number of strategic positions and has over 12 years of experience in the professional employee services industry, building maintenance services, security services, and parking services. In addition, he served as Commissioner of PT Professional Human Resources (2007–2023), President Commissioner of PT Shield On Service (2009–2023), Director of PT Master Parking Indonesia (2009–2023), Director of PT Safe Secured Solution (2009–2023), Commissioner of PT Human Resources Solution (2009–2023), Director of PT The Service Line (2013–2023), Director of PT SOS Indonesia (2014–2023), and Director of PT Human Resources Provider (2016–2023).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

As of December 31, 2024, he held no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

As of December 31, 2024, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owner level.

Kepemilikan Saham / Share Ownership:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

As of December 31, 2024, he does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Charles D. Marpaung

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
70 tahun
70 years

Masa Jabatan
Terms of Appointment:
2022 – 2025

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment:
Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Pyridam Farma Tbk No. 61 tanggal 10 Maret 2022 ("Akta No. 61/2022").

Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pyridam Farma Tbk No. 61 dated March 10, 2022 ("Deed No. 61/2022").

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

- Doktorandus Akuntan, Universitas Indonesia (1981);
- *Master of Business Administration* ("MBA") jurusan *Business & Finance*, Pittsburg State University (1988); serta
- *Doctor of Philosophy* ("Ph.D.") *Monetary & International Finance*, Oklahoma State University (1993).

- Bachelor of Accounting, Universitas Indonesia (1981);
- Master of Business Administration ("MBA") in Business & Finance, Pittsburg State University (1988); and
- Doctor of Philosophy ("Ph.D.") in Monetary & International Finance, Oklahoma State University (1993).

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun dalam bidang konsultan dan jasa profesional. Selain itu, beliau juga berpengalaman sebagai *Staff* Pengajar Graduate Business School Universitas Pelita Harapan (1996 – 2021), *Staff* Pengajar Graduate Business School Universitas Bina Nusantara (1997 – 2010), *Deputy Chairman Banking Division* Indonesia Chamber of Commerce (1997 – 2000), *Team Economy Expert* Dewan Pertahanan dan Keamanan Nasional Republik Indonesia (1998 – 2005), Direktur Bank Agroniaga (1999 – 2000), Staf Ahli Khusus Kementerian Pertanian Republik (2001 – 2002), serta Direktur Utama PT CMP Consulting (2002 – 2007).

He has over 20 years of experience in consulting and professional services. In addition, he served as an Faculty Member at the Graduate School College of Business, Universitas Pelita Harapan (1996–2021), Faculty Member at the Graduate Business School, Universitas Bina Nusantara (1997–2010), Deputy Chairman of the Banking Division at the Indonesian Chamber of Commerce (1997–2000), Economic Expert Team Member of the National Defense and Security Council of the Republic of Indonesia (1998–2005), Director of Bank Agroniaga (1999–2000), Special Expert Staff at the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2001–2002), and President Director of PT CMP Consulting (2002–2007).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

As of December 31, 2024, he held no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

As of December 31, 2024, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owner level.

Kepemilikan Saham / Share Ownership:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

As of December 31, 2024, he does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Independence Statementt of Independent Commissioner:

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode pertama sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

The appointed Independent Commissioner is currently serving his first term, so the Company does not provide information regarding the independence statement of an Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms.

Maura Linda Sitanggang

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
66 tahun
66 years

Masa Jabatan
Terms of Appointment:
2022 – 2025

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment:
Akta No. 61/2022.
Deed No. 61/2022

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

- Sarjana Farmasi, Institut Teknologi Bandung (1981);
- Apoteker, Institut Teknologi Bandung (1982); serta
- Ph.D., University of Bath United Kingdom ("UK") (1988).

- Bachelor of Pharmacy, Institut Teknologi Bandung (1981);
- Pharmacist, Institut Teknologi Bandung (1982); and
- Ph.D., University of Bath, United Kingdom ("UK") (1988).

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Beliau beliau pernah menempati berbagai posisi strategis dalam ranah regulasi dan pelayanan publik di sektor kesehatan, di antaranya sebagai Direktur dan Inspektur Penilaian Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia (2001 – 2012), Ahli Jangka Pendek pada World Health Organization (2004 – 2010), serta Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012 – 2018). Selain peran di pemerintahan, beliau juga pernah aktif dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas di beberapa Rumah Sakit, termasuk di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta (2014 – 2020). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ahli Jangka Panjang pada United Nation Development Program (2020 – 2022).

He held various strategic positions in the field of regulation and public service within the healthcare sector, including serving as Director and Inspector of Assessment at the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) of the Republic of Indonesia (2001–2012), Short-Term Expert at the World Health Organization (2004–2010), and Director General of Pharmaceuticals and Medical Devices at the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2012–2018). In addition to his roles in the Government, he was also actively involved and served as Chairman of the Supervisory Board at several hospitals, including at the National Brain Center Hospital in Jakarta (2014–2020). He also served as a Long-Term Expert at the United Nations Development Program (UNDP) from 2020 to 2022.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position:

- Ketua Dewan Pakar Himpunan Pengembangan Ekosistem Alat Kesehatan Indonesia (sejak 2024), serta
- Anggota Dewan Pengawas pada Indonesian Association for the Study of Medicinals (sejak 2025).

- Chair of the Expert Council of the Indonesian Medical Device Ecosystem Development Association (since 2024), and
- Member of the Supervisory Board of the Indonesian Association for the Study of Medicinals (since 2025).

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

As of December 31, 2024, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owner level.

Kepemilikan Saham / Share Ownership:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

As of December 31, 2024, she does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Independence Statementt of Independent Commissioner:

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode pertama sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

The appointed Independent Commissioner is currently serving her first term, so the Company does not provide information regarding the independence statement of an Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms.

Mohammad Syamsul Arifin*)

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
72 tahun
72 years

Masa Jabatan
Terms of Appointment:
2020 – 2025

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment:
Diangkat pertama kali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Pyridam Farma Tbk No. 86 tanggal 25 Mei 2015 ("Akta No. 86/2015") dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 622/2020.

First appointed based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pyridam Farma Tbk, Deed No. 86 dated May 25, 2015 ("Deed No. 86/2015"), and most recently reappointed based on Deed No. 622/2020.

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 18 Februari 2025.
*) He passed away on February 18, 2025.

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

- Sekolah Asisten Apoteker (1970);
- Sarjana Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga (1976); serta
- Pendidikan di bidang Marketing Management, HRD Management, Total Quality Management ASEAN Institut Management Manila (1978).

- Pharmacy Assistant School (1970);
- Bachelor of Accounting, Major in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Airlangga (1976); and
- Education in Marketing Management, HRD Management, Total Quality Management at the ASEAN Institute of Management, Manila (1978).

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Beliau memiliki rekam jejak profesional yang luas di sektor farmasi dan manajemen korporat, seperti Direktur Keuangan PT Kimia Farma (2002 – 2006), Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2003 – 2006), Direktur Utama PT Indofarma (2006 – 2007), dan selanjutnya dipercaya sebagai memimpin PT Kimia Farma sebagai Direktur (2008 – 2012), serta menjabat sebagai Managing Director dan Direktur Utama PT Sampharindo Retroviral Indonesia (2019 – 2023.

He has an extensive professional track record in the pharmaceutical sector and corporate management, having served as Finance Director of PT Kimia Farma (2002–2006), Secretary General of the Central Executive Board of the Indonesian Pharmaceutical Companies Association (2003–2006), President Director of PT Indofarma (2006–2007), and was later entrusted to lead PT Kimia Farma as Director (2008–2012), as well as served as Managing Director and President Director of PT Sampharindo Retroviral Indonesia (2019–2023).

Selain peran eksekutif, beliau aktif dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, dengan menjadi Pengajar Marketing di MarkPlus (2006 – 2012) serta Pengajar Manajemen dalam program Corporate Leadership Development (2006 – 2023).

In addition to his executive roles, he also active in human resource development field, served as a Marketing Instructor at MarkPlus (2006–2012) and a Management Instructor for the Corporate Leadership Development program (2006–2023).

Kemudian, beliau juga pernah menjadi Konsultan Manajemen Perusahaan (2013 – 2023) yang memberikan kontribusi dalam penguatan tata kelola dan strategi bisnis berbagai perusahaan.

He also worked as a Corporate Management Consultant (2013–2023), contributing to the strengthening of governance and business strategies in a number of companies.

Sementara, di lingkungan organisasi, beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Pembina Kode Etik Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (2014 – 2023).

Within professional organizations, he also served as Chairman of the Code of Ethics Supervisory Council of the Indonesian Pharmaceutical Companies Association (2014–2023).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

As of December 31, 2024, he held no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

As of December 31, 2024, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owner level.

Kepemilikan Saham / Share Ownership:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

As of December 31, 2024, he does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen / Independence Statementt of Independent Commissioner:

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode kedua sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

The appointed Independent Commissioner is currently serving her first term, so the Company does not provide information regarding the independence statement of an Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Lee Yan Gwan
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship:
Singapura / Singapore

Domisili
Domicile:
Jakarta dan Singapura
Jakarta and Singapore

Usia
Age:
62 tahun
62 years

Masa Jabatan
Terms of Appointment:
2020 – 2025

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment:
Akta No. 622/2020.
Deed No. 622/2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

Bachelor of Science in Commerce, Adventist University of the Philippines (1985).

Bachelor of Science in Commerce, Adventist University of the Philippines (1985).

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Memiliki pengalaman kerja sebagai eksekutif senior yang berbasis di Indonesia dan Singapura dengan pengalaman kerja lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun, serta beliau memiliki beberapa pengalaman kerja, termasuk di antaranya sebagai *Country Director* SEAVI Indonesia Venture (1997 - 1998), Direktur Komersil SCTV (1998 - 2000), Direktur Indika Group (1998 - 2000), Deputi Direktur Utama Lippo Group (2001 - 2002), Senior VP Cathay Organisation Holdings Ltd (2009 - 2010), dan Direktur Newstart Health Food (2010 - 2018).

Has professional experience as a senior executive based in Indonesia and Singapore, with more than 25 (twenty-five) years of work experience, including positions such as Country Director of SEAVI Indonesia Venture (1997–1998), Commercial Director of SCTV (1998–2000), Director at Indika Group (1998–2000), Deputy CEO of Lippo Group (2001–2002), Senior VP at Cathay Organisation Holdings Ltd (2009–2010), and Director of Newstart Health Food (2010–2018).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position:

- Direktur Rejuve Global Investment Pte. Ltd. (sejak 2022);
- Direktur Pyfa Australia Pty Ltd. (sejak 2023); serta
- Direktur Pyfa Health Singapore Pte. Ltd. (sejak 2024).

- Director of Rejuve Global Investment Pte. Ltd. (since 2022);
- Director of Pyfa Australia Pty Ltd. (since 2023); and
- Director of Pyfa Health Singapore Pte. Ltd. (since 2024).

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Per 31 Desember 2024, beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, yaitu sebagai Direktur Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

As of December 31, 2024, he has an affiliate relationship with the Controlling Shareholder, namely as Director of Rejuve Global Investment Pte. Ltd.

Kepemilikan Saham / Share Ownership:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

As of December 31, 2024, he does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Yenfrino Gunadi

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
39 tahun
39 years

Masa Jabatan
Terms of Appointment:
2020 – 2025

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment:
Akta No. 622/2020.
Deed No. 622/2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

Bachelor of Science in Business Administration, The Ohio State University-Fisher College of Business (2007).

Bachelor of Science in Business Administration from The Ohio State University - Fisher College of Business (2007).

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 13 (tiga belas) tahun di industri keuangan. Kariernya dimulai dengan mengikuti Program Pengembangan Analis Keuangan, yang kemudian membawanya ke berbagai posisi di bidang investasi dan keuangan di JPMorgan Asset Management di Amerika Serikat dan Singapura pada periode 2008 – 2017. Pada Mei 2017, beliau menjabat sebagai *Vice President* di Korean National Pension Service ("NPS") Singapura dengan fokus pada investasi di kawasan Asia Tenggara. Selanjutnya, antara 2017 hingga 2019, beliau mengemban peran sebagai *Deputy General Manager Business Development* di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, serta pernah menjabat sebagai Direktur PT PSI hingga April 2024.

Has over 13 (thirteen) years of experience in the financial industry. Has a career that began with participation in a Financial Analyst Development Program, which led to various roles in investment and finance at JPMorgan Asset Management in the United States and Singapore between 2008 and 2017. In May 2017, served as Vice President at the Korean National Pension Service ("NPS") Singapore, focusing on investments in the Southeast Asia region. Afterwards, between 2017 and 2019, he held the role of Deputy General Manager of Business Development at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk, and also served as a Director of PT PSI until December 2024.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position:

- Direktur PT Pyfa Investama Medika (sejak 2021);
- Direktur PT Pyfa Aetheria Indonesia (sejak 2021); serta
- Komisaris PT Holi Pharma (sejak 2023).

- Director of PT Pyfa Investama Medika (since 2021);
- Director of PT Pyfa Aetheria Indonesia (since 2021); and
- Commissioner of PT Holi Pharma (since 2023).

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Per 31 Desember 2024. beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

As of December 31, 2024, he has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owner level.

Kepemilikan Saham / Share Ownership:

Per 31 Desember 2024, tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

As of December 31, 2024, he does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Widjanarko Brotosaputro

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
59 tahun
59 years

Masa Jabatan
Terms of Appointment:
2020 – 2025

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment:
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Pyridam Farma Tbk No. 119 tanggal 21 Mei 2019 ("Akta No. 119/2019") dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 622/2020.

First appointed as an Independent Director based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pyridam Farma Tbk, Deed No. 119 dated May 21, 2019 ("Deed No. 119/2019"), and most recently reappointed based on Deed No. 622/2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

- Profesi Dokter, Universitas Tarumanagara (1991); serta
- Magister Ilmu Internasional Manajemen, Prasetya Mulya Business School (2002).

- Medical Profession, Universitas Tarumanagara (1991); and
- Master's Degree in International Management, Prasetya Mulya Business School (2002).

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Sebelum menjabat sebagai Direktur di Perseroan, Beliau memiliki beberapa pengalaman kerja di beberapa perusahaan, PT Novartis Biochemie, PT Combiphar/ Sandoz Division; PT Prima Hexal, PT Yarindo Farmatama, PT Combiphar, PT Meprofarm dan PT Ikapharmindo Putramas.

Before serving as a Director at the Company, he has extensive experience at several companies, including PT Novartis Biochemie, PT Combiphar/ Sandoz Division, PT Prima Hexal, PT Yarindo Farmatama, PT Combiphar, PT Meprofarm, and PT Ikapharmindo Putramas.

Rangkap Jabatan / Concurrent Position:

- Komisaris Utama PT Holi Pharma (sejak 2023); serta
- Komisaris Utama PT Ethica Industri Farmasi (sejak 2023).

- President Commissioner of PT Holi Pharma (since 2023); and
- President Commissioner of PT Ethica Industri Farmasi (since 2023).

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

As of December 31, 2024, he has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owner level.

Kepemilikan Saham / Share Ownership:

Per 31 Desember 2024, tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

As of December 31, 2024, he does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Bedjo Stefanus

Direktur
Director

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jawa Barat / West Java

Usia
Age:
61 tahun
61 years

Masa Jabatan
Terms of Appointment:
2023 – 2025

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment:
Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 156 tanggal 27 Juni 2023 ("Akta No. 156/2023").
Deed of Statement of the GMS Resolution No. 156 dated June 27, 2023 ("Deed No. 156/2023").

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

Sarjana Ilmu Farmasi, Surabaya.

Bachelor of Pharmacy, Surabaya.

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Beliau memiliki pengalaman luas di industri farmasi, yang dimulai sebagai *Medical Representative* di sektor farmasi, kemudian berkembang ke posisi *Area Manager Sales* untuk wilayah Jawa Timur, serta *Sales Manager* untuk Divisi Farma & Diagnostica di BUMN PT Rajawali Nusindo yang bekerja sama dengan Boehringer Mannheim Jerman pada periode 1982–1991. Kariernya berlanjut sebagai *General Manager* yang membawahi operasional pabrik serta penjualan farmasi dan diagnostika Bayer di PT Barito Budi Pharmindo, distributor BUMN Indofarma, dari 1992 hingga 2002. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Errita Pharma (*Plant & Marketing*) pada periode 1998 – 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Holi Pharma (*Plant & Marketing*) pada tahun (2007 - 2023).

Has extensive experience in the pharmaceutical industry, beginning a career as a Medical Representative in the pharmaceutical sector. Later on, advanced to the position of Area Sales Manager for the East Java region and then to Sales Manager for the Pharma & Diagnostics Division at the state-owned enterprise PT Rajawali Nusindo, in collaboration with Boehringer Mannheim, Germany, from 1982 to 1991. Afterwards, continued as General Manager that overseeing plant operations as well as pharmaceutical and diagnostics sales at PT Barito Budi Pharmindo, a state-owned Indofarma distributor, from 1992 to 2002. Subsequently served as the President Director of PT Errita Pharma (Plant & Marketing) from 1998 to 2005. In addition, also held the position of Director at PT Holi Pharma (Plant & Marketing) in (2007 - 2023).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position:

- Direktur Utama PT Holi Pharma (sejak 2023); serta
- Komisaris PT Ethica Industri Farmasi (sejak 2023).

- President Director of PT Holi Pharma (since 2023); and
- Commissioner of PT Ethica Industri Farmasi (since 2023).

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

As of December 31, 2024, he has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the individual owner level.

Kepemilikan Saham / Share Ownership:

Per 31 Desember 2024, beliau memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,12%.

As of December 31, 2024, he directly owns 0.12% of the Company's shares.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi, yang menunjukkan stabilitas kepemimpinan dan struktur organisasi Perseroan. Namun demikian, pada 18 Februari 2025 Bapak Mohammad Syamsul Arifin telah meninggal dunia sehingga saat ini beliau tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris pada saat Laporan ini diterbitkan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Robby Yulianto
Komisaris Independen : Charles D. Marpaung
Komisaris Independen : Maura Linda Sitanggang

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Over the course of 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors, reflecting the stability of leadership and the organizational structure. However, on February 18, 2025, Mr. Mohammad Syamsul Arifin passed away, and as a result, he no longer serves as an Independent Commissioner. Therefore, the Board of Commissioners composition at the time this Report was published is as follows:

President Commissioner : Robby Yulianto
Independent Commissioner : Charles D. Marpaung
Independent Commissioner : Maura Linda Sitanggang

Informasi Pemegang Saham
Information on the Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023 Share Ownership as of December 31, 2023			Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 Share Ownership as of December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / Share Ownership of 5% or More						
Modal Dasar Authorized Capital	**1.600.000.000**	**160.000.000.000**		**38.000.000.000**	**3.800.000.000.000**	
Rejuve Global Investment Pte. Ltd.	216.582.206	21.658.220.600	40,48	6.763.997.777	676.399.777.700	60,20
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	95.289.206	9.528.920.600	17,80	-	-	-
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	41.441.302	4.144.130.200	7,75	-	-	-
PT Global Investment Institusi	29.429.400	2.942.940.000	5,50	-	-	-
PT Asuransi Jiwa Starinvestama	-	-	-	572.628.400	57.262.840.000	5,10
Kepemilikan Saham Di bawah 5% / Share Ownership Below 5%						
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each below 5%)	152.337.886	15.233.788.600	28,47	3.900.055.704	390.005.570.400	34,71
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Fully Paid-Up and Subscribed Capital	535.080.000	53.508.000.000	100,00	11.236.681.881	1.123.668.188.100	100,00
Saham Portepel Treasury Shares	1.064.920.000	106.492.000.000		26.763.318.119	2.676.331.811.900	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders Composition Based on Ownership Status

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023 Share Ownership as of December 31, 2023			Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024 Share Ownership as of December 31, 2024		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Pemegang Saham Lokal / Local Shareholders						
Individu / Individual	2.564	84.057.232	15,71	8.309	2.229.320.268	19,84
Institusi / Institutions	21	191.684.760	35,83	33	1.637.022.245	14,58
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders						
Individu / Individual	34	484.500	0,09	39	55.277.100	0,49
Institusi / Institutions	9	258.853.508	48,38	16	7.315.062.268	65,10
Jumlah / Total	**2.628**	**535.080.000**	**100,00**	**8.290**	**11.236.681.881**	**100,00**

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi, serta pihak yang memiliki saham dengan hak suara 5% merujuk pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Laporan tersebut harus dilaporkan maksimal 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya perubahan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara tepat waktu melalui *e-reporting* bulanan kepada regulator.

Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

The disclosure of share ownership by the Board of Commissioners, Board of Directors, and parties owning shares with voting rights of 5% refers to POJK No. 4 of 2024 concerning the Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies. Such reports must be submitted no later than 5 (five) working days after the change occurs. Throughout 2024, the Company has reported the share ownership of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors in a timely manner through monthly e-reporting to the regulator.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023** Share Ownership as of December 31, 2023			**Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024** Share Ownership as of December 31, 2024			**Status Kepemilikan** Ownership Status
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	**Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp)**	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Total Shares (Shares)	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Total Shares (Shares)	**Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp)**	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Total Shares (Shares)	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners								
Robby Yulianto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Charles D. Marpaung	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Maura Linda Sitanggang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Mohammad Syamsul Arifin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors								
Lee Yan Gwan	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-
Yenfrino Gunadi	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-
Widjanarko Brotosaputro	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-
Bedjo Stefanus	Direktur Director	13.310.000	1.331.000.000	0,12	13.310.000	1.331.000.000	0,12	Kepemilikan Langsung Direct Ownership

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major Shareholders and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Rejuve Global Investment Pte. Ltd., yang memiliki saham sebesar 60,20% Rejuve Global Investment Pte. Ltd. merupakan perusahaan yang didirikan pada 27 Mei 2020 di Singapura, dengan fokus kegiatan usaha di bidang *other holding company*.

The Major and Controlling Shareholder of the Company is Rejuve Global Investment Pte. Ltd., which holds 60.20% of the shares. Rejuve Global Investment Pte. Ltd. is a company established on May 27, 2020, in Singapore, with its business focus on other holding company..

Struktur Grup
Group Structure

(Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024)

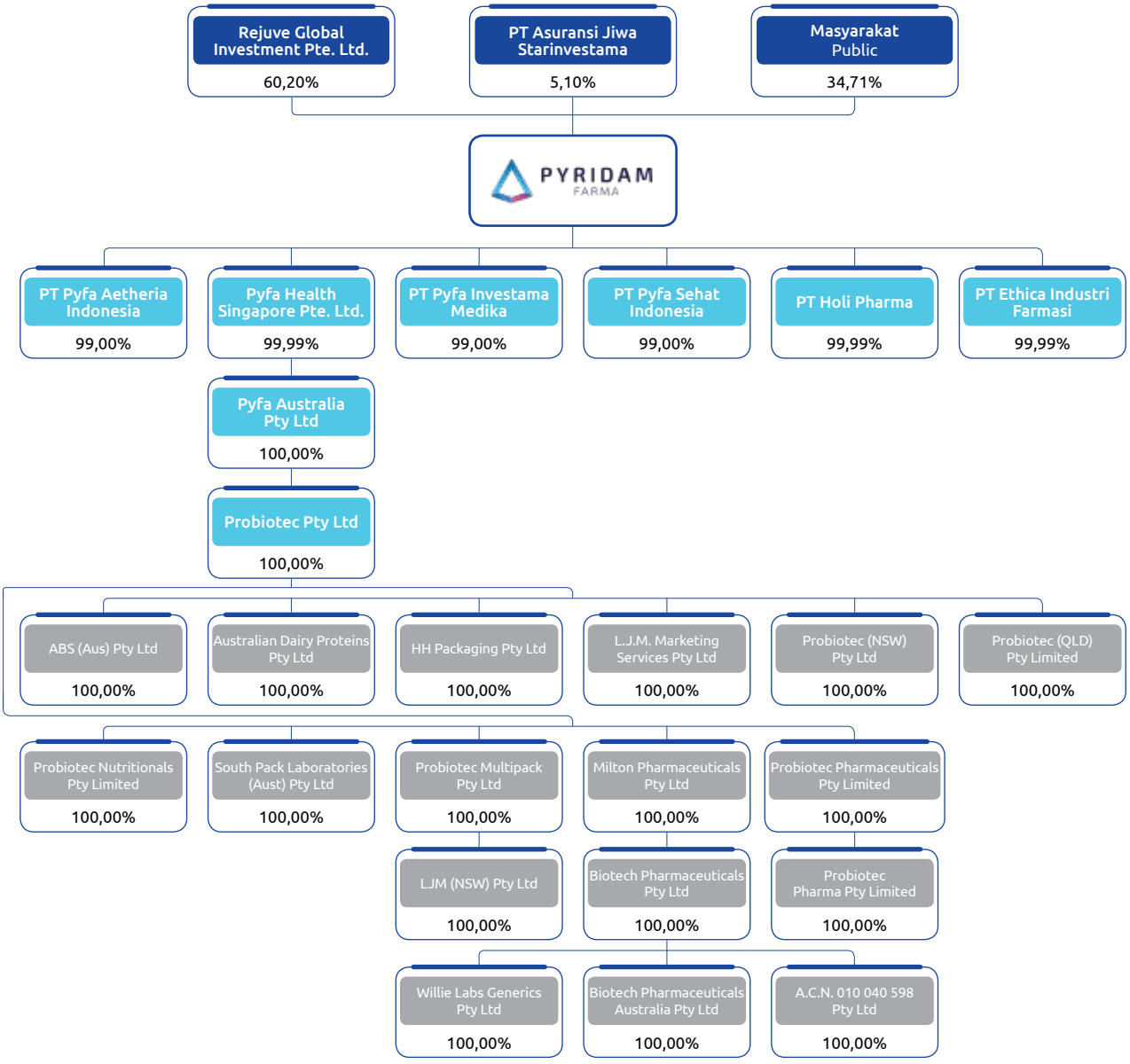

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

(Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024)

Uraian Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Shares)	Nilai Nominal (Rp/Lembar Saham) Nominal Amount (Rp/Shares)	Harga Penawaran (Rp/Lembar Saham) Offering Price (Rp/Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	16 Oktober 2001 October 16, 2001	120.000.000	100	105	520.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pembagian Dividen Saham Share Dividend Distribution	21 November 2002 November 21, 2002	15.080.000	100	-	535.080.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I")	3 April 2024 April 3, 2024	10.701.600.000	100	100	11.236.681.881	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

(Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024)

Jenis Efek Security Type	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Nilai Nominal Nominal Amount (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Period	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Bursa Pencatatan Listing Exchange
Obligasi Pyridam Farma I Tahun 2020 Obligasi Pyridam Farma I Year 2020	14 Januari 2021 January 14, 2021	300.000.000.000	11,25%	5 Tahun 5 Years	14 Januari 2026 January 14, 2026	Lunas Paid	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022	8 Maret 2022 March 8, 2022	400.000.000.000	9,50%	5 Tahun 5 Years	8 Maret 2027 March 8, 2027	Belum Lunas (Belum Jatuh Tempo) Unpaid (Not Due Yet)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023	20 September 2023 September 20, 2023	400.000.000.000	9,50%	2 Tahun 2 Years	20 September 2025 September 20, 2025	Belum Lunas (Belum Jatuh Tempo) Unpaid (Not Due Yet)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024	27 Februari 2024 February 27, 2024	400.000.000.000	9,50%	2 Tahun 2 Years	27 Februari 2026 February 27, 2026	Belum Lunas (Belum Jatuh Tempo) Unpaid (Not Due Yet)	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Entitas Anak
Subsidiaries

Perseroan memiliki sejumlah Entitas Anak dengan kepemilikan langsung maupun tidak langsung. Informasi mengenai Entitas Anak tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company has a number of Subsidiaries, both directly and indirectly. Information regarding these Subsidiaries is described as follows:

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

PT Holi Pharma ("Holi")

Bidang Usaha Business Line	Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus, Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Kosmetik untuk Manusia, termasuk Pasta Gigi, Industri Bahan Farmasi untuk Manusia, Industri Produk Farmasi untuk Manusia, Industri Alat Kesehatan dalam Subgolongan 2101, Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia, Industri Alat-Alat Laboratorium non-Klinis, Farmasi dan Kesehatan dari Kaca, Industri Alat Laboratorium Klinis dari Kaca, Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan *Orthopaedic* dan *Prosthetic*, Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak, Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu, Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya, Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia, Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia, Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia, Perdagangan Besar Bahan Farmasi untuk Manusia dan Hewan, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia, Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial, Jasa Pengujian Laboratorium, Aktivitas Pengepakan, dan Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan.	Basic Organic Chemical Industry Producing Specialty Chemicals, Soap and Household Cleaning Products Industry, Cosmetics Industry for Humans, including Toothpaste, Pharmaceutical Materials Industry for Humans, Pharmaceutical Products Industry for Humans, Medical Equipment Industry in Subgroup 2101, Traditional Medicine Products Industry for Humans, Non-Clinical Laboratory Equipment, Pharmaceutical and Health Glass Products Industry, Clinical Laboratory Equipment Industry from Glass, Medical and Dental Equipment Industry, Orthopaedic and Prosthetic Equipment, Wholesale Trade Based on Fees or Contracts, Wholesale Trade in Milk and Dairy Products, Wholesale Trade in Other Food and Beverages, Wholesale Trade in Pharmaceutical Drugs for Humans, Wholesale Trade in Traditional Medicines for Humans, Wholesale Trade in Cosmetics for Humans, Wholesale Trade in Pharmaceutical Materials for Humans and Animals, Wholesale Trade in Laboratory Equipment, Pharmaceutical and Medical Instruments for Humans, Commercial Web Portal and/or Digital Platforms, Laboratory Testing Services, Packaging Activities, and Healthcare Support Services Activities.
Alamat Address	Jl. Mahar Martanegara No. 100 RT 001/RW 010 Cigugur Tengah, Cimahi Tengah Cimahi, Jawa Barat	

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Indonesia	1968	99,99%	398.684

PT Pyfa Aetheria Indonesia

Bidang Usaha Business Line	Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia, Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia, Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran untuk Manusia, Pelatihan Kerja Industri Kreatif Perusahaan.	Wholesale Trade in Pharmaceutical Drugs for Humans, Wholesale Trade in Traditional Medicines for Humans, Wholesale Trade in Cosmetics for Humans, Wholesale Trade in Laboratory Equipment, Pharmaceutical Instruments, and Medical Equipment for Humans, Creative Industry Job Training.
Alamat Address	Sinarmas MSIG Tower (yang sejak tahun 2025 berubah menjadi Sinarmas Land Plaza Sudirman) Lt. 12 Sinarmas MSIG Tower (renamed to Sinarmas Land Plaza Sudirman as of 2025), 12th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, Jakarta	

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Indonesia	Belum beroperasi Not Yet Operational	99,00%	6

PT Pyfa Investama Medika

Bidang Usaha Business Line	Perdagangan Besar atas dasar Balas Jasa Fee atau Kontrak, Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa, Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis, Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor.	Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis, Holding Company Activities, Accounting, Bookkeeping, and Auditing Activities, Other Management Consulting Activities, Business Consulting and Business Brokerage Activities, Combined Office Administrative Services Provider Activities.
Alamat Address	Sinarmas MSIG Tower (yang sejak tahun 2025 berubah menjadi Sinarmas Land Plaza Sudirman) Lt. 12 Sinarmas MSIG Tower (renamed to Sinarmas Land Plaza Sudirman as of 2025), 12th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, Jakarta	

Domisili Domicile	**Tahun Beroperasi** Year of Operation	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Aset** (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Indonesia	2022	99,00%	28.385

Pyfa Health Singapore Pte. Ltd.

Bidang Usaha Business Line	*Other Holding Company.*	Other Holding Company.
Alamat Address	12 Woodlands Square #14-75 Woods Square, Singapore (737715)	

Domisili Domicile	**Tahun Beroperasi** Year of Operation	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Aset** (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Singapura Singapore	Belum beroperasi Not Yet Operational	99,99%	5.160.432

PT Pyfa Sehat Indonesia

Bidang Usaha Business Line	Portal Web dan/atau Platform Digital, Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotik, Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia Bukan di Apotik, Perdagang Eceran Obat Tradisional untuk Manusia, Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia, Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kesehatan untuk Manusia, Perdagangan Eceran Khusus Barang dan Obat Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum dan Kosmetik Lainnya, Perdagangan Eceran melalui Media untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik dan Alat Laboratorium, Perdagangan Eceran melalui Media untuk Berbagai Macam Barang Lainnya, Aktivitas Pengepakan, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.	Web Portals and/or Digital Platforms, Retail Trade of Pharmaceutical Products for Humans in Pharmacies, Retail Trade of Pharmaceutical Products for Humans Outside Pharmacies, Retail Trade of Traditional Medicine for Humans, Retail Trade of Cosmetics for Humans, Retail Trade of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment, and Health Equipment for Humans, Retail Trade of Specialized Pharmaceutical Products, Medical Equipment, Perfumes, and Other Cosmetics, Retail Trade through Media for Food, Beverage, Tobacco, Chemicals, Pharmaceuticals, Cosmetics, and Laboratory Equipment Commodities, Retail Trade through Media for Various Other Goods, Packaging Activities, Other Management Consulting Activities.
Alamat Address	Sinarmas MSIG Tower (yang sejak tahun 2025 berubah menjadi Sinarmas Land Plaza Sudirman) Lt. 12 Sinarmas MSIG Tower (renamed to Sinarmas Land Plaza Sudirman as of 2025), 12th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, Jakarta	

Domisili Domicile	**Tahun Beroperasi** Year of Operation	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)	**Jumlah Aset** (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Indonesia	Belum beroperasi Not Yet Operational	99,00%	22.643

PT Ethica Industri Farmasi ("Ethica")

Bidang Usaha Business Line	Industri Produk Farmasi untuk Manusia, Industri Alat Kesehatan dalam Subgolongan 2101, Industri Kimia Dasar Organik yang Menghasilkan Bahan Kimia Khusus, Industri Kosmetik untuk Manusia termasuk pasta gigi, Industri Peralatan kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan *Orthopedic* dan *Prosthetic*, Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, Industri Bahan Farmasi untuk Manusia, Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia, Industri Alat-Alat Laboratorium Non-Klinis Farmasi dan Kesehatan dari Kaca, Industri Alat Laboratorium Klinis dari Kaca, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Kedokteran untuk Manusia, Perdagangan Besar Bahan Farmasi untuk Manusia dan Hewan, Perdagangan Besar Obat Farmasi untuk Manusia, Perdagangan Besar Obat Tradisional untuk Manusia, Perdagangan Besar Kosmetik untuk Manusia, Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya, Perdagangan besar Susu dan Produk Susu, Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak, Aktivitas Pengepakan, Aktivitas pelayanan Penunjang Kesehatan, Jasa Pengujian Laboratorium, Portal Web dan/ atau Platform Digital dengan tujuan Komersial.	Pharmaceutical Products Industry for Humans, Medical Equipment Industry in Subgroup 2101, Basic Organic Chemical Industry Producing Special Chemicals, Cosmetics Industry for Humans including Toothpaste, Medical and Dental Equipment Industry, Orthopedic and Prosthetic Equipment, Soap and Household Cleaning Products Industry, Pharmaceutical Materials Industry for Humans, Traditional Medicine Products Industry for Humans, Non-Clinical Laboratory Equipment Industry, Pharmaceutical and Health Glass Products, Clinical Laboratory Equipment Industry from Glass, Wholesale Trade of Laboratory Equipment, Pharmaceutical Equipment and Medical Devices for Humans, Wholesale Trade of Pharmaceutical Materials for Humans and Animals, Wholesale Trade of Pharmaceutical Drugs for Humans, Wholesale Trade of Traditional Medicine for Humans, Wholesale Trade of Cosmetics for Humans, Wholesale Trade of Food and Beverages, Wholesale Trade of Milk and Dairy Products, Wholesale Trade on a Fee or Contract Basis, Packaging Activities, Health Support Services, Laboratory Testing Services, Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes.
Alamat Address	Sinarmas MSIG Tower Lt. 12 (yang pada tahun 2025 berubah menjadi Sinar Mas Land Plaza Sudirman / which changed to Sinar Mas Land Plaza Sudirman in 2025) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, Jakarta	

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Indonesia	1946	99,99%	541.211

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Pyfa Health Singapore Pte. Ltd.
Indirect Ownership via Pyfa Health Singapore Pte. Ltd.

Pyfa Australia Pty Ltd

Alamat Address	South Tower Level 16 80 Collins Street Melbourne Vic 3000

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	2024	100,00%	4.119.271

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Pyfa Australia Pty Ltd
Indirect Ownership via Pyfa Australia Pty Ltd

Probiotec Pty Ltd (dahulu Probiotec Limited / formerly Probiotec Limited)

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North Vic 3026 Queensland Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	2002	100,00%	2.569.568

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Probiotec Pty Ltd (dahulu Probiotec Limited) dan Anak-Anak Perusahaannya
Indirect Ownership via Probiotec Pty Ltd (formerly Probiotec Limited) and its Subsidiaries.

Biotech Pharmaceuticals Pty Ltd

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	2014	100,00%	310.264

Probiotec Pharma Pty Limited

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	2000	100,00%	277.747

L.J.M. Marketing Services Pty Ltd

Alamat Address	79–83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	2005	100,00%	10.727

ABS (Aus) Pty Ltd

Alamat Address	73–83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	2019	100,00%	9.104

Probiotec Multipack Pty Ltd

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	2002	100,00%	5.442

South Pack Laboratories (Aust) Pty Ltd

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	2016	100,00%	3.197

HH Packaging Pty Ltd

Alamat Address	79–83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	2021	100,00%	1.949

Australian Dairy Proteins Pty Ltd

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	Belum beroperasi Not Yet Operational	100,00%	-

Biotech Pharmaceuticals Australia Pty Ltd

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	Belum beroperasi Not Yet Operational	100,00%	-

Willie Labs Generics Pty Ltd

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	Belum beroperasi Not Yet Operational	100,00%	-

Milton Pharmaceuticals Pty Ltd

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	Belum beroperasi Not Yet Operational	100,00%	-

A.C.N. 010 040 598 Pty Ltd

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	Belum beroperasi Not Yet Operational	100,00%	-

LJM (NSW) Pty Ltd

Alamat Address	79–83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	Belum beroperasi Not Yet Operational	100,00%	-

Probiotec (NSW) Pty Ltd

Alamat Address	79–83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	Belum beroperasi Not Yet Operational	100,00%	-

Probiotec (QLD) Pty Limited

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	Belum beroperasi Not Yet Operational	100,00%	-

Probiotec Nutritionals Pty Limited

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	Belum beroperasi Not Yet Operational	100,00%	-

Probiotec Pharmaceuticals Pty Limited

Alamat Address	73-83 Cherry Lane Laverton North VIC 3026 Australia

Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Year of Operation	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah) Total Assets (in million of Rupiah)
Australia	Belum beroperasi Not Yet Operational	100,00%	-

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan berkomitmen untuk mengelola sumber daya manusia ("SDM") secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan kompetensi, kesejahteraan karyawan, dan keberagaman. Perseroan percaya bahwa SDM yang berkualitas adalah kunci untuk mencapai inovasi dan keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif menyediakan pelatihan dan program pengembangan karier yang berkelanjutan, mendukung keseimbangan kehidupan kerja yang sehat, serta mendorong lingkungan yang inklusif.

The Company is committed to managing Human Resources ("HR") responsibly and sustainably, with a focus on developing competencies, employee well-being, and diversity. The Company believes that quality HR is key to achieving innovation and long-term success. Therefore, the Company actively provides training and continuous career development programs, supports a healthy work-life balance, and promotes an inclusive environment.

Profil SDM

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 1.438 (seribu empat ratus tiga puluh delapan) orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 1.354 (seribu tiga ratus lima puluh empat) orang. Informasi terkait profil SDM Perseroan diuraikan sebagai berikut.

HR Profile

In 2024, the Company had 1,438 (one thousand four hundred thirty-eight) employees, an increase from the previous year, which recorded 1,354 (one thousand three hundred fifty-four) employees. Information related to the company's HR profile is presented as follows.

Pejabat Eksekutif
Executive Officers

Nama Name	Departemen Department	Jabatan/ Title Position/ Title
dr. Augus Venty	*Business Development*	*Manager*
Sinta Lestari Ningsih	*Finance, Accounting, & Tax*	*Manager*
Joshua Sandjaja	*Human Resource Development (HRD)*	*Manager*
Nadia Miranty Verdiana	*Legal*	*Manager*
Leo Sutanto	*Plant*	*Manager*
Narya Wijaya	*Production*	*Manager*
Teti Goreti	*Regulatory Affair*	*Manager*

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Total Employees Based on Gender

Deskripsi Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria / Male	893	62,10	868	64,11	807	60,04
Wanita / Female	545	37,90	486	35,89	537	39,96
Jumlah / Total	**1.438**	**100,00**	**1.354**	**100,00**	**1.344**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status
Total Employees Based on Status

Deskripsi Description	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	838	507	1.345	93,53	805	457	1.262	93,21	727	416	1.143	85,04
Karyawan Kontrak Contract Employees	55	38	93	6,47	63	29	92	6,79	103	98	201	14,96
Jumlah **Total**	**893**	**545**	**1.438**	**100,00**	**868**	**486**	**1.354**	**100,00**	**830**	**514**	**1.344**	**100,00**

Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Total Employees Based on Education Level

Deskripsi Description	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Strata Sarjana (S1, Apoteker, S2) Bachelor's Degree (S1), Pharmacist, Master's Degree (S2)	245	256	501	34,84	217	229	446	32,94	186	201	387	28,79
Diploma	55	60	115	8,00	50	53	103	7,61	46	53	99	7,37
Non-Sarjana (SMA, SMP, SD) Non-Degree (High School, Junior High School, Elementary School)	593	229	822	57,16	601	204	805	59,45	598	260	858	63,84
Jumlah **Total**	**893**	**545**	**1.438**	**100,00**	**868**	**486**	**1.354**	**100,00**	**830**	**514**	**1.344**	**100,00**

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan
Total Employees Based on Position Level

Deskripsi Description	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
Pelaksana (Non Staf - Supervisor) Executor (Non-Staff - Supervisor)	825	463	1.288	89,57	739	396	1.135	83,83	722	431	1.153	85,79
Manajemen (Senior Supervisor ke atas) Management (Senior Supervisor and above)	68	82	150	10,43	129	90	219	16,17	108	83	191	14,21
Jumlah **Total**	**893**	**545**	**1.438**	**100,00**	**868**	**486**	**1.354**	**100,00**	**830**	**514**	**1.344**	**100,00**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Total Employees Based on Age

Deskripsi Description	2024				2023				2022			
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%
18 – 24 Tahun 18 – 24 Years Old	70	68	138	9,60	90	71	161	11,89	115	136	251	18,68
25 – 34 Tahun 25 – 34 Years Old	451	308	759	52,78	441	264	705	52,07	433	240	673	50,07
35 – 44 Tahun 35 – 44 Years Old	290	116	406	28,23	265	108	373	27,55	218	98	316	23,51
45 – 54 Tahun 45 – 54 Years Old	70	53	123	8,55	62	42	104	7,68	56	37	93	6,92
>55 Tahun >55 Years Old	12	-	12	0,83	10	1	11	0,81	8	3	11	0,82
Jumlah **Total**	893	545	1.438	100,00	868	486	1.354	100,00	830	514	1.344	100,00

Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover Rate

Deskripsi Description	Jumlah Karyawan 2024 Total Employees in 2024	Persentase terhadap Jumlah Karyawan Percentage to Total Employees (%)
Jumlah Karyawan Keluar Total Outgoing Employees	385	26,77
Jumlah Karyawan Baru Total Incoming Employees	399	27,75

Jumlah Karyawan Sementara
Total Temporary Employees

Deskripsi Description	Jumlah Karyawan 2024 Total Employees in 2024	Persentase terhadap Jumlah Karyawan Percentage to Total Employees (%)
Jumlah karyawan Perseroan yang Dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Total Company's employees managed by contractors and/or consultants	60	4,17

Catatan: Data demografi karyawan di atas mencakup karyawan Perseroan serta 2 Entitas Anak, yaitu Holi dan Ethica.
Note: The employee demographic data above includes the Company as well as 2 Subsidiaries, namely Holi and Ethica, employees.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan memiliki program pengembangan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan melalui pendidikan, pelatihan, dan keterlibatan dalam proyek internal. Program ini dirancang untuk memastikan karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mendukung perkembangan perusahaan secara berkelanjutan. Selain pelatihan di kelas, Divisi *Human Resources* juga memberikan pengalaman praktis yang relevan guna mempersiapkan karyawan dalam mendukung ekspansi dan inovasi bisnis perusahaan. Program ini berjalan terarah, sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan industri farmasi yang terus berkembang.

Informasi terkait program pengembangan SDM Perseroan selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Human Resource Development Program

The Company has an Human Resources ("HR") development program that has a purpose at improving employees' competencies and skills through education, training, and involvement in internal projects. This program is designed to ensure that employees have the knowledge and skills that support the Company's sustainable development. In addition to classroom training, the Human Resources Division also provides relevant practical experiences to prepare employees to support the Company's business expansion and innovation. This program is directed and aligned with the Company's needs and the ever-evolving pharmaceutical industry.

Information related to the Company's HR development program during 2024 is presented as follows.

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	**Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan** Total Employees Participating in Development Programs	**Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan** Percentage of Employees Participating in Development Programs **(%)**
13,21	1.410	98,05

Uraian Description	**Jumlah Program** Total Program	**Jumlah Peserta** Total Participant
Pyfa	85	1.615
Ethica	622	2.554
Holi	135	709
Jumlah / Total	**842**	**4.878**

Catatan: Setiap karyawan dapat mengikuti lebih dari satu program pengembangan kompetensi.
Note: Each employee may participate in more than one competency development program.

Rencana Program Pengembangan SDM 2025

Rencana program pengembangan SDM dirancang untuk memastikan kesiapan dan pengembangan kompetensi karyawan yang sejalan dengan visi perusahaan, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terus berkembang. Maka dari itu, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan SDM untuk tahun 2025 sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pelatihan karyawan baik yang bersifat internal maupun eksternal, termasuk pelatihan wajib lainnya;
2. Program pengembangan melalui berbagai *project*; serta
3. Program pengembangan melalui *coaching* & *counselling*.

HR Development Program Plan for 2025

The HR development program plan is designed to ensure the readiness and development of employee competencies in line with the Company's vision, as well as to support the achievement of long-term goals in facing always evolving challenges and opportunities. Therefore, the Company has developed an HR development plan for 2025, as described below:

1. Employee training, both internal and external, including other mandatory training;
2. Development programs through projects; and
3. Development programs through coaching & counseling.

Akuntan Publik
Public Accountant

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Daniel Amdhani Judistira, CPA
Opini Opinion	Wajar dalam semua hal yang material. Unqualified in all material respects.
Jasa yang Diberikan Service Provided	Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024. Audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2024 financial year.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Jasa (*Fee*) Audit Audit Fee	Rp1.140.000.000,00
Jasa *Non-Audit* Non-Audit Fee	Tidak terdapat jasa lainnya. Did not provide other services

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Pencatatan dan Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia
Listing and Trading of Shares: Indonesia Stock Exchange

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Pencatatan saham dan obligasi Perseroan.
Recording the Company's shares and bonds.

Masa Penugasan
Assignment Period

Tidak terbatas
Unlimited

Biro Administrasi Efek: PT Sinartama Gunita
Securities Administration Bureau: PT Sinartama Gunita

Alamat
Address

Menara Tekno Lt. 7
Jl. Fachrudin No. 19, RT 1, RW 7
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Pemeliharaan data saham dan penyelenggaraan RUPS Tahunan.
Maintenance of share data and organization of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Masa Penugasan
Assignment Period

Tidak terbatas
Unlimited

Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Depository

Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 1 Lt. 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Melaksanakan pembayaran obligasi Perseroan kepada Pemegang dan Pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2024 (PMHMETD I).
Execution of the Company's bond payments to Security Holders and implementation of the Capital Increase with Pre-emptive Rights I in 2024 (PMHMETD I).

Masa Penugasan
Assignment Period

Tidak terbatas
Unlimited

Notaris: Kantor Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H
Notary: Notary Office of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H

Alamat
Address

Wisma Tigris
Jl. Batu Ceper 19 DEF
Jakarta Pusat 10120

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2024.
Organization of 2024 Annual General Meting of Shareholders

Masa Penugasan
Assignment Period

2024

Kantor Notaris Publik: Kantor Notaris Mochammad Nova Faisal, S.H., M.Kn
Public Notary Office: Kantor Notaris of Mochammad Nova Faisal, S.H., M.Kn

Alamat
Address

World Capital Tower Lt. 17, Unit 01-02
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D
Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa I Tahun 2024 serta Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa II Tahun 2024.
The Company held Extraordinary GMS I – 2024 and Extraordinary GMS II – 2024

Masa Penugasan
Assignment Period

2024

Konsultan Hukum: Armand Yapsunto Muharamsyah dan Rekan
Legal Consultant: Armand Yapsunto Muharamsyah and Partners

Alamat
Address

Generali Tower
Jl. Epicentrum Tengah, RT 2/RW 5
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 dan pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2024 (PMHMETD I).
Issuance of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024 and the execution of the Company's Capital Increase through Pre-emptive Rights Issue I Year 2024 (PMHMETD I).

Masa Penugasan
Assignment Period

2024

Wali Amanat: PT Bank KB Bukopin Tbk
Trustee: PT Bank KB Bukopin Tbk

Alamat
Address

Jl. Letjen MT Haryono No. Kav 50-51, RT 3/RW4, Cikoko
Kec. Pancoran
Jakarta Selatan 12770

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Perseroan.
Representing the interests of the Company's Bondholders.

Masa Penugasan
Assignment Period

2024

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

Perseroan menyediakan situs web yang telah disesuaikan dengan POJK No. 8/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Situs web ini dapat diakses dengan mudah oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang diungkapkan oleh Perseroan melalui situs web tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company provides a website that has been customized to comply with POJK No. 8/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies. This website is easily accessible by the Shareholders and other stakeholders. The information disclosed by the Company through this website is presented as follows:

Deskripsi Description	Keterangan Remarks
Beranda / Home	https://pyfa.co.id/id/homepage-bahasa-indonesia/
Profil Perusahaan / Company Profile	
Tentang Kami / About Us	https://pyfa.co.id/id/tentang-kami/
Direksi / Board of Directors	https://pyfa.co.id/id/tentang-kami/direksi/
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	https://pyfa.co.id/id/tentang-kami/dewan-komisaris/
Struktur Organisasi / Organization Structure	https://pyfa.co.id/id/tentang-kami/struktur-organisasi/
Struktur Kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak / Shareholding Structure of the Company and Subsidiaries	https://pyfa.co.id/id/tentang-kami/struktur-kepemilikan-perseroan-dan-entitas-anak/
Jaringan Distribusi / Distribution Network	https://pyfa.co.id/id/tentang-kami/jaringan-distribusi/
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	https://pyfa.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/
Institusi dan Profesi Penunjang / Supporting Institutions and Professionals	https://pyfa.co.id/id/tentang-kami/institusi-dan-profesi-penunjang/
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	https://pyfa.co.id/id/tentang-kami/tanggung-jawab-sosial-perusahaan/
Investor	
Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan / Annual Report and Sustainability Report	https://pyfa.co.id/id/laporan-tahunan/
Laporan Keuangan Triwulan / Quarterly Financial Report	https://pyfa.co.id/id/laporan-keuangan-triwulanan/
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlight	https://pyfa.co.id/id/ikhtisar-keuangan/
Presentasi Perusahaan / Company Presentation	https://pyfa.co.id/id/presentasi-perusahaan/
Prospektus / Prospectus	https://pyfa.co.id/id/prospektus/
Informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders Related Information	https://pyfa.co.id/id/informasi-terkait-rapat-umum-pemegang-saham/
Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	https://pyfa.co.id/id/keterbukaan-informasi/
Informasi Saham / Shares Information	https://pyfa.co.id/id/informasi-saham/
Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition	https://pyfa.co.id/id/komposisi-pemegang-saham/
Dividen Historis / Historical Dividend	https://pyfa.co.id/id/dividen-historis/
Informasi Obligasi / Bond Information	https://pyfa.co.id/id/informasi-obligasi/
Produk / Products	https://pyfa.co.id/id/produk-pyfa/
Sektor Usaha / Our Business	https://pyfa.co.id/id/sektor-usaha/
CDMO	https://pyfa.co.id/our-business/cdmo
Marketing Authori / Marketing Authorization	https://pyfa.co.id/our-business/marketing-authorization-holder/
Berita / News	
Blog & Informasi Lainnya / Blog & Information	https://pyfahealth.com/blog/
Siaran Pers / Press Release	https://pyfa.co.id/id/siaran-pers/
Publikasi / Publications	https://pyfa.co.id/id/publikasi/
Video	https://pyfa.co.id/video/
Kontak Kami / Contact	
Kontak Kami / Contact Us	https://pyfa.co.id/id/kontak-kami/
Karir / Career	https://pyfa.co.id/id/karir/

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussions and Analysis

"Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang solid dengan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari konsistensi strategi Perseroan untuk terus memperkuat daya saing melalui ekspansi portofolio produk, optimalisasi jaringan distribusi, serta pemanfaatan digitalisasi untuk meningkatkan aksesibilitas produk. Dengan strategi yang selaras dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan optimis untuk terus berkembang dan berkontribusi dalam industri farmasi yang lebih mandiri dan berdaya saing tinggi."

"Amid global economic uncertainty, the Company has successfully maintained solid performance through adaptive and innovative business strategies. This achievement is a result of the Company's consistent strategy to increase competitiveness by expanding its product portfolio, optimizing distribution networks, and leveraging digitalization to improve product accessibility. With a strategy aligned with its commitment to sustainability, the Company remains optimistic about its continued growth and contribution to a more independent and highly competitive pharmaceutical industry."

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Perlambatan ekonomi global terus berlanjut di tahun 2024 yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan dunia, serta ketidakpastian kebijakan di beberapa negara utama. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* dari International Monetary Fund ("IMF"), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan hanya mencapai 3,2% pada tahun 2024, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Tren perlambatan ini diproyeksikan akan terus berlanjut hingga tahun 2026. Hal ini diperburuk dengan beberapa situasi dan kondisi, seperti kenaikan suku bunga global, meningkatnya biaya pendanaan, serta volatilitas pasar keuangan yang semakin tinggi. Selain itu, fragmentasi perdagangan global menjadi ancaman nyata yang dapat menghambat pemulihan ekonomi jangka panjang. Ketegangan geopolitik telah mengarah pada peningkatan perdagangan dalam blok-blok ekonomi tertentu dan berkurangnya perdagangan lintas blok, mencerminkan pola yang mirip dengan era Perang Dingin. Hal ini berpotensi mengurangi efisiensi pasar, meningkatkan biaya produksi, dan memperlambat transfer teknologi antara negara maju dan berkembang.

The global economic slowdown continued in 2024, influenced by a number of factors such as rising geopolitical tensions, trade fragmentation, and policy uncertainties in several major economies. According to the World Economic Outlook report from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was projected to reach only 3.2% in 2024, down from 3.3% in the previous year. This slowdown trend is expected to persist until 2026. The situation is further exacerbated by factors such as rising global interest rates, increasing funding costs, and heightened financial market volatility. In addition, global trade fragmentation poses a significant threat to long-term economic recovery. Geopolitical tensions have led to increased trade within specific economic blocs and reduced cross-bloc trade, reflecting patterns seen during the Cold War era. This trend has the potential to reduce market efficiency, increase production costs, and slow down technology transfer between developed and developing countries.

Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup kuat. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mencapai 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh stabilitas permintaan domestik, investasi yang terkendali, serta keberlanjutan Proyek Strategis Nasional ("PSN") yang terus menjadi prioritas pemerintah. Selain itu, inflasi tetap terjaga pada tingkat yang rendah dengan Indeks Harga Konsumen ("IHK") pada Desember 2024 yang tercatat sebesar 1,57%. Selain itu, penyesuaian kebijakan moneter juga terus diberlakukan oleh Bank Indonesia dengan menurunkan suku bunga acuan BI-*Rate* dari 6,25% menjadi 6,00% pada September 2024, seiring dengan upaya menjaga daya beli masyarakat serta mendukung pemulihan ekonomi.

Dari sisi sektor ekonomi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("PDB") Indonesia menunjukkan kinerja yang positif. Sektor industri pengolahan sebagai kontributor terbesar terhadap jumlah PDB hingga 18,98% mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,43%, disusul oleh industri perdagangan yang memberikan kontribusi 13,07% terhadap jumlah PDB juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,86%. Sementara itu, sektor jasa lainnya mencatatkan pertumbuhan terbesar sebesar 9,80%, diikuti sektor transportasi dan pergudangan sebesar 8,69%, kemudian sektor akomodasi dan makan minum sebesar 8,56%. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB sebesar 54,04% yang mencerminkan stabilnya daya beli masyarakat di tahun 2024. Sementara itu, konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga ("LNPRT") mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,48%, diikuti oleh impor sebesar 7,95%, konsumsi pemerintah 6,61%, serta ekspor sebesar 6,61%. Kondisi ini mencerminkan bahwa meskipun dihadapkan pada tantangan global yang semakin kompleks, ekonomi Indonesia masih memiliki fundamental yang kuat dengan daya dorong utama berasal dari konsumsi domestik, investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif. Ke depan, pemerintah dan Bank Indonesia diperkirakan akan terus mengambil langkah-langkah strategis untuk menjaga stabilitas ekonomi dan daya saing nasional di tengah ketidakpastian global.

Sumber:
- *World Economic Outlook*, International Monetery Fund;
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia; serta
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

Amid these global challenges, Indonesia's economy has demonstrated strong resilience. In 2024, Indonesia's economic growth reached 5.03%, driven by stable domestic demand, controlled investment, and the continued prioritization of National Strategic Projects (PSN) by the Government. Moreover, inflation remained at a low level, with the Consumer Price Index (CPI) recorded at 1.57% in December 2024. In addition, Bank Indonesia implemented monetary policy adjustments by lowering the benchmark BI-Rate from 6.25% to 6.00% in September 2024, aiming to support consumer purchasing power and economic recovery.

From an economic sector perspective, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth demonstrated a positive performance. The manufacturing industry, the largest contributor to GDP at 18.98%, recorded a growth rate of 4.43%, followed by the trade sector, which contributed 13.07% to GDP and grew by 4.86%. Meanwhile, other services sector saw the highest growth at 9.80%, followed by transportation and warehousing sector at 8.69%, and accommodation and food & beverage sector at 8.56%. From the expenditure side, household consumption contributed significantly to GDP at 54.04%, reflecting a stable consumer purchasing power in 2024. Meanwhile, Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) recorded the highest growth at 12.48%, followed by imports at 7.95%, government consumption at 6.61%, and exports at 6.61%. These conditions indicate that despite increasingly complex global challenges, Indonesia's economy remains fundamentally strong, driven primarily by domestic consumption, investment, and adaptive fiscal and monetary policies. Going forward, the Government and Bank Indonesia are expected to continue implementing strategic measures to maintain economic stability and national competitiveness amid global uncertainties.

Source:
- World Economic Outlook, International Monetary Fund;
- Indonesia Economic Report 2024, Bank Indonesia; and
- Official Statistics News, Statistics Indonesia.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Sejalan dengan perekonomian Indonesia yang berdaya tahan, industri farmasi Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan yang solid di tahun 2024. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa sektor Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional mengalami pertumbuhan kumulatif sebesar 5,86% pada tahun 2024. Capaian ini meningkat signifikan dibandingkan dengan akhir tahun 2023 yang tercatat hanya mengalami pertumbuhan tahunan sebesar 0,11%. Namun, tantangan masih dihadapi, terutama dalam hal ketergantungan pada impor bahan baku obat ("BBO"). Lebih dari 90% BBO yang digunakan oleh industri farmasi nasional masih diimpor, terutama dari Tiongkok dan India. Hal ini menimbulkan kerentanan terhadap rantai pasok dan fluktuasi harga global.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan berupaya memperkuat industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri. Salah satunya dengan mendorong produksi lokal dan inovasi untuk meningkatkan kemandirian sektor kesehatan nasional. Dalam kerangka Peta Jalan Indonesia Emas 2045, industri farmasi menjadi salah satu sektor prioritas untuk mencapai visi Indonesia yang makmur, berkelanjutan, dan inklusif. Aspirasi ini menekankan pentingnya membangun ketahanan dan kemandirian di sektor-sektor strategis, termasuk farmasi, guna memastikan resiliensi nasional terhadap tantangan global.

Untuk mewujudkan visi tersebut, pemerintah dan pemangku kepentingan terkait telah menyusun strategi yang komprehensif. Salah satunya adalah peluncuran Peta Jalan Jasa Industri 2025 – 2045 oleh Kementerian Perindustrian, yang bertujuan meningkatkan kontribusi sektor jasa industri, termasuk farmasi, terhadap perekonomian nasional. Langkah ini diharapkan dapat mendorong efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan industri manufaktur Indonesia. Secara keseluruhan, dengan implementasi strategi-strategi tersebut, Indonesia berharap dapat membangun industri farmasi yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing tinggi, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.

Sumber:
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik;
- Tumbuh 2,5% pada Kuartal I, Industri Farmasi Hadapi Tantangan Bahan Baku, Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia; serta
- Perkuat Industri Farmasi dan Alat Kesehatan Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

In line with Indonesia's resilient economy, the country's pharmaceutical industry also demonstrated a solid growth in 2024. According to Statistics Indonesia (BPS), the Chemical, Pharmaceutical, and Traditional Medicine Industry sector recorded cumulative growth of 5.86% in 2024, a significant increase compared to the annual growth of only 0.11% at the end of 2023. However, challenges persist, particularly in the dependency on imported pharmaceutical raw materials (BBO). More than 90% of the BBO used by the national pharmaceutical industry is still imported, mainly from China and India. This dependency creates vulnerabilities in supply chains and exposure to global price fluctuations.

To address these challenges, the Government, through the Ministry of Health, is working to strengthen the domestic pharmaceutical and medical equipment industry. One key initiative is promoting local production and innovation to enhance the self-sufficiency of the national healthcare sector. As part of the Indonesia Emas 2045 roadmap, the pharmaceutical industry has been designated as a priority sector to achieve Indonesia's vision of prosperity, sustainability, and inclusiveness. This aspiration underscores the importance of building resilience and self-sufficiency in strategic sectors, including pharmaceuticals, to ensure national sustainability in dealing with global challenges.

To realize this vision, the Government and relevant stakeholders have developed a comprehensive strategy. One key initiative is the launch of the Industrial Services Roadmap 2025–2045 by the Ministry of Industry, which aims to enhance the contribution of the industrial services sector, including pharmaceuticals, to the national economy. This initiative is expected to improve efficiency, productivity, and sustainability in Indonesia's manufacturing industry. In overall, with the implementation of these strategies, Indonesia aims to build a strong, self-sufficient, and highly competitive pharmaceutical industry in line with the Indonesia Emas 2045 vision.

Source:
- Official Statistics News, Statistics Indonesia;
- 2.5% Growth in Q1, Pharmaceutical Industry Faces Raw Material Challenges, Indonesian Pharmaceutical Companies Association; and
- Strengthening the Domestic Pharmaceutical and Medical Equipment Industry, Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen
Operational Performance Overview per Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam 2 (dua) segmen, yaitu produk farmasi, *esthetic*, dan jasa maklon; serta produk alat kesehatan. Informasi terkait kinerja segmen Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company conducts business activities in 2 (two) segments, namely pharmaceutical products, esthetics, and toll manufacturing services; and medical equipment products. Information related to the performance of the Company's segments is presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan Neto / Net Sales					
Produk Farmasi, Kecantikan, dan Jasa Manufaktur	1.911.772	690.970	1.220.803	176,68	Pharmaceutical Products, Esthetic and Toll Manufacturing Service
Produk Alat Kesehatan	9.040	11.098	(2.058)	(18,55)	Medical Equipment Products
Jumlah	**1.920.812**	**702.068**	**1.218.744**	**173,59**	**Total**

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan neto sebesar Rp1,92 triliun, meningkat 173,59% atau setara Rp1,22 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp702,07 miliar. Peningkatan tersebut diperoleh dari segmen usaha produk farmasi, *esthetic*, dan jasa maklon yang meningkat 150,84% serta produk alat kesehatan tercatat sebesar yang meningkat 1,15%.

In 2024, the Company recorded net revenues amounting to Rp1.92 trillion, an increase by 173.59% or equivalent to Rp1.22 trillion compared to Rp702.07 billion in the previous year. This increase was mainly due to the pharmaceutical products, esthetic, and toll manufacturing service segments, which grew by 150.84%, as well as the medical equipment product segment, which recorded a growth of 1.15%.

Segmen Usaha Produk Farmasi, *Esthetic*, dan Jasa Maklon

Produk Farmasi

Perseroan mengembangkan portofolio produk farmasi yang mencakup obat resep dan produk kesehatan konsumen (*consumer health*), yang didukung oleh penelitian dan pengembangan ("R&D") yang berkelanjutan. Untuk memperkuat kehadirannya di industri farmasi, Perseroan telah memiliki Divisi Obat Resep yang berfokus pada penelitian, pengembangan, serta pemasaran obat-obatan di berbagai area terapeutik. Inisiatif ini bertujuan untuk menghadirkan produk-produk yang memberikan manfaat klinis yang signifikan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra strategis di industri kesehatan guna memastikan ketersediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan regulasi yang berlaku.

Pharmaceutical Products, Esthetic, and Toll Manufacturing Services Business Segments

Pharmaceutical Products

The Company is developing its pharmaceutical product portfolio, which consist prescription medicine and consumer health products, supported by ongoing research and development (R&D). To strengthen its presence in the pharmaceutical industry, the Company has established a Prescription Medicines Division focused on research, development, and marketing of medicines across various therapeutic areas. This initiative aims to introduce products that offer significant clinical benefits and improve the quality of life for the public. In addition, the Company collaborates with strategic partners in the healthcare industry to ensure the availability of products that meet market needs and comply with applicable regulations.

Divisi Obat Resep memproduksi dan memasarkan obat inovator, *branded generic*, serta *unbranded generic*, memungkinkan Perseroan menjangkau berbagai segmen pasar, mulai dari kelas bawah hingga kelas atas. Produk-produk ini didistribusikan melalui jaringan distributor yang tersebar di seluruh Indonesia guna memastikan akses yang lebih luas bagi tenaga medis dan pasien. Produk inovator dan *branded generic* didukung oleh tim *Medical Representatives* yang tersebar di berbagai wilayah, memastikan pendistribusian serta promosi produk dilakukan secara merata dan etis sesuai dengan standar industri farmasi. Selain itu, untuk memperkuat hubungan dengan komunitas medis, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai simposium dan seminar kesehatan baik di tingkat lokal maupun nasional. Sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis dan kontribusi terhadap akses kesehatan yang lebih luas, Perseroan, melalui Entitas Anak, PT Holi Pharma dan PT Ethica Industri Farmasi, turut berpartisipasi dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN") dengan memasarkan produk *unbranded generic* yang terjangkau bagi masyarakat.

The Prescription Medicines Division manufactures and markets innovator medicines, branded generics, and unbranded generics, allowing the Company to reach wider market segments, from lower to upper classes. These products are distributed through a network of distributors spread across Indonesia to ensure broader access for healthcare professionals and patients. Innovator and branded generic products are supported by a team of Medical Representatives located in various regions, ensuring that the distribution and promotion of products are carried out fairly and ethically in accordance with pharmaceutical industry standards. In addition, to strengthen its relationship with the medical community, the Company actively participates in various health symposiums and seminars at both local and national levels. As part of its business development strategy and contribution to broader healthcare access, the Company, through its subsidiaries, PT Holi Pharma and PT Ethica Industri Farmasi, participates in the National Health Insurance ("JKN") Program by marketing affordable unbranded generic products for the public.

Selain obat resep, Perseroan juga mengembangkan produk kesehatan konsumen yang mencakup suplemen, vitamin, serta produk berbahan alami yang dirancang untuk membantu mencegah penyakit, menjaga daya tahan tubuh, serta meningkatkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Sebagai langkah strategis dalam memperluas jangkauan pasar, Divisi *Consumer Health* terus dikembangkan dengan dukungan investasi dalam pemasaran dan inovasi produk. Sejak tahun 2020, Perseroan telah memanfaatkan platform digital, seperti *e-commerce* dan media sosial untuk memasarkan produk kesehatan konsumen, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas bagi pelanggan di seluruh Indonesia. Selain itu, Perseroan meluncurkan *umbrella brand* Pyfahealth yang menghadirkan rangkaian produk vitamin dan suplemen guna memenuhi beragam kebutuhan kesehatan masyarakat. Dengan strategi bisnis yang terintegrasi serta komitmen terhadap inovasi dan kualitas, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi kesehatan yang terpercaya di Indonesia.

In addition to prescription medicines, the Company also develops consumer health products, including supplements, vitamins, and natural-based products designed to help prevent illness, maintain immune function, and improve public health overall. As a strategic measure to expand market reach, the Consumer Health Division continues to be developed with support for investment in marketing and product innovation. Since 2020, the Company has leveraged digital platforms, such as e-commerce and social media, to market consumer health products, thereby improving accessibility for customers across Indonesia. In addition, the Company introduced the Pyfahealth umbrella brand, which offers a wide range of vitamins and supplement products tailored to meet diverse health needs. Through an integrated business strategy and a strong commitment to innovation and quality, the Company continues to strengthen its position as a trusted provider of health solutions in Indonesia.

Produk *Esthetic*

Perseroan mulai memasuki segmen estetika pada tahun 2018 melalui kemitraan strategis dengan perusahaan internasional guna mendistribusikan produk-produk estetika di Indonesia. Langkah ini merupakan bagian dari strategi ekspansi portofolio untuk memenuhi kebutuhan pasar kecantikan yang terus berkembang pesat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk perawatan estetika yang aman dan berkualitas, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan solusi inovatif bagi tenaga medis dan profesional di bidang kecantikan.

Esthetic Products

The Company began entering the esthetic segment in 2018 through strategic partnerships with international companies to distribute esthetic products in Indonesia. This initiative is part of the Company's portfolio expansion strategy to meet the rapidly growing demand in the beauty market. With the increasing need for safe and high-quality esthetic care products, the Company is committed to providing innovative solutions for medical professionals and beauticians.

Sebagai bagian dari penguatan segmen ini, pada tahun 2021 Perseroan meluncurkan Divisi Pyfaesthetic, yang didukung oleh tim pemasaran berpengalaman dan berfokus pada distribusi produk estetika kepada dokter spesialis kecantikan dan dermatologi. Untuk meningkatkan *brand awareness* dan memperluas jangkauan pasar, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai simposium serta konferensi internasional, sekaligus mengadakan *hands-on workshop* dan *webinar*. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkenalkan produk unggulan, berbagi wawasan terkini dalam industri estetika, serta memperkuat hubungan dengan komunitas medis dan profesional kecantikan. Dengan strategi yang terarah dan berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat posisinya di industri estetika Indonesia sebagai penyedia solusi yang inovatif dan terpercaya.

As part of its efforts to strengthen this segment, the Company launched the Pyfaesthetic Division in 2021. Supported by an experienced marketing team, the division focuses on distributing esthetic products to dermatologists and beauticians. To increase brand awareness and expand market reach, the Company actively participates in various international symposiums and conferences, while also organizing hands-on workshops and webinars. These initiatives aim to introduce flagship products, share the latest insights in the esthetic industry, and foster relationships with the medical and beauticians. Through a well organized and sustainable strategy, the Company continues to strengthen its position in Indonesia's esthetic industry as an innovative and reliable solutions provider.

Jasa Maklon

Perseroan menyediakan jasa maklon sebagai solusi produksi bagi perusahaan mitra yang ingin mengembangkan dan memasarkan produk mereka dengan standar kualitas tinggi. Layanan ini mencakup proses manufaktur untuk berbagai jenis produk, termasuk suplemen, vitamin, serta obat-obatan, yang diproduksi sesuai dengan spesifikasi dan formula yang telah disepakati bersama. Dengan fasilitas produksi yang modern dan sistem manajemen mutu yang ketat, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar keamanan, kualitas, dan efektivitas yang ditetapkan oleh regulasi nasional maupun internasional.

Dalam menjalankan bisnis jasa maklon, Perseroan didukung oleh tim profesional yang berpengalaman, mulai dari R&D, formulasi, hingga proses produksi dan pengemasan. Setiap tahap produksi dilakukan dengan penerapan *Good Manufacturing Practice* ("GMP") serta standar lain yang berlaku, guna memastikan konsistensi kualitas dan kepatuhan terhadap regulasi industri farmasi dan kesehatan. Selain itu, Perseroan terus berinovasi dalam teknologi produksi dan formulasi produk guna memberikan nilai tambah bagi mitra bisnisnya.

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak meluncurkan layanan *Contract Development & Manufacturing Organization* (CDMO) untuk memenuhi kebutuhan industri lokal dan global. Dengan layanan CDMO, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan fasilitas produksi, penelitian dan pengembangan (R&D) yang canggih, serta dilengkapi Tim Ahli dari Indonesia dan Australia untuk berbagai sediaan farmasi, mulai dari tablet, kapsul, kaplet, *effervescent*, serbuk, cairan seperti sirup dan suspensi, krim hingga injeksi.

Toll Manufacturing Services

The Company provides toll manufacturing services as a production solution for partner companies looking to develop and market their products with high-quality standards. This service covers the manufacturing process for various products, including supplements, vitamins, and pharmaceuticals, which are produced according to agreed specifications and formulas. With modern production facilities and a strict quality management system, the Company ensures that every product meets national and international regulatory standards for safety, quality, and effectiveness.

In running its toll manufacturing business, the Company is supported by an experienced team of professionals, ranging from R&D, formulation, to production and packaging processes. Each stage of production is carried out with the application of Good Manufacturing Practices ("GMP") and other applicable standards to ensure consistent quality and compliance with pharmaceutical and healthcare industry regulations. In addition, the Company continues to innovate in production technology and product formulation to provide added value for its business partners.

In 2024, the Company and its Subsidiaries launched the Contract Development & Manufacturing Organization (CDMO) service to meet the needs of both local and global industries. Through this CDMO service, the Company and its Subsidiaries offer advanced production and research & development (R&D) facilities, supported by expert teams from Indonesia and Australia. These services cover various pharmaceutical dosage forms, including tablets, capsules, caplets, effervescents, powders, liquids such as syrups and suspensions, creams, and injections.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Produk Farmasi, *Esthetic*, dan Jasa Maklon
Performance and Profitability of Pharmaceutical Producst, Esthetic and Toll Manufacturing Services Business Segment

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan Neto	1.911.772	690.970	1.220.803	176,68	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.379.419)	(400.993)	978.426	244,00	Cost of Revenues
Laba Bruto	532.354	289.977	242.376	83,58	Gross Profit

Pendapatan Neto

Penjualan neto segmen produk farmasi, *esthetic*, dan jasa maklon Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp1,91 triliun, meningkat 176,68% atau setara Rp1,22 triliun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp690,97 miliar. Segmen usaha ini berkontribusi sebesar 99,53% terhadap pendapatan neto Perseroan.

Laba Kotor

Laba kotor segmen produk farmasi, *esthetic*, dan jasa maklon Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp532,35 miliar, meningkat 83,58% atau setara Rp242,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp289,98 miliar. Segmen usaha ini berkontribusi sebesar 99,23% terhadap laba bruto Perseroan.

Net Revenues

The Company's net revenues from the pharmaceutical products, esthetic, and toll manufacturing service segment in 2024 reached Rp1.91 trillion, an increase by 176.68% or equivalent to Rp1.22 trillion compared to Rp690.97 billion in the previous year. This business segment contributed 99.53% to the Company's total net revenues.

Gross Profit

Gross profit from the pharmaceutical products, esthetic, and toll manufacturing service segment in 2024 reached Rp532.35 billion, an increase by 83.58% or equivalent to Rp242.38 billion compared to Rp289.98 billion in the previous year. This segment contributed 99.23% to the Company's total gross profit.

Segmen Usaha Produk Alat Kesehatan

Segmen usaha produk alat kesehatan Perseroan dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai sektor, termasuk laboratorium, rumah sakit, klinik, serta pasar ritel. Perseroan menawarkan beragam kategori produk alat kesehatan, mulai dari peralatan medis umum hingga perangkat spesifik yang mendukung proses diagnostik, terapi, serta perawatan pasien. Dengan portofolio yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan solusi inovatif yang dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

Medical Equipment Products Business Segment

The Company's medical equipment products business segment is designed to meet the needs of various sectors, including laboratories, hospitals, clinics, and retail market. The Company offers a wide range of medical equipment product categories, from general medical equipment to specialized equipment that support diagnostic processes, therapy, and patient care. With a continuously expanding portfolio, the Company is committed to providing innovative solutions that can enhance the quality of healthcare services in Indonesia.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi, sejak tahun 2020 Perseroan telah memanfaatkan platform digital, seperti *e-commerce*, untuk memasarkan produk alat kesehatan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas produk bagi pelanggan, tenaga medis, serta institusi kesehatan, sekaligus memperluas jangkauan pasar secara lebih efisien. Dengan strategi distribusi yang terintegrasi dan pemanfaatan kanal digital, Perseroan terus berupaya menghadirkan produk alat kesehatan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan industri kesehatan yang terus berkembang.

In line with technological advancements and changing consumption patterns, since 2020, the Company has utilized digital platforms, such as e-commerce, to market medical equipment products. This initiative has the purpose to improve product accessibility for customers, healthcare professionals, and healthcare institutions, while also expanding market reach more efficiently. With an integrated distribution strategy and the use of digital channels, the Company continues to strive to deliver high-quality medical equipment products that meets the needs of the ever-evolving healthcare industry.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Usaha Produk Alat Kesehatan
Performance and Profitability of Medical Equipment Products Business Segment

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan Neto	9.040	11.098	(2.058)	(18,55)	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(4.914)	(5.760)	(846)	(14,69)	Cost of Revenues
Laba Bruto	4.126	5.338	(1.212)	(22,71)	Gross Profit

Pendapatan Neto

Penjualan neto segmen produk alat kesehatan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp9,04 miliar, menurun 18,55% atau setara Rp2,06 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp11,10 miliar. Segmen usaha ini berkontribusi sebesar 0,47% terhadap pendapatan neto Perseroan.

Laba Kotor

Laba kotor segmen produk alat kesehatan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp4,13 miliar, menurun 22,71% atau setara Rp1,21 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,34 miliar. Segmen usaha ini berkontribusi sebesar 0,77% terhadap laba kotor Perseroan.

Net Revenues

The Company's net revenues from the medical equipment products segment in 2024 was amounted to Rp9.04 billion, a decrease of 18.55% or equal to Rp2.06 billion compared to Rp11.10 billion in the previous year. This segment contributed 0.47% to the Company's total net revenues.

Gross Profit

Gross profit from the medical equipment products segment in 2024 was amounted to Rp4.13 billion, a decrease of 22.71% or equivalent to Rp1.21 billion compared to Rp5.34 billion in the previous year. This segment contributed 0.77% to the Company's total gross profit.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan Keuangan Perseroan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar tanpa pengecualian. Informasi mengenai tinjauan keuangan Perseroan dan Entitas Anak selama 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

The Company's Financial Overview is based on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 which have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm ("KAP") with an unqualified opinion. Information regarding the financial review of the Company and its Subsidiaries for the last 2 (two) years is presented as follows.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Aset
Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Aset Lancar / Current Assets					
Kas dan Setara Kas	351.857	89.970	261.887	291,08	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha – Pihak Ketiga – Neto	645.396	194.728	450.667	231,43	Trade Receivables – Third Parties – Net
Piutang Non-Usaha – Pihak Ketiga – Neto	7.563	9.772	(2.209)	(22,60)	Non-Trade Receivables – Third Parties – Net
Persediaan – Neto	457.173	225.484	231.688	102,75	Inventories – Net
Uang Muka	46.505	44.035	2.470	5,61	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	17.610	6.147	11.464	186,51	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	9.312	4.390	4.922	112,12	Prepaid Taxes
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.642	-	1.642	100,00	Other Current Financial Assets
Jumlah Aset Lancar	**1.537.057**	**574.525**	**962.533**	**167,54**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets					
Investasi Saham	77.004	100.082	(23.078)	(23,06)	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan – Neto	49.488	17.365	32.122	184,98	Deferred Tax Assets – Net
Aset Tetap – Neto	1.126.861	757.591	369.270	48,74	Fixed Assets – Net
Aset Hak-Guna – Neto	403.643	10.208	393.435	3.854,15	Right-of-use Assets – Net
Aset Tak Berwujud – Neto	2.588.408	61.558	2.526.850	4.104,81	Intangible Assets – Net
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	24.965	2.051	22.914	1.117,46	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.664	3.889	(225)	(5,79)	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**4.274.033**	**952.745**	**3.321.289**	**348,60**	**Total Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**5.811.091**	**1.527.269**	**4.283.821**	**280,49**	**Total Assets**

*Data disajikan kembali dan direklasifikasi.
*Data has been restated and reclassified.

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp5,81 triliun, meningkat 280,49% atau setara Rp4,28 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,53 triliun. Komposisi aset Perseroan di tahun 2024 terdiri dari 26,45% aset lancar dan 73,55% aset tidak lancar.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp1,54 triliun, meningkat 167,54% atau setara Rp962,53 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp952,74 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya piutang usaha-pihak ketiga sebesar 231,43% atau setara Rp450,67 miliar, kas dan setara kas sebesar 291,08% atau setara Rp261,89 miliar, dan persediaan sebesar 102,75% atau setara Rp231,69 miliar.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp4,27 triliun, meningkat 348,60% atau setara Rp3,32 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp952,74 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aset takberwujud neto sebesar 4.104,81% atau setara Rp2,53 triliun, yang mayoritas berasal dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun ini.

Assets

The Company's total assets in 2024 was amounting to Rp5.81 trillion, an increase by 280.49% or equivalent to Rp4.28 trillion compared to Rp1.53 trillion in the previous year. The Company's asset composition in 2024 consisted of 26.45% current assets and 73.55% non-current assets.

Current Assets

The Company's current assets in 2024 was amounting to Rp1.54 trillion, an increase by 167.54% or equal to Rp962.53 billion compared to Rp952.74 billion in the previous year. This condition was mainly due to an increase in trade receivables - third parties, which increased by 231.43% or equivalent to Rp450.67 billion, cash and cash equivalents, which increased by 291.08% or equivalent to Rp261.89 billion, and inventories, which increased by 102.75% or equivalent to Rp231.69 billion.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2024 was amounting to Rp4.27 trillion, an increase by 348.60% or equivalent to Rp3.32 trillion compared to Rp952.74 billion in the previous year. Additionally, this condition was mainly due to an increase in intangible assets - net of 4,104.81%, or equivalent to Rp2.53 trillion, the majority came from a Subsidiary acquired during the year.

Liabilitas
Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities					
Utang Bank Jangka Pendek	209.232	131.213	78.019	59,46	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha – Pihak Ketiga	239.665	62.846	176.819	281,36	Trade Payables – Third Parties
Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga	50.687	27.822	22.864	82,18	Other Payables – Third Parties
Utang Pajak	34.174	3.287	30.887	939,68	Taxes Payable
Beban Akrual	82.110	39.542	42.568	107,65	Accruals
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	122.774	14.821	107.953	728,38	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Utang Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Current Maturities of Long-Term Debts:
Utang Obligasi – Neto	398.875	-	398.875	100,00	Bonds Payable – Net
Liabilitas Sewa	49.021	5.949	43.072	724,03	Lease Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	15.743	14.272	1.471	10,31	Long-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.202.279**	**299.751**	**902.528**	**301,09**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities					
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Long-Term Debt – Net of Current Maturities:
Utang Bank Jangka Panjang	2.023.743	34.933	1.988.810	5.693,16	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi – Neto	797.533	795.475	2.058	0,26	Bonds Payable – Net

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Sewa	372.830	5.149	367.681	7.140,93	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	50.533	34.901	15.632	44,79	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	324.626	-	324.626	100,00	Deferred Tax Liabilities – Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**3.569.265**	**870.458**	**2.698.807**	**310,04**	**Total Non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**4.771.544**	**1.170.210**	**3.601.335**	**307,75**	**Total Liabilities**

*Data disajikan kembali dan direklasifikasi.
*Data has been restated and reclassified.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp4,77 triliun, meningkat 307,75% atau setara Rp3,60 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,17 triliun. Komposisi liabilitas Perseroan di tahun 2024 terdiri dari 25,20% liabilitas jangka pendek dan 74,80% liabilitas jangka panjang.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 was amounting to Rp4.77 trillion, an increase by 307.75% or equivalent to Rp3.60 trillion compared to Rp1.17 trillion in the previous year. The Company's liability composition in 2024 consisted of 25.20% current liabilities and 74.80% non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp1,20 triliun, meningkat 301,09% atau setara Rp902,53 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp299,75 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya utang obligasi neto yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tercatat sebesar Rp398,88 miliar.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2024 was amounting to Rp1.20 trillion, an increase by 301.09% or equivalent to Rp902.53 billion compared to Rp299.75 billion in the previous year. This condition was mainly due the presence of current maturities bonds payable - net which was recorded at Rp398.88 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp3,57 triliun, meningkat 310,04% atau setara Rp2,70 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp870,46 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penambahan utang bank jangka panjang, terutama pada Entitas Anak sebesar 5.693,16% atau setara Rp1,99 triliun.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2024 was amounting to Rp3.57 trillion, an increase by 310.04% or equivalent to Rp2.70 trillion compared to Rp870.46 billion in the previous year. Additionally, this condition was mainly due to the increase in long-term bank loans, particularly at the Subsidiary level, which increased by 5,693.16%, or equivalent to Rp1.99 trillion.

Ekuitas
Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per saham					Share Capital – Rp100 par value per share
Modal Dasar - 38.000.000.000 Saham pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 1.600.000.000 Saham pada tanggal 31 Desember 2023					Authorized Capital - 38,000,000,000 Shares as of December 31, 2024 and 1,600,000,000 Shares as of December 31, 2023.

Uraian	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 11.236.680.000 Saham pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 535.080.000 Saham pada tanggal 31 Desember 2023	1.123.668	53.508	1.070.160	2.000,00	Issued and Fully Paid-Up Capital - 11,236,680,000 Shares as of December 31, 2024 and 535,080,000 Shares as of December 31, 2023.
Tambahan Modal Disetor	2.065	2.065	-	-	Additional Paid-In Capital
Ekuitas Lainnya	1,5	-	2	100,00	Other Equity
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(43.396)	13.813	(57.209)	(414,16)	Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo Laba (Defisit)					Retained Earnings
Sudah Ditentukan Penggunaannya	2.000	2.000	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(44.799)	285.447	(330.247)	(115,69)	Unappropriated
Jumlah	1.039.539	**356.834**	**682.705**	**191,32**	**Total**
Kepentingan Non-Pengendali	6,8	226	(219)	(96,99)	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.039.546	**357.060**	**682.486**	**191,14**	**Total Equity**

*Data disajikan kembali dan direklasifikasi.
*Data has been restated and reclassified.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp1,04 triliun, meningkat 191,14% atau setara Rp682,49 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp357,06 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp53,51 miliar menjadi Rp1,12 triliun dari hasil Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I yang dilakukan pada kuartal kedua tahun 2024.

The Company's total equity in 2024 was amounting to Rp1.04 trillion, an increase by 191.14% or equivalent to Rp682.49 billion compared to Rp357.06 billion in the previous year. This condition was mainly due to the increase in issued and fully paid-up capital from Rp53.51 billion to Rp1.12 trillion, resulting from the Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) conducted in the second quarter of 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Pendapatan Neto	1.920.812	**702.068**	**1.218.744**	**173,59**	**Net Revenues**
Beban Pokok Pendapatan	(1.384.332)	**(406.752)**	**977.580**	**240,34**	**Cost of Revenues**
Laba Bruto	536.480	**295.316**	**241.164**	**81,66**	**Gross Profit**
Beban Penjualan dan Pemasaran	(279.916)	(188.738)	91.178	48,31	Sales and Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(272.899)	(114.408)	158.490	138,53	General and Administrative Expenses
Penghasilan (Beban) Lainnya – Neto	(90.544)	9.711	(100.255)	(1.032,42)	Other Income (Expenses) – Net
Laba (Rugi) Usaha	(106.879)	**1.879**	**(108.759)**	**(5.786,60)**	**Profit (Loss) from Operations**

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Penghasilan Keuangan	19.715	1.372	18.344	1.337,03	Finance Income
Beban Keuangan	(225.980)	(86.499)	139.481	161,25	Finance Cost
Rugi Sebelum Pajak	**(313.144)**	**(83.248)**	**229.896**	**276,16**	**Loss Before Tax**
Beban Pajak Penghasilan – Neto	**(17.102)**	**(1.979)**	**15.124**	**764,40**	**Income Tax Expenses – Net**
Rugi Tahun Berjalan	**(330.246)**	**(85.226)**	**245.020**	**287,49**	**Loss for the Year**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					**Other Comprehensive Income (Loss)**
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will be Reclassified to Profit or Loss:
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	(53.046)	-	(53.046)	(100,00)	Difference in Foreign Currency Translations of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait	11.670	-	11.670	100,00	Related Income Tax
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi					Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2.497	(90)	2.588	2.862,81	Remeasurements on Employee Benefit Liabilities
Kerugian Neto atas Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(23.078)	-	(23.078)	(100,00)	Net Loss on Equity Instruments Designated at Fair Value through Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan Terkait	4.528	20	4.508	22.666,56	Related Income Tax
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(57.429)**	**(71)**	**57.358**	**81.348,24**	**Other Comprehensive Loss for the Year After Tax**
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(387.675)	(85.297)	(302.378)	354,50	Total Comprehensive Loss for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(330.247)	(85.221)	245.026	287,52	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	0	(5,5)	6	(105,02)	Non-Controlling Interests
Jumlah	**(330.246)**	**(85.226)**	**245.020**	**287,49**	**Total**
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(387.456)	(85.291)	302.165	354,27	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(219)	(5,5)	213	3879,79	Non-Controlling Interests
Jumlah	**(387.675)**	**(85.297)**	**302.378**	**354,50**	**Total**
Rugi per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(38,91)	(159,27)	(120,36)	(75,57)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Pendapatan Neto

Pendapatan neto Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp1,92 triliun, meningkat 173,59% atau setara Rp1,22 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp702,07 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kinerja segmen produk farmasi, *esthetic*, dan jasa maklon sebesar 176,68%, dengan penambahan pasar melalui akuisisi Probiotec pada bulan Juni 2024.

Net Revenues

The Company's net revenues in 2024 was recorded at Rp1.92 trillion, an increase by 173.59% or equivalent to Rp1.22 trillion compared to Rp702.07 bilion in the previous year. This condition was mainly due to improved performance of the pharmaceutical products, esthetic, and toll manufacturing service segments, which grew by 176.68%, supported by market expansion through the acquisition of Probiotec in June 2024

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp1,38 triliun, meningkat 240,34% atau setara Rp977,58 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp406,75 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan bahan baku dan bahan kemas, upah buruh langsung, dan beban pabrikasi, yang sejalan dengan meningkatnya penjualan secara signifikan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp536,48 miliar, meningkat 81,66% atau setara Rp241,16 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp295,32 miliar. Namun demikian, margin laba bruto Perseroan menurun dari 42,06% pada tahun 2023 menjadi 27,93% pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh model bisnis Probiotec yang bergerak di bidang *contract manufacturing* dan *co-packing* yang memiliki margin laba bruto yang relatif lebih rendah.

Laba (Rugi) Usaha

Rugi usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp106,88 miliar, menurun 5.786,60% atau setara Rp108,76 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat kan laba usaha sebesar Rp1,88 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh adanya biaya-biaya *one-time* terkait akuisisi Probiotec.

Rugi Sebelum Pajak

Rugi sebelum pajak Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp313,14 miliar, meningkat 276,16% atau setara Rp229,90 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp83,25 miliar. Peningkatan kerugian ini disebabkan oleh menurunnya laba usaha, serta meningkatnya beban keuangan Perseroan pada tahun 2024 sebesar 161,25%, akibat adanya penambahan obligasi dan fasilitas pinjaman dari HSBC.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp330,25 miliar, meningkat 287,49% atau setara Rp245,02 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp85,23 miliar. Peningkatan kerugian ini disebabkan oleh laba usaha yang menurun serta meningkatnya beban keuangan Perseroan pada tahun 2024 sebesar 161,25% akibat adanya penambahan obligasi dan fasilitas pinjaman HSBC.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp387,68 miliar, meningkat 354,50% atau setara Rp302,38 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp85,30 miliar. Hal ini disebabkan oleh kerugian yang lebih besar pada tahun berjalan dan rugi yang timbul dari komponen penghasilan komprehensif lain, seperti selisih kurs dan penyesuaian nilai wajar atas instrumen investasi ekuitas.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues in 2024 was recorded at Rp1.38 trillion, an increase by 240.34% or equivalent to Rp977.58 billion compared to Rp406.75 billion in the previous year. The increase was due to higher costs of raw materials and packaging materials, direct labour wages, and manufacturing overhead, in line with a significant rise in sales.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2024 was recorded at Rp536.48 billion, an increase by 81.66% or equivalent to Rp241.16 billion compared to Rp295.32 billion in the previous year. However, the Company's gross profit margin decreased from 42.06% in 2023 to 27.93% in 2024. This was mainly due to Probiotec's business model, which focuses on contract manufacturing and co-packing areas, and typically operates with relatively lower gross profit margins.

Profit (Loss) from Operations

The Company's loss from operations in 2024 was recorded at Rp106.88 billion, a decrease by 5,786.60% or equivalent to Rp108.76 billion compared to the profit from operations amounting to Rp1.88 billion in the previous year. The decrease was mainly due to one-time costs related to the acquisition of Probiotec.

Loss Before Tax

The Company's loss before tax in 2024 was recorded at Rp313.14 billion, an increase by 276.16% or equivalent to Rp229.90 billion compared to Rp83.25 billion in the previous year. This increase in losses was due to a decrease in profit from operation, as well as an increase in the Company's finance costs in 2024 by 161.25%, due to the addition of bonds issued and loan facilities from HSBC.

Loss for the Year

The Company's loss for the year in 2024 was recorded at Rp330.25 billion, an increase by 287.49% or equivalent to Rp245.02 billion compared to Rp85.23 billion in the previous year. The increase in losses was due to a decline in profit from operations and a 161.25% increase in the Company's financial costs in 2024, resulting from the issuance of bonds and additional loan facilities from HSBC.

Total Comprehensive Loss for the Year

The Company's total comprehensive loss for the year in 2024 was recorded at Rp387.68 billion, an increase by 354.50% or equivalent to Rp302.38 billion compared to Rp85.30 billion in the previous year. This was due to higher losses during the year and losses arising from other comprehensive income components, such as foreign exchange translations and fair value adjustments on equity investment instruments.

Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp38,91, menurun 75,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp159,27. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya rugi tahun berjalan dan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan.

Basic Loss per Share

Basic loss per share attributable to the Owners of the Parent Company in 2024 was recorded at Rp38.91, a decrease by 75.57% compared to Rp159.27 in the previous year. This condition was mainly due to increased loss for the year and the total comprehensive loss for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Neto untuk dari Aktivitas Operasi	(141.042)	(103.983)	37.059	35,64	Net Cash Flows for from Operating Activities
Arus kas Neto untuk Aktivitas Investasi	(2.556.620)	(22.463)	2.534.157	11.281,53	Net Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	2.948.941	91.213	2.857.728	3.133,02	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas	251.279	(35.233)	286.512	(813,20)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Efek Neto Perubahan Kurs Mata Uang terhadap Kas dan Setara Kas	(2.561)	(1,54)	(2.559)	166.129,02	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	82.541	117.776	(35.234)	(29,92)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	331.260	82.541	246.160	298,23	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp141,04 miliar, meningkat 35,64% atau setara Rp37,06 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp103,98 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha sebesar 156,67% atau setara Rp813,25 miliar.

Net Cash Flows for Operating Activities

The Company's net cash flows used for operating activities in 2024 was amounting to Rp141.04 billion, an increase by 35.64% or equivalent to Rp37.06 billion compared to Rp103.98 billion in the previous year. This condition was mainly due to a 156.67% increase in cash payments to suppliers and operating expenses, amounting to Rp813.25 billion.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp2,56 triliun, meningkat 11.281,53% atau setara Rp2,53 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp22,46 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh adanya akuisisi Entitas Anak setelah dikurangi kas yang diperoleh yang tercatat sebesar Rp2,42 triliun.

Net Cash Flows for Investing Activities

The Company's net cash flows used for investing activities in 2024 was amounting to Rp2.56 trillion, an increase by 11,281.53% or equivalent to Rp2.53 trillion compared to Rp22.46 billion in the previous year. This was mainly due to the acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired amounting to Rp2.42 trillion.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2024 tercatat mencapai Rp2,95 triliun, meningkat 3.133,02% atau setara Rp2,86 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp91,21 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan utang bank neto sebesar 692,09% atau setara Rp1,36 triliun serta penerimaan peningkatan modal saham sebesar Rp1,07 triliun.

Net Cash Flows from Financing Activities

The Company's net cash flows received from financing activities in 2024 was amounting to Rp2.95 trillion, an increase by 3,133.02% or equivalent to Rp2.86 trillion compared to Rp91.21 billion in the previous year. This was mainly due to a 692.09% increase in proceeds of bank loan amounting to Rp1.36 trillion, and increase of investments in share amounting to Rp1.07 trillion.

Rasio Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Ratios

Deskripsi	2024	2023	Description
			(dalam % / in %)
Rasio Profitabilitas / Profitabiity Ratios			
Margin Laba Bruto	27,93	42,06	Gross Profit Margin
Margin Laba (Rugi) Operasi	(5,56)	0,27	Operating Profit (Loss) Margin
Margin Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(17,19)	(12,14)	Profit (Loss) Margin for the Year
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	(31,77)	(23,87)	Profit (Loss) for the Year to Total Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	(5,68)	(5,58)	Profit (Loss) for the Year to Total Assets Ratio
			(dalam x / in x)
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar	1,28	1,92	Current Ratio
			(dalam x / in x)
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,82	0,77	Liabilities to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	4,59	3,28	Liabilities to Total Equity Ratio

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari pendapatan neto yang diperoleh. Pada tahun 2024, margin laba bruto tercatat sebesar 27,93%, menurun dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 42,06%. Margin rugi operasi Perseroan tercatat sebesar 5,56% di tahun 2024, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan margin laba operasi sebesar 0,27%. Sementara, margin rugi tahun berjalan mengalami peningkatan dari 12,14% di tahun 2023 menjadi 17,19% di tahun 2024. Sejalan dengan itu, rasio rugi tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas dan rasio rugi tahun berjalan terhadap jumlah aset juga mengalami peningkatan, yang masing-masing tercatat sebesar 31,77% dan 5,68%.

Profitability Ratios

Profitability ratios are indicators used to measure the Company's ability to generate profit from its net revenues. In 2024, the gross profit margin was recorded at 27.93%, a decrease compared to 42.06% in 2023. The Company's operating loss margin was 5.56% in 2024, a decrease from the previous year which recorded an operating profit margin of 0.27%. Meanwhile, the net loss margin increased from 12.14% in 2023 to 17.19% in 2024. In line with that, the ratio of net loss for the year to total equity and the ratio of net loss for the year to total assets also increased, recorded at 31.77% and 5.68%, respectively.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuan membayar utang dengan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan solvabilitas. Informasi mengenai kinerja kedua rasio tersebut diuraikan sebagai berikut.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara keseluruhan. Untuk menghitung rasio ini, Perseroan menggunakan rasio lancar dengan membandingkan antara jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,28 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1,92 kali.

Solvency

The Company measures its debt repayment ability using liquidity and solvency ratios. Information about the performance of these two ratios is described as follows.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term obligations in total. To calculate this ratio, the Company uses the current ratio by comparing the total current assets to the total current liabilities. In 2024, the Company's current ratio was 1.28 times, a decrease compared to 1.92 times in the previous year.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas masing-masing meningkat dari 0,77 kali dan 3,28 kali di tahun 2023 menjadi 0,82 kali dan 4,59 kali di tahun 2024.

Dalam menghadapi peningkatan eksposur terhadap risiko keuangan, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk mengelola struktur permodalan dan arus kas secara optimal, menjaga tingkat likuiditas yang sehat, mengawasi efisiensi operasional, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kapasitas pembayaran dan tingkat *leverage* Perseroan.

Solvency Ratio

The solvency ratio is a measure used to assess the Company's ability to meet all of its financial obligations, both short-term and long-term. The debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio each increased from 0.77 times and 3.28 times in 2023 to 0.82 times and 4.59 times in 2024 respectively.

In facing the increased exposure to financial risks, the Company consistently applies the prudence principle to optimally manage its capital structure and cash flow, maintain a healthy level of liquidity, monitor operational efficiency, and conduct periodic evaluations of the Company's debt payment capacity and leverage ratio.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan secara aktif mengelola tingkat kolektibilitas piutang guna memastikan arus kas yang sehat dan keberlanjutan operasional. Dalam upaya tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan kredit yang selektif, melakukan pemantauan berkala terhadap pelanggan, serta mengoptimalkan strategi penagihan untuk meminimalkan risiko piutang bermasalah. Selain itu, penerapan sistem manajemen risiko keuangan yang ketat memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi potensi risiko kredit lebih dini dan mengambil langkah mitigasi yang tepat. Dengan pendekatan yang disiplin dan berbasis analisis data, Perseroan mampu menjaga rasio kolektibilitas piutang dalam kondisi yang sehat dan sesuai dengan standar industri.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan saldo piutang usaha sebesar Rp645,40 miliar dan saldo penyisihan kerugian piutang usaha sebesar Rp23,05 miliar. Perputaran piutang rata-rata Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan waktu yang lebih rendah, yaitu 79 hari, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat selama 88 hari. Selain itu, proporsi piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari mencapai 4,44% dari jumlah piutang usaha. Sementara itu, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo adalah sebesar 72,96% dari jumlah piutang usaha Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mengawasi kolektibilitas piutang untuk memastikan bahwa piutang dapat ditagih tepat waktu. Proses ini melibatkan penelaahan rutin terhadap setiap piutang pelanggan untuk menilai potensi terjadinya kegagalan dalam penagihan. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Perseroan kemudian membentuk pencadangan kerugian piutang yang cukup untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul.

Receivables Collectability Ratio

The Company actively manages its receivables collectability ratio to ensure healthy cash flow and operational sustainability. In this effort, the Company implements a selective credit policy, regularly monitors customers, and optimizes its collection strategy to minimize the risk of problematic receivables. In addition, the implementation of a strict financial risk management system allows the Company to identify potential credit risks earlier and take appropriate mitigation steps. With a disciplined, data-driven approach, the Company is able to maintain its receivables collectability ratio in a healthy condition, in line with industry standards.

In 2024, the Company recorded an accounts receivable balance of Rp645.40 billion and an allowance for account receivables losses of Rp23.05 billion. The average receivables turnover for the Company in 2024 showed a longer period of 79 days, compared to 88 days in the previous year. In addition, the proportion of accounts receivable overdue for more than 60 days reached 4.44% of total accounts receivable. Meanwhile, the proportion of accounts receivable not yet due was 72.96% of the total accounts receivable.

The Company and its Subsidiaries actively monitor receivables collectability to ensure that receivables are collected on time. This process involves routine reviews of each customer's receivable to assess the potential for collection failures. Based on the results of these reviews, the Company then forms a sufficient provision for doubtful accounts to anticipate potential loss risks.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Capital Structure and the Management Policy on Capital Structure

Capital Structure

The capital structure over the last 2 (two) years is presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Pinjaman Berbunga	3.445.126	975.893	Interest-bearing Debt
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(351.857)	(89.970)	Less: Cash and Cash Equivalents
Pinjaman – Neto	3.093.269	885.924	Net Debts
Jumlah Ekuitas	1.039.546	357.060	Total Equity
Rasio Pinjaman Neto	**2,98**	**2,48**	**Net to Debt Equity**

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan terkait struktur modal untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan manfaat yang optimal bagi Pemegang Saham, sekaligus menjaga stabilitas keuangan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menerapkan kebijakan struktur modal yang sehat dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan internal perusahaan serta kondisi ekonomi global dan nasional, agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

Management Policy on Capital Structure

The Company consistently implements capital structure policies to ensure long-term business sustainability. This policy is designed to provide optimal benefits to the Shareholders while maintaining the Company's financial stability. Therefore, the Company adopts a sound capital structure policy by taking into account its internal financial capabilities as well as both global and national economic conditions, in order to maximize the Company's value.

Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kelangsungan usaha, serta memperkuat daya saing Perseroan di pasar. Seluruh investasi barang modal dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, guna memastikan pengelolaan sumber daya yang optimal dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Jumlah Investasi Barang Modal

Informasi terkait jumlah investasi barang modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Capital Investment

Purpose of Capital Investment

The Company made capital investment with the purpose of improving operational efficiency, ensuring business goig concern, and strengthening the Company's competitiveness in the market. All capital investments are carried out in accordance with the established budget to ensure optimal resource management and support the achievement of the Company's long-term objectives.

Total Capital Investment

Information regarding the total capital investment over the last 2 (two) years is presented as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	Description
Tanah	-	-	Land
Bangunan dan Prasarana	406	628	Building and Improvements
Mesin dan Peralatan	69.427	7.038	Machinery Equipment
Peralatan Kantor	1.335	753	Office Equipment
Kendaraan	798	897	Vehicles
Hardware dan *Software*	-	94	*Hardware* and *Software*
Aset dalam Pembangunan	29.276	7.079	Assets under Construction
Jumlah	**101.241**	**16.490**	**Total**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kewajiban material terkait investasi barang modal. Seluruh investasi barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Material Commitment Related to Capital Investment

Over the course of 2024, the Company had no material commitment related to capital investments. All capital investments were made in accordance with the budget set by the Company.

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, prospek usaha global diproyeksikan tetap stabil namun masih menghadapi tantangan yang cukup besar. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,2% pada tahun 2025, sejalan dengan proyeksi tahun sebelumnya. Namun, risiko ketidakpastian ekonomi global masih cukup tinggi akibat faktor-faktor, seperti volatilitas pasar keuangan, fragmentasi perdagangan global, serta dampak perubahan kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara. Meskipun demikian, ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang lebih optimistis dibandingkan banyak negara lain di kawasan. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional berada di kisaran 4,8% - 5,6% pada tahun 2025, didukung oleh peningkatan investasi, daya beli masyarakat yang stabil, serta kelanjutan proyek infrastruktur utama. Stabilitas inflasi juga menjadi faktor pendukung utama, dengan proyeksi inflasi Indonesia tetap terkendali dalam rentang 2,5±1%, seiring dengan kebijakan moneter yang lebih akomodatif dari Bank Indonesia.

Sektor industri, termasuk industri farmasi dan kesehatan, diharapkan tetap menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025. Pemerintah Indonesia terus mendorong penguatan industri farmasi sebagai bagian dari strategi ketahanan kesehatan nasional dan pengurangan ketergantungan terhadap impor bahan baku obat. Di sisi lain, peningkatan investasi dalam digitalisasi dan inovasi di sektor farmasi diproyeksikan akan memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan daya saing industri. Selain itu, dorongan terhadap investasi juga menjadi fokus utama pemerintah dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Bank Indonesia menargetkan peningkatan realisasi investasi langsung asing ("FDI") dan investasi domestik guna mempercepat pertumbuhan sektor-sektor prioritas, seperti manufaktur, farmasi, dan teknologi kesehatan.

Pemerintah juga terus melakukan reformasi birokrasi dan peningkatan iklim investasi guna menarik lebih banyak investor serta meningkatkan daya saing Indonesia dalam perekonomian global. Secara keseluruhan, prospek usaha di tahun 2025 tetap menjanjikan bagi Perseroan, terutama dengan adanya stabilitas ekonomi domestik, peluang pertumbuhan di sektor farmasi, serta strategi ekspansi yang berbasis inovasi dan digitalisasi. Dengan dukungan kebijakan

Business Outlook

In 2025, the global business outlook is expected to remain stable, although it will still face significant challenges. Global economic growth is projected to reach 3.2% in 2025, in line with the previous year's projections. However, risks associated with global economic uncertainty remain relatively high due to factors such as financial market volatility, global trade fragmentation, and the impact of fiscal and monetary policy changes in many countries. Despite this, Indonesia's economy shows more optimistic prospects compared to many other countries in the region. Bank Indonesia forecasts national economic growth to be in the range of 4.8% - 5.6% in 2025, supported by increased investment, stable public purchasing power, and the continuation of key infrastructure projects. Inflation stability also serves as a key supporting factor, with Indonesia's inflation projected to remain controlled within the range of 2.5±1%, in line with Bank Indonesia's more accommodative monetary policy.

The industrial sector, including the pharmaceutical and healthcare industries, is expected to remain a key driver of national economic growth in 2025. The Indonesian Government continues to push for the strengthening of the pharmaceutical industry as part of its strategy for national health resilience and reducing dependence on imported raw materials for drugs. On the other hand, increased investment in digitalization and innovation in the pharmaceutical sector is projected to have a positive impact on operational efficiency and industry competitiveness. In addition, investment growth remains a primary focus for the Government in achieving higher economic growth targets. Bank Indonesia aims to increase Foreign Direct Investment (FDI) and domestic investment to accelerate growth in priority sectors, such as manufacturing, pharmaceuticals, and health technology.

The Government is also continuing bureaucratic reforms and improving the investment climate to attract more investors and increase Indonesia's competitiveness in the global economy. Overall, the business outlook for 2025 remain promising for the Company, particularly with the stability of the domestic economy, growth opportunities in the pharmaceutical sector, and expansion strategies based on innovation and digitalization. With pro-business policies and increased

yang pro-bisnis serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, Perseroan optimis dapat terus berkembang dan memperkuat posisinya di industri farmasi Indonesia.

Pada tahun 2025, Perseroan berencana untuk tetap fokus mengembangkan portofolio produk guna menghadirkan produk serta layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia. Perseroan juga berkomitmen untuk terus berinovasi sesuai dengan permintaan pasar dan juga untuk dapat memasuki pasar ekspor yang lebih luas. Selain itu, dengan bergabungnya Probiotec ke dalam keluarga besar Perseroan, Perseroan optimis untuk dapat bersinergi dan meningkatkan pangsa pasar, sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh pada tahun 2025 mendatang.

Sumber:
- *World Economic Outlook*, International Monetery Fund; serta
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia.

Proyeksi Tahun 2025

Perseroan tetap meyakini adanya peluang pertumbuhan yang positif di tahun 2025 dan masa mendatang, seiring dengan penerapan strategi usaha yang berkelanjutan. Keyakinan ini didasarkan pada kebijakan internal Perseroan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan dinamika pasar yang fluktuatif. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan strategi usaha yang terukur dan berkelanjutan, serta secara konsisten menyampaikan informasi material kepada publik secara terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aspek Pemasaran

Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran dengan mendistribusikan dan memasarkan produk-produknya melalui tenaga pemasar yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Dengan komitmen tinggi terhadap standar industri yang berlaku, tenaga pemasar Perseroan berperan aktif dalam mempromosikan produk secara profesional guna memastikan penetrasi pasar yang optimal. Produk-produk Perseroan didistribusikan melalui jaringan mitra distributor yang luas, memungkinkan jangkauan yang maksimal ke berbagai wilayah guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk kesehatan berkualitas.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran yang berkelanjutan, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam simposium, konferensi, dan pertemuan ilmiah di tingkat lokal maupun nasional. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan komunitas medis serta meningkatkan pemahaman mengenai keunggulan produk-produk Perseroan di kalangan

public awareness of the importance of health, the Company is optimistic about continuing to grow and strengthen its position in the Indonesian pharmaceutical industry.

In 2025, the Company plans to remain focused on expanding its product portfolio to deliver the best products and services to the Indonesian public. The Company is also committed to continuous innovation in response to market demand and aims to enter broader export markets. In addition, with Probiotec joining the Company's group, the Company is optimistic about creating synergies and increasing market share, enabling continued growth in 2025.

Sources:
- *World Economic Outlook*, International Monetary Fund; and
- Economic Report of Indonesia 2024, Bank Indonesia.

Projection for 2025

The Company remains confident in the potential for positive growth in 2025 and beyond, supported by the implementation of a sustainable business strategy. This confidence is grounded in the Company's internal policies that prioritize prudence and take into account the fluctuating dynamics of the market. In facing these challenges, the Company remains committed to executing a measured and sustainable business strategy, and to consistently providing material information to the public in an open manner, in accordance with applicable laws and regulations.

Marketing Aspect

The Company continues to strengthen its marketing strategy by distributing and marketing its products through sales representatives spread across many regions in Indonesia. With a strong commitment to industry standards, the Company's marketing team plays an active role in promoting products professionally to ensure optimal market penetration. The Company's products are distributed through an extensive network of distributor partners, enabling maximum reach across regions to meet the public's demand for high-quality health products.

As part of its ongoing marketing strategy, the Company actively participates in symposiums, conferences, and scientific meetings at both local and national levels. These initiatives aim to strengthen relationships with the medical community and increase understanding of the advantages of Company's products among healthcare professionals.

tenaga kesehatan. Melalui Entitas Anak, PT Holi Pharma dan PT Ethica Industri Farmasi, Perseroan juga berkontribusi dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional ("JKN"), memperluas akses terhadap produk farmasi esensial bagi masyarakat, sekaligus mendukung program pemerintah dalam menyediakan layanan kesehatan yang lebih merata.

Selain ekspansi domestik, Perseroan dan Entitas Anak juga memperluas cakupan pemasaran di tingkat internasional dengan mengekspor produk ke Filipina, Singapura, dan Hong Kong dan menjajaki peluang ekspansi ke pasar potensial lainnya. Langkah ini merupakan bagian dari strategi penetrasi pasar global, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk di kancah internasional serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan pendekatan pemasaran yang terarah dan inovatif, Perseroan optimis dapat terus memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi kesehatan terkemuka di Indonesia dan pasar global.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan strategi pemasaran lainnya sebagaimana diuraikan berikut:

a. Mengembangkan portofolio produk dengan mengkaji dan menjajaki produk-produk baru yang menjadi unggulan, termasuk produk-produk inovator, baik secara *in-house* maupun dengan menjalin kerja sama dengan *partner-partner* strategis;
b. Memperkuat jaringan distribusi dan pemasaran, dengan menjalin kemitraan dengan distributor serta memperkuat hubungan dengan *medical community*;
c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia tenaga pemasar;
d. Mengembangkan Divisi Pyfaaesthetic yang berfokus pada kategori dermatologi dengan meluncurkan rangkaian produk-produk baru dari dalam dan luar negeri, serta mengikuti *marketing event* di Indonesia dan *event* internasional;
e. Melakukan kolaborasi strategis dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di bidang *healthcare*, baik lokal maupun internasional, untuk dapat menyediakan produk-produk kesehatan yang terbaik yang dibutuhkan oleh pasar Indonesia;
f. Memperluas target pasar dengan berpartisipasi dalam Program JKN; serta
g. Mengembangkan Divisi *Contract Development and Manufacturing Organization* (CDMO) untuk memperkuat posisi Perseroan dan entitas anak di pasar lokal dan global.

Pangsa Pasar

Perseroan memasarkan produknya secara luas di seluruh wilayah Indonesia, dengan fokus utama pada berbagai segmen pasar, termasuk rumah sakit dan klinik, apotik dan toko obat, konsumen langsung, serta segmen industri kesehatan dan pihak terkait lainnya. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk

Through its subsidiaries, PT Holi Pharma and PT Ethica Industri Farmasi, the Company also contributes to the National Health Insurance Program ("JKN"), expanding access to essential pharmaceutical products for the public while supporting the Government's efforts to provide more equitable healthcare services.

In addition to domestic expansion, The Company and its Subsidiaries an its is also broadening its marketing reach internationally by exporting products to the Philippines, Singapore, and Hong Kong exploring expansion opportunities in other potential markets. It is part of its global market penetration strategy aimed at increasing the competitiveness of its products internationally and driving sustainable business growth. With a well organized and innovative marketing approach, the Company is optimistic about continuing to strengthen its position as a leading provider of healthcare solutions in Indonesia and the global market.

In addition, the Company has also implemented several other marketing strategies as described below:

a. Developing a product portfolio by exploring and evaluating new flagship products, including innovator products, either in-house or through partnerships with strategic partners;
b. Strengthening the distribution and marketing network by establishing partnerships with distributors and enhancing relationships with the medical community;
c. Improving the quality of human resources in the marketing team;
d. Developing the Pyfaaesthetic Division, which focuses on the dermatology business, by launching a series of new products from both domestic and international sources, and participating in marketing events in Indonesia and internationally;
e. Engaging in strategic collaborations with leading healthcare companies, both local and international, to provide the best healthcare products needed by the Indonesian market;
e. Expanding market targets by participating in the National Health Insurance Program (JKN); and
g. Developing the Contract Development and Manufacturing Organization (CDMO) Division to strengthen the Company's and its Subsidiaries' positions in both local and global markets.

Market Share

The Company markets its products extensively across all regions of Indonesia, with a primary focus on different market segments, including hospitals and clinics, pharmacies and drugstores, direct consumers, as well as the healthcare industry and other relevant stakeholders. Looking ahead, the Company

memperluas pangsa pasar dengan meningkatkan aktivitas ekspor produk farmasi dan produk lainnya, ke berbagai negara potensial, dengan tujuan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memperkuat posisi Perseroan di pasar global. Selain itu, dengan mengakuisisi Probiotec, Perseroan memperluas pasarnya ke Australia, sehingga meningkatkan pangsa pasarnya di pasar internasional.

is committed to expanding its market share by increasing export of pharmaceutical and other products to a number of high-potential countries, with the aim of supporting sustainable business growth and strengthening its position in the global market. Additionally, through the acquisition of Probiotec, the Company has expanded its market into Australia, thereby enhancing its share in the international market.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen ("ESOP/MSOP")

Hingga Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan ataupun manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* ("ESOP") maupun *Management Stock Option Program* ("MSOP").

Employee/Management Stock Ownership Program ("ESOP/MSOP")

As of December 2024, the Company does not have an employee or management stock ownership program, either in the form of an Employee Stock Option Program ("ESOP") or a Management Stock Option Program ("MSOP").

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen mengacu pada keputusan pemegang saham dalam RUPS, dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar. Selain itu, pemegang saham telah memberikan wewenang kepada Direksi untuk mengelola prosedur pembagian dividen.

Pembagian Dividen

Merujuk pada keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2024, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan penyisihan laba sebagai cadangan maupun pembagian dividen untuk tahun buku 2023. Namun, Perseroan telah membagikan dividen pada tahun-tahun sebelumnya, dengan riwayat pembagian dividen sebagai berikut.

Dividend Policy and Dividend Distribution

Dividend Policy

The dividend distribution policy refers to the decision made by the Shareholders in the GMS, by considering applicable laws and regulations, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association. In addition, the Shareholders have granted authority to the Board of Directors to manage the dividend distribution procedures.

Dividend Distribution

Referring to the resolution made in the Annual GMS on June 25, 2024, the Company decided not to allocate profit as reserves or distribute dividends for the 2023 financial year. However, the Company has distributed dividends in previous years, with the dividend distribution history as follows.

2002

Perseroan membagikan dividen bentuk saham sejumlah 15.080.000 lembar, sehingga jumlah saham Perseroan menjadi 535.080.000 lembar saham.

The Company distributed stock dividends in the amount of 15,080,000 shares, bringing the total number of shares to 535,080,000 shares.

2017

Perseroan membagikan dividen dalam bentuk uang tunai senilai Rp2,90 per lembar saham dengan nilai sebesar Rp1,55 miliar.

The Company distributed cash dividends amounting to Rp2.90 per share, totaling Rp1.55 billion.

2019

Perseroan membagikan dividen dalam bentuk uang tunai senilai Rp4,00 per lembar saham dengan nilai sebesar Rp2,14 miliar.

The Company distributed cash dividends amounting to Rp4.00 per share, totaling Rp2.14 billion.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024, Perseroan telah menggunakan seluruh dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 untuk pelunasan lebih awal Obligasi I 2020, pembayaran lebih awal sebagian pinjaman Bank OCBC, dan modal kerja Perseroan. Perseroan juga telah menggunakan sebagian dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 untuk biaya modal kerja dan biaya operasional Perseroan, dan pengeluaran belanja modal Perseroan. Selanjutnya, Perseroan juga telah menggunakan seluruh dana Hasil Penawaran Umum Terbatas Kepada Para Pemegang Saham Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu I untuk untuk setoran modal ke Entitas Anak Perseroan, yaitu PAPL, dan seluruh dana hasil penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham Penerbitan Waran Seri 1 untuk modal kerja dan biaya operasional. Realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui:

1. Surat No. 082/PYFA-CS/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 per 30 Juni 2024;
2. Surat No. 083/PYFA-CS/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 per 30 Juni 2024;
3. Surat No. 007/PYFA-CS/I/2025 tanggal 14 Januari 2025 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 per 31 Desember 2024; serta
4. Surat No. 084/PYFA-CS/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas kepada Pemegang Saham Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I dan Penerbitan Waran Seri 1;
5. Surat No. 005/PYFA-CS/1/2025 tanggal 14 Januari 2025 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 per 31 Desember 2024; serta
6. Surat No. 006/PYFA-CS/I/2025 tanggal 14 Januari 2025 tentang Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Waran Seri I per 31 Desember 2024.

Realization of the Use of Funds from the Public Offering

In 2024, the Company has used all the proceeds from the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023 for early repayment of Obligasi I 2020, early repayment of part of the OCBC Bank loan, and for the Company's working capital. The Company also used part of the proceeds from the Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024 for working capital, operational expenses, and capital expenditure. Afterwards, the Company has used all proceeds from the Rights Issue with Pre-emptive Rights I to fund capital injection into its Subsidiary, PAPL, and all proceeds from the Right Issue with Pre-emptive Right through the Issuance of Series I Warrants for working capital and operational expenses. The realization of the fund utilization has been reported by the Company to the Financial Services Authority through the following:

1. Letter No. 082/PYFA-CS/VII/2024 dated July 15, 2024, regarding the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023 as of June 30, 2024;
2. Letter No. 083/PYFA-CS/VII/2024 dated July 15, 2024, regarding the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024 as of June 30, 2024;
3. Letter No. 007/PYFA-CS/I/2025 dated January 14, 2025, regarding the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024 as of December 31, 2024; and
4. Letter No. 084/PYFA-CS/VII/2024 dated July 15, 2024, regarding Report on the Realization Use of Proceeds from the Rights Issue with Pre-emptive Rights I and the Issuance of Series I Warrants;
5. Letter No. 005/PYFA-CS/1/2025 dated January 14, 2025, regarding Report on the Realization Use of Proceeds from the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023 as of December 31, 2024; and
6. Letter No. 006/PYFA-CS/I/2025 dated January 14, 2025 concerning the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering of Series I Warrants as of December 31, 2024.

Informasi dan Fakta Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada Juni 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi yang bersifat material melalui Entitas Anak, PYFA Australia Pty Ltd, mengakuisisi 100% saham Probiotec Pty Ltd (dahulu Probiotec Limited) dengan nilai pembelian sekitar Rp2,70 triliun. Langkah

Material Information and Facts on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In June 2024, the Company taken a material corporate action through its Subsidiary, PYFA Australia Pty Ltd, which acquired 100% of Probiotec Pty Ltd (formerly Probiotec Limited) shares for a purchase price of Rp2.70 trillion. This move was

ini diambil untuk memperluas jangkauan pasar farmasi serta memperkuat posisi Perseroan di kawasan Asia Pasifik. Proses akuisisi telah dilaksanakan sesuai ketentuan hukum yang berlaku dan tidak menimbulkan gangguan terhadap arus kas operasional Perseroan.

Akuisisi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 103, dengan pencatatan *goodwill* sementara sebesar Rp1,77 triliun sebagaimana diungkapkan dalam Catatan No. 1D Laporan Keuangan Konsolidasian.

taken to expand the reach of the pharmaceutical market and strengthen the Company's position in the Asia-Pacific region. The acquisition process was carried out in accordance with applicable legal provisions and did not disrupt the Company's operational cash flow.

This acquisition is recorded as a business combination in accordance with Financial Accounting Standards Statement (SFAS) 103, with a provisional goodwill amounting to Rp1.77 trillion as disclosed in Note 1D of the Consolidated Financial Statements.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan diartikan sebagai transaksi yang menimbulkan perbedaan kepentingan antara Perseroan dan pihak-pihak seperti Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perseroan akibat penetapan harga yang tidak wajar. Sementara itu, transaksi dengan pihak afiliasi melibatkan Perseroan atau entitas anak dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan atau pejabat dan Pemegang Saham Utama. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, namun, tetap melakukan transaksi afiliasi dan transaksi material antara lain sebagai berikut.

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transactions involving conflicts of interest are defined as transactions that create a divergence of interest between the Company and parties such as the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major Shareholders, including transactions that may harm the Company due to unfair pricing. Meanwhile, transactions with affiliated parties involve the Company or its Subsidiaries and parties affiliated with the Company, its officers, or Major Shareholders. In 2024, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest however, the Company continues to carry out affiliate and material transactions, including the following:

Uraian Description	**Nilai Transaksi** Transaction Value	**Tanggal** Date
Transaksi Afiliasi / Affiliate Transaction		
Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan Pyfa Australia Pty Ltd ("PAPL") tanggal 31 Januari 2024 dimana Perseroan sebagai kreditur setuju untuk menyediakan pinjaman kepada PAPL sebagai debitur senilai AUD 35.250.	AUD 35.250	31 Januari 2024
Loan Agreement between the Company and Pyfa Australia Pty Ltd ("PAPL") dated January 31, 2024, in which the Company, as the creditor, agreed to provide a loan to PAPL, as the debtor, in the amount of AUD35,250.	AUD 35.250	January 31, 2024
Transaksi Material / Material Transaction		
Pengambilalihan atas seluruh saham Probiotec Pty Ltd melalui PAPL, sebagai salah satu Entitas Anak yang sahamnya 100,00% dimiliki oleh Perseroan.	Nilai rencana transaksi sebesar AUD251.320.218, yang setara dengan 722,65% dari ekuitas Perseroan (berdasarkan nilai kurs Bank Indonesia per 21 Maret 2024).	22 Maret 2024
The acquisition of all shares of Probiotec Pty Ltd was conducted through PAPL, one of the Subsidiaries in which the Company holds 100.00% of the shares.	The planned transaction value amounts to AUD251,320,218, equivalent to 722.65% of the Company's equity (based on the Bank Indonesia exchange rate as of March 21, 2024).	March 22, 2024
Penerimaan fasilitas pinjaman oleh PAPL dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Singapura ("HSBC Singapura").	AUD155.000.000	3 Mei 2024
Receipt of loan facility by PAPL from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapore Branch ("HSBC Singapore").	AUD155.000.000	May 3, 2024

Uraian Description	Nilai Transaksi Transaction Value	Tanggal Date
Penandatanganan fasilitas pinjaman antara PHSG dan HSBC Singapura. Signing of a loan facility agreement between PHSG and HSBC Singapore.	USD15.000.000 atau setara dengan Rp242.610.000.000 (berdasarkan nilai kurs Bank Indonesia pada tanggal 16 Juli 2024). USD15,000,000 or equivalent to Rp242,610,000,000 (based on the Bank Indonesia exchange rate as of July 16, 2024).	16 Juli 2024 July 16, 2024
Kesepakatan pemberian jaminan tambahan oleh PAPL kepada HSBC Singapura sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang telah diterima oleh PAPL, sebesar AUD155.000.000, tertanggal 3 Mei 2024. Transaksi material ini telah diungkapkan pada 7 Mei 2024. Pemberian Jaminan Tambahan dan Perubahan Transaksi Fasilitas merupakan transaksi material karena dilakukan untuk menjamin nilai pinjaman dalam Perjanjian Fasilitas, yang nilainya melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan. Agreement on the provision of additional collateral by PAPL to HSBC Singapore in relation to the loan facility previously received by PAPL, amounting to AUD155,000,000, dated May 3, 2024. This material transaction was disclosed on May 7, 2024. The Provision of Additional Collateral and Amendment to the Facility Agreement constitute material transactions as they were carried out to secure the loan value under the Facility Agreement, which exceeds 20% (twenty percent) of the Company's equity.	1. 83.773.406 lembar saham biasa yang dimiliki oleh PAPL pada Probiotec Pty Ltd; 2. Efek lain pada Probiotec Pty Ltd yang dimiliki oleh PAPL dan dapat diperdagangkan; dan 3. Properti milik PAPL, baik yang telah ada maupun yang akan ada. 1. 83,773,406 ordinary shares owned by PAPL in Probiotec Pty Ltd; 2. Other marketable securities in Probiotec Pty Ltd owned by PAPL; and 3. Assets owned by PAPL, both existing and in the future.	4 Desember 2024 December 4, 2024
Transaksi Material dan Afiliasi / Material and Affiliate Transactions		
Peningkatan modal pada PHSG oleh PYFA merupakan transaksi material karena nilai transaksi melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan. Transaksi ini juga tergolong sebagai transaksi afiliasi, mengingat PHSG merupakan Entitas Anak sekaligus perusahaan terkendali oleh Perseroan. The capital increase in PHSG by PYFA constitutes a material transaction as the transaction value exceeds 20% (twenty percent) of the Company's equity. This transaction is also classified as an affiliated transaction, given that PHSG is a Subsidiary and a controlled entity of the Company.	SGD89.747.633 atau setara dengan Rp1.061.775.785.391 (berdasarkan nilai kurs Bank Indonesia per 30 Mei 2024). SGD89,747,633 or equivalent to Rp1,061,775,785,391 (based on the Bank Indonesia exchange rate as of May 30, 2024).	20 Mei 2024 May 20, 2024
Peningkatan modal PAPL oleh PHSG dilakukan melalui penerbitan saham preferen baru. Transaksi ini dikategorikan sebagai transaksi material karena nilai pelaksanaannya melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan. Selain itu, transaksi ini juga merupakan transaksi afiliasi karena dilakukan antara PHSG, sebagai Entitas Anak, dan PAPL, sebagai perusahaan terkendali oleh Perseroan. The capital increase of PAPL by PHSG was carried out through the issuance of new preferred shares. This transaction is categorized as a material transaction as its value exceeds 20% (twenty percent) of the Company's equity. In addition, this transaction is also an affiliated transaction as it is conducted between PHSG, as a Subsidiary, and PAPL, as a company controlled by the Company.	AUD99.575.108 atau setara dengan Rp1.077.468.389.322 (berdasarkan nilai kurs transaksi tengah Bank Indonesia per 10 Juni 2024). AUD99,575,108 or equivalent to Rp1,077,468,389,322 (based on the Bank Indonesia middle exchange rate as of June 10, 2024).	7 Juni 2024 June 7, 2024
Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara: 1. Probiotec Pty Ltd dan Probiotec Pharma Pty Ltd ("Probiotec Pharma") yang dimiliki oleh Probiotec Pty Ltd secara tidak langsung sebanyak 100,00% (selanjutnya, Probiotec Pty Ltd dan Probiotec Pharma bersama-sama disebut sebagai "Debitur"); 2. Sejumlah perusahaan terkendali oleh Probiotec Pty Ltd, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan kepemilikan 100,00%, yaitu: a. Probiotec Pty Ltd; b. Probiotec Pharma Pty Ltd; c. Biotech Pharmaceuticals Australia Pty Ltd; d. Probiotec Pharmaceuticals Pty Ltd; e. Biotech Pharmaceuticals Pty Ltd; f. Probiotec (NSW) Pty Ltd; g. South Pack Laboratories (Aust) Pty Ltd; h. ABS (Aus) Pty Ltd; i. L. J. M. Marketing Services Pty Ltd; j. Milton Pharmaceuticals Pty ltd; k. Mutlipack-LJM Pty Limited; l. LJM (NSW) Pty Ltd; dan m. HH Packaging Pty Ltd. (selanjutnya, Probiotec Pty Ltd dan Probiotec Pharma bersama-sama disebut sebagai "Penjamin"); dan	AUD75.500.000 atau setara dengan Rp826.440.365.000 (berdasarkan nilai kurs Bank Indonesia pada tanggal 24 Juni 2024).	24 Juni 2024

Uraian Description	Nilai Transaksi Transaction Value	Tanggal Date
3. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Sydney, Australia. Transaksi ini merupakan transaksi material karena nilai pelaksanaannya melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan. Selain itu, transaksi ini juga merupakan transaksi afiliasi, karena dilakukan antara Penjamin, yang bertindak sebagai penjamin kewajiban pembayaran Debitur. Semua perusahaan yang terlibat merupakan perusahaan terkendali oleh Perseroan, yang dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari masing-masing modal disetor perusahaan tersebut. Signing of Loan Facility Agreement between: 1. Probiotec Pty Ltd and Probiotec Pharma Pty Ltd ("Probiotec Pharma"), which is 100% indirectly owned by Probiotec Pty Ltd (hereinafter, Probiotec Pty Ltd and Probiotec Pharma together referred to as the "Borrower"); 2. A number of companies controlled by Probiotec Pty Ltd, either directly or indirectly, with 100% ownership, are: a. Probiotec Pty Ltd; b. Probiotec Pharma Pty Ltd; c. Biotech Pharmaceuticals Australia Pty Ltd; d. Probiotec Pharmaceuticals Pty Ltd; e. Biotech Pharmaceuticals Pty Ltd; f. Probiotec (NSW) Pty Ltd; g. South Pack Laboratories (Aust) Pty Ltd; h. ABS (Aus) Pty Ltd; i. L. J. M. Marketing Services Pty Ltd; j. Milton Pharmaceuticals Pty ltd; k. Mutlipack-LJM Pty Limited; l. LJM (NSW) Pty Ltd; dan m. HH Packaging Pty Ltd. (hereinafter, Probiotec Pty Ltd and Probiotec Pharma together referred to as the "Guarantor"); 3. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Sydney Branch, Australia. This transaction is considered a material transaction because its implementation value exceeds 20% (twenty percent) of the Company's equity. Additionally, this transaction is also an affiliated transaction, as it involves the Guarantor, acting as the guarantor for the Borrower's payment obligations. All companies involved are controlled by the Company, with at least 99% (ninety-nine percent) of the share capital of each of these companies owned by the Company.	AUD75,500,000 or equivalent to Rp826,440,365,000 (based on the Bank Indonesia exchange rate as of June 24, 2024).	June 24, 2024

Kewajaran Transaksi

Dalam melaksanakan transaksi tersebut di atas, Perseroan tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Sepanjang pengetahuan Perseroan, transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*arm's length principle*). Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
3. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Fairness of Transactions

In carrying out the above transactions, the Company had no specific goals that could potentially violate applicable laws and regulations, including avoiding conflicts of interest for the Company or its majority or minority Shareholders. To the best of the Company's knowledge, the transactions were carried out fairly in accordance with the Company's interests (arm's length principle). All of these transactions were conducted based on business needs and aimed at improving the Company's performance.

Compliance with Relevant Regulations and Provisions

The Company has complied with the relevant regulations and provisions:

1. The Articles of Association;
2. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Business Activity Changes; and
3. POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflicts of Interest.

Transaksi Material dan Pihak Afiliasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi material dan pihak afiliasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham independen.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pendirian PT Medika Inovasi Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Februari 2025, Perseroan dan PT Pyfa Sehat Indonesia (PSI) mendirikan PT Medika Inovasi Nusantara, di mana Perseroan memiliki 99,90% kepemilikan pada PT Medika Inovasi Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp3,50 miliar sedangkan setoran modal dari kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp3,50 juta.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di bawah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

Material and Affiliate Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

There are no material or affiliate transactions conducted by the Company that require approval from independent shareholders.

Material Information and Facts Happened After the Date of the Accountant Report

Establishment of PT Medika Inovasi Nusantara

Based on the Deed of Notary Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., No. 4 dated February 20, 2025, the Company and PT Pyfa Sehat Indonesia (PSI) established PT Medika Inovasi Nusantara, where the Company holds 99.90% ownership in PT Medika Inovasi Nusantara.

The fully paid capital by the Company was amounting to Rp3.50 billion, while fully paid capital from non-controlling interests was amounting to Rp3.50 million.

Changes in Laws that Have Significant Effect

Over the course of 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on operational activities.

Changes in Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-Current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna Laporan Keuangan dalam memahami dampak pengaturan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan PSAK diatas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

- what is meant by a right to defer settlement;
- the right to defer must exist at the end of the reporting period;
- classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its deferral right; and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument, would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within 12 (twelve) months.

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendments to PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of the amendments on the PSAKs above had no material impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements

PYRIDAM
FARMA

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

"Perseroan menegaskan komitmen untuk menerapkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Penerapan GCG yang efektif tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan menjunjung tinggi prinsip etika, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil secara bertanggung jawab. Selain itu, optimalisasi peran Dewan Komisaris, Direksi, dan komite pendukung semakin memperkokoh struktur GCG, guna mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The Company reaffirms its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in conducting business in a transparent, accountable, and sustainable manner. The effective application of GCG not only improves operational performance but also strengthens stakeholder trust. By upholding principles of ethics, accountability, and compliance with regulations, the Company ensures that every business decision is made responsibly. In addition, optimizing the roles of the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees further strengthens the GCG structure to drive long-term growth that is sustainable and valuable for all stakeholders."

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penerapan GCG tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan Perseroan, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada kepentingan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan menjunjung tinggi prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan dilakukan secara etis dan profesional.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation for conducting all business activities responsibly and sustainably. The application of GCG aims not only to improve the effectiveness of the Company's management but also to create a business environment that is transparent, accountable, and oriented towards the long-term interests of all stakeholders. By upholding principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, the Company ensures that every business process and decision-making is carried out ethically and professionally.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG, Perseroan terus mengembangkan dan memperkuat struktur serta mekanisme tata kelola, termasuk melalui peningkatan efektivitas Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite di bawahnya. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menjaga keterbukaan informasi dengan menyampaikan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan sesuai dengan standar regulasi yang berlaku. Dalam aspek kepatuhan, Perseroan secara aktif mengikuti perkembangan regulasi serta menerapkan sistem pengendalian internal guna memastikan setiap kebijakan dan praktik bisnis berjalan sesuai dengan standar hukum dan etika yang berlaku.

As part of its commitment to GCG, the Company continues to develop and strengthen its governance structure and mechanisms, including improving the effectiveness of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committees under them. In addition, the Company strives to maintain transparency by providing timely and accurate information in accordance with applicable regulatory standards. In terms of compliance, the Company actively monitors regulatory developments and implements internal control systems to ensure that every policy and business practice is in line with applicable legal and ethical standards.

Perseroan juga senantiasa membangun budaya integritas di seluruh lapisan organisasi, termasuk dengan menerapkan kode etik dan kebijakan anti-korupsi yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan terkait. Dengan komitmen yang kuat terhadap tata kelola yang baik, Perseroan bertekad untuk terus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Company also continuously fosters a culture of integrity throughout the organization, including implementing a Code of Conducts and anti-corruption policies that must be adhered to by all employees, Management, and relevant stakeholders. With a strong commitment to good governance, the Company is determined to continue strengthening stakeholder trust while creating sustainable added value.

Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Implementation Guidelines

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman pada peraturan berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UU PT");
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
3. POJK No. 21/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21/2015");
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK No. 32/2015");
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia;
6. Anggaran Dasar Perseroan; serta
7. Peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles based on the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("Company Law");
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, as amended by Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies ("POJK No. 21/2015");
4. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies ("SEOJK No. 32/2015");
5. Indonesia Stock Exchange Regulations;
6. The Company's Articles of Association; and
7. Other applicable laws and regulations.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Purpose of Good Corporate Governance Implementation

Tujuan penerapan GCG adalah untuk menciptakan sistem pengelolaan perusahaan yang efektif dan bertanggung jawab yang pada akhirnya dapat mendukung terciptanya peningkatan kinerja Perseroan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan GCG bertujuan untuk:

1. Memaksimalkan nilai-nilai Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan, secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong agar organ Perseroan, dalam mengambil keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan pada peraturan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan, mengendalikan, mengarahkan hubungan antara pemegang saham Perseroan, manajemen, kreditur, pemerintah, dan pihak yang berkepentingan lainnya dengan Perseroan;

The purpose of GCG implementation is to create an effective and responsible corporate governance system that ultimately supports the improvement of the Company's performance and provides long-term benefits for all stakeholders. In addition, the implementation of GCG has the purpose to:

1. Maximize the Company's values;
2. Encourage the Company's management professionally, transparently, and efficiently optimize function and improve the independence of the Company organ;
3. Encourage each Company's organ so that in making decisions and performing actions always based on high moral values and regulatory compliance;
4. Increase the Company's contribution to the National economy;
5. Improve, control, and direct the relationships between the Company's Shareholders, Management, creditors, Governments, and other stakeholders;

6. Memberikan keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja Perseroan;
7. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan dari pemegang saham Perseroan dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan; serta
8. Melindungi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dari tuntutan hukum.

6. Make accountable decisions to improve the Company's performance;
7. Provide the confidence and trust of the Company's Shareholders and other stakeholders; and
8. Protect the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors members of PT Pyridam Farma Tbk from lawsuit.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan mengacu antara lain POJK No. 21/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan prinsip-prinsip GCG ini dilakukan secara menyeluruh dalam seluruh aspek operasional Perseroan dan dijabarkan melalui penerapan pilar-pilar utama governansi korporat sebagaimana diuraikan berikut.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) principles, referring among others to OJK Regulation No. 21/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Governance Guidelines of Public Companies. The application of these GCG principles is carried out comprehensively across all Company's operational aspects and is outlined through the implementation of the key pillars of corporate governance as described below.

Penjelasan Explanation	**Penerapan** Application
Perilaku Beretika **Ethical Behavior**	
Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the fairness and equality principles, and it is managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Perseroan memastikan penerapan nilai-nilai Perusahaan dan Kode Etik disosialisasikan secara menyeluruh, menerapkan kebijakan anti-korupsi, serta mengefektifkan penerapan sistem pelaporan pelanggaran. The Company ensures that the implementation of the Corporate Values and Code of Conducts is thoroughly disseminated, and it implements anti-corruption policies, and strengthens the effectiveness of whistleblowing system.
Akuntabilitas **Accountability**	
Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The company can account for its performance transparently and fairly. To achieve this, the company must be managed correctly, measurably, and in line with company's interests while still considering the interests of the Shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.	Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan; serta memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward* dan *punishment*. Establish clear responsibilities for each department, in accordance with the Company's vision, mission, business objectives, and strategies; and have performance metrics for all levels based on agreed-upon standards, consistent with the Corporate Values, business objectives, and strategies, as well as having a reward and punishment system.

Penjelasan Explanation	Penerapan Application
Transparansi **Transparency**	
Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The company takes the initiative to disclose not only matters required by regulations but also those that are important for decision-making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders.	Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahunan serta Laporan Keuangan Interim secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK, serta memastikan bahwa seluruh laporan tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs resmi Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi dan transparansi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan secara rutin memberikan pembaruan mengenai susunan Pemegang Saham setiap bulan. Di samping itu, Perseroan juga menyampaikan berbagai informasi penting lainnya dalam bentuk keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh informasi tersebut tersedia dan dapat diakses secara mudah oleh publik melalui situs web resmi Perseroan. The Company consistently complies with the applicable laws and regulations by submitting the Annual Audited Financial Statements and Interim Financial Statements on time. In addition, the Company also submits the Annual Report to the Indonesia Stock Exchange and OJK, ensuring that all reports are accessible to the public through the Company's official website. As part of its commitment to transparency and information disclosure to the Shareholders and other stakeholders, the Company regularly provides updates on the Shareholder composition every month. Additionally, the Company also discloses other important information in the form of information transparency in accordance with the applicable regulations. All such information is available and can be easily accessed by the public via the Company's official website.
Keberlanjutan **Sustainability**	
Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development through cooperation with all stakeholders to improve their lives in a way that aligns with business interests and the sustainable development agenda.	Menerapkan prinsip berkelanjutan dalam operasional Perseroan yang berfokus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Implementing sustainable principles in the Company's operation activities that focus on social, economic, and environmental aspects.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Perseroan membentuk struktur GCG untuk memastikan kejelasan tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap organ perusahaan, sesuai dengan UU PT. Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal, yang berperan dalam pengawasan, pengelolaan, serta transparansi operasional.

The Company establishes a GCG Structure to ensure clarity of duties, authority, and responsibilities of each corporate organ, in accordance with Law Companies. This structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit, which play roles in supervision, management, and operational transparency.

RUPS sebagai pemegang otoritas tertinggi menetapkan kebijakan strategis perusahaan, sementara Dewan Komisaris mengawasi dan memberi arahan kepada Direksi, yang bertanggung jawab atas operasional harian. Komite Audit mendukung pengawasan keuangan dan kepatuhan regulasi, sedangkan Sekretaris Perusahaan memastikan keterbukaan informasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Unit Audit Internal berperan dalam evaluasi dan peningkatan sistem pengendalian internal. Dengan struktur GCG yang solid, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis dan kepentingan pemegang saham.

The GMS, as the highest authority, sets the Company's strategic policies, while the Board of Commissioners supervises and provides direction to the Board of Directors, who are responsible for daily operations. The Audit Committee supports financial supervision and regulatory compliance, while the Corporate Secretary ensures transparency of information and communication with stakeholders. The Internal Audit Unit plays a role in evaluating and improving the internal control system. With a solid GCG structure, the Company is committed to creating transparent, accountable, and sustainable governance to support business growth and the Shareholders interests.

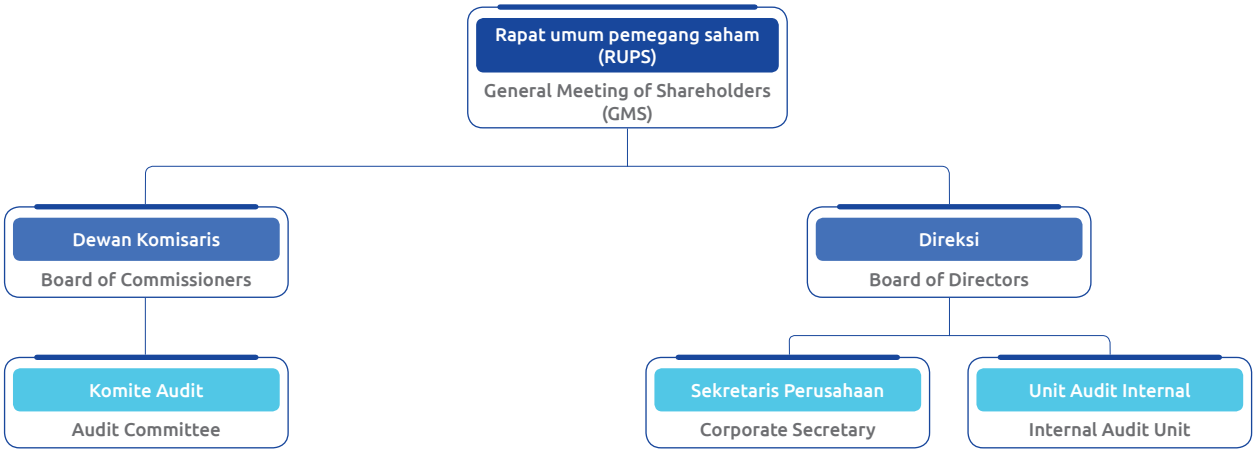

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka mengacu pada POJK No. 21/2015, serta SEOJK No. 32/2015 sebagaimana diuraikan berikut:

The application of governance guidelines for public company refers to POJK No. 21/2015, and SEOJK No. 32/2015, as described below:

No.		Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fullfilment	Keterangan Remarks
I.		**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship Between Public Company and the Shareholders in Protecting the Shareholders Right**		
1.		**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")** **Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)**		
	a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A public company has technical methods or procedures for open or close voting that encourages the independence and interests of the shareholders.	Terpenuhi Fullfiled	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (*voting*), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham Perseroan sebagaimana dituangkan dalam tata tertib RUPS. The Company has a voting-based decision-making mechanism and procedure, by prioritizing the independence and interest of the Shareholders as disclosed in GMS procedures.

No.		Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fullfilment	Keterangan Remarks
	b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are present in the Annual GMS.	Terpenuhi Fullfiled	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri RUPS Luar Biasa pada tanggal 4 Januari 2024 dan 22 Mei 2024, serta RUPS Tahunan 25 Juni 2024. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Extraordinary GMS held on January 4, 2024 and May 22, 2024 as well as Annual GMS held on June 25, 2024.
	c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's official website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fullfiled	Ringkasan risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, setidaknya untuk RUPS selama 3 (tiga) tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://www.pyfa.co.id/id/investor/informasi-terkait-rapatumum-pemegang-saham. Summary of GMS minutes is available on the Company's website, in Indonesian and English, at least for GMS for the last 3 (three) years This information can be accessed at https://www.pyfa.co.id/id/investor/informasi-terkait-rapatumum-pemegang-saham.
2.		**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** **Increasing the Quality of Public Company Communication with the Shareholder or Investor**		
	a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with its shareholders or investors.	Terpenuhi Fullfiled	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah dimuat dalam Kebijakan Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan yang dapat diakses pada situs web Perseroan dan dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. The communication policy with shareholders or investors had been affixed in the Code of Conduct which can be accessed on the Company's website and implemented by the Corporate Secretary.
	b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with its shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Fullfiled	Informasi mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dapat diakses di https://www.pyfa.co.id/ dan Perseroan telah memfasilitasi komunikasi dengan pemegang saham Perseroan atau investor yang dapat dilakukan melalui email corsec@pyfa.co.id atau melalui laman "*Contact Us*" pada situs web Perseroan. Information regarding the Company's communication policy can be accessed at https://www.pyfa.co.id/ and the Company has facilitated communication for the shareholders or investors via email corsec@pyfa.co.id or through the "Contact Us" page on the Company's website.
II.		**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Board of Commissioners Function and Role**		
1.		**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**		
	a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination for the number of Board of Commissioners members is by observing the condition of the public company.	Terpenuhi Fullfiled	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014"), peraturan terkait lainnya termasuk peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar, dan *Board Manual* Perseroan. The determination of the number of the Board of Commissioners members has considered the Company's condition and capacity, as well as provision in the POJK No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company ("POJK 33/2014"), other related regulations including the IDX Regulation, the Articles of Association, and Board Manual.
	b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the number of Board of Commissioners members is by observing the condition of the public company.	Terpenuhi Fullfiled	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan berbagai pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan ini. The Board of Commissioners members have various experiences and expertise, as presented in the Profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.

No.		Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fullfilment	Keterangan Remarks
2.		**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Increasing the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**		
	a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Terpenuhi Fullfiled	Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan secara *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun dengan mempertimbangkan indikator dalam kerangka *Balanced Scorecard*. Dewan Komisaris mengukur dan memonitor pencapaian kinerja berdasarkan pada 4 (empat) kriteria utama, yakni dari perspektif keuangan, konsumen (*customer*), proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually by taking into account the indicator contained in the Balanced Scorecard. The Board of Commissioners measures and monitors the performance achievement based on 4 main criteria, which are financial perspective, customer, internal business processes, learning, and growth.
	b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Fullfiled	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bab Dewan Komisaris. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report section Governance, sub-section of the Board of Commissioners.
	c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial fraud.	Terpenuhi Fullfiled	Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan (*financial fraud*), baik secara perorangan maupun secara kelompok, telah diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan yang dapat diakses pada situs web Perseroan. The policies related to the resignation of the Board of Commissioners if they are involved in financial fraud, both individually or as a group, has been regulated in Code of Conduct that can be accessed in the Company's website.
	d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fullfiled	Fungsi komite tersebut telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Informasi terkait pelaksanaan fungsi ini diuraikan secara rinci dalam bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Fungsi Nominasi dan Remunerasi, pada Laporan Tahunan ini. The functions of the committee have been carried out by the Board of Commissioners in accordance with the applicable policies. Information regarding the implementation of these functions is detailed in the Corporate Governance chapter, subchapter of the Nomination and Remuneration Function, in this Annual Report.
III.		**Fungsi dan Peran Direksi** **Board of Directors Function and Role**		
1.		**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
	a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination for the number of Board of Directors members is by observing the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fullfiled	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/2014, peraturan terkait lainnya termasuk peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar, serta *Board Manual* Perseroan. Determination of the Board of Directors members number has considered the Company's condition and capacity, and provisions in POJK No. 33/2014 and other related regulations including the IDX Regulation, the Articles of Association and Board Manual.

No.		Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fullfilment	Keterangan Remarks
	b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of Board of Directors members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Fullfiled	Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.
	c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the accounting field.	Terpenuhi Fullfiled	Direktur Keuangan Perseroan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, yang dijabat oleh Bapak Yenfrino Gunadi. The Finance Director has the expertise and/or knowledge in the field of accounting, currently held by Mr. Yenfrino Gunadi.
2.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Increasing the Implementation Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities**			
	a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.	Terpenuhi Fullfiled	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*) dengan mempertimbangkan indikator dalam kerangka *Balanced Scorecard*. Direksi mengukur dan memonitor pencapaian kinerja berdasarkan pada 4 (empat) kriteria utama, yakni dari perspektif keuangan, konsumen (*customer*), proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. The Board of Directors self-assessment policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The Board of Directors self-assessment is conducted based on the Balanced Scorecard framework. The Board of Directors measures and monitors the performance achievement based on 4 (four) main criteria, which are financial perspective, customer, internal business processes, learning and growth.
	b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policies is to assess the performance of Board of Directors are disclosed through the annual report of a public company.	Terpenuhi Fullfiled	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance in this annual report.
	c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have policies related to the resignation of the Board of Directors members who are involved in financial fraud.	Terpenuhi Fullfiled	Kebijakan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan (*financial fraud*), baik secara perorangan maupun secara kelompok, telah diatur dalam Kebijakan standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan yang dapat diakses pada situs web Perseroan. The policies related to the resignation of the Board of Directors if they are involved in financial fraud, both individually or as a group, has been regulated in Code of Conduct of the Company that can be accessed in the Company's website.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**			
1.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation**			
	a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has the policy to prevent insider trading	Terpenuhi Fullfiled	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan *insider trading* yang diungkapkan dalam Kebijakan Standar Perilaku (*Code of Conduct*). The Company already has an insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conduct.
	b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti- korupsi dan anti-*fraud*. Public company has anti-corruption and antifraud policies.	Terpenuhi Fullfiled	Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* yang diungkapkan dalam Kebijakan Standar Perilaku (*Code of Conduct*). The Company already has an anti-corruption and antifraud policies as disclosed in the Code of Conduct.

No.		Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Pemenuhan Fullfilment	Keterangan Remarks
	c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has the policy on the selection and improvement of suppliers or vendors ability	Terpenuhi Fullfiled	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok ini tercantum dalam Kebijakan Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan yang dapat diakses pada situs web Perseroan. Perseroan juga telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sejak tahun 2018 dan secara aktif diperbarui untuk menyesuaikan dengan persyaratan ISO 9001:2015 (Sertifikat ISO 9001:2015, diterbitkan oleh SGS United Kingdom Ltd dengan masa berlaku sejak 9 September 2023 sampai 9 September 2026). The policy regarding supplier selection and capacity building is listed in the Code of Conduct which can be accessed on the Company's website. The Company has also had a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors since 2018 and has been actively renewed to comply with the requirements of ISO 9001:2015 (ISO 9001:2015 Certificate, issued by SGS United Kingdom Ltd. with a validity period from September 9, 2023 to September 9, 2026).
	d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has the policy on fulfilling creditor rights.	Terpenuhi Fullfiled	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kebijakan Standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan yang dapat diakses pada situs web Perseroan. The Company already has a policy related to relationships with creditors as disclosed in the Code of Conducts that can be accessed on the Company's website.
	e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has the whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fullfiled	Mekanisme *whistleblowing* telah diatur dalam Kebijakan standar Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan yang dapat diakses pada situs web Perseroan. Whistleblowing mechanism has been regulated in the Code of Conducts that can be accessed on the Company's website.
	f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has the policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Belum Terpenuhi Not Yet Fullfiled	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan masih dalam tahap pertimbangan Dewan Komisaris dan Direksi. The policy for providing long-term incentives for the Board of Directors and employees is still under consideration by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
V.		**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosures**		
1.		**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Improving the Implementation of Information Disclosure**		
	a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.	Terpenuhi Fullfiled	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain situs web Perseroan (www.pyfa.co.id) dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui media sosial, yakni akun Instagram Perseroan. https://www.instagram.com/pyfahealthofficial. The Company utilizes other information technology besides its Company's website (www.pyfa.co.id) to enhance the dissemination of information, including through social media, such as the Company's Instagram account. https://www.instagram.com/pyfahealthofficial.
	b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial share owners of a public company who have at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial share owners of a public company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Fullfiled	Perseroan telah mengungkapkan informasi Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen), atau lebih saham Perseroan, Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, serta Pemilik Manfaat Akhir dalam kepemilikan saham Perseroan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed information on the Shareholders who own 5% (five percent), or more shares of the Company, Major Shareholders, Controlling Shareholders and Ultimate Beneficial Owners of the Company's shares in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang berfungsi sebagai wadah utama bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan, memberikan persetujuan atas kebijakan strategis, serta mengambil keputusan penting terkait operasional Perseroan. RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang masing-masing memiliki peran dan pelaksanaan yang berbeda.

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir untuk membahas dan menyetujui berbagai laporan penting, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pengelolaan Direksi, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, pembagian dividen, serta rencana strategis Perseroan lainnya. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, atau Direksi, apabila terdapat keputusan mendesak yang membutuhkan persetujuan lebih lanjut. Dengan mekanisme ini, RUPS berperan sebagai elemen kunci dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kesinambungan implementasi GCG.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest forum in the Company's governance structure, serving as the primary platform for the Shareholders to assess the Company's performance, approve strategic policies, and make important decisions regarding the Company's operations. The GMS consists of two types: the Annual GMS and the Extraordinary GMS, each with distinct roles and implementation processes.

The Annual GMS must be held no later than six months after the end of the financial year to discuss and approve various important reports, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Board of Directors' Management Report, Financial Statements, Annual Report, dividend distribution, and other strategic plans. Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs of the Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors, if there are urgent decisions that require further approval. With this mechanism, the GMS plays a key role in maintaining transparency, accountability, and the continuity of implementing GCG.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Perseroan telah menyelenggarakan 2 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 4 Januari 2024 dan 22 Mei 2024, serta RUPS Tahunan pada tanggal 25 Juni 2024. RUPS tersebut dilaksanakan di Sinarmas MSIG Tower (yang sejak tahun 2025 berubah menjadi Sinarmas Land Plaza Sudirman) Lt. 12, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 21, Kuningan, Jakarta.

Implementation of 2024 Annual GMS

The Company held two Extraordinary GMS on January 4, 2024 and May 22, 2024, as well as the Annual GMS on June 25, 2024. These meetings were held at Sinarmas MSIG Tower (renamed to Sinarmas Land Plaza Sudirman starting in 2025), 12th Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 21, Kuningan, Jakarta.

	RUPS Luar Biasa I Tahun 2024 (4 Januari 2024). Extraordinary GMS I - 2024 (January 4, 2024)	**RUPS Luar Biasa II Tahun 2024 (22 Mei 2024)** Extraordinary GMS II - 2024 (May 22, 2024)	**RUPS Tahunan 25 Juni 2024** Annual GMS on June 25, 2024
Pengumuman Announcement	28 November 2023 November 28, 2023	22 Maret 2024 March 22, 2024	17 Mei 2024 May 17, 2024
Pemanggilan Invitation	13 Desember 2023 December 13, 2023	8 April 2024 April 8, 2024	3 Juni 2024 June 3, 2024
Pelaksanaan Implementation	4 Januari 2024 January 4, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024	25 Juni 2024 June 25, 2024
Ringkasan Keputusan Resolution Summary	8 Januari 2024 January 8, 2024	27 Mei 2024 May 27, 2024	27 Juni 2024 June 27, 2024

Kehadiran RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan
The Attendance of the Extraordinary GMS and the Annual GMS

	RUPS Luar Biasa I Tahun 2024 (4 Januari 2024) Extraordinary GMS I - 2024 (January 4, 2024)	RUPS Luar Biasa II Tahun 2024 (22 Mei 2024) Extraordinary GMS II - 2024 (May 22, 2024)	RUPS Tahunan 25 Juni 2024 Annual GMS on June 25, 2024
Pemegang Saham Shareholders	RUPS telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 378.075.209 saham atau 70,66% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS met the quorum requirement as it was attended by Shareholders representing 378,075,209 shares or 70.66% of the total shares with valid voting rights issued by the Company	RUPS telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 313.111.340 saham atau 58,52% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS met the quorum requirement as it was attended by Shareholders representing 313,111,340 shares or 58.52% of the total shares with valid voting rights issued by the Company	RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 8.582.112.376 saham atau 76,38% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS was attended by Shareholders representing 8,582,112,376 shares or 76.38% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan, baik secara fisik maupun virtual. All members of the Board of Commissioners attended the Extraordinary GMS and the Annual GMS, both physically and virtually.		
Direksi Board of Directors	Seluruh anggota Direksi telah menghadiri RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan, baik secara fisik maupun virtual. All members of the Board of Commissioners attended the Extraordinary GMS and Annual GMS, both physically and virtually.		
Pihak Independen Independent Party	• Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau : PT Sinartama Gunita • Notaris / Notary : Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dan Mochammad Nova Faisal, S.H, M.Kn.		

Agenda RUPS

Agenda RUPS Luar Biasa I Tahun 2024 (4 Januari 2024)

1. Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2024 ("PMHMETD I").
2. Peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD I dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda RUPS Luar Biasa II Tahun 2024 (22 Mei 2024)

1. Persetujuan rencana transaksi material di atas 50% sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham yang dikeluarkan Probiotec Pty Ltd, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Australia ("Pengambilalihan"), di mana Pengambilalihan dilakukan melalui salah satu perusahaan terkendali dari Perseroan, yaitu Pyfa Australia Pty Ltd. ("PAPL"), yang merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Australia.

Agenda RUPS Tahunan 25 Juni 2024

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

GMS Agenda

Agenda of the Extraordinary GMS I - 2024 (January 4, 2024)

1. Capital Increase by the issuance of Pre-emptive Rights I Year 2024 ("PMHMETD I").
2. Increase in the Company's authorized, issued, and paid-up capital in connection with PMHMETD I and the amendment to Article 4 of the Articles of Association.

Agenda of the Extraordinary GMS II - 2024 (May 22, 2024)

1. Approval of a material transaction plan exceeding 50% in connection with the Company's plan to acquire all issued shares of Probiotec Pty Ltd, a company incorporated under the laws of Australia ("Acquisition"), whereby the Acquisition will be carried out through one of the Company's controlled entities, which is Pyfa Australia Pty Ltd. ("PAPL"), a company established under Australian law.

Agenda of the Annual GMS on June 25, 2024

1. Approval of the Annual Report and Sustainability Report, as well as ratification of the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023, and full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision performed during the financial year ended on December 31, 2023.

2. Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
4. Penetapan kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.
5. Pelaporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023.
6. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu (i) penyesuaian rumusan terkait kegiatan usaha penunjang perseroan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, dan (ii) penyesuaian rumusan terkait ketentuan Pasal 38 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja Tahun Buku, Laporan Tahunan, penggunaan laba bersih, dan pembagian dividen interim dengan POJK No. 14/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Determination of the appropriation of net profit for the financial year ended on December 31, 2023.
3. Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2024 financial year.
4. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024.
5. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Continuing Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022 and Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023.
6. Approval of amendments to the Articles of Association, namely: (i) adjustment of provisions related to the Company's supporting business activities as stated in Article 3 of the Articles of Association regarding the Company's purpose, objectives, and business activities in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020, and (ii) adjustment of the provisions related to Article 38 of the Articles of Association regarding the Work Plan for the Financial Year, Annual Report, use of net profit, and interim dividend distribution, in accordance with POJK No. 14/2022 on the Submission of Periodic Financial Statements for Issuers or Public Companies.

Keputusan RUPS Luar Biasa 4 Januari 2024
Resolutions of Extraordinary GMS on January 4, 2024

Keputusan Resolution	**Persetujuan RUPS** GMS Approval	**Realisasi** Realization
Agenda I / First Agenda		
1. Menyetujui pengeluaran saham baru Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Tahun 2024 ("PMHMETD I") berdasarkan POJK No. 32/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah oleh POJK No. 14/2019, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 16.000.000.000 (enam belas miliar rupiah) lembar saham, dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham; serta 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD I dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk namun tidak terbatas pada: a. Menentukan segala syarat dan ketentuan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I termasuk namun tidak terbatas pada kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD I, dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I; b. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk akta-akta notaris dan dokumen pernyataan pendaftaran kepada OJK; c. Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham ("DPS") yang berhak atas PMHMETD I; d. Menentukan jadwal PMHMETD I; e. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas PMHMETD I; f. Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD I; serta g. Menentukan pembeli siaga, serta menentukan syarat dan ketentuan dan juga menandatangani segala akta dan/atau perjanjian dan/atau dokumen antara Perseroan dengan pembeli siaga.	Disetujui oleh 378.073.109 saham (99,99% dari yang hadir).	Telah direalisasikan.
1. Approval of the issuance of new shares through Pre-emptive Rights I Year 2024 ("PMHMETD I") in accordance with OJK Regulation No. 32/2015 on Capital Increases in Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/2019, in a maximum amount of 16,000,000,000 (sixteen billion) shares, with a nominal value of Rp100 per share. 2. Approved to grant authority to the Board of Directors to take all necessary actions related to PMHMETD I, in compliance with the applicable laws and regulations, including capital market regulations, including but not limited to:	Approved by 378,073,109 shares (99.99% of those present).	Fully realized.

Keputusan Resolution	Persetujuan RUPS GMS Approval	Realisasi Realization
a. Determine all terms and conditions for the implementation of PMHMETD I, including but not limited to confirming the number of shares to be issued under PMHMETD I, and the execution price for PMHMETD I; b. Sign all necessary documents, including notarial deeds and the registration statement to be submitted to the OJK; c. Determine the Shareholders Register date for entitled to PMHMETD I; d. Set the schedule for PMHMETD I; e. Determine the ratios for Shareholders entitled to PMHMETD I; f. Ensure the utilization of the funds raised from PMHMETD I; and g. Determine standby buyers, set the terms and conditions, and sign any deeds and/or agreements and/or documents between the Company and the standby buyers.		
Agenda II / Second Agenda		
1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp3.800.000.000.000,- (tiga triliun delapan ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 38.000.000.000 (tiga puluh delapan miliar Rupiah) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,-; 2. Sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan (dengan hak substitusi) untuk menyatakannya dalam akta tersendiri di hadapan notaris, dan selanjutnya menyampaikan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk yang bagaimana pun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan; 3. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD I; serta 4. Sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan (dengan hak substitusi) untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan setelah PMHMETD I selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.	Disetujui oleh 378.075.109 saham (99,99% dari yang hadir).	Telah direalisasikan
1. Approval of the amendment to Article 4 paragraph 1 of the Articles of Association by increasing the Company's authorized capital to Rp3,800,000,000,000 (three trillion eight hundred billion Rupiah), divided into 38,000,000,000 (thirty-eight billion) shares, each with a nominal value of Rp100. 2. In connection with the amendment of Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association, gave the authorization to the Board of Directors (with substitution rights) to declare this in a separate deed before a notary, and subsequently submit a request for approval of the amendment of the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make any necessary changes and/or additions in any form required for the aforementioned purpose, file and sign all requests and other documents, and carry out other actions that may be necessary; 3. Approved the amendment of Article 4, paragraph 2 of the Articles of Association in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company as part of the implementation of PMHMETD I; and 4. In connection with the amendment of Article 4, paragraph 2 of the Articles of Association, authorized the Board of Directors (with substitution rights) to declare the increase in issued and paid-up capital, which is the amendment to Article 4, paragraph 2 of the Articles of Association after the completion of PMHMETD I, and subsequently submit a notification regarding the amendment of the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make any necessary changes and/or additions in any form required for the aforementioned purpose, file and sign all requests and other documents, and carry out other actions that may be necessary.	Approved by 378,075,109 shares (99.99% of those present).	Fully realized.

Keputusan RUPS Luar Biasa 22 Mei 2024
Resolutions of Extraordinary GMS on May 22, 2024

Keputusan Resolution	Persetujuan RUPS GMS Approval	Realisasi Realization
Agenda I / First Agenda		
1. Menyetujui rencana Pengambilalihan oleh Perseroan yang dilakukan melalui PAPL, atas Probiotec Pty Ltd tersebut, yang mengakibatkan perubahan pengendalian dalam Probiotec Pty Ltd yang dilakukan dengan cara pengambilalihan seluruh saham yang dimiliki oleh para Pemegang Saham Probiotec Pty Ltd yang termasuk sebagai transaksi material berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf d angka 1 (satu) POJK No. 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; serta 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengambilalihan dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, dan menyerahkan segala dokumen dan atau akta, menghadap kepada siapa pun di mana perlu, memberikan keterangan-keterangan sehubungan dengan keputusan rapat tersebut di atas.	Disetujui oleh 313.105.312 saham (99,99% dari yang hadir).	Telah direalisasikan.
1. Approved the acquisition plan by the Company through PAPL of Probiotec Pty Ltd, which will result in a change of control in Probiotec Pty Ltd through the acquisition of all shares held by the Shareholders of Probiotec Pty Ltd, which is classified as a material transaction under Article 6 paragraph (1) letter d number 1 of POJK No. 17/2020 regarding Material Transactions and Business Activity Changes; and 2. Approved to grant the authority to the Board of Directors to take all necessary actions related to the acquisition, in compliance with the requirements set forth in the applicable laws and regulations, including capital market regulations, including but not limited to preparing, signing, and submitting all documents and/or deeds, appearing before any party as necessary, and providing information related to the resolution of the above meeting.	Approved by 313,105,312 shares (99.99% of those present).	Fully realized.

RUPS Tahunan 25 Juni 2024
Annual GMS on June 25, 2024

Keputusan Resolution	Persetujuan RUPS AGMS Approval	Realisasi Realization
Agenda I / First Agenda		
1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; serta 2. Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, firma anggota BDO International dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Disetujui oleh 8.577.880.948 saham (99,95% dari yang hadir).	Telah direalisasikan.

Keputusan Resolution	Persetujuan RUPS AGMS Approval	Realisasi Realization
1. Approved the Annual Report and Sustainability Report and ratified the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023; and 2. Upon the approval of the Annual Report, including the Sustainability Report and the Board of Commissioners' Report for the financial year ended on December 31, 2023, and the ratification of the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023, which have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm, a member firm of BDO International, with an unqualified opinion in all material respects, the Meeting grants full discharge and release of liability (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions undertaken during the financial year ended on December 31, 2023, provided that such actions were not criminal in nature and are reflected in the Annual Report, Sustainability Report, and the Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023.	Approved by 8,577,880,948 shares (99.95% of those present).	Fully realized.
Agenda II / Second Agenda		
Menyetujui untuk pencatatan rugi bersih sebesar Rp85.226.477.250,- (delapan puluh lima miliar dua ratus dua puluh enam juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh Rupiah) untuk tahun buku 2023 dan tidak melakukan penyisihan laba sebagai cadangan dan pembagian dividen untuk tahun buku 2023 tersebut.	Disetujui oleh 8.579.304.848 saham (99,97% dari yang hadir).	Telah direalisasikan.
Approved the recording of a net loss of Rp85,226,477,250 (eighty-five billion two hundred twenty-six million four hundred seventy-seven thousand two hundred fifty Rupiah) for the 2023 financial year and decided not to allocate any profit as reserves or distribute dividends for the said financial year.	Approved by 8,579,304,848 shares (99.97% of those present).	Fully realized.
Agenda III / Third Agenda		
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan total gaji, honorarium, tantiem, dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.	Disetujui oleh 8.576.648.448 saham (99,94% dari yang hadir).	Telah direalisasikan.
Granted the authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting with the total salary, honorarium, bonuses, and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners while still taking into account the Company's financial condition and performance.	Approved by 8,576,648,448 shares (99.94% of those present).	Fully realized.
Agenda IV / Fourth Agenda		
Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut dan persyaratan lainnya, mengingat Perseroan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja, serta mempertimbangkan calon akuntan publik yang akan ditunjuk berdasarkan masukan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan, serta mempertimbangkan objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan.	Disetujui oleh 8.578.502.948 saham (99,96% dari yang hadir).	Telah direalisasikan.
Granted the authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024, considering the proposal from the Board of Commissioners and taking into account the recommendations from the Company's Audit Committee. The authority is also given to the Board of Directors to determine the public accountant's fee and other terms, as the Company still requires time to monitor and assess performance, as well as consider the potential public accountants to be appointed based on input from the Board of Commissioners and the Audit Committee, while also considering other objectives deemed necessary in making the decision.	Approved by 8,578,502,948 shares (99.96% of those present).	Fully realized.

Keputusan Resolution	Persetujuan RUPS AGMS Approval	Realisasi Realization
Agenda V / Fifth Agenda		
Menyetujui laporan pelaksanaan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022, per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp394.244.332.005,- (tiga ratus sembilan puluh empat miliar dua ratus empat puluh empat juta tiga ratus tiga puluh dua ribu lima Rupiah) sebagaimana yang dimaksud dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022, dengan No. Surat 008/PYFA-CS/I/2024 tanggal 15 Januari 2024 dan Laporan Pelaksanaan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp318.482.800.686,- (tiga ratus delapan belas miliar empat ratus delapan puluh dua juta delapan ratus ribu enam ratus delapan puluh enam Rupiah) sebagaimana yang dimaksud dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023 per tanggal 31 Desember 2023, dengan No. Surat 009/PYFA-CS/I/2024 tanggal 15 Januari 2024.	Disetujui oleh 8.579.304.848 saham (99,97% dari yang hadir).	Telah direalisasikan.
Approved the report on the realization of the use of proceeds from the Sustainable Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022 as of December 31, 2023, amounting to Rp394,244,332,005 (three hundred ninety-four billion two hundred forty-four million three hundred thirty-two thousand five rupiah), as stated in the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022, referenced in Letter No. 008/PYFA-CS/I/2024 dated January 15, 2024; and the report on the realization of the use of proceeds from the Sustainable Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023 amounting to Rp318,482,800,686 (three hundred eighteen billion four hundred eighty-two million eight hundred thousand six hundred eighty-six rupiah), as stated in the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023 as of December 31, 2023, referenced in Letter No. 009/PYFA-CS/I/2024 dated January 15, 2024.	Approved by 8,579,304,848 shares (99.97% of those present).	Fully realized.
Agenda VI / Sixth Agenda		
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu (i) penyesuaian rumusan terkait Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, dan (ii) penyesuaian rumusan terkait ketentuan Pasal 38 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja Tahun Buku, Laporan Tahunan, penggunaan laba bersih, dan pembagian dividen interim dengan POJK No. 14/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Memberikan kuasa dan wewenang pada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali ke dalam akta notaris dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, termasuk menyusun perubahan Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris (jika diperlukan) dan memohon persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	Disetujui oleh 8.579.305.948 saham (99,97% dari yang hadir).	Telah direalisasikan.
1. Approved the amendment to the Articles of Association, namely (i) adjustment of the provisions related to the Supporting Business Activities as outlined in Article 3 of the Articles of Association regarding the objectives and purposes as well as the business activities of the Company in accordance with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), and (ii) adjustment of the provisions related to Article 38 of the Articles of Association regarding the Annual Work Plan, Annual Report, net profit allocation, and interim dividend distribution in compliance with POJK No. 14/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies; and 2. Granted authority and power to the Board of Directors with substitution rights to restate the amendment in a notarial deed and perform all necessary actions related to the decision of this Meeting Agenda, including preparing the amendment of the Articles of Association in a Notarial Deed (if necessary) and submitting a request for approval of the amendment of the Company's Articles of Association to the relevant authority for approval of the amendment, and performing all necessary and useful actions for such purpose without exception, including making additions and/or changes to the amendment if required by the relevant authorities.	Approved by 8,579,305,948 shares (99.97% of those present).	Fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juni 2023 dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS tersebut dilaksanakan di Sinarmas MSIG Tower, Lt. 12, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 21, Kuningan, Jakarta Selatan. Informasi terkait keputusan dan realisasi RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut.

Implementation of 2023 Annual GMS

In 2023, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2023, and did not hold any Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The GMS was held at Sinarmas MSIG Tower, 12th Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 21, Kuningan, Jakarta. Information related to the resolutions and realizations of the Annual GMS is presented as follows.

Keputusan Resolution		**Realisasi** Realization
Agenda I / First Agenda		
1. Menyetujui Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; serta 2. Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tugas Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, firma anggota BDO International dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Approved the Annual & Sustainability Report and ratified the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022; and 2. Due to the approval of the Annual Report including the Sustainability Report and the Board of Commissioners' Duties Report for the Financial Year ended on December 31, 2022 as well as the ratification of the Consolidated Financial Report for the Financial Year ended on December 31, 2022 which has been audited by the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accounting Firm, a member firm of BDO International with an unqualified opinion, in all material matters, the Meeting provides full repayment and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out during Financial Year ended on December 31, 2022, as long as the action does not constitute a criminal offense and the action is reflected in the Annual Report, Sustainability Report, Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2022.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Agenda II / Second Agenda		
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp275.472.011.358,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh dua juta sebelas ribu tiga ratus lima puluh delapan Rupiah), yang akan dialokasikan sebagai ekuitas.	Approved the allocation of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2022, amounting to Rp275,472,011,358 (two hundred seventy-five billion four hundred seventy-two million eleven thousand three hundred fifty-eight Rupiah), which will be allocated as equity.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Agenda III / Third Agenda		
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan total gaji, honorarium, tantiem, dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.	Granted the authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2023, based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting with the total salary, honorarium, bonuses, and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners while still taking into account the Company's financial condition and performance.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
Agenda IV / Fourth Agenda		
Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut dan persyaratan lainnya, mengingat Perseroan masih memerlukan waktu untuk memonitor dan menilai kinerja serta mempertimbangkan calon akuntan publik yang akan ditunjuk berdasarkan masukan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Komite Audit Perseroan serta mempertimbangkan objektif lainnya yang dirasa perlu dalam mengambil keputusan.	Granted the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements ended on December 31, 2023 by considering the proposals of the Board of Commissioners and taking into account the recommendations of the Audit Committee and authorizing the Board of Directors to determine the amount of the public accountant's fee and other requirements, considering that the Company still needs time to monitor and assess performance and consider prospective public accountants who will be appointed based on input from the Board of Commissioners and Audit Committee as well as considering other objectives deemed necessary in making decisions.	Telah direalisasikan. Fully realized.
Agenda V / Fifth Agenda		
Menyetujui laporan pelaksanaan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 per tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana yang dimaksud dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022 No. 004/PYFA-CS/I/2023 tanggal 13 Januari 2023.	Approved the implementation report on the realization of the funds utilization from the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022 as of December 31, 2022 as referred to in the Report on the Realization of the Funds Utilization from the Public Offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022 No. 004/PYFA-CS/I/2023 dated January 13, 2023	Telah direalisasikan. Fully realized.
Agenda VI / Sixth Agenda		
1. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Bedjo Stefanus selaku Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan dengan tetap melanjutkan sisa masa kerja anggota Direksi lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pada saat ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025, satu dan lain tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut. **Direksi / Board of Directors** • Direktu Utama / President Director : Lee Yan Gwan • Direktur / Director : Yenfrino Gunadi • Direktur / Director : Widjanarko Brotosaputro • Direktur / Director : Bedjo Stefanus **Dewan Komisaris / Board of Commissioners** • Komisaris Utama / President Commissioner : Robby Yulianto • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Charles D. Marpaung • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Maura Linda Sitanggang • Komisaris Independen / Independent Commissioner : Mohammad Syamsul Arifin 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakannya dalam suatu akta tersendiri di hadapan notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved to appoint Mr. Bedjo Stefanus as the new Director starting from the closing of the Meeting until the end of the relevant office term while continuing the remaining office term of other members of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association, namely at the closing of the Annual GMS which will be held in 2025, one or another without reducing the GMS right to dismiss them at any time. Therefore, the composition of the Management is as follows 2. Granted the authority with the right of substitution to the Board of Directors, both jointly and individually, to carry out all actions in connection with the above decision including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to declare them in a separate deed in the presence of Notary and then notify changes in the composition of the Company's Management to the authorized agency based on applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan. Fully realized.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan agar tetap sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari struktur GCG, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil Direksi dilakukan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau efektivitas penerapan GCG, mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, serta memberikan arahan strategis kepada Direksi guna mendukung keberlanjutan usaha. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh komite di bawahnya, yang bertugas membantu dalam pengawasan aspek keuangan, kepatuhan, manajemen risiko, serta pengendalian internal.

Board of Commissioners is a Company's organ responsible for supervising and advising the Board of Directors in managing the Company to ensure alignment with the established vision, mission, and business strategies. As part of the GCG structure, the Board of Commissioners ensures that every decision and policy made by the Board of Directors is carried out transparently, accountably, and in compliance with applicable laws and regulations. In addition to performing supervisory functions, the Board of Commissioners is also responsible for monitoring the effectiveness of GCG implementation, identifying potential risks that could affect the Company's performance, and providing strategic guidance to the Board of Directors to support business sustainability. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by committees under it, which help supervising financial aspects, compliance, risk management, and internal control.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang telah dikeluarkan pada November 2016. Pedoman ini berfungsi untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Adapun isi dari Pedoman Kerja tersebut, yaitu:

1. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
4. Mekanisme Kerja Dewan Komisaris; serta
5. Komite Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja ini telah disediakan dalam situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyesuaikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/2014.

Work Guidelines

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities by referring to the Board Manual, which was issued in November 2016. This manual serves to ensure that the Board of Commissioners can carry out its roles and responsibilities effectively, in accordance with GCG principles. The contents of the Board Manual include:

1. Board of Commissioner Duties and Authorities;
2. Board of Commissioners Obligations;
3. Board of Commissioner Code of Conducts;
4. Board of Commissioners Working Mechanism; and
5. Board of Commissioners Supporting Committees.

This Work Guidelines is available on the Company's website. In addition, the Company has also adjusted the implementation of the Board of Commissioners' duties with the provisions set forth in POJK No. 33/2014.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Namun demikian, pada 18 Februari 2025 Bapak Mohammad Syamsul Arifin telah meninggal dunia sehingga saat ini, komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, terhitung sejak disahkan oleh RUPS. RUPS juga memiliki hak untuk memberhentikan setiap anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir, dengan alasan yang jelas.

Composition and Office Term

In 2024, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. However, on February 18, 2025, Mr. Mohammad Syamsul Arifin passed away, and as of now, the composition of the Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. The office term for members of the Board of Commissioners is 5 (five) years, effective from the date of approval by the GMS. The GMS also has the right to dismiss any member of the Board of Commissioners before the term ends, with a clear reason.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Office Term
Robby Yulianto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 622/2020.	2020 - 2025
Charles D. Marpaung	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 61/2022.	2022 - 2027
Maura Linda Sitanggang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 61/2022.	2022 - 2027
Mohammad Syamsul Arifin*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat pertama kali berdasarkan Akta No. 86/2015 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 622/2020. First appointed based on Deed No. 86/2015 and most recently reappointed based on Deed No. 622/2020.	2020 - 2025

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 18 Februari 2025.
*) He passed away on February 18, 2025.

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company Profile section, sub-section of the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total keseluruhan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014, yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Komisaris Independen minimal 30% (tiga puluh persen) dari total anggota Dewan Komisaris.

Kualifikasi dan Kriteria Komisaris Independen

Perseroan telah menetapkan kualifikasi dan kriteria untuk Komisaris Independen sebagaimana diuraikan berikut:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Independent Commissioners

The Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners. This composition meets the requirements of POJK No. 33/2014, which mandates that public companies must have at least 30% (thirty percent), Independent Commissioners from the total members of the Board of Commissioners.

Qualifications and Criteria for Independent Commissioners

The Company has established the qualifications and criteria for Independent Commissioners as outlined below:

1. have good morals, morals and integrity;
2. competent to carry out legal actions;
3. within 5 (five) years before appointment and during his tenure:
   a. never declared bankruptcy;
   b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who:
      - never held an annual GMS;
      - his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided his accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and

- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK;

e. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;

4. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
5. tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan.
6. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
7. tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

- has caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.

e. have a commitment to comply with applicable laws and regulations; and
f. have knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

4. is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
5. does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
6. has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main Shareholders; and
7. does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen memiliki komitmen yang kuat untuk bertindak secara objektif dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen ini juga tercermin melalui pemenuhan aspek independensi sebagaimana diuraikan berikut:

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company ensures that all Independent Commissioners have a strong commitment to act objectively and independently in carrying out their duties and responsibilities. This commitment is also reflected through the fulfillment of independence aspects as outlined below:

Aspek Independensi Indepence Aspect	Charles D. Marpaung	Maura Linda Sitanggang	Mohammad Syamsul Arifin*)
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama atau pengendali Perseroan. Has no affiliation with the major and controlling shareholder.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed as Independent Commissioner for the first time.	√	√	√
Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√	√	√

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 18 Februari 2025.
*) He passed away on February 18, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Wewenang

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab, yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan kepengurusan dan kinerja Perseroan, termasuk di dalamnya pelaksanaan penerapan GCG. Dewan Komisaris memberikan nasihat dan pandangan terkait pengelolaan Perseroan kepada Direksi sesuai ketentuan dalam kebijakan yang berlaku, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, dan dokumen-dokumen lainnya, termasuk surat berharga dan kekayaan Perseroan untuk keperluan verifikasi;
2. Memasuki gedung dan kantor yang dipergunakan Perseroan dan gedung lainnya yang dimiliki Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari atau melalui Direksi mengenai hal-hal yang menyangkut Perseroan;
4. Mengetahui kebijakan-kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Perseroan/Direksi;
5. Meminta Direksi atau pejabat di bawah Direksi, atas sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
7. Membentuk Komite Audit, mengangkat, dan memberhentikan anggotanya;
8. Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang menjadi pokok bahasan rapat; serta
9. Melakukan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, peraturan yang berlaku, anggaran dasar dan keputusan RUPS.

Kewajiban

Dewan Komisaris memiliki kewajiban yang harus dijalankan sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat dan pandangan-pandangan kepada Direksi dalam pengurusan Perseroan;
2. Mengikuti kegiatan dan perkembangan Perseroan, serta memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap hal yang dianggap penting bagi kepengurusan dan kegiatan operasional Perseroan;
3. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi;
4. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya pada Perseroan;

Duties and Responsibilities, as well as Authority

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out duties and responsibilities, which include supervising the Company's policies, management, and performance, including the implementation of GCG. The Board of Commissioners provides advice and views regarding the management of the Company to the Board of Directors in accordance with applicable policies, the Articles of Association, and the GMS resolutions.

Board of Commissioners Authorities

1. Examine the books, letters, and other documents, including the Company's securities and assets for verification purposes;
2. Enter the buildings and offices used by the Company and other buildings owned by the Company;
3. Ask for an explanation from or through the Board of Directors regarding the Company's business;
4. Know the policies and actions that have been and will be implemented by the Company/Board of Directors;
5. Ask the Board of Directors or officers under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners' Meeting;
6. Temporarily dismiss members of the Board of Directors within the provisions mentioned in the Articles of Association;
7. Establish an Audit Committee, appoint and dismissits its members;
8. Attend joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners and provide views on the subject of the meeting; and
9. Carry out other supervision as long as it does not conflict with the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the GMS resolutions.

Obligations

The Board of Commissioners has the following obligations that must be carried out:

1. Providing advice and views to the Board of Directors in managing the Company;
2. Following the activities and developments of the Company and providing opinions and suggestions to the GMS regarding every matter deemed important for the management and operational activities of the Company;
3. Analyzing and reviewing the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Reporting to the Company regarding the shares they and/or their family members own in the Company;

5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan terhadap kinerja Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang telah dilakukan kepada RUPS;
6. Membentuk Komite Audit;
7. Mengusulkan akuntan publik untuk disetujui kepada RUPS; serta
8. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku sesuai anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.

5. Providing a report on the task of supervising the Company's performance and providing advice to the Board of Directors that has been carried out to the GMS;
6. Establishing the Audit Committee;
7. Propose a Public Accountant for approval of the GMS;
8. Carrying out other obligations for supervisory duties and providing advice as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations in accordance with the Articles of Association and/or the GMS resolutions.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberikan persetujuan atas berbagai keputusan strategis Perseroan, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan, serta pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the authority to approve the Company's strategic decisions, including the Annual Work Plan and Budget, Annual Financial Statements, and the appointment and dismissal of members of the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association.

Rapat

Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Informasi mengenai tingkat kehadiran Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

Meetings

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. Over the course of 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. Information on the attendance level of the Board of Commissioners is presented as follows.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Internal Dewan Komisaris** Board of Commissioners Internal Meeting			**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level **(%)**	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Kehadiran** Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level **(%)**
Robby Yulianto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00
Charles D. Marpaung	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00
Maura Linda Sitanggang	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00
Mohammad Syamsul Arifin*)	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 18 Februari 2025.
*) He passed away on February 18, 2025.

Agenda Rapat

Agenda rapat internal Dewan Komisaris membahas mengenai perkembangan kinerja Perseroan dari berbagai perspektif, penerapan praktik GCG yang efektif dan transparan, serta urgensi untuk menghadiri produk-produk inovatif guna memenuhi dinamika tuntutan pasar yang berkembang sepanjang tahun 2024.

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 membahas mengenai evaluasi kinerja Perseroan pada periode triwulanan sebelumnya; strategi peningkatan penjualan produk yang diproduksi atau didistribusikan oleh Perseroan; serta rencana investasi, peluncuran produk baru, pengembangan bisnis, dan kerja sama strategis dengan pihak ketiga.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sebagaimana diuraikan berikut:

1. Memberikan persetujuan, nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis;
2. Menyampaikan telaahan terkait analisis atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS;
3. Melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali;
4. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan;
5. Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif;
6. Melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik tahun buku 2023 dan menunjuk Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan tahun 2024 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara berkesinambungan merealisasikan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Kebijakan ini mencakup pelatihan, seminar, lokakarya, dan program pengembangan profesional yang relevan dengan bidang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dengan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Dewan Komisaris diharapkan dapat mengikuti perkembangan industri, memahami perubahan regulasi, serta mengelola risiko secara lebih efektif, sehingga mampu mendukung implementasi GCG secara konsisten

Meeting Agenda

The agenda of the Board of Commissioners internal meeting discusses the Company's performance development from various perspectives, the implementation of effective and transparent GCG practices, as well as the urgency to address innovative products to meet the evolving market demands throughout 2024.

Agenda of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

The joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 discussed the evaluation of the Company's performance in the previous quarter; strategies for increasing sales of products manufactured or distributed by the Company; as well as investment plans, new product launches, business development, and strategic collaborations with third parties.

Implementation of Duties

Over the course of 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities well, as described below:

1. Provided approval, advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors on strategic decisions;
2. Presented a review on to the analysis of the Company's performance and submitted a report on its supervisory duties to the Shareholders at the GMS;
3. Held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors;
4. Held joint meetings with the Audit Committee to discuss the Company's performance evaluation;
5. Effectively implemented the Nomination and Remuneration function;
6. Evaluated the performance of the Public Accounting Firm for the 2023 financial year and appointed a Public Accounting Firm or Certified Public Accountant for the 2024 Financial Statements audit by considering the recommendations from the Audit Committee.

Competency Development

The Company continuously implements competency development programs for the Board of Commissioners as an effort to increase their ability to carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors. This policy includes training, seminars, workshops, and professional development programs relevant to the Board of Commissioners' duties and responsibilities. With ongoing competency development, the Board of Commissioners is expected to keep up with industry developments, understand regulatory changes, and manage risks more effectively, thereby supporting the consistent and sustainable GCG implementation. Throughout 2024, members

dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Pendukung

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja
Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan setiap tahun melalui metode *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan dengan merujuk pada indikator kerangka *Balanced Scorecard*. Hasil dari penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan untuk ditindaklanjuti dan memperoleh persetujuan. Selain itu, pemegang saham juga melakukan penilaian secara kolektif terhadap Dewan Komisaris melalui Laporan Pengawasan yang disampaikan dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian Kinerja
Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris merujuk pada indikator kerangka *Balanced Scorecard,* yang fokus pada 4 (empat) kriteria utama, yaitu perspektif keuangan, konsumen (*customer*), proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Hasil Penilaian
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang dilakukan, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite Audit
Dewan Komisaris membentuk 1 (satu) komite pendukung, yaitu Komite Audit. Secara berkala, penilaian kinerja Komite Audit dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Kriteria Penilaian
Kriteria penilaian kinerja Komite Audit terdiri dari kehadiran, dukungan komite terhadap implementasi GCG, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan.

Hasil Penilaian Kinerja
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya dengan baik dan profesional.

of the Board of Commissioners have independently developed their competencies through various available learning media.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Supporting Committees

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Performance Evaluation Procedure
The performance of the Board of Commissioners is evaluated collectively every year through a self-assessment method by each member of the Board of Commissioners. This assessment is based on the Balanced Scorecard framework indicators. The results of the assessment are then presented to the Shareholders in the Annual GMS for follow-up and approval. Additionally, the Shareholders also conduct a collective evaluation of the Board of Commissioners through the Supervisory Report presented during the Annual GMS.

Performance Evaluation Criteria
The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners refer to the Balanced Scorecard framework indicators, focusing on 4 (four) main criteria: financial perspective, customer perspective, internal business processes, and learning and growth.

Evaluation Results
Based on the procedures and evaluation criteria applied, the Board of Commissioners is deemed to have carried out its duties and responsibilities effectively in accordance with the applicable work guidelines.

Performance Assessment of the Audit Committee
The Board of Commissioners established 1 (one) supporting committee, namely the Audit Committee. Periodically, the performance of the Audit Committee is assessed to determine the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities.

Assessment Criteria
The performance assessment criteria for the Audit Committee include attendance, support for GCG implementation, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, assurance of adequate business processes and operations, and compliance with regulations.

Performance Assessment Results
Based on the procedures and assessment criteria applied, the Board of Commissioners assesses the Audit Committee to have carried out its duties, responsibilities, and authority effectively and professionally.

Program Orientasi

Perseroan menetapkan kebijakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat guna memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap struktur organisasi, visi dan misi, strategi bisnis, serta prinsip GCG. Program ini dirancang untuk membekali anggota Dewan Komisaris dengan informasi yang diperlukan dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif.

Sebagai bagian dari program orientasi, anggota Dewan Komisaris baru diberikan paparan mengenai kebijakan Perseroan, aspek hukum dan regulasi yang berlaku, Laporan Keuangan, serta tinjauan risiko dan operasional Perseroan. Selain itu, mereka juga mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan Direksi guna memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai kegiatan usaha dan tantangan industri yang dihadapi. Dengan adanya program ini, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dapat beradaptasi dengan cepat dan menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan program orientasi karena tidak terjadi perubahan dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris.

Orientation Program

The Company established an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Commissioners to ensure a comprehensive understanding of the organizational structure, vision and mission, business strategy, and GCG principles. This program is designed to equip members of the Board of Commissioners with the necessary information to carry out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors effectively.

As part of the orientation program, new members of the Board of Commissioners are provided with an overview of the Company's policies, applicable legal and regulatory aspects, Financial Statements, as well as a review of the Company's risks and operations. Additionally, they are given the opportunity to interact with the Board of Directors to gain a deeper understanding of the business activities and industry challenges. With this program, the Company ensures that each member of the Board of Commissioners can adapt quickly and optimally perform their role in supporting the growth and sustainability of the Company.

In 2024, the Company did not provide an orientation program as there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertanggung jawab atas kepemimpinan, pengelolaan, serta pengambilan keputusan strategis guna mencapai tujuan dan sasaran usaha yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan perannya, Direksi menyusun kebijakan umum, menetapkan strategi bisnis, serta memastikan efisiensi dan efektivitas operasional agar Perseroan tetap kompetitif dan berkelanjutan di tengah dinamika industri.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap GCG, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian guna melindungi kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi juga memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakan pengurusan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta kebijakan internal dan regulasi

The Board of Directors is the main Company's organ responsible for leadership, management, and strategic decision-making to achieve the Company's established goals and objectives. In carrying out its role, the Board of Directors develops general policies, sets business strategies, and ensures operational efficiency and effectiveness to keep the Company competitive and sustainable in the midst of industry dynamics.

As part of its commitment to GCG, the Board of Directors is required to perform its duties in good faith, with full responsibility, and with caution to protect the interests of shareholders and other stakeholders. The Board of Directors also has the authority to make decisions and take management actions based on provisions set forth in laws and regulations, the Articles of Association, as well as internal policies and other related regulations. With professional leadership

terkait lainnya. Dengan kepemimpinan yang profesional dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang, Direksi berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang dikeluarkan pada November 2016. Pedoman ini berfungsi untuk memastikan bahwa Direksi dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab. Adapun isi dari *Board Manual* tersebut membahas mengenai:

1. Tugas dan Wewenang Direksi;
2. Kewajiban Direksi;
3. Etika Jabatan Direksi;
4. Mekanisme Kerja Direksi; serta
5. Pembagian Tugas Direksi.

Pedoman Kerja ini telah disediakan dalam situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyesuaikan pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perseroan. Saat ini, komposisi anggota Direksi terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, dan 3 (tiga) Direktur. Masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, terhitung sejak disahkan oleh RUPS. RUPS juga memiliki hak untuk memberhentikan setiap anggota Direksi sebelum masa jabatan berakhir, dengan alasan yang jelas.

oriented toward long-term growth, the Board of Directors is committed to optimizing the Company's performance and creating sustainable added value for all stakeholders.

Work Guidelines

The Board of Directors performs its duties and responsibilities based on the Board Manual, which was issued in November 2016. This manual serves to ensure that the Board of Directors can carry out its roles and responsibilities properly and responsibly. The content of the Board Manual covers the following:

1. Board of Directors Duties and Authorities;
2. Board of Directors Obligations;
3. Board of Directors Code of Conducts;
4. Board of Directors Working Mechanism; and
5. Division of Duties within the Board of Directors.

This Work Guidelines is available on the Company's website. In addition, the Company has adjusted the implementation of the Board of Directors' duties in accordance with POJK No. 33/2014.

Composition and Office Term

In 2024, there was no change in the composition of the Board of Directors. Currently, the composition consists of 1 (one) President Director, and 3 (three) Directors. The office term for members of the Board of Directors is 5 (five) years, effective from the date of approval by the GMS. The GMS also has the right to dismiss any member of the Board of Directors.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis for Appointment	**Periode Menjabat** Office Term
Lee Yan Gwan	Direktur Utama President Director	Akta No. 622/2020. Deed No. 622/2020.	2020 – 2025
Yenfrino Gunadi	Direktur Director	Akta No. 622/2020. Deed No. 622/2020.	2020 – 2025
Widjanarko Brotosaputro	Direktur Director	Diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta No. 119/2019 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 622/2020. Appointed for the first time as an Independent Director based on Deed No. 119/2019 and most recently reappointed based on Deed No. 622/2020.	2020 – 2025
Bedjo Stefanus	Direktur Director	Akta No. 156/2023 Deed No. 156/2023	2023 - 2025

Profil masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab, serta Wewenang

Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan operasional Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan batasan-batasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, dan keputusan RUPS;
2. Menetapkan kebijakan pengurusan dan operasional Perseroan;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan Perseroan yang tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau kepala satuan pengawasan internal; serta
6. Melakukan tindakan dan perbuatan hukum lainnya baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Pembagian fungsi dan tugas pokok Direksi telah disusun berdasarkan Pedoman Kerja (*Board Manual*), yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak November 2016. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam menjalankan operasional serta strategi bisnis Perseroan.

Pembagian fungsi ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan dan koordinasi yang efektif di seluruh elemen organisasi, sehingga setiap unit kerja dapat beroperasi secara optimal sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika industri. Dengan adanya struktur tugas yang terdefinisi dengan baik, Direksi dapat menjalankan pengelolaan Perseroan secara

The profile of each member of the Board of Directors has been disclosed in the Company Profile chapter, under the subchapter of the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

Duties, Responsibilities, and Authorities

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are described as follows:

1. Takes all actions related to the management and operations of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives and represents the Company both inside and outside the court within the limits set out in the applicable laws and regulations, the Articles of Association and the GMS resolutions;
2. Determining the Company's management and operational policies;
3. Regulating the provisions regarding the Company's employment, including the determination of salaries, pensions, old-age benefits, and other income for the Company's employees in accordance with the prevailing laws and regulations and the resolutions of the GMS;
4. Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's regulations that are subject to applicable laws and regulations;
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and/or head of the internal audit unit; and
6. Taking other legal actions both regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or vice versa in accordance with the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the GMS resolutions;

Division of Duties and Responsibilities

The division of functions and main duties of the Board of Directors has been established based on the Board Manual, which was set by the Board of Directors and the Board of Commissioners since November 2016. This manual is designed to ensure that each member of the Board of Directors has a clear role and responsibility in managing the Company's operations and business strategy.

This division of functions has the purpose to create alignment and effective coordination across all organizational elements, so that each work unit can operate optimally in line with business developments and industry dynamics. With a well-defined task structure, the Board of Directors can manage the Company in a professional, accountable, and long-term goal-

profesional, akuntabel, serta berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang, selaras dengan prinsip GCG. Informasi mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggota Direksi diuraikan sebagai berikut.

oriented manner, in line with the GCG principles. Information regarding the division of duties and responsibilities among the members of the Board of Directors is presented as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities	**Departemen yang Dinaungi** Departments Under Supervision
Lee Yan Gwan Direktur Utama President Director	1. Memimpin dan mengurus Perseroan sejalan dengan proses bisnis untuk mencapai rencana dan tujuan Perseroan. 2. Melakukan koordinasi terhadap semua fungsi-fungsi dalam organisasi Perseroan untuk pencapaian rencana dan tujuan Perseroan. 3. Merancang strategi Perseroan sesuai dengan visi dan misinya. 4. Mengarahkan dan mengendalikan operasi Perseroan sejalan dengan kebijakan yang ada untuk mencapai tujuan pertumbuhan dan profitabilitas. 5. Menjamin tersusunnya program GCG. 6. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Divisi Pemasaran dan Penjualan untuk mencapai tujuan Perseroan, termasuk di antaranya merencanakan strategi penjualan dan memonitor pelaksanaannya. 7. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan pengembangan bisnis Perseroan. 1. Leading and managing the Company in line with business processes to achieve the Company's plans and objectives. 2. Coordinating all functions within the Company's organization to achieve the Company's plans and objectives. 3. Preparing a strategy for the Company in accordance with its vision and mission. 4. Directing and controlling the Company's operations in line with the existing policies to achieve growth and profitability goals. 5. Ensuring the preparation of the GCG program. 6. Leading, managing, and controling the Marketing and Sales Division to achieve the Company's goals, including planning sales strategies and monitoring their implementation. 7. Leading, managing, and controling the Company's business development.	1. *Internal Auditor* 2. *Business Development* 3. *Sigma* 4. *Medical & Laboratory Devices* 5. *Sales and Marketing* 6. *Consumer Health*
Yenfrino Gunadi Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	1. Memimpin, mengelola, mengendalikan Divisi Keuangan untuk mencapai tujuan Perseroan. 2. Merencanakan strategi keuangan dan akuntansi sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. 3. Melakukan koordinasi penyusunan anggaran keuangan dan pelaporan pelaksanaannya. 4. Melaksanakan perencanaan dan penggunaan sumber dana (*cash flow*) untuk kegiatan Perseroan, termasuk kegiatan investasi dan belanja barang modal (*capital expenditure*). 5. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Divisi Umum untuk mencapai tujuan Perseroan, termasuk kepegawaian (personalia), keuangan, akunting, IT, umum, dan pembelian. 1. Leading, managing, controlling the Finance Divison to achieve Company's objectives. 2. Planning financial and accounting strategies in accordance with the Company's Vision and Mission. 3. Coordinating the preparation of the financial budget and reporting on its implementation; 4. Conducting planning and use of sources of funds (cash flow) for the Company's business activities, including investment activities and capital expenditures. 5. Leading, managing and controlling the General Affairs Division to achieve the Company's objectives, including Human Resource, Finance, Accounting, IT, General Affairs and Purchasing.	1. *President Office* 2. *IT* 3. *HRD* 4. *Payroll* 5. *GA* 6. *Legal* 7. *Commercial Excellence* 8. *Corporate Communication* 9. *Finance, Accounting, Tax* 10. *Digital Sales* 11. *Aesthetics* 12. *Digital Marketing* 13. *Purchasing* 14. *Toll & MAH*

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Departemen yang Dinaungi Departments Under Supervision
Widjanarko Brotosaputro Direktur *Corporate Strategic Development* Director of Corporate Strategic Development	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan, khususnya untuk menjalin semua hubungan dengan pihak luar termasuk *corporate communication*, *investor relation*, *government and public relations*, *corporate secretary*, serta hubungan dengan para *principles* dan *regulatory affairs*. Leading, managing, and controlling the Company, specifically in establishing all relationships with external parties, including corporate communication, investor relations, Government and public relations, corporate secretary, as well as relationships with principals and regulatory affairs.	1. *Regulatory Affair* 2. *Corporate Secretary* 3. *Farmakovigilans* 4. *Medical Affairs* 5. *Corporate Communication*
Bedjo Stefanus Direktur Operasional Produksi Director of Production Operations	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Divisi *Plant* untuk mencapai tujuan Perseroan, termasuk menangani segala aspek kegiatan produksi terutama dalam hal efisiensi dan optimalisasi utilisasi/penggunaan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan, termasuk bertanggung jawab menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan Tim Pemasaran secara tepat waktu. Leading, managing, and controlling the Plant Division to achieve the Company's objectives, including handling all aspects of production activities, particularly in terms of efficiency and optimization of the utilization/use of the Company's production facilities, as well as being responsible for providing quality products in accordance with the Marketing Team's needs in a timely manner.	*Plant Operation*

Kewajiban

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, Direksi memiliki kewajiban sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Membuat Daftar Pemegang Saham, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
3. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan dan kegiatan operasional Perseroan dan laporan-laporan lainnya yang diwajibkan oleh Instansi yang berwenang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk disahkan RUPS;
4. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugasnya;
5. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh Dewan Komisaris; serta
6. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya yang diatur dalam anggaran dasar, keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Obligations

In addition to carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors has the following obligations as described below:

1. Strive for and ensuring the implementation of the Company's business and operational activities in accordance with the Company's business purposes and objectives;
2. Prepare a List of Shareholders, Minutes of GMS, and Minutes of the Board of Directors Meetings;
3. Prepare an Annual Report as an accountability for the Company's management and operational activities and other reports required by the Authorized Institution and the applicable laws and regulations to be ratified by the GMS;
4. Prepare the Company's organizational Structure complete with details of its duties;
5. Explain all matters asked or requested by the Board of Commissioners;
6. Carrying out other obligations as regulated in the Articles of Association, GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations.

Rapat

Direksi diwajibkan untuk melaksanakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran diuraikan sebagai berikut.

Meetings

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least once (1) every month, as well as joint meetings with the Board of Commissioners at least once (1) every four (4) months. In 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners, with attendance level presented as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Lee Yan Gwan	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	3	3	100,00
Yenfrino Gunadi	Direktur Director	12	12	100,00	3	3	100,00
Widjanarko Brotosaputro	Direktur Director	12	12	100,00	3	3	100,00
Bedjo Stefanus	Direktur Director	12	12	100,00	3	3	100,00

Agenda Rapat

Pada tahun 2024, agenda rapat Direksi membahas mengenai rencana investasi dan ekspansi bisnis; strategi pengembangan serta peningkatan kualitas produk yang dihasilkan, dibuat, atau didistribusikan oleh Perseroan; inovasi dalam pengembangan produk; serta optimalisasi kinerja dan pengembangan karyawan yang menjadi satu-kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perseroan, serta upaya penambahan sumber daya manusia untuk memperkuat tim kerja Perseroan.

Agenda Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 membahas mengenai evaluasi kinerja Perseroan pada periode triwulanan sebelumnya; strategi peningkatan penjualan produk yang diproduksi atau didistribusikan oleh Perseroan; serta rencana investasi, peluncuran produk baru, pengembangan bisnis, dan kerja sama strategis dengan pihak ketiga.

Pelaksanaan Tugas

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2024 sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan;
2. Melaksanakan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan;
3. Melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Triwulanan dan tahunan bersama Unit Audit Internal dan auditor eksternal.
4. Menyusun kebijakan dan strategi bisnis Perseroan;
5. Melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, serta meminta saran dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah disusun; serta
6. Melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Meeting Agenda

In 2024, the agenda of the Board of Directors' meetings was to discuss investment and business expansion plans; strategies for developing and improving the quality of products produced, manufactured, or distributed; innovations in product development; as well as optimizing performance and employee development as an inseparable part of the Company, and efforts to add the number of employees to strengthen the Company's workforce.

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting Agenda

Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting in 2024 discussed the evaluation of the Company's performance for the previous quarter; strategies for increasing the sales of products produced or distributed by the Company; as well as investment plans, new product launches, business development, and strategic partnerships with third parties.

Implementation of Duties

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities well throughout 2024 as described below:

1. Prepared and submitted the Company's Management Report to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
2. Held an Extraordinary GMS and an Annual GMS;
3. Reviewed the Quarterly and Annual Financial Statements with the Internal Audit Unit and external auditors;
4. Developed Company's policies and business strategies;
5. Held joint meetings with the Board of Commissioners, seeking advice and recommendations on the business policies and strategies that have been developed; and
6. Conducted performance assessment on the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara berkesinambungan merealisasikan program pengembangan kompetensi Direksi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan serta pengambilan keputusan strategis. Kebijakan ini mencakup pelatihan, seminar, lokakarya, dan program pengembangan profesional yang relevan dengan bidang tugas dan tanggung jawab Direksi. Dengan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Direksi diharapkan dapat mengikuti perkembangan industri, memahami perubahan regulasi, serta mengelola risiko secara lebih efektif, sehingga mampu mendukung implementasi GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia.

Competency Development

The Company continuously implements competency development programs for the Board of Directors as an effort to improve their ability to manage the Company and make strategic decisions. This policy includes training, seminars, workshops, and professional development programs relevant to the Board of Directors' duties and responsibilities. With ongoing competency development, the Board of Directors is expected to keep up with industry developments, understand regulatory changes, and manage risks more effectively, thereby supporting the consistent and sustainable GCG implementation. Over the course of 2024, members of the Board of Directors have independently developed their competencies through various available learning media.

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan Pihak Penilai

Prosedur penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode *self-assessment*, sama seperti yang diterapkan pada Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan berdasarkan indikator kerangka *Balanced Scorecard*. Hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan untuk ditindaklanjuti dan memperoleh persetujuan. Selain itu, pemegang saham juga melakukan penilaian kolektif terhadap Direksi melalui Laporan Pengurusan dan Pengelolaan yang disampaikan dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi merujuk pada kerangka *Balanced Scorecard*, yang fokus pada 4 (empat) kriteria utama, yaitu perspektif keuangan, konsumen (*customer*), proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, Direksi dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Secara berkala, Perseroan meninjau efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kriteria penilaian meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan

Performance Evaluation of the Board of Directors and Supporting Organs

Performance Evaluation of the Board of Directors

Procedure and Assessors

The performance evaluation of the Board of Directors is carried out using the self-assessment method, similar to the one applied to the Board of Commissioners. This assessment is based on indicators within the Balanced Scorecard framework. The results of the assessment are then presented to the Shareholders at the Annual GMS for follow-up and approval. Additionally, the Shareholders also conduct a collective assessment of the Board of Directors through the Management and Governance Report presented during the Annual GMS.

Performance Evaluation Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Directors refer to the Balanced Scorecard framework, focusing on four main criteria: financial perspective, customer, internal business processes, and learning and growth.

Evaluation Results

Based on the procedures and evaluation criteria set for 2024, the Board of Directors is considered to have carried out its duties and responsibilities well, in line with the applicable work guidelines.

Assessment of the Supporting Organs of the Board of Directors

Periodically, the Company reviews the effectiveness of the duties and responsibilities of the supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The assessment criteria include the execution of duties and responsibilities,

keaktifan dalam rapat, penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi kepada Direksi. Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Komite di Bawah Direksi
Direksi tidak membentuk komite di bawah Direksi. Maka dari itu, tidak terdapat informasi mengenai komite di bawah Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Program Orientasi

Perseroan menetapkan kebijakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru menjabat guna memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap struktur organisasi, visi dan misi, strategi bisnis, serta prinsip GCG. Program ini dirancang untuk membekali anggota Direksi dengan informasi yang diperlukan dalam menjalankan tugas kepemimpinan, pengelolaan, serta pengambilan keputusan strategis secara efektif.

Sebagai bagian dari program orientasi, anggota Direksi baru diberikan paparan mengenai kebijakan Perseroan, aspek hukum dan regulasi yang berlaku, Laporan Keuangan, serta tinjauan risiko dan operasional Perseroan. Selain itu, mereka juga mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan Dewan Komisaris guna memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai kegiatan usaha dan tantangan industri yang dihadapi. Dengan adanya program ini, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Direksi dapat beradaptasi dengan cepat dan menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan program orientasi karena tidak terjadi perubahan dalam komposisi keanggotaan Direksi.

attendance and participation in meetings, submission of periodic reports, and the quality of advice and recommendations provided to the Board of Directors. Based on the procedures and assessment criteria set for 2024, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit are deemed to have performed their duties and responsibilities effectively and efficiently.

Committees Under the Board of Directors
The Board of Directors has not established any committees under it. Therefore, there is no information regarding committees under the Board of Directors in this Annual Report.

Orientation Program

The Company has established an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors to ensure a comprehensive understanding of the organization structure, the Company's vision and mission, business strategy, and GCG principles. This program is designed to equip Board of the Directors members with the necessary information to effectively perform leadership, management, and strategic decision-making tasks.

As part of the orientation program, new Board of the Directors members are provided with briefings on the Company's policies, applicable legal and regulatory aspects, Financial Statements, as well as a review of the Company's risks and operations. Additionally, they are given the opportunity to interact with the Board of Commissioners to gain deeper insight into the Company's business activities and the challenges faced in the industry. Through this program, the Company ensures that each Board of the Directors member can quickly adapt and perform their role optimally in supporting the company's growth and business sustainability.

In 2024, the Company did not provide an orientation program as there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan nominasi untuk memastikan proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan, adil, dan objektif, serta berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang tepat. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan wewenang pemegang saham pengendali. Apabila calon yang diusulkan memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka calon tersebut akan diangkat dan disahkan dalam RUPS. Sementara itu, proses nominasi anggota Direksi menjadi tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi, yang dijalankan oleh Dewan Komisaris serta mempertimbangkan kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Integritas;
2. Dedikasi;
3. Pengalaman; serta
4. Pengetahuan di bidang usaha Perseroan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan. Penerapan remunerasi memperhatikan kajian dan evaluasi yang telah dilakukan, serta memperhatikan rekomendasi dari Fungsi Remunerasi dan Nominasi.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;

Nomination and Remuneration Policy

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has established a nomination policy to ensure that the process of selection and appointment members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out transparently, fairly, and objectively, based on the appropriate qualifications and competencies. The nomination process for the members of the Board of Commissioners is the authority of the Controlling Shareholders. If the proposed candidates meet the established criteria, they will be appointed and confirmed in the GMS. Meanwhile, the nomination process for members of the Board of Directors is the responsibility of the nomination and remuneration function, which is carried out by the Board of Commissioners, taking into account the skills and expertise required by the Company.

In the process of nominating members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers several criteria as follows:

1. Integrity;
2. Dedication;
3. Experience; and
4. Knowledge in the Company's line of business.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Procedure

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is decided by the Shareholders during the Annual GMS. The application of remuneration takes into account reviews and evaluations conducted, as well as the recommendations from the Remuneration and Nomination Function.

Basis for Remuneration Determination

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account applicable policies and regulations, as well as the following considerations:

1. Remuneration practices in the industry according to the business activities of similar Issuer or Public Companies and the scale of the Issuer or Public Company in its industry;

2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;

3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta

4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur Remunerasi
Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji pokok, honorarium, tantiem, dan tunjangan. Penentuan struktur remunerasi ini merujuk pada indikator-indikator yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan prosedur remunerasi yang berlaku di internal Perseroan.

Besaran Remunerasi
Pada tahun 2024, Perseroan telah membayarkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp39.595.012.953.

Remunerasi Dalam Bentuk Opsi Saham
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk saham, baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Perseroan memastikan transparansi dalam hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali guna mencegah benturan kepentingan dan memastikan penerapan GCG. Hubungan afiliasi yang mencakup hubungan kekeluargaan dan keuangan yang diungkapkan secara terbuka dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan informasi. Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan tugasnya secara independen dengan mengutamakan kepentingan Perseroan serta pemegang saham. Setiap anggota diwajibkan mengedepankan prinsip independensi dan mematuhi kebijakan pengelolaan konflik kepentingan guna memastikan keputusan yang diambil transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali Perseroan diuraikan sebagai berikut.

2. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in relation to the achievement of goals and performance of the Issuer or Public Company;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
4. The balance of benefits between fixed and variable allowances.

Remuneration Structure
The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of basic salary, honorarium, bonuses, and benefits. The determination of this remuneration structure refers to the indicators that have been agreed upon by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the remuneration procedures in effect within the Company.

Remuneration Amount
In 2024, the Company paid remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in the amount of Rp39,595,012,953.

Remuneration in the Form of Stock Options
Over the course of 2024, the Company did not provide remuneration in the form of stock options to either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Affiliate Relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders

The Company ensures transparency in the affiliate relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major and Controlling Shareholders to prevent conflicts of interest and ensure GCG implementation. Affiliate relationships, including family and financial relationships, are disclosed openly in the Annual Report and Sustainability Report as part of the commitment to information transparency. The Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their duties independently, prioritizing the interests of the Company and its Shareholders. Each member is required to uphold the independence principle and comply with conflict-of-interest management policies to ensure that decisions made are transparent, accountable, and oriented toward the sustainability of the business.

Information regarding the affiliate relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Major and Controlling Shareholders is presented as follows.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan: Familiy Relationship with:						Hubungan Keuangan dengan: Financial Relationship with:					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**												
Robby Yulianto		√		√		√		√		√		√
Charles D. Marpaung		√		√		√		√		√		√
Maura Linda Sitanggang		√		√		√		√		√		√
Mohammad Syamsul Arifin*)		√		√		√		√		√		√
Direksi **Board of Directors**												
Lee Yan Gwan		√		√		√		√		√	√	
Yenfrino Gunadi		√		√		√		√		√		√
Widjanarko Brotosaputro		√		√		√		√		√		√
Bedjo Stefanus		√		√		√		√		√		√

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 18 Februari 2025.
*) He passed away on February 18, 2025.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pengambilan keputusan strategis yang lebih holistik dan efektif. Keberagaman ini mencakup berbagai aspek, termasuk latar belakang profesional, pengalaman, keahlian, serta representasi gender, guna menciptakan keseimbangan dalam kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan.

Dengan keberagaman yang terjaga, Perseroan dapat mengakomodasi berbagai perspektif dan pendekatan dalam menghadapi tantangan bisnis, mendorong inovasi, serta meningkatkan daya saing di tengah lingkungan usaha yang dinamis. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat telah memenuhi aspek keberagaman sebagaimana diuraikan berikut.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has established a diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its efforts to ensure more holistic and effective strategic decision-making. This diversity includes various aspects, such as professional backgrounds, experience, expertise, and gender representation, to create a balance in leadership and Company's management.

With maintained diversity, the Company can accommodate various perspectives and approaches in facing business challenges, foster innovation, and enhance competitiveness in a dynamic business environment. All current members of the Board of Commissioners and Board of Directors have met the diversity aspects as presented below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Kualifikasi Akademik Academic Qualifications	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Robby Yulianto Komisaris Utama President Commissioner	Sarjana Ilmu Bisnis Internasional jurusan Manajemen, Auckland Institute of Business (2006). Bachelor of International Business majoring in Management from Auckland Institute of Business (2006).	43 tahun/years old	Pria Male
Charles D. Marpaung Komisaris Independen Independent Commissioner	• Doktorandus Akuntan, Universitas Indonesia (1981). • *Master of Business Administration* (MBA) jurusan *Business & Finance*, Pittsburg State University (1988). • *Doctor of Philosophy* (PhD) Monetary & International Finance, Oklahoma State University (1993). • Bachelor of Accountant from Universitas Indonesia (1981). • MBA in Business & Finance, Pittsburg State University USA (1988). • Ph.D. in Monetary & International Finance, Oklahoma State University USA (1993).	70 tahun/years old	Pria Male
Maura Linda Sitanggang **Komisaris Independen** Independent Commissioner	• Sarjana Farmasi, Institut Teknologi Bandung (1981). • Apoteker, Institut Teknologi Bandung (1982). • PhD, University of Bath UK (1988). • Bachelor of Pharmacy, Institut Teknologi Bandung (1981). • Pharmacist, Institut Teknologi Bandung (1982). • PhD, University of Bath, UK (1988).	66 tahun/years old	Wanita Female
Mohammad Syamsul Arifin[*)] **Komisaris Independen** Independent Commissioner	• Sekolah Asisten Apoteker (1970). • Sarjana Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga (1976). • Pendidikan ASEAN Institute Management Manila bidang *Marketing Management*, HRD Management, *Total Quality Management* (1978). • Assistant Pharmacist School (1970). • Bachelor of Accounting, Department of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Airlangga (1976). • ASEAN Institute of Management Manila education in Marketing Management, HRD Management, Total Quality Management (1978).	72 tahun/years old	Pria Male
Direksi **Board of Directors**			
Lee Yan Gwan **Direktur Utama** President Director	*Bachelor of Science in Commerce*, Adventist University of the Philippines (1985). Bachelor of Science in Commerce at Adventist University of the Philippines (1985).	62 tahun/years old	Pria Male
Yenfrino Gunadi **Direktur** Director	*Bachelor of Science in Business Administration*, The Ohio State University-Fisher College of Business (2007). Bachelor of Science in Business Administration at the Ohio State University-Fisher College of Business (2007).	39 tahun/years old	Pria Male
Widjanarko Brotosaputro **Direktur** Director	• Profesi Dokter, Universitas Tarumanagara (1991). • Magister Ilmu Internasional Manajemen, Prasetya Mulya Business School (2002). • Medical Profession, Universitas Tarumanagara (1991). • Master of International Management Science, Prasetya Mulya Business School (2002).	59 tahun/years old	Pria Male
Bedjo Stefanus **Direktur** Director	Sarjana Ilmu Farmasi, Surabaya. Bachelor of Pharmaceutical Sciences, Surabaya.	61 tahun/years old	Pria Male

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 18 Februari 2025.
*) He passed away on February 18, 2025.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan integritas dan objektivitas dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk dengan menghindari benturan kepentingan, dengan mengutamakan hal-hal sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengutamakan kepentingan Perseroan dan secara aktif menghindari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan;
2. Demi menjaga objektivitas dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten menghindari situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Demi menjaga transparansi dan menghindari potensi konflik kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan secara lengkap segala bentuk hubungan yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan;
4. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menjaga transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, segala potensi konflik akan diungkapkan secara terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan.

Conflict of Interest Between the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company is committed to prioritizing integrity and objectivity in the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including avoiding conflicts of interest, by prioritizing the following:

1. The Board of Commissioners and Board of Directors always prioritize the Company's interests and actively avoid any form of conflict of interest that could harm the Company;
2. To maintain objectivity in decision-making, the Board of Commissioners and Board of Directors consistently avoid situations that could lead to conflicts of interest;
3. To maintain transparency and avoid potential conflicts of interest, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to fully disclose any relationships that could affect their independence and objectivity in decision-making;
4. The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to maintaining transparency in the decision-making process. Therefore, any potential conflicts of interest will be disclosed openly to all stakeholders.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal dan eksternal, serta memastikan transparansi laporan keuangan. Selain itu, Komite Audit berperan dalam memastikan penerapan GCG secara menyeluruh, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Dengan fungsi pengawasan yang efektif, Komite Audit berkontribusi dalam menjaga integritas bisnis serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners responsible for supervising the internal control system, risk management, internal and external audits, and ensuring the transparency of the Financial Statements. In addition, the Audit Committee plays a role in ensuring comprehensive GCG implementation, including compliance with applicable policies and regulations. Through effective supervision, the Audit Committee contributes to maintaining business integrity and enhancing stakeholder trust.

Pedoman Kerja

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya merujuk pada POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Work Guidelines

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Komite Audit. Namun demikian, pada tahun 2025 terjadi perubahan dalam komposisi Komite Audit Perseroan, khususnya pada posisi Ketua Komite Audit. Jabatan tersebut sebelumnya dipegang oleh Bapak Mohammad Syamsul Arifin, yang kemudian digantikan oleh Bapak Charles D. Marpaung. Perubahan ini terjadi karena Bapak Mohammad Syamsul Arifin meninggal dunia pada 18 Februari 2025. Adapun susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) Ketua dan 2 (dua) anggota independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yakni 5 (lima) tahun dan boleh diangkat kembali untuk 1 (satu) periode jabatan berikutnya.

Composition and Office Term

In 2024, there were no changes in the Audit Committee composition. However, in 2025, there would be changes in the Audit Committee composition, particularly in the Chairman of the Audit Committee position. This position was previously held by Mr. Mohammad Syamsul Arifin, who was then replaced by Mr. Charles D. Marpaung. This change occurred due to the passing of Mr. Mohammad Syamsul Arifin on February 18, 2025. The composition of the Audit Committee consists of one (1) Chairman and two (2) independent members with expertise in finance and accounting. The office term for Audit Committee members cannot exceed the office term of the Independent Commissioner serving as the Chairman of the Audit Committee, which is five (5) years, and they may be reappointed for one (1) additional term.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Office Term
Charles D. Marpaung	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PYFA-KOM/I/II/2025 tanggal 19 Februari 2025 tentang Perubahan Susunan Komite Audit. ("Surat No. 002/2025"). Board of Commissioners' Decree No. 002/PYFA-KOM/I/II/2025 dated February 19, 2025, regarding the Change in the Audit Committee Composition. ("Letter No. 002/2025").	Efektif menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2025. Effective until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders.
Dominique Razafindrambinina	Anggota Member		
Ridwan Aksama	Anggota Member		

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profile

Charles D. Marpaung

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
70 tahun
70 years

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment:
Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat No. 002/2025.
He was appointed as the Chairman of the Audit Committee based on Letter No. 002/2025.

Profil beliau telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.
His profile has been disclosed in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section in thisAnnual Report.

Dominique Razafindrambinina

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
66 tahun
66 years

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment:

Pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 101K/A/PYFA-I/VI/2015 tanggal 19 Juni 2015 dan terakhir kali diangkat berdasarkan Surat No. 002/2025.

He was first appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 101K/A/PYFA-I/VI/2015 dated June 19, 2015, and most recently appointed based on Letter No. 002/2025.

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

- Sarjana Ekonomi, California State University, Fullerton, USA; serta
- Sarjana Bidang Keuangan dan Kredit, Kishiniev State University, Moldavia.

- Bachelor of Economics, California State University, Fullerton, USA; and
- Bachelor in Finance and Credit, Kishinev State University, Moldova.

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Memiliki pengalaman di bidang Konsultan dalam Bidang Manajemen dan Training (1994 – 1998), sebagai Penasehat Teknik (1994 – 1998), serta sebagai Manajemen Audit Industri Farmasi (2010 – 2025).

Has experience in consulting within the Management and Training fields (1994–1998), as a Technical Advisor (1994–1998), and in Pharmaceutical Industry Audit Management (2010–2025).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

As of December 31, 2024, he does not hold any concurrent positions.

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

As of December 31, 2024, he has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the Individual Owner level.

Ridwan Aksama
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
57 tahun
57 years

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment:

Pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 101K/A/PYFA-I/VI/2015 tanggal 19 Juni 2015 dan terakhir kali diangkat berdasarkan Surat No. 002/2025.

He was first appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 101K/A/PYFA-I/VI/2015 dated June 19, 2015, and most recently appointed based on Letter No. 002/2025.

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Memiliki pengalaman sebagai Akuntan Kantor Akuntan Publik Drs. Andi, Wisnu & Co (sejak 1992).

Has experience as an Accountant at Drs. Andi, Wisnu & Co Public Accounting Firm (since 1992).

Jabatan Rangkap / Concurrent Position:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

As of December 31, 2024, he held no concurrent positions.

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

As of December 31, 2024, he has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the Individual Owners.

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit menjaga objektivitas dalam melaksanakan tugasnya tanpa dipengaruhi oleh pandangan dari pihak manapun. Komitmen tersebut juga tercermin dalam pemenuhan aspek independensi sebagai berikut.

Independence

All members of the Audit Committee maintain objectivity in carrying out their duties, without being influenced by the views of any party. This commitment is also reflected in the fulfillment of the following independence aspects.

Aspek Independensi Independence Aspect	Mohammad Syamsul Arifin	Dominique Razafindrambinina	Ridwan Aksama
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perseroan. Has no affiliation with the Major and Controlling Shareholders.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Has no affiliation with the Company.	√	√	√

Aspek Independensi Independence Aspect	Mohammad Syamsul Arifin	Dominique Razafindrambinina	Ridwan Aksama
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed as Independent Commissioner for the first time.	√	√	√
Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan Keuangan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain:
   a. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik selaku auditor eksternal guna memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
   b. Efektivitas pengendalian internal Perseroan; dan
   c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang potensial terjadi terhadap Perseroan;
3. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan berkaitan dengan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan;
5. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku; serta
6. Menjaga kerahasiaan data, dokumen, dan informasi milik Perseroan.

Wewenang

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut;

1. Memiliki hak memasuki halaman, bangunan, atau tempat lainnya yang dipergunakan atau dikuasai Perseroan dan memeriksa semua catatan, pembukuan, dokumen administratif lainnya setiap saat pada jam kerja;
2. Memiliki hak untuk meminta penjelasan Direksi atas semua pertanyaan Komite Audit sepanjang pertanyaan tersebut sesuai tugas Komite Audit;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows:

1. Provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners on the Financial Statements or any other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Identify matters that require attention of the Board of Commissioners, including:
   a. The adequacy of the examination carried out by the Public Accountant as the external auditor to ensure that all important risks have been considered;
   b. The effectiveness of the Company's internal control;
   c. Report to the Board of Commissioners of the various potential risks to the Company.
3. Review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;
4. Review the Financial Statements and the Annual Report;
5. Ensure the Company's compliance with applicable prevailing laws and regulations;
6. Maintain the confidentiality of the Company's data, documents, and information.

Authorities

In addition to performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Has the right to enter the premises, buildings, or other places used or controlled by the Company and examine all records, books, and other administrative documents at any time during working hours;
2. Has the right to request explanations from the Board of Directors regarding any questions of the Audit Committee as long as the questions are within the scope of the Committee's duties;

3. Mendapatkan advis dan saran profesional dan independen dari para ahli di luar Perseroan atas biaya Perseroan sepanjang hal itu sesuai dengan dan dalam rangka melaksanakan tugasnya;
4. Merekomendasikan penunjukan auditor eksternal;
5. Menelaah dan mengkaji Laporan Keuangan, termasuk Laporan Keuangan Interim dan Laporan Tahunan;
6. Memastikan kebijakan-kebijakan Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya; serta
7. Melakukan penyelidikan khusus yang masih dalam lingkup tugasnya atas perintah Dewan Komisaris.

3. To obtain professional and independent advice and recommendations from experts outside the Company at the Company's expense, as long as it is in accordance with and in the context of carrying out its duties;
4. To recommend the appointment of external auditors;
5. To review and examine the Financial Statements, including Interim Financial Statements and the Annual Report;
6. To ensure the Company's policies comply with capital market regulations and other applicable laws and regulations; and
7. To conduct special investigations within the scope of its duties upon the instructions of the Board of Commissioners.

Rapat

Komite Audit melaksanakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Ketua Komite atau Dewan Komisaris dan dihadiri ½ (setengah) anggota komite. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Meetings

The Audit Committee holds internal meetings at least once every three (3) months or as needed, according to the Chairman of the Committee or the Board of Commissioners, and must be attended by at least half (1/2) of the Committee members. In 2024, the Audit Committee held a total of four (4) meetings, with the attendance level as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Mohammad Syamsul Arifin*)	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100,00
Dominique Razafindrambinina	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100,00
Ridwan Aksama	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100,00

*) Beliau meninggal dunia pada tanggal 18 Februari 2025.
*) He passed away on February 18, 2025.

Agenda Rapat

Komite Audit membahas agenda rapat terkait:

1. Mengevaluasi hasil kerja audit internal dan berkoordinasi dalam pelaksanaan audit dan perencanaan kegiatan audit internal untuk periode berikutnya;
2. Mengevaluasi hasil kerja auditor eksternal untuk tahun buku 2023;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan 31 Desember 2024; serta
4. Meninjau kembali aspek manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait dengan berbagai isu strategis Perseroan.

Meeting Agenda

The Audit Committee discusses meeting agendas related to:

1. Evaluation of the performance of internal audit and coordination on the implementation and planning of internal audit activities for the upcoming year;
2. Evaluation of the work result of the External Auditor for 2023 financial year;
3. Provision of recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor to audit the Financial Statements as of December 31, 2024; and
4. Review of the risk management aspect, as well as compliance with the prevailing laws and regulations related to Company's strategic issues.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menyelenggarakan rapat internal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali;
2. Mengawasi proses audit Laporan Keuangan Tahunan oleh auditor eksternal;
3. Melakukan koordinasi dan diskusi bersama audit eksternal;
4. Melaksanakan tugas khusus lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi berkala terhadap Laporan Manajemen Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan.

Implementation of Duties

Over the course of 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively as described below:

1. Held 4 (four) Audit Committee internal meetings;
2. Supervised the audit process of the Annual Financial Statements by the external auditors;
3. Coordinated and held discussions with external auditors;
4. Carried out other special tasks assigned by the Board of Commissioners;
5. Conducted regular evaluations of the Monthly, Quarterly, and Annual Management Reports.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara berkesinambungan merealisasikan program pengembangan kompetensi Komite Audit sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan serta sistem pengendalian internal. Kebijakan ini mencakup pelatihan, seminar, lokakarya, dan program pengembangan profesional yang relevan dengan bidang tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Dengan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Komite Audit diharapkan dapat mengikuti perkembangan industri, memahami perubahan regulasi, serta mengelola risiko dengan lebih efektif, sehingga mampu mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, anggota Komite Audit telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran yang tersedia.

Competency Development

The Company continuously implements a competency development program for the Audit Committee as an effort to enhance its capability in carrying out supervisory duties over the Company's management and internal control system. This policy includes training, seminars, workshops, and professional development programs relevant to the Audit Committee's duties and responsibilities. Through continuous competency development, the Audit Committee is expected to stay updated with industry developments, understand regulatory changes, and manage risks more effectively, thus supporting the consistent and sustainable GCG implementation. Over the course of 2024, members of the Audit Committee have independently developed their competencies through various available learning resources.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kebutuhan serta struktur organisasi yang ada. Sebagai langkah alternatif, Perseroan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi tersebut, sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Until the end of 2024, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, considering the existing needs and organizational structure. As an alternative, the Company has authorized the Board of Commissioners to perform these functions, in accordance with the provisions in OJK Regulation No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.

Keputusan ini diambil untuk memastikan bahwa proses nominasi dan remunerasi tetap berjalan secara transparan, objektif, serta sesuai dengan prinsip GCG. Dengan mekanisme ini, Perseroan tetap dapat menjamin bahwa kebijakan terkait penunjukan, evaluasi, serta pengelolaan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan standar yang berlaku dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada POJK No. 34/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Fungsi Nominasi

1. Membuat rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; serta
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Membuat rekomendasi mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi;
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan baik dan efektif, di antaranya penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

This decision was made to ensure that the nomination and remuneration processes continue to be carried out transparently, objectively, and in accordance with the GCG principles. With this mechanism, the Company can still ensure that policies related to appointments, evaluations, and remuneration management for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out based on applicable standards and support sustainable growth.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function is regulated in the Articles of Association, referring to OJK Regulation No. 34/2014.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Function carries out the following duties and responsibilities.

Nomination Function

1. To make recommendations regarding:
   a. The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. To evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members based on the benchmarks prepared for evaluation purposes; and
3. To propose qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function

1. To make recommendations regarding:
   a. The remuneration structure;
   b. Remuneration policies; and
   c. The remuneration amount.
2. To evaluate the performance in relation to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be presented in the GMS.

Implementation of Duties

Over the course of 2024, the Board of Commissioners has carried out the Nomination and Remuneration Function effectively and efficiently, including the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang berperan sebagai penghubung utama antara Perseroan, Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan komunikasi yang efektif dan transparan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam memelihara keterbukaan informasi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, serta mendukung efektivitas kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan peran ini, Sekretaris Perusahaan turut berkontribusi dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada perlindungan kepentingan Pemegang Saham dan keberlanjutan usaha Perseroan.

The Corporate Secretary is a supporting organ that acts as the main liaison between the Company, the Shareholders, and other stakeholders to ensure effective and transparent communication. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for maintaining the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as ensuring the consistent and sustainable GCG implementation.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary plays a strategic role in maintaining information transparency, ensuring compliance with capital market regulations, and supporting the effectiveness of the work of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through this role, the Corporate Secretary contributes to creating corporate governance that is transparent, accountable, and focused on protecting the Shareholders' interests and ensuring the Company's sustainable growth.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada POJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to OJK Regulation No. 35/2014 concerning the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, tepatnya pada 1 Januari 2024 – 19 Agustus 2024, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nadia Miranty Verdiana, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 06/B/PYFA-I/XI/2020 tanggal 05 November 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Namun, pada 20 Agustus 2024 – 31 Desember 2024, beliau mengakhiri jabatannya sebagai Sekretaris Perusahaan dan digantikan oleh Herdiasti Anggitya Dwisani, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 109/PYFA-DIR/E/VIII/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Adapun profil Herdiasti Anggitya Dwisani diuraikan sebagai berikut.

Corporate Secretary Profile

In 2024, from January 1, 2024, to August 19, 2024 in precise, the position of Corporate Secretary was held by Nadia Miranty Verdiana, as stated in the Board of Directors' Decree No. 06/B/PYFA-I/XI/2020 dated November 5, 2020, regarding the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary. However, from August 20, 2024, to December 31, 2024, she concluded her office term as Corporate Secretary and was replaced by Herdiasti Anggitya Dwisani, based on the Board of Directors' Decree No. 109/PYFA-DIR/E/VIII/2024 regarding the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary profile is detailed as follows.

Herdiasti Anggitya Dwisani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
31 tahun
31 years

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment:

Surat Keputusan Direksi No. 109/PYFA-DIR/E/VIII/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Board of Directors' Decree No. 109/PYFA-DIR/E/VIII/2024 regarding the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary.

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

- Sarjana Hukum, Universitas Katolik Atma Jaya (2015).
- Sedang menempuh pendidikan Magister Ilmu Hukum, Universitas Pelita Harapan (sejak 2023).

- Bachelor of Laws, Universitas Katolik Atma Jaya (2015).
- Currently pursuing a Master of Laws at Universitas Pelita Harapan (since 2023).

Pengalaman Kerja / Work Experience:

- Konsultan Hukum HWMA Law Firm (2016-2018).
- Konsultan Hukum Leks & Co Lawyers (2020).

- Legal Consultant at HWMA Law Firm (2016-2018).
- Legal Consultant at Leks & Co Lawyers (2020).

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the Individual Owners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan GCG, yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau perusahaan publik;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris apabila terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru;

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities as described below:

1. Following the update of the capital market, particularly for the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the GCG implementation, including:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer or public Company Website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
   c. Organizing and documenting the GMS;
   d. Organizing and documenting the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; qnd
   e. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners if there are new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Menjadi penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan atau perusahaan publik, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen dan menjaga rahasia dokumen Perseroan; serta
7. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *Stakeholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, termasuk Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*); Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*); dan Informasi Fakta Material.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif sebagaimana diuraikan berikut:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal;
2. Menyampaikan perkembangan komunitas investor kepada Direksi;
3. Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi (termasuk pada situs web Perseroan) dan melayani permintaan informasi dari media dan masyarakat;
4. Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tahunan, dan laporan-laporan berkala lainnya kepada OJK dan BEI;
5. Memperbarui informasi situs web Perseroan secara berkala selama tahun 2024;
6. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahunan selama tahun 2024;
7. Mendokumentasikan pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi; serta
8. Mengadakan Paparan Publik, konferensi pers, pertemuan, dan peliputan media.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara berkesinambungan merealisasikan program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan perannya sebagai penghubung antara Perseroan, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini mencakup pelatihan, seminar, lokakarya, dan program pengembangan profesional yang relevan dengan bidang tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dengan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Sekretaris Peru sahaan diharapkan dapat mengikuti perkembangan

4. Become the liaison between the Company and the Shareholders of the Company or other public companies, OJK, and other stakeholders;
5. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
6. Administer and store documents and maintain the confidentiality of Company documents; and
7. Provide services to the public or stakeholders for information needed by investors relating to the Company's condition, including (Audited) Annual Financial Statements; Annual Company Performance Report (Annual Report); and Material Facts and Information.

Implementation of Duties

Over the course of 2024, the Corporate Secretary has carried out their duties and responsibilities well and effectively as described below:

1. Corresponding with OJK and IDX (BEI) as capital market regulators;
2. Conveyed information on the development of the investor community to the Board of Directors;
3. Conveyed information on the Company's development to the public through disclosure of information (including on the Company's website) and administering information requests from the media and the public;
4. Submitted the Annual Report and Sustainability Report, Quarterly Financial Statements, Annual Financial Statements, and other periodic reports to the OJK and IDX;
5. Updated the Company's website information regularly throughout 2024;
6. Held Extraordianry GMS and Annual GMS throughout 2024;
7. Documentied the internal meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
8. Organized Public Expose, press conferences, meetings, and media coverage.

Competency Development

The Company continuously implements a competency development program for the Corporate Secretary as an effort to enhance their capabilities in performing their role as a liaison between the Company, the Shareholders, and other stakeholders. This policy includes training, seminars, workshops, and professional development programs relevant to the tasks and responsibilities of the Corporate Secretary. With ongoing competency development, the Corporate Secretary is expected to keep up with industry developments, understand regulatory changes, and

industri, memahami perubahan regulasi, serta mengelola keterbukaan informasi dan kepatuhan hukum dengan lebih efektif, sehingga mampu mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

manage information disclosure and legal compliance more effectively, thus supporting the consistent and sustainable GCG implementation. Information about the competency development programs attended by the Corporate Secretary throughout 2024 is presented as follows.

Topik Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat** Platform	**Tanggal** Date
Sosialisasi Peraturan Menteri Perindustrian No. 4 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penerbitan Pertimbangan Teknis Impor Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga. Diisemination of Minister of Industry Regulation No. 4 of 2024 on the Procedures for Issuance of Technical Considerations for the Import of Traditional Medicines, Health Supplements, Cosmetics, and Household Health Supplies	Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Directorate General of Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industries, Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	*Online*	4 Maret 2024 March 4, 2024
Webinar Asosiasi Emiten Indonesia dan Hukumonline 2024: Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik *Environment, Social, and Governance* ("ESG"). Webinar by the Indonesian Public Listed Companies Association and Hukumonline 2024: Building Legal Compliance in the Environment, Social, and Governance ("ESG") Practice	Asosiasi Emiten Indonesia dan Hukumonline Indonesian Public Listed Companies Association and Hukumonline	*Online*	19 Maret 2024 March 19, 2024
Webinar Pemahaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30 Tahun 2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal. Webinar on Understanding the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Ownership Reports or Any Changes in the Ownership of Shares of Public Companies and Reports on Activities Securing Shares of Public Companies, and In-depth Review of Financial Services Authority Regulation No. 30 of 2023 on Communicating Key Audit Matters in Public Accountant Reports on Audited Financial Statements in the Capital Market	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Public Listed Companies Association and Financial Service Authority	*Online*	1 April 2024 April 1, 2024
Sosialisasi Peraturan KSEI No. VI D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem *Elektronik General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI"). Dissemination of the KSEI Regulation No. VI D on Service Fees for the KSEI Electronic General Meeting System Service ("eASY.KSEI")	Kustodian Sentral Efek Indonesia	*Online*	3 Juni 2024 June 3, 2024
Sosialisasi (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham; (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek; (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 26 Tahun 2023 tentang Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan di Pasar Modal; (iv) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham; dan (v) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30 Tahun 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama. Dissemination of (i) Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 on Ownership Reports or Changes in Share Ownership; (ii) Financial Services Authority Regulation No. 6 of 2024 on Securities Transaction Financing; (iii) Financial Services Authority Regulation No. 26 of 2023 on the Use of Financial Accounting Standards in the Capital Market; (iv) Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 on Share Buybacks; and (v) Financial Services Authority Regulation No. 30 of 2023 on Communicating Key Audit Matters.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	*Online*	13 Juni 2024 June 13, 2024
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. In-depth Review of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Major Business Activity Changes.	Indonesian Corporate Secretary Association	*Online*	15 Agustus 2024 August 15, 2024

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Platform	Tanggal Date
Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia. The Role and Services of KSEI in the Indonesian Capital Market Industry.	Indonesia Corporate Secretary Association	*Online*	26 Agustus 2024 August 26, 2024
Webinar Penyegaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bagi Emiten Perusahaan Publik - Series 1 tentang Laporan Berkala mengenai Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan. Webinar Update on Financial Services Authority Regulation for Public Company Issuers - Series 1 on Periodic Reports, including Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports.	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Public Listed Companies Association and Financial Service Authority	*Online*	10 September 2024 September 10, 2024
Webinar Penyegaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bagi Emiten Perusahaan Publik - Series 2 tentang Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil. Webinar Update on Financial Services Authority Regulation for Public Company Issuers - Series 2 on Information Disclosure or Incidental Reports.	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Public Listed Companies Association and Financial Service Authority	*Online*	15 Oktober 2024 October 15, 2024
Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor. Corporate Secretary in the Digital Era: Challenges of Investor Data Protection	Indonesia Corporate Secretary Association	*Online*	15 Oktober 2024 October 15, 2024
Protection and Privileges for In-House Counsel.	Tamba & Kumara Law Offices dan Reynolds Porter Chamberlain	Nusa Dua, Bali	18 Oktober 2024 October 18, 2024
Panel Discussion: Indonesian Opportunities and Legal Outlook 2024.	• Makes & Partner • Wong Partnership • Thomson Reuters	Jakarta	24 Oktober 2024 October 24, 2024
Investing Safely and Securely in High Complexity Jurisdictions (Indonesia).	TMF and Thomson Reuters	Jakarta	24 Oktober 2024 October 24, 2024
Foreign Direct Investment Trends and Updates in Indonesia.	Thomson Reuters	Jakarta	24 Oktober 2024 October 24, 2024
Enforcement Trends: Global Data Privacy & Protection Laws.	Thomson Reuters	Jakarta	24 Oktober 2024 October 24, 2024
Legal & Ethical Challenges in the Age of Generative.	Thomson Reuters	Jakarta	24 Oktober 2024 October 24, 2024
Sosialisasi Peraturan Bursa No. I-K: Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Dissemination of the Exchange Regulation No. I-K: Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	*Online*	24 Oktober 2024 October 24, 2024
Webinar Penyegaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bagi Emiten Perusahaan Publik - Series 3 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18 Tahun 2023. Webinar Update on Financial Services Authority Regulations for Public Company Issuers - Series 3 on Financial Service Authority Regulations related to Public Accountants and/or Public Accounting Firms, Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023, and Financial Services Authority Circular Letter No. 18 of 2023	Asosiasi Emiten Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Public Listed Companies Association and Financial Service Authority	*Online*	14 November 2024 November 14, 2024
Webinar Sosialisasi SPE-IDXNet AP/KAP, Waran Terstruktur, dan ESG Reporting. Webinar on Dissemination of SPE-IDXNet AP/KAP, Structured Warrants, and ESG Reporting	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	*Online*	13 Desember 2024 December 13, 2924

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan fungsi utama pengendalian internal yang bertugas mendukung manajemen dalam mencapai sasaran strategis melalui evaluasi sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan GCG. Unit ini secara independen meninjau efektivitas kebijakan dan prosedur operasional guna memastikan efisiensi, kepatuhan regulasi, serta mencegah potensi risiko.

Melalui pendekatan berbasis risiko, Unit Audit Internal berperan dalam mengidentifikasi kelemahan sistem, memberikan rekomendasi perbaikan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan mekanisme pengawasan yang kuat, Unit Audit Internal memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dan mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat.

Internal Audit Unit is a key function of internal control that has the duties to support the Management in achieving strategic objectives by evaluating the internal control system, risk management, and GCG. This unit independently reviews the effectiveness of policies and operational procedures to ensure efficiency, regulatory compliance, and prevent potential risks.

Through a risk-based approach, the Internal Audit Unit plays a role in identifying system weaknesses, providing recommendations for improvement, and enhancing transparency and accountability. With a robust supervision mechanism, the Internal Audit Unit ensures the sustainability of the company's operations and supports healthy business growth.

Pedoman Kerja

Unit Audit Internal merujuk pada Piagam Audit Internal yang membahas mengenai:
1. Dasar Hukum;
2. Tujuan;
3. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal;
5. Wewenang Unit Audit Internal;
6. Kode Etik Unit Audit Internal;
7. Persyaratan Auditor Internal; serta
8. Persyaratan lain-lain.

Selain itu, Piagam Audit Internal telah diselaraskan dengan POJK No. 56/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Working Guidelines

Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter, which described on:
1. Legal Basis;
2. Objectives;
3. Internal Audit Unit Structure and Position;
4. Internal Audit Unit Duties and Responsibilities;
5. Internal Audit Unit Authorities;
6. Internal Audit Unit Code of Conduct;
7. Internal Auditors Requirements; and
8. Other requirements.

In addition, the Internal Audit Charter is aligned with POJK No. 56/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut.
1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala/Ketua Unit Audit Internal;
2. Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;

3. Direktur Utama dapat memberhentikan Ketua Unit Audit Internal atas persetujuan Dewan Komisaris, apabila Ketua Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal seperti diatur dalam piagam dan/atau gagal dan/atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya;

Structure and Position

The Internal Audit Unit structure and position are as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners if they do not meet the qualifications as an internal auditor as stipulated in the Charter and/or fails and/or is incompetent in performing their duties.

4. Ketua Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; serta
5. Auditor anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Ketua Unit Audit Internal.

4. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.
5. Internal Audit Unit members report directly to the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan jabatan Ketua Unit Audit Internal, yang dijabat oleh Yoshiana merujuk pada Surat Keputusan Direksi No. 129/PYFA-DIR/E/XI/2021 tanggal 19 November 2021. Profil Ketua Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

Head of the Internal Audit Unit Profile

In 2024, there was no change in the position of Head of the Internal Audit Unit, which was held by Yoshiana, as per the Board of Directors Decree No. 129/PYFA-DIR/E/XI/2021 dated November 19, 2021. The profile of the Head of the Internal Audit Unit is presented as follows.

Yoshiana
Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan
Citizenship:
Indonesia

Domisili
Domicile:
Jakarta

Usia
Age:
31 tahun
31 years

Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment:

Surat Keputusan Direksi No. 129/PYFA-DIR/E/XI/2021 tanggal 19 November 2021.

Board of Directors Decree No. 129/PYFA-DIR/E/XI/2021 dated November 19, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational Background:

Meraih gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNIKA Atma.

Earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, Faculty of Economics, UNIKA Atma

Pengalaman Kerja / Work Experience:

Memiliki pengalaman kerja lebih dari 8 (delapan) tahun di bidang keuangan dan audit, termasuk sebagai Analis Keuangan di industri farmasi.

Has more than 8 (eight) years of work experience in finance and audit field, including as a Financial Analyst in the pharmaceutical industry.

Jabatan Rangkap / Concurrent Position:

Tidak memiliki rangkap jabatan.

She does not have any concurrent position.

Hubungan Afiliasi / Affiliation:

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

He has no affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the Individual Owners.

Jumlah Auditor

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) audit, yakni Ketua Audit Internal.

Number of Auditors

In 2024, the Company had 1 (one) audit personnel, namely the Head of Internal Audit.

Independensi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Unit Audit Internal menjaga objektivitas dan independensinya dengan mematuhi kebijakan yang berlaku. Perseroan juga menjamin bahwa auditor internal tidak memiliki benturan kepentingan, baik dalam bentuk rangkap jabatan, hubungan keuangan, atau kekeluargaan dengan organ Perseroan lainnya. Jika ditemukan adanya hubungan tersebut, Perseroan akan melakukan pengawasan lebih lanjut untuk menjaga integritas, objektivitas, dan transparansi dalam proses audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan Perseroan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus atas perintah Direksi dan apabila diperlukan.

Wewenang

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsi audit internal;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dalam keadaan tertentu, dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Independence

The Company ensures that all members of the Internal Audit Unit maintain their objectivity and independence by adhering to the applicable policies. The Company also guarantees that the internal auditors have no conflicts of interest, whether in the form of concurrent position, financial relationships, or familiy relationships with other Company's organs. If any such relationships are found, the Company will conduct further supervision to maintain the integrity, objectivity, and transparency of the audit process.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are described as follows:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other Company activities;
4. Providing improvement recommendations and objective information on audited activities at all management levels;
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the follow-up actions taken on improvements;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
9. Conducting special audits at the request of the Board of Directors and when necessary.

Authorities

The Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Accessing all relevant information related to the internal audit duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold meetings periodically, under certain circumstances, with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with external auditors.

Kode Etik Audit Internal

1. **Integritas**
   Auditor internal harus memiliki integritas yang tinggi sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur, obyektif, dan bijaksana yang dapat dijadikan dasar kepercayaan atas kesimpulan atau penilaian yang diambil.

2. **Obyektivitas**
   Auditor internal harus mampu menunjukkan obyektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan melaporkan informasi yang diperolehnya dalam pemeriksaan yang dilakukannya berdasarkan fakta atau bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi maupun kepentingan pihak lain dalam membuat kesimpulan atau penilaian pada pelaksanaan tugas auditnya.

3. **Kerahasiaan**
   Auditor internal wajib menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan pejabat Perseroan yang berwenang, yakni Direksi dengan persetujuan Komisaris, kecuali diwajibkan karena tuntutan hukum atau profesi.

4. **Kompetensi**
   Auditor internal wajib memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dan wajib meningkatkan keahlian dan kualitasnya dalam tugasnya secara berkelanjutan.

Internal Audit Code of Conduct

1. **Integrity**
   Internal auditors must possess high integrity, enabling them to express opinions honestly, objectively, and wisely, which can serve as the basis for trust in the conclusions or assessments made.

2. **Objectivity**
   Internal auditors must demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating, and reporting the information obtained during their audits, based on facts or evidence that can be accounted for, and without being influenced by personal interests or the interests of others when making conclusions or assessments in the course of their audit duties.

3. **Confidentiality**
   Internal auditors must respect the value and ownership of the information they receive and must not disclose this information without the consent of the authorized officers, namely the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, unless required by legal or professional obligations.

4. **Competence**
   Internal auditors must possess the knowledge, skills, and experience required and must continually improve their expertise and quality in performing their duties.

Rapat

Unit Audit Internal dapat melaksanakan rapat bersama Direksi atau organ lainnya secara insidental dengan mempertimbangan kepentingan tindakan ataupun keputusan yang akan diambil. Informasi terkait rapat Unit Audit Internal selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Meetings

The Internal Audit Unit may hold incidental meetings with the Board of Directors or other organs, depending on the relevance of the actions or decisions under consideration. Information regarding the Internal Audit Unit meetings during 2024 is presented as follows.

Frekuensi Rapat dengan: Meeting Frequency with:		
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	**Direksi** Board of Directors	**Komite Audit** Audit Committee
-	5	-

Adapun agenda rapat yang dihadiri oleh Unit Audit Internal membahas mengenai perkembangan Perseroan, kinerja operasional dan keuangan, serta laporan terkait proses audit.

The meeting agenda attended by the Internal Audit Unit discussed the Company's developments, operational and financial performance, as well as reports related to the audit process.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, di antaranya:

1. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta memberikan *assurance* terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit; serta
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

Selain itu, Unit Audit Internal telah melaksanakan proses audit selama tahun 2024 yang diungkapkan sebagai berikut.

Implementation of Duties

Over the course of 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities effectively, including:

1. Monitored and evaluated the implementation of internal control systems and risk management, and provided assurance on their implementation to the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Supervised operational activities, financial activities, GCG implementation, and others through coordination with the Audit Committee; and
3. Submitted monthly and annual reports related to the implementation of internal audit duties to the Board of Directors through joint meetings.

Additionally, the Internal Audit Unit has carried out the audit examination during 2024, which is presented as follows.

Jenis Audit Audit Type	**Jumlah Audit** Number of Audit
Temuan Minor / Minor Findings	14
Temuan Mayor / Major Findings	55
Jumlah / Total	69

Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara berkesinambungan merealisasikan program pengembangan kompetensi Unit Audit Internal sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan, evaluasi sistem pengendalian internal, serta manajemen risiko. Kebijakan ini mencakup pelatihan, seminar, lokakarya, dan program pengembangan profesional yang relevan dengan bidang tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Dengan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Unit Audit Internal diharapkan dapat mengikuti perkembangan industri, memahami perubahan regulasi, serta meningkatkan efektivitas pengawasan dan kepatuhan guna mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Competency Development

The Company continuously implements a competency development program for the Internal Audit Unit as an effort to enhance its capabilities in performing supervision, evaluating the internal control system, and managing risks. This policy includes training, seminars, workshops, and professional development programs relevant to the tasks and responsibilities of the Internal Audit Unit. With continuous competency development, the Internal Audit Unit is expected to keep up with industry developments, understand regulatory changes, and improve the effectiveness of the supervision and compliance to consistently and sustainably support GCG implementation. Information regarding the competency development programs attended by the Internal Audit Unit throughout 2024 is presented as follows.

Topik Topic	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat** Venue	**Tanggal** Date
Foresight: Metodologi dan Penggunaannya. Foresight: Methodology and Its Applications	The Institute of Internal Auditor	Zoom Meeting	11 Juli 2024 July 11, 2024

Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Tanggal Date
Membongkar Kecurangan Akuntansi: Internal Audit, Teknologi, dan Anti-Korupsi (Teknologi Audit Forensik). Uncovering Accounting Fraud: Internal Audit, Technology, and Anti-Corruption (Forensic Audit Technology)	Studi Profesionalisme Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia ("SPA FEB UI") Professionalism Study of Accountants, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia ("SPA FEB UI")	Webinar	10 Agustus 2024 August 10, 2024
Fraud Control and Effective Whistleblower System.	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	Webinar Unlock	19 Oktober 2024 October 19, 2024
Upholding Ethics Through Professional Courage.	The Institute of Internal Auditor	Zoom Meeting	30 Oktober 2024 October 40, 2024

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dapat berdampak pada keberlangsungan operasional dan pencapaian tujuan bisnis. Sistem ini dirancang untuk mencegah, memitigasi, serta meminimalisir potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dari aspek operasional, keuangan, hukum, maupun kepatuhan terhadap regulasi.

Manajemen risiko diterapkan secara terstruktur dan berkelanjutan di seluruh unit kerja, dengan memastikan bahwa setiap proses bisnis telah melalui analisis risiko yang komprehensif. Setiap unit dalam Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengidentifikasi risiko di lingkup operasionalnya, sementara pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan penerapan manajemen risiko yang proaktif dan adaptif, Perseroan berkomitmen untuk menjaga stabilitas bisnis, meningkatkan daya saing, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG secara konsisten.

Risk Management is an important part of the Company's strategy to identify, measure, and manage risks that may impact the continuity of operations and the achievement of business objectives. This system is designed to prevent, mitigate, and minimize potential risks that may affect the Company's performance, whether from operational, financial, legal aspects, or compliance with regulations.

Risk management is implemented in an organized and continuous manner across all business units, ensuring that each business process undergoes a comprehensive risk analysis. Each unit within the Company is responsible for identifying risks within its operational scope, while supervision and evaluation are carried out periodically to improve the effectiveness of the internal control system. Through the proactive and adaptive application of risk management, the Company is committed to maintaining business stability, enhancing competitiveness, and ensuring consistent compliance with GCG principles.

Profil Risiko

Informasi mengenai jenis dan mitigasi risiko yang telah ditetapkan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Risk Profile

Information regarding the risks types and risk mitigation developed by the Company is presented as follows.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi/Pengendalian Mitigation/Control
Risiko Strategis **Strategic Risk**	
Risiko yang terkait dengan potensi kerugian yang timbul akibat ketetapan dan penerapan strategi yang kurang tepat, serta pengambilan keputusan usaha yang tidak sesuai atau kegagalan dalam menanggapi perubahan di pasar farmasi. Risks related to potential loss from the determination and implementation of inappropriate strategies, inappropriate decision-making efforts or failure to respond to changes in the pharmaceutical market.	1. Melibatkan seluruh perangkat organisasi Perseroan yang mempunyai peran strategis, termasuk di dalamnya, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite Perseroan selain Tim Manajemen Risiko itu sendiri untuk membahas strategi dari berbagai aspek, sebelum keputusan diambil dan diterapkan; serta 2. Mengevaluasi dalam interval waktu bulanan, triwulanan, dan tengah tahunan setelah strategi diterapkan dan mengadakan koreksi dan perubahan-perubahan yang dianggap tepat untuk diambil dan dilaksanakan. 1. Involves all the Company's organizational tools that have strategic roles, including the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees other than the Risk Management Team itself to discuss strategies from various aspects, before decisions are taken and implemented; 2. Performs evaluations in monthly, quarterly and semiannual time intervals after the strategy is implemented and make corrections and changes that are deemed appropriate to be taken and implemented.
Risiko Operasional **Operational Risk**	
Risiko yang dapat berakibat kegagalan dan kekurangan efisiensi operasional Perseroan, termasuk di dalamnya, risiko kegagalan produksi akibat formulasi produk yang kurang tepat, mesin produksi yang tidak lancar beroperasi dan sumber daya manusia yang kurang memadai. Di samping itu, masih terdapat risiko pemasaran dan penjualan. Risks which may result in failure and inefficiency of the Company's operations, including the risk of production failure due to improper product formulation, production machines that do not operate smoothly and inadequate human resources. In addition, there are still marketing and sales risks.	1. Senantiasa mengupayakan *Research and Development* yang kuat dengan peralatan yang memadai untuk memastikan produk yang diformulasikan dapat diproduksi dengan lancar, bermutu baik dan mendapatkan hasil produk jadi dengan persentase maksimal; 2. Mengadakan perawatan mesin-mesin, penggantian suku cadang dengan tepat waktu, dan peremajaan mesin-mesin secara berkesinambungan; 3. Penerimaan karyawan melalui seleksi yang ketat untuk mendapatkan sumber daya manusia yang tepat untuk bidang-bidang pekerjaan yang sesuai; serta 4. Senantiasa mengembangkan jaringan pemasaran dengan jangkauan secara nasional dan internasional dengan penetrasi pasar yang maksimal. Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan penjualan, Perseroan senantiasa memperkenalkan produk-produk baru sesuai kebutuhan pasar farmasi dan menyiapkan tenaga-tenaga yang terampil dan profesional melalui pelatihan yang intensif dan berkesinambungan. 1. Always strives for strong R&D with adequate equipment to ensure that the formulated products can be produced in timely manner, of good quality and get the finished product with the maximum percentage; 2. Performs maintenance of machines, replacement of spare parts in a timely manner and rejuvenation of sustainable machines; 3. Recruitment of employees through rigorous selection to get the right Human Resources for the appropriate fields of work; 4. Continues to develop a marketing network with a national and international reach with maximum market penetration. To support marketing and sales activities, the Company continuously introduces new products according to the needs of the pharmaceutical market and prepares skilled and professional personnel through intensive and continuous training.
Risiko Keuangan **Financial Risk**	
Risiko keuangan mencakup kerugian akibat fluktuasi nilai tukar Dolar AS dan mata uang asing lainnya terhadap Rupiah, serta ketidakseimbangan struktur permodalan akibat kelebihan atau kekurangan pinjaman bank. Financial risks include losses due to fluctuations in the exchange rate of the US Dollar and other foreign currencies against Rupiah, as well as imbalances in capital structure due to an excess or shortage of bank loans.	1. Hampir seluruh bahan baku yang diperlukan Perseroan, dimana bahan baku masih sangat tergantung importasi, melalui agen-agen di Indonesia sehingga dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah tidak langsung berpengaruh, karena transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah; 2. Semua pinjaman dan perikatan atau komitmen tanpa proteksi dinyatakan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak ada risiko fluktuasi kurs mata uang asing; 3. Dalam segi permodalan, Perseroan senantiasa menerapkan kehati-hatian dalam melakukan pinjaman bank dengan memperhatikan kebutuhan dana yang telah dipertimbangkan secara matang dan kemampuan untuk membayar kembali pinjaman tersebut. 1. Almost all of the raw materials needed by the Company, where the raw materials are still very dependent on imports, are acquired through agents in Indonesia therefore the impact of fluctuations in the Rupiah exchange rate does not directly affect, since the transactions are carried out in Rupiah; 2. All loans and agreements or commitments without protection are denominated in Rupiah, so there is no risk of foreign currency exchange rate fluctuations; 3. In terms of capital, the Company always applies prudence in obtaining bank loans by carefully considering the need for funds, which has been thoroughly assessed, and the ability to repay the loan.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi/Pengendalian Mitigation/Control
Risiko Hukum **Legal Risk**	
Risiko yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan tuntutan dari pihak ketiga.	1. Perseroan menjalankan usahanya dengan sangat patuh terhadap Undang-Undang yang berlaku dan terhadap peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang, yakni Kementerian Kesehatan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan dan Kementerian Ketenagakerjaan. Kepatuhan senantiasa diawasi dengan ketat oleh bagian terkait di bawah koordinasi oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan; serta 2. Perseroan terus menerapkan kehati-hatian dalam pelaksanaan kinerja Perseroan serta perjanjian guna menghindari tuntutan dari pihak ketiga, terutama terkait dengan isu hak kekayaan intelektual.
Risks associated with laws dan regulation as well as lawsuit from third parties.	1. The Company conducts its business in strict compliance with applicable laws and regulations issued by the relevant authorities, namely the Ministry of Health, the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), the Ministry of Finance, the Ministry of Trade, and the Ministry of Manpower. Compliance is closely monitored by the relevant departments under the coordination of the Corporate Secretary. 2. The Company continues to exercise prudence in the implementation of the Company's oepration and agreements to avoid lawsuit from third parties, especially related to intellectual property rights issues.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko guna memastikan bahwa sistem ini berjalan dengan optimal dalam mengidentifikasi, mengukur, serta mengelola potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja perusahaan. Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam mengevaluasi ketepatan penerapan sistem manajemen risiko serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Hasil dari peninjauan ini kemudian disampaikan kepada Direksi, yang selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut. Evaluasi berkala ini memungkinkan Perseroan untuk terus mengembangkan strategi mitigasi risiko yang lebih baik serta memastikan bahwa seluruh unit kerja menerapkan sistem pengendalian risiko secara efektif dan sesuai dengan prinsip GCG.

Review of Risk Management Effectiveness

The Company periodically reviews the effectiveness of its risk management implementation to ensure that the system is operating optimally in identifying, measuring, and managing potential risks that could affect operations and Company's performance. The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the appropriateness of the risk management system's implementation and identifying areas that need improvement or enhancement.

The results of this review are then communicated to the Board of Directors, who subsequently report them to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further review. This periodic evaluation allows the Company to continuously develop better risk mitigation strategies and ensure that all business units apply the risk control system effectively and in accordance with GCG principles.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan manajemen risiko telah berjalan secara efektif dan efisien dalam mendukung keberlanjutan operasional Perseroan. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengelolaan risiko telah berfungsi dengan baik dalam mengantisipasi serta memitigasi potensi ancaman bisnis, sehingga tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan atau menyebabkan kerugian material terhadap aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management

Over the course of 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors deemed that the implementation of risk management had been effective and efficient in supporting the sustainability of the Company's operations. The evaluations conducted showed that the risk management system had functioned well in anticipating and mitigating potential business threats, so there were no risks with significant impact or material losses to the Company's business activities and its Subsidiaries.

Keberhasilan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga stabilitas bisnis, meningkatkan daya saing, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip GCG. Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi akan terus mendorong penguatan strategi manajemen risiko agar semakin adaptif terhadap tantangan industri serta dinamika pasar yang terus berkembang.

This success reflects the Company's commitment to maintaining business stability, enhancing competitiveness, and ensuring compliance with regulations and GCG principles. Going forward, the Board of Commissioners and Board of Directors will continue to promote strengthening risk management strategies to make them more adaptive to industry challenges and the evolving market dynamics.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal ("SPI") merupakan suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh personel Perseroan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas efektivitas dan efisiensi operasional, guna mencapai tujuan bisnis serta melindungi aset Perseroan. Selain itu, SPI juga berfungsi untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha. Perseroan menerapkan SPI yang berfokus pada pengendalian keuangan dan operasional guna memastikan bahwa seluruh sistem, prosedur, kaidah, dan norma yang berlaku diterapkan secara konsisten di seluruh lini bisnis. Dengan penerapan yang efektif, SPI membantu menciptakan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi, sehingga mendukung implementasi GCG.

Internal Control System (ICS) is a process involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the effectiveness and efficiency of operations, to achieve business objectives, and to protect the company's assets. In addition, the ICS functions to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations and to prevent deviations that could negatively affect the business going concern. The Company implements an ICS focused on financial and operational controls to ensure that all systems, procedures, standards, and norms are applied consistently across all business lines. With effective implementation, the ICS helps create operational efficiency, the reliability of financial reporting, and compliance with regulations, thereby supporting GCG implementation.

Selain itu, pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap keakuratan dan keandalan Laporan Keuangan, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. Perseroan memastikan bahwa penyusunan Laporan Keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, guna mendukung transparansi serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

In addition, internal controls in financial reporting are designed to provide reasonable assurance regarding the accuracy and reliability of the Financial Statements, both for internal and external purposes. The Company ensures that Financial Statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles to support transparency and enhance stakeholder confidence in the company's financial performance.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan dan operasional secara terstruktur dan berjenjang, mencakup seluruh elemen dalam organisasi guna memastikan efektivitas pengelolaan bisnis. Pengendalian ini bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada manajemen puncak bahwa setiap sistem, prosedur, kaidah, dan norma yang telah ditetapkan diterapkan secara konsisten oleh seluruh organ

Financial and Operational Controls

The Company implements an organized and hierarchical financial and operational control system that covers all elements of the organization to ensure effective business management. This control has the purpose to provide assurance to top management that every system, procedure, rule, and norm established is applied consistently by all Company's organs and personnel. With an effective control

dan personil Perseroan. Dengan sistem pengendalian yang efektif, Perseroan dapat memastikan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko keuangan, pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dirancang dan dijalankan oleh manajemen guna menjamin keandalan informasi keuangan yang disajikan. Proses ini memastikan bahwa penyusunan Laporan Keuangan dilakukan secara transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, guna memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan eksternal, termasuk Pemegang Saham, regulator, dan institusi keuangan. Dengan pengendalian yang kuat dan komprehensif, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan integritas keuangan, mencegah potensi penyimpangan, serta menjaga kepercayaan pasar dan pemangku kepentingan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas SPI guna memastikan bahwa sistem ini berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta regulasi yang berlaku. Evaluasi ini dilakukan oleh Direksi melalui Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab untuk meninjau penerapan SPI, mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan, serta memastikan bahwa setiap unit dalam Perseroan telah menerapkan pengendalian internal secara optimal.

Hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk dianalisis lebih lanjut. Proses ini bertujuan untuk memperoleh masukan strategis, rekomendasi perbaikan, serta langkah-langkah peningkatan yang diperlukan guna memperkuat efektivitas SPI dalam mendukung efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan evaluasi yang berkesinambungan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi GCG serta menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa implementasi SPI Perseroan telah diterapkan secara efektif, yang tercermin dari pengelolaan internal yang berjalan dengan baik, kepatuhan terhadap regulasi, serta dukungan terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengendalian yang ada telah berfungsi secara optimal dalam mencegah

system, the Company ensures operational efficiency, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

As part of financial risk management, internal controls in financial reporting are designed and implemented by the Management to ensure the reliability of the financial information presented. This process ensures that the preparation of Financial Statements is transparent, accurate, and in accordance with generally accepted accounting principles, in order to meet the needs of external stakeholders, including the Shareholders, regulators, and financial institutions. With strong and comprehensive controls, the Company is committed to improving financial integrity, preventing potential deviations, and maintaining market and stakeholder trust.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Internal Control System (ICS) to ensure that it operates in accordance with policies, procedures, and applicable regulations. This evaluation is conducted by the Board of Directors through the Internal Audit Unit, which is responsible for reviewing the implementation of the ICS, identifying areas for improvement, and ensuring that each unit in the Company applies internal controls optimally.

The results of the evaluation are then communicated to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further analysis. This process has the purpose to gather strategic input, recommendations for improvement, and necessary enhancement measures to strengthen the effectiveness of the ICS in supporting operational efficiency, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable regulations. Through continuous evaluation, the Company is committed to continuously improving GCG implementation and maintaining business stability and going concernt.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Over the course of 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the implementation of the Internal Control System (ICS) was effective, as reflected in the well-managed internal controls, compliance with regulations, and support for achieving the Company's strategic objectives. The evaluations conducted showed that the existing control system has functioned optimally in preventing and mitigating

dan memitigasi risiko operasional, keuangan, serta kepatuhan hukum, sehingga mendukung stabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Namun, Dewan Komisaris dan Direksi menyadari bahwa penguatan dan pengembangan SPI tetap diperlukan, mengingat dinamika industri dan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas SPI melalui pemantauan yang lebih intensif, penyempurnaan prosedur, serta penerapan praktik terbaik yang sesuai dengan standar industri dan regulasi yang berlaku. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan optimis bahwa sistem pengendalian internal yang semakin kuat akan mendukung penciptaan tata kelola yang transparan, akuntabel, serta berkelanjutan dalam jangka panjang.

operational, financial, and legal compliance risks, thus supporting the stability and sustainability of the Company's operations.

However, the Board of Commissioners and Board of Directors recognize that strengthening and developing the ICS is still necessary, given the evolving dynamics of the industry and business environment. Therefore, the Company is committed to continuing to improve the effectiveness of the ICS through more intensive monitoring, refinement of procedures, and the implementation of best practices that comply with industry standards and applicable regulations. With these measures, the Company is confident that an increasingly robust internal control system will support the creation of transparent, accountable, and sustainable governance in the long term.

Kode Etik
Code of Conducts

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang mengatur standar moral, etika, dan profesionalisme bagi seluruh organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan, guna memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai integritas dalam setiap aspek bisnis. Kode Etik ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap individu dalam Perseroan bertindak dengan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, baik dalam interaksi internal maupun eksternal.

Pemberlakuan Kode Etik mencakup seluruh aspek operasional Perseroan, dari pengelolaan bisnis, hubungan dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan, hingga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan penerapan yang konsisten, Kode Etik bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, berintegritas, serta berorientasi pada kepentingan jangka panjang, sekaligus memperkuat reputasi Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan terpercaya di mata pemangku kepentingan.

Perseroan telah menyusun dan menetapkan Kode Etik atau Standar Perilaku yang mengatur mengenai:
1. Pendahuluan
    a. Latar Belakang;
    b. Prinsip Dasar Penyusunan;
    c. Tujuan Penerapan Standar Perilaku;
    d. Visi dan Misi Perusahaan; serta
    e. Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan.

The Company is committed to implementing a Code of Conducts as a behavioral guideline that regulates moral, ethical, and professional standards for all Company's organs, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, to ensure compliance with the values of integrity in every aspect of business. This Code of Conducts is designed to ensure that every individual within the Company acts with transparency, accountability, and responsibility, both in internal and external interactions.

The enforcement of the Code of Conducts encompasses all of Company's operational aspects, from business management, relationships with business partners and stakeholders, to compliance with applicable regulations. Through consistent implementation, the Code of Conducts aims to create a professional, integrity-driven work environment, focused on long-term interests, while also strengthening the Company's reputation as a responsible and trustworthy entity in the eyes of stakeholders.

The Company has developed and established a Code of Conduct that regulate the following:
1. Introduction
    a. Background;
    b. Basic Principles of Preparation;
    c. Purpose of Implementing the Code of Conduct;
    d. Company's Vision and Mission; and
    e. Corporate Culture and Values.

2. Standar Perilaku Hubungan Internal
   a. Etika Perusahaan dengan Pekerja;
   b. Etika Warga PT Pyridam Farma Tbk terhadap Perusahaan;
   c. Etika Pribadi dalam Hubungan Internal;
      - Sebagai Atasan;
      - Sebagai Bawahan; dan
      - Sebagai Rekan Kerja.
   d. Benturan Kepentingan/Penyalahgunaan Jabatan;
   e. Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan;
   f. Aset/Harta Perusahaan; serta
   g. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Standar Perilaku Hubungan Eksternal
   a. Etika Perusahaan terhadap Pemegang Saham;
   b. Etika Perusahaan terhadap Pemasok;
   c. Etika Perusahaan terhadap Kreditur;
   d. Etika Perusahaan terhadap Mitra Usaha;
   e. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah;
   f. Etika Perusahaan terhadap Pesaing; dan
   g. Etika Perusahaan terhadap Media Massa.
4. Gratifikasi, Jamuan Bisnis/*Entertainment*, dan Afiliasi Politik
5. Pelanggaran dan Pelaporan
6. Kewajiban Mengundurkan Diri
7. Penutup
   a. Dalam Penerapan; dan
   b. Dalam Penegakan.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Unit Audit Internal berkoordinasi dengan organ lainnya untuk menyebarluaskan penerapan Kode Etik. Penyebarluasan ini dilakukan melalui:
1. Rapat-rapat umum internal yang diselenggarakan rutin;
2. Situs web Perseroan; serta
3. Grup media sosial maupun akun media sosial atas nama Perseroan.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan berupaya menindak secara tegas segala bentuk pelanggaran Kode Etik dengan memberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun karyawan.

2. Internal Relations Conduct Standards
   a. Company's Conduct with Employees;
   b. PT Pyridam Farma Tbk Personnel Conduct towards the Company;
   c. Personal Conduct in Internal Relations
      - As a Leader
      - As a Subordinate
      - As a Work Partner
   d. Conflict of Interest/Abuse of Position;
   e. Confidentiality of Company's Data and Information;
   f. Company's Assets/Wealth; and
   g. Occupational Health and Safety
3. External Relations Conducts Standards
   a. The Company's Conduct with the Shareholders;
   b. The Company's Conduct with Suppliers;
   c. The Company's Conduct with Creditors;
   d. The Company's Conduct with Business Partners;
   e. The Company's Conduct with Government;
   f. The Company's Conduct with Competitors; and
   g. The Company's Conduct with Mass Media;
4. Gratuity, Business/Entertainment Hospitality, and Political Affiliation
5. Violations and Reporting
6. Obligation to Resign
7. Closing
   a. In Implementation; and
   b. In Enforcement.

Dissemination of the Code of Conduct

The Internal Audit Unit coordinates with other organs to disseminate the implementation of the Code of Conduct. This dissemination is carried out through:
1. Regular internal general meetings;
2. The Company's website; and
3. Social media groups or social media accounts under the Company's name.

Sanctions and Violations of the Code of Conduct

The Company strives to take firm action against any form of violation of the Code of Conduct by imposing sanctions according to the severity of the violation. Throughout 2024, the Company did not receive any reports of violations of the Code of Conduct, whether committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, or employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, transparan, dan bebas dari segala bentuk pelanggaran. Sistem ini dirancang untuk memberikan rasa aman dan perlindungan bagi seluruh organ Perseroan, terutama karyawan, dalam melaporkan potensi atau tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan maupun Entitas Anak.

Penerapan WBS bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam operasional Perseroan, serta memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran ditangani secara objektif, tepat waktu, dan efektif, sesuai dengan prinsip GCG. Dengan adanya sistem ini, Perseroan berupaya menciptakan budaya kerja yang berintegritas, di mana setiap individu memiliki keberanian untuk melaporkan pelanggaran tanpa rasa takut akan dampak negatif, guna mendukung keberlanjutan usaha yang sehat dan beretika.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as part of its commitment to create a safe, comfortable, transparent, and violation-free working environment. This system is designed to provide safety and protection for all Company's organs, especially employees, when reporting potential or actual violations occurring within the Company or its Subsidiaries.

The implementation of the WBS aims to increase accountability and transparency in the Company's operations and ensure that every report of violation is managed objectively, timely, and effectively, in accordance with GCG principles. With this system in place, the Company strives to create a culture of integrity, where every individual feels empowered to report violations without fear of negative repercussions, thus supporting the sustainability of a healthy and ethical business.

Prosedur Penyampaian Laporan Pelanggaran

Prosedur penyampaian laporan pelanggaran hanya dapat dilakukan melalui surat tertulis yang ditujukan kepada unit terkait, yaitu *General Affairs* ("GA") dan *Human Resource and Development* ("HRD") Perseroan. Laporan yang akan diproses dan ditindaklanjuti adalah laporan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Identitas pelapor jelas (nama, jabatan, dan ditandatangani);
2. Masalah/pelanggaran disampaikan dengan singkat, padat, dan disertai bukti pendukung; serta
3. Pelanggaran yang dilaporkan akan berdampak negatif terhadap Perseroan.

Procedure for Reporting Violations

Reports of violations can only be submitted in writing to the relevant units, specifically General Affairs ("GA") and Human Resources and Development ("HRD"). Reports that meet the following criteria will be processed and followed up:

1. The whitleblower's identity is clear (name, position, and signature);
2. The issue/violation is conveyed clearly and concisely, with supporting evidence;
3. The violation reported will have a negative impact on the Company.

Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor

Untuk memberikan rasa aman kepada pihak pelapor, Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor melalui beberapa kebijakan sebagai berikut:

1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib;

Confidentiality and Protection of the Whistleblower

To ensure safety for the whistleblower, the Company provides protection through the following policies:

1. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, unless disclosure is required in relation to the report or investigation conducted by the authorities;

2. Karyawan yang menjadi pelapor dan menunjukkan itikad baik akan dilindungi dari tindakan pemecatan, penurunan jabatan/pangkat, pelecehan, atau diskriminasi dalam segala bentuk dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;
3. Penyampaian laporan tanpa identitas (anonim) tetap akan diterima dan ditindaklanjuti oleh petugas yang diberi kewenangan untuk menerima laporan tersebut sesuai dengan prosedur yang ada. Namun demikian, penyampaian pelaporan anonim tidak direkomendasikan karena pelaporan secara anonim akan menyulitkan komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan; serta
4. Perseroan akan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan sistem pelaporan pelanggaran, di mana para pihak (baik internal maupun eksternal) yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor.

Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran

Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan setiap laporan pelanggaran yang diterima dengan transparan dan tepat. Laporan pelanggaran yang diterima oleh GA atau HRD akan diteruskan kepada Unit Audit Internal untuk dilakukan investigasi dan verifikasi kebenarannya. Jika laporan dan bukti yang diterima terbukti sah, maka laporan tersebut akan diproses lebih lanjut dan pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan. Namun, jika laporan tersebut tidak terbukti atau terbukti sebagai laporan palsu yang diajukan dengan tujuan pribadi untuk merusak nama baik seseorang, Perseroan berhak untuk menjatuhkan sanksi kepada pihak pelapor.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Sanksi terkait pelanggaran ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi bersama dengan Manajer GA atau HRD, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan sanksi ini bertujuan untuk memberikan efek jera dan memastikan penerapan yang efektif terhadap Kode Etik, Nilai-Nilai Perusahaan, serta WBS di lingkungan Perseroan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilakukan oleh organ perusahaan, baik di tingkat manajemen maupun karyawan.

2. Employees who act as whistleblowers and show good faith will be protected from retaliation such as dismissal, demotion, harassment, or any form of discrimination, and no harmful records will be placed in their personal files;
3. Reports can also be submitted anonymously and will be processed and followed up by the authorized officers according to the existing procedure. However, anonymous reporting is not recommended as it may complicate communication for further follow-up; and
4. The Company will impose sanctions for the abuse of the whistleblowing system, where individuals (both internal and external) who submit malicious or false reports with personal intent to damage someone's reputation will face penalties, including legal action, and will not be entitled to the protection and confidentiality provided to genuine whistleblowers.

Follow-up on Violation Reports

The Company is committed to resolving every report of violation transparently and promptly. Any report received by GA or HRD will be forwarded to the Internal Audit Unit for investigation and verification of its validity. If the report and evidence are found to be legitimate, it will proceed to further processing, and the individual found guilty of the violation will be sanctioned according to Company's policies. However, if the report is proven to be false or malicious, intended to harm someone's reputation for personal reasons, the Company reserves the right to impose sanctions on the whistleblower.

Sanctions and Violation Reports

Sanctions related to violations are determined based on decisions made by the Board of Directors with the GA or HRD Managers, while adhering to applicable laws and regulations. The purpose of imposing these sanctions is to provide a deterrent effect and ensure effective enforcement of the Code of Conducts, Corporate Values, and the Whistleblowing System (WBS).

In 2024, there were no reports of violations committed by any Company's organs, whether at the Management or employee level.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Important Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi perkara penting, baik dalam hukum pidana maupun perdata, yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan. Namun, Perseroan mendapat sanksi administratif berupa sanksi denda dari regulator karena keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 2024.

Throughout 2024, the Company did not face any significant legal matters, whether criminal or civil, involving the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees. However, the Company received an administrative sanction in the form of a fine from the regulator for the delay in submitting the Interim Financial Statements as of 2024.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak senantiasa diupayakan untuk terbebas dari tindakan yang merugikan, termasuk korupsi dan penyuapan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan Kode Etik yang harus dipahami dan diterapkan oleh seluruh organ Perseroan, guna menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas, bersih, dan bertanggung jawab.

Untuk mencegah munculnya tindakan korupsi di lingkungan kerja, Perseroan aktif melaksanakan sosialisasi berkala dalam berbagai kegiatan internal seperti rapat divisi/unit kerja, pertemuan lainnya, serta disebarluaskan melalui media komunikasi internal Perseroan, seperti *email blast* dan grup *WhatsApp*. Sementara itu, untuk mencegah terjadinya penyuapan atau gratifikasi, Perseroan berkomitmen untuk:

1. Setiap karyawan Perseroan dilarang menerima hadiah dari siapapun, instansi manapun, yang dapat memengaruhi tindakan atau keputusannya dalam menjalankan tugasnya;
2. Setiap karyawan Perseroan dalam menjalankan tugasnya dilarang memberikan hadiah kepada pihak manapun yang melanggar peraturan dan perundangan yang dapat diindikasikan sebagai penyuapan;
3. Setiap karyawan Perseroan dapat menerima atau memberikan hadiah yang tidak berkaitan dengan transaksi bisnis perusahaan;
4. Dalam rangka menjaga atau memelihara hubungan bisnis, Perseroan dapat mengeluarkan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan pada kondisi antara lain hari raya keagamaan, perayaan ulang tahun kedinasan, serta pisah-sambut pejabat Perseroan; serta
5. Hadiah dari Perseroan harus mencantumkan logo perusahaan.

Hingga Desember 2024, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendidikan terkait anti-korupsi dan anti-penyuapan secara terstruktur.

The business activities carried out by the Company and its Subsidiaries are always aimed at being free from detrimental actions, including corruption and bribery. This commitment is realized through the development of the Code of Conducts, which must be understood and applied by all Company's organs, to create a work environment that is honest, clean, and accountable.

To prevent the occurrence of corruption in the workplace, the Company actively conducts regular dissemination in internal activities such as division/unit meetings, other gatherings, and through internal communication channels such as email blasts and WhatsApp groups. Meanwhile, to prevent bribery or gratuities, the Company is committed to the following:

1. All employees are prohibited from accepting gifts from anyone or any institution that could influence their actions or decisions in carrying out their duties;
2. All employees are prohibited from giving gifts to any party that violates prevailing laws and regulations, which could be interpreted as bribery;
3. Employees may accept or give gifts unrelated to the Company's business transactions;
4. In order to maintain or foster business relationships, the Company may incur expenses that are justifiable for occasions such as religious holidays, official anniversary celebrations, or farewell events for Company officials; and
5. Gifts from the Company must include the Company logo.

As of December 2024, the Company has organized training and education activities related to anti-corruption and anti-bribery.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik *insider trading* dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan, guna memastikan bahwa informasi yang bersifat material dan belum dipublikasikan tidak disalahgunakan oleh individu yang memiliki akses terhadap informasi tersebut, baik di tingkat Direksi, Komisaris, maupun karyawan Perseroan. Praktik *insider trading* ini telah diatur secara jelas dalam Standar Perilaku Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara tegas menerapkan POJK No. 78/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, serta Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan menjaga integritas pasar modal.

The Company is committed to preventing insider trading practices in all business activities, ensuring that material, unpublished information is not misused by individuals with access to such information, whether at the level of Board of Directors, Board of Commissioners, or employees. Insider trading practices are clearly regulated in the Code of Conduct. In addition, the Company strictly adheres to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 78/2017 regarding Securities Transactions Not Prohibited for Insiders, and Article 104 of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, as amended by Law No. 4 of 2023 regarding the Development and Strengthening of the Financial Sector, to ensure compliance with applicable regulations and maintain market integrity.

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company's Information and Data

Perseroan berkomitmen untuk memberikan akses informasi dan data yang mudah kepada seluruh pemangku kepentingan melalui:

The Company is committed to providing easy access to information and data to all stakeholders through:

Herdiasti Anggitya Dwisani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Utama / Head Office

Sinarmas MSIG Tower (yang sejak tahun 2025 berubah menjadi Sinarmas Land Plaza Sudirman) Lt. 12 / Sinarmas MSIG Tower (renamed to Sinarmas Land Plaza Sudirman starting in 2025), 12th Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT 10/RW 01
Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920

Media Sosial

Instagram	: @Pyfahealthofficial
LinkedIn	: https://www.linkedin.com/company/pt-pyridamfarma-tbk/
Telp / Phone	: (62-21) 5099 1067
Situs Web / Website	: www.pyfa.co.id

Email

Hubungan Investor / Investor Relation	: corsec@pyfa.co.id
Hubungan Media/ Media Relation	: corcomm@pyfa.co.id
Karir / Career	: hr.corporate@pyfa.co.id
Farmakovigilans	: pv.safety@pyfa.co.id

PYRIDAM
FARMA

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

"Perseroan mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dengan menyeimbangkan profitabilitas, dampak sosial, dan kelestarian lingkungan. Upaya ini diwujudkan melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta pengurangan emisi karbon, sekaligus memperkuat kesejahteraan masyarakat melalui program kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan komunitas. Dengan tata kelola yang transparan dan akuntabel, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The Company integrates sustainability into every aspect of its operations by balancing profitability, social impact, and environmental sustainability. This effort is realized through energy efficiency, responsible waste management, and carbon emission reduction while also improving community welfare through health, education, and empowerment programs. Through transparent and accountable governance, the Company is committed to creating long-term value that drives sustainable growth and delivers tangible benefits to all stakeholders."

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya dengan mengintegrasikan tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan praktik yang mendukung efisiensi sumber daya, pengelolaan dampak lingkungan, serta kesejahteraan sosial, guna menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, Perseroan secara aktif berkontribusi dalam pengurangan jejak lingkungan dengan menerapkan praktik produksi yang ramah lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta pengurangan emisi karbon. Inisiatif ini dilakukan melalui optimalisasi proses produksi, penggunaan teknologi berkelanjutan, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

The Company is committed to implementing sustainability principles in every aspect of its operations by integrating social, economic, and environmental responsibility as part of its long-term business strategy. This commitment is demonstrated through the implementation of policies and practices that support resource efficiency, environmental impact management, and social welfare, aiming to create sustainable value for all stakeholders.

As part of its sustainability efforts, the Company actively contributes to reducing its environmental footprint by implementing environmentally friendly production practices, energy efficiency, waste management, and carbon emission reduction. These initiatives are implemented through process optimization, the use of sustainable technology, as well as compliance with applicable environmental regulations.

Selain aspek lingkungan, Perseroan juga berfokus pada pengembangan produk yang aman, berkualitas, dan inovatif guna meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Perseroan terus berinvestasi dalam R&D untuk menghadirkan solusi kesehatan yang lebih baik, sekaligus berkontribusi pada peningkatan akses terhadap produk farmasi yang aman dan terjangkau.

In addition to environmental aspects, the Company also focuses on developing safe, high-quality, and innovative products to improve public health and quality of life. The Company continues to invest in R&D to deliver better healthcare solutions while contributing to increased access to safe and affordable pharmaceutical products.

Dalam aspek sosial, Perseroan berperan aktif dalam mendukung berbagai program sosial, pendidikan, serta inisiatif kesehatan masyarakat, sebagai wujud tanggung jawabnya dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang lebih luas, serta memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian yang melekat dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan.

In the social aspect, the Company actively supports social programs, education initiatives, and public health efforts as part of its responsibility to improve community welfare. Through collaboration with different stakeholders, the Company strives to create a wider positive impact and ensure that sustainability remains an integral part of its growth and business development.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk mencapai keberlanjutan yang holistik dengan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs") yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasionalnya, memastikan bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas, tetapi juga dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Strategi ini berlandaskan pada nilai tanggung jawab sosial perusahaan dengan tujuan menciptakan nilai bisnis yang sejalan dengan upaya mengatasi tantangan sosial, kemanusiaan, dan lingkungan. Perseroan secara aktif mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan, efisien dalam penggunaan sumber daya, serta mendukung kesejahteraan sosial, guna membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

The Company is committed to achieving holistic sustainability by aligning economic, social, and environmental aspects while supporting the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the Government. To realize this commitment, the Company implements an integrated sustainability strategy across all its operational activities, ensuring that every business decision considers not only profitability but also its impact on society and the environment. This strategy is based on corporate social responsibility values, aiming to create business value that aligns with efforts to solve social, humanitarian, and environmental challenges. The Company actively adopts environmentally friendly business practices, optimizes resource efficiency, and promotes social welfare to build a more sustainable future.

Dalam implementasinya, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan regulasi lingkungan, keterbatasan sumber daya, serta tuntutan untuk menyeimbangkan profitabilitas dengan keberlanjutan. Namun, dengan komitmen yang kuat, Perseroan terus mengembangkan strategi yang inovatif dan efisien, termasuk melalui adopsi teknologi hijau, optimalisasi proses produksi, serta peningkatan efisiensi energi dan pengelolaan limbah. Perseroan juga menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh pencapaian keuntungan, tetapi juga oleh kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen jangka panjangnya, Perseroan telah mengintegrasikan SDGs dalam kebijakan dan operasional perusahaan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan dampak positif bagi ekosistem bisnis, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. Program-program tersebut diuraikan pada tabel berikut.

In its implementation, the Company faces many challenges, including changes in environmental regulations, resource limitations, and demands to balance profitability with sustainability. However, with a strong commitment, the Company continues to develop innovative and efficient strategies, including the adoption of green technology, optimization of production processes, and improvements in energy efficiency and waste management. The Company also recognizes that business sustainability is not solely determined by profit achievement but also by its positive contribution to community welfare and environmental sustainability. Therefore, as part of its long-term commitment, the Company has integrated the SDGs into its policies and operations, ensuring that every step taken creates a positive impact on the business, social, and environmental ecosystems sustainably. These programs are described in the following table.

Target	Implementasi Implementation	
 Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	1. Berpartisipasi dalam pengadaan vaksin di puskesmas untuk anak-anak daerah sekitar pabrik Perseroan. 2. Pemberian vitamin dan *Hand Sanitizer* untuk sekolah-sekolah sekitar wilayah operasional Perseroan. 3. Pemberian vitamin untuk karyawan dan masyarakat sekitar Perseroan. 4. Berpartisipasi dalam pengadaan kegiatan sepeda sehat di sekitar pabrik Perseroan. 5. Pemberian hewan kurban untuk masyarakat sekitar Perseroan.	1. Participating in the procurement of vaccines at community health centre for children in the areas surrounding the Company's factory. 2. Distribution of vitamins and Hand Sanitizer to schools around the Company's operational area. 3. Distribution of vitamins for employees and the surrounding community. 4. Participating in organizing healthy bike activities around the Company's factory. 5. Donating sacrificial animals to the surrounding community.

Target	Implementasi Implementation	
 Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls	1. Tidak membedakan gender dalam proses rekrutmen karyawan selama kandidat dapat memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang diberikan Perseroan. 2. Tidak membedakan hak dan kewajiban karyawan berdasarkan jenis kelamin. 3. Karyawan perempuan mencapai 37,90% dari total karyawan Perseroan, di mana karyawan perempuan di posisi manajer ke atas sebanyak 10,43%.	1. Not discriminating based on gender in the employee recruitment process as long as the candidates meet the requirements and qualifications set by the Company. 2. Not differentiating the employee's rights and obligations based on gender. 3. Female employees make up 37.90% of the total employees, with female employees in managerial positions and above comprising 10.43%.

Target	Implementasi Implementation	
 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all	1. Program olahraga untuk karyawan setiap minggu. 2. Perseroan menyediakan ruang ibu menyusui. 3. Kebijakan *Work from Home* ("WFH") dan *Work from Office* ("WFO") dengan 4 (empat) hari WFH dan 1 (satu) hari WFO. 4. Menyediakan *private insurance* secara bertahap di luar Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS"). 5. Mempekerjakan tenaga kerja lokal di wilayah Perseroan beroperasi, sekitar 80% karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja lokal.	1. Weekly sports programs for employees. 2. The Company provides a nursing room for mothers. 3. Work from Home ("WFH") and Work from Office ("WFO") policy, with 4 (four) days of WFH and 1 (one) day of WFO. 4. Providing private insurance gradually, in addition to the Social Security Agency ("BPJS"). 5. Employing local labour in the areas where the Company operates, with approximately 80% of the Company's employees being local workers.

Target	Implementasi Implementation	
 Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	1. Membantu pembangunan lubang biopori. 2. Memenuhi kebutuhan listrik untuk masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.	1. Assisting in the drilling biopore holes. 2. Supplying electricity to the community around the Company's operational area.

Target	Implementasi Implementation	
 Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns	1. Penanganan limbah Non-B3 bekerja sama dengan Dinas Lingkungan setempat untuk pengelolaannya. 2. Bekerja sama dengan PT Wastec International yang telah tersertifikasi dalam pengelolaan limbah B3.	1. Managing of non-hazardous and toxic waste in collaboration with the local Environmental Agency for its management. 2. Partnering with PT Wastec International, which is certified in the management of hazardous and toxic waste.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, guna mencapai keseimbangan antara profitabilitas, dampak sosial, dan kelestarian lingkungan. Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi bisnis yang diambil tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengutamakan efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan emisi karbon, serta penerapan etika dan transparansi dalam seluruh rantai pasokan. Sebagai bagian dari komitmennya, Perseroan menetapkan standar keberlanjutan yang ketat, termasuk dalam pengelolaan lingkungan, kepatuhan terhadap regulasi, serta inovasi dalam proses bisnis yang lebih ramah lingkungan. Dengan menerapkan tata kelola keberlanjutan yang komprehensif, Perseroan berupaya untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan, sekaligus memastikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan di masa kini dan mendatang.

The Company implements sustainability governance by integrating sustainability principles into every aspect of its operations to achieve a balance between profitability, social impact, and environmental sustainability. The Company ensures that every policy and business strategy is not only profit-oriented but also prioritizes resource efficiency, carbon emission reduction, and the application of ethics and transparency throughout the supply chain. As part of its commitment, the Company establishes strict sustainability standards, including environmental management, regulatory compliance, and innovation in more environmentally friendly business processes. By adopting comprehensive sustainability governance, the Company strives to create long-term value for the stakeholders while ensuring a positive contribution to community welfare and environmental sustainability for both the present and future.

Penanggung Jawab Penerapan Berkelanjutan

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam melaksanakan program keberlanjutan. Namun demikian, masing-masing organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan sebagaimana diuraikan berikut.

1. Dewan Komisaris: mengawasi penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang ditetapkan oleh Direksi, serta memberikan saran dan usulan pengembangan.
2. Direksi: menyusun kebijakan dan strategi keberlanjutan, menerapkannya di seluruh aspek kerja Perseroan, serta melakukan evaluasi pelaksanaannya dengan dukungan organ pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.
3. Komite Audit: mengawasi efektivitas penerapan program dan potensi benturan kepentingan.
4. Sekretaris Perusahaan: menjadi media penghubung dalam rangkaian program perusahaan dengan pemangku kepentingan terkait.
5. Unit Audit Internal: mengawasi penerapan program dan memastikan pengelolaan pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
6. Karyawan: pelaksana penerapan program keberlanjutan, baik di internal maupun di luar Perseroan.

Person in Charge of Sustainable Implementation

Until the end of 2024, the Company has not yet established a dedicated team responsible for implementing sustainability programs. However, each Company's organ has specific duties and responsibilities in implementing sustainability initiatives, as described below.

1. Board of Commissioners: supervises the implementation of sustainability policies and strategies set by the Board of Directors, while providing advice and development proposals.
2. Board of Directors: develops sustainability policies and strategies, implements them across all Company operations, and evaluates their execution with support from the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.
3. Audit Committee: monitors the effectiveness of program implementation and identifies potential conflicts of interest.
4. Corporate Secretary: to be a liaison in a series of Company's programs with related stakeholders.
5. Internal Audit Unit: supervises program implementation and ensures internal control management, risk management, and compliance with laws and regulations.
6. Employees: implements sustainability programs both internally and outside the Company.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi keberlanjutan bagi organ Perseroan, dengan tujuan untuk memperluas pemahaman dan kemampuan mereka terkait keberlanjutan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara internal oleh Perseroan, bekerja sama dengan pihak eksternal, serta secara mandiri melalui berbagai bentuk pelatihan, baik *online* maupun *offline*. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi keberlanjutan yang telah diikuti oleh organ Perseroan selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Sustainability Competency Development

The Company facilitates sustainability competency development for its Company's organs to improve their understanding and capabilities in sustainability aspect. These activities can be conducted internally by the Company, in collaboration with external parties, or independently through various training formats, both online and offline. Details of the sustainability competency development activities attended by Company's organs during 2024 is presented as follows.

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topic	**Pelaksana** Organizer	**Tempat dan Waktu** Venue and Time	**Peserta** Participant
Pyfa			
Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolah Air Limbah (POPAL) Certification of the Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (POPAL)	Lembaga Sertifikasi Profesi Pengelolaan Limbah Industri dan Sampah (LSP LALINSA) Professional Certification Institution for Industrial Waste and Trash Management	Cianjur, Maret 2024 Cianjur, March 2024	*Power & Maintenance*
Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Certification of the Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	Media Edutama Indonesia	Cianjur, Juni 2024 Cianjur, June 2024	*Power & Maintenance*
Contamination Control Strategy for Sterille Manufacturing	QA-QC Managers Group Indonesia	Jakarta, September 2024 Jakarta, September 2024	*Quality Assurance*
Sertifikasi Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3) Hazardous and Toxic Waste Management Operational Certification (OPLB3)	Media Edutama Indonesia	Cianjur, November 2024 Cianjur, November 2024	*Human Resources ("HR")*
Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) Environmental Management System (ISO 14001)	HRD & P&M (Internal)	Cianjur, Desember 2024 Cianjur, December 2024	*HR & GA* dan *Power & Maintenance* HR & GA and Power & Maintenance
Ethica			
Penyimpanan Sementara Limbah B3 dan Limbah Domestik Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste (B3) and Domestic Waste	Ethica (Internal)	Cikarang, Januari 2024 Cikarang, January 2024	*R&D* dan *QC* R&D and QC
Proses Pemusnahan Limbah Waste Disposal Process	Ethica (Internal)	Cikarang, Januari 2024 Cikarang, January 2024	*R&D, QC,* dan *Logistic* R&D, QC and Logistic
Penanganan Keadaan Darurat Tumpahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di TPS B3 Emergency Response for Hazardous and Toxic Waste Spills in the B3 Temporary Storage Area (TPS B3)	Ethica (Internal)	Cikarang, Maret 2024 Cikarang, March 2024	*R&D*
Proses Pemusnahan Limbah Waste Disposal Process	Ethica (Internal)	Cikarang, Maret 2024 Cikarang, March 2024	*HRGA, R&D, Production, Logistic,* dan *QC* HRGA, R&D, Production, Logistic, and QC
Penanganan Limbah di Laboratorium R&D Treatment in the R&D Laboratory	Ethica (Internal)	Cikarang, Maret 2024 Cikarang, March 2024	*R&D*
Penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Treatment of Hazardous and Toxic Waste	Ethica (Internal)	Cikarang, Maret, Mei, dan Juni 2024 Cikarang, March, May and June 2024	*Logistic*

Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topic	Pelaksana Organizer	Tempat dan Waktu Venue and Time	Peserta Participant
Penanganan Limbah di Laboratorium Kimia Treatment in the Chemical Laboratory	Ethica (Internal)	Cikarang, April 2024 Cikarang, April 2024	*Quality Control*
Siklus Hidup dan Penanganan Limbah Waste Life Cycle and Treatment	Ethica (Internal)	Cikarang, Mei 2024 Cikarang, May 2024	*Engineering & HSE*
Induksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Karyawan, Tamu, dan Kontraktor Induction on Occupational Health and Safety (OHS) and Environmental for Employees, Guests, and Contractors	Ethica (Internal)	Cikarang, Mei 2024 Cikarang, May 2024	*Engineering & HSE*
Aspek K3LH dalam Penyediaan Peralatan yang Aman dan Tidak Berbahaya OHSE Aspect in the Provision of Safe and Non-Hazardous Equipment	Ethica (Internal)	Cikarang, Juni 2024 Cikarang, June 2024	*Engineering & HSE*
Holi			
Sistem Management & Mutu Lingkungan Environmental Management & Quality System	Holi (Internal)	Cimahi, Februari dan Maret 2024 Cimahi, February and March 2024	*Packaging Material Warehouse*
Protap Pengoperasian, Pembersihan dan Perawatan Instalasi Pengolahan Air Limbah Standard Operating Procedure (SOP) for Operation, Cleaning, and Maintenance of Wastewater Treatment Plant (WWTP)	Holi (Internal)	Cimahi, Maret 2024 Cimahi, March 2024	*Engineering & General Affair*
Sistem Management & Mutu Lingkungan Environmental Management & Quality System	Holi (Internal)	Cimahi, Mei 2024 Cimahi, May 2024	*Quality Control*
Identifikasi Aspek & Dampak Lingkungan Identification of Environmental Aspect & Impacts	Holi (Internal)	Cimahi, Juli 2024 Cimahi, July 2024	*GMP Compliance & Environment*
Sistem Management & Mutu Lingkungan Environmental Management & Quality System	Holi (Internal)	Cimahi, Juli 2024 Cimahi, July 2024	*Production Planning and Inventory Control (PPIC)*
Protap Kedaruratan Limbah B3 Emergency Procedure for Hazardous and Toxic Waste (B3)	Holi (Internal)	Cimahi, September 2024	*Engineering & General Affair*
Penanganan Sementara Limbah Quality Control Temporary Handling of Quality Control Waste	Holi (Internal)	Cimahi, November 2024	*Quality Control*
Pemilahan Sampah Sesuai Kategori Waste Sorting According to Categories	Holi (Internal)	Cimahi, November 2024	*Engineering & General Affair*

Penilaian Risiko Atas Kinerja Keberlanjutan

Perseroan secara berkala meninjau penerapan manajemen risiko guna memastikan sistem ini berjalan secara optimal dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja perusahaan. Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam mengevaluasi efektivitas penerapan sistem ini serta mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Hasil dari peninjauan ini kemudian disampaikan kepada Direksi, yang selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk dilakukan telaah lebih lanjut serta mendapatkan rekomendasi strategis guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko.

Risk Assessment of Sustainable Performance

The Company regularly reviews its risk management implementation to ensure the system functions optimally in identifying, measuring, and managing risks that may impact operations and performance. The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the effectiveness of this system and identifying areas that require improvement or enhancement. The results of these reviews are then submitted to the Board of Directors, which are then reported to the Audit Committee and Board of Commissioners for further analysis and to obtain strategic recommendations to improve the effectiveness of risk management.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan manajemen risiko telah berjalan secara efektif dan efisien, sebagaimana dibuktikan dengan tidak adanya risiko yang berdampak signifikan atau menyebabkan kerugian material terhadap aktivitas bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Penilaian ini mencerminkan efektivitas strategi mitigasi risiko yang telah diterapkan serta komitmen Perseroan dalam menjaga stabilitas usaha, kepatuhan terhadap regulasi, serta keberlanjutan pertumbuhan perusahaan di tengah dinamika industri.

Profil risiko dan mitigasi risiko Perseroan telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Over the course of 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors deemed that the risk management system had been implemented effectively and efficiently, as evidenced by the absence of significant risks or material losses affecting the Company's and its Subsidiaries' business activities. This assessment reflects the effectiveness of the risk mitigation strategies implemented and the Company's commitment to maintaining business stability, regulatory compliance, and sustainable growth amid industry dynamics.

The Company's risk profile and risk mitigation measures are detailed in the Corporate Governance chapter, under the Risk Management subsection, in this Annual Report and Sustainability Report.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan untuk memastikan penerapan prinsip keberlanjutan yang efektif dan komprehensif. Setiap pemangku kepentingan dilibatkan sesuai dengan peran dan kebutuhannya, dengan tujuan mendukung penerapan keberlanjutan di internal perusahaan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pihak terkait.

Perseroan mengklasifikasikan pemangku kepentingan secara sistematis dengan mengacu pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* ("SES") 2015, dengan penjelasan sebagai berikut.

Relations With the Stakeholders

The Company always maintains good relations with the stakeholders to ensure the effective and comprehensive implementation of sustainability principles. Each stakeholder is involved according to their roles and needs, with the aim of supporting the implementation of sustainability within the Company and providing long-term benefits for all related parties.

The Company systematically classifies stakeholders by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, as described below.

Pengaruh Influence	**Ketergantungan** Dependency	**Tanggung Jawab** Responsibility	**Perhatian** Attention	**Perspektif** Perspective
Pihak yang memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha. The parties that influence the Company's decision-making process regarding business going concern.	Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. The Company has a dependency on these parties, both directly and indirectly.	Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. The Company has responsibilities, both currently and in the future, towards these parties.	Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan. These parties require the Company's attention regarding economic, social, or environmental issues.	Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. These parties can provide a new perspective on important and relevant issues that previously did not exist.

Merujuk pada klasifikasi tersebut, Perseroan telah menetapkan masing-masing pemangku kepentingan, yang diungkapkan pada tabel berikut.

Referring to the classification, the Company has identified each stakeholder, as presented in the table below.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Method	Topik Utama Main Topic
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	Pengaruh Influence	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders	• Akuntabilitas Laporan Keuangan Perseroan • Keterbukaan informasi tata kelola Perseroan • Accountability of the Company's Financial Statements • Corporate governance information disclosure
Karyawan Employees	• Tanggung Jawab • Pengaruh • Ketergantungan • Responsibility • Influence • Dependency	• Pertemuan dengan Manajemen • Pelatihan kepada karyawan • Meeting with the Management • Training for employees	• Hak-hak karyawan • Kesetaraan dan kesempatan kerja • Proses rekrutmen • Pengembangan karier • Peningkatan kualitas penerapan kesehatan dan keselamatan kerja ("K3") • Employee rights • Job equality and opportunity • Recruitment process • Career development • Improving the quality of OHS implementation
Masyarakat Public	• Tanggung Jawab • Perhatian • Perspektif • Responsibility • Attention • Perspective	• Program CSR • Sarana pengaduan masyarakat • CSR Program • Public complaint facilities	• Bantuan sosial kepada masyarakat sekitar • Berkontribusi dalam pembangunan di sekitar wilayah operasional • Social assistance to surrounding community • Contributions for local development
Pemerintah dan regulator Government and regulator	• Tanggung Jawab. • Ketergantungan • Responsibility • Dependency	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations
Konsumen Consumer	• Tanggung Jawab • Ketergantungan • Pengaruh • Perhatian • Responsibility • Dependency • Influence • Attention	Sarana pengaduan konsumen Consumer complain facilities	• Keamanan dan kesehatan produk • Kualitas produk • Jaminan atas standar produk • Product safety and health • Product quality • Guarantee of products standard
Mitra Usaha Business Partner	Ketergantungan Dependency	Kontrak kerja sama/tender Work contract/tender	• Kontrak kerja sama yang transparan • Informasi peluang kerja sama • Sarana pengaduan mitra usaha • Transparent cooperation contracts • Information on cooperation opportunities • Business partner complaint facilities

Permasalahan dan Tantangan terhadap Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Tidak dapat dipungkiri bahwa penerapan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah yang dihadapi adalah menyeimbangkan tujuan profitabilitas dengan komitmen terhadap keberlanjutan. Praktik keberlanjutan yang efektif sering kali memerlukan investasi awal yang cukup besar, seperti dalam penerapan teknologi ramah lingkungan atau peningkatan sistem efisiensi energi, yang dapat mempengaruhi margin keuntungan

Problems and Challenges with the Implementation Of Sustainable Performance

It is undeniable that the comprehensive implementation of sustainability principles faces many challenges. One of the the problems faced is balancing profitability goals with a commitment to sustainability. Effective sustainability practices often require significant initial investments, such as adopting environmentally friendly technology or enhancing energy efficiency systems, which can impact profit margins in the short term. Additionally, the implementation of sustainability

dalam jangka pendek. Selain itu, implementasi kebijakan keberlanjutan juga sering dihadapkan pada tantangan biaya, baik untuk penelitian dan pengembangan produk yang lebih ramah lingkungan maupun untuk peningkatan fasilitas produksi yang mendukung keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan menghadapi permasalahan dalam mengelola rantai pasokan yang berkelanjutan. Mengelola rantai pasokan agar sesuai dengan prinsip keberlanjutan memerlukan upaya ekstra, terutama dalam memastikan bahwa mitra dan pemasok juga mengikuti standar lingkungan dan sosial yang sejalan dengan kebijakan perusahaan. Ketergantungan pada regulasi pemerintah yang dapat berubah juga menjadi tantangan, karena Perseroan harus terus beradaptasi dengan kebijakan terkait keberlanjutan yang terus berkembang. Tak kalah penting, membangun kesadaran tentang keberlanjutan di kalangan karyawan dan memastikan bahwa seluruh karyawan memahami serta menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasional sehari-hari, menjadi kunci untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dalam penerapan kinerja keberlanjutan.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Membangun budaya keberlanjutan merupakan prioritas utama Perseroan, yang diwujudkan melalui penerapan Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan secara konsisten dan efektif. Perseroan berkomitmen untuk menanamkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, memastikan bahwa seluruh organ perusahaan memahami, mendukung, dan menerapkan inisiatif keberlanjutan dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

Untuk mendukung upaya ini, Perseroan secara proaktif melakukan sosialisasi dan edukasi melalui pelatihan, lokakarya, serta berbagai kegiatan internal guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan. Dengan membangun lingkungan kerja yang inklusif, bertanggung jawab, dan berbasis keberlanjutan, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memperkuat komitmennya dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

policies often faces cost-related challenges, whether for research and development of more environmentally friendly products or for upgrading production facilities to support sustainability initiatives.

Aside from that, the Company faces challenges in managing a sustainable supply chain. Ensuring that the supply chain aligns with sustainability principles requires extra effort, particularly in verifying that partners and suppliers adhere to environmental and social standards consistent with the Company's policies. Dependence on evolving Government regulations also presents a challenge, as the Company must continuously adapt to changing sustainability-related policies. Last but not least is building awareness of sustainability among employees and ensuring that all employees understand and integrate sustainability principles into their daily operations. This is essential for achieving long-term success in sustainability performance implementation.

Building a Sustainability Culture

Building a sustainability culture is a top priority for the Company, realized through the consistent and effective implementation of the Code of Conducts and Corporates Values. The Company is committed to instilling sustainability principles in every aspect of its operations, ensuring that all Company's organs understand, support, and implement sustainability initiatives in their daily business activities.

To support this effort, the Company proactively conducts dissemination and education through training, workshops, and internal activities to enhance employees' awareness and understanding of the importance of sustainability. By establishing an inclusive, responsible, and sustainability-driven working environment, the Company strives to create a broad positive impact for all stakeholders while reinforcing its commitment to supporting sustainable and highly competitive business growth.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja ekonomi Perseroan mencerminkan upaya yang konsisten dalam mencapai pertumbuhan yang stabil, berkelanjutan, dan berdaya saing. Hal ini sejalan dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan, yaitu pertumbuhan organik, sinergi antara unit bisnis dan Entitas Anak, serta *operational excellence*. Pencapaian kinerja ekonomi yang solid menjadi fondasi utama dalam mendukung keberlanjutan usaha, karena memungkinkan Perseroan untuk terus berinvestasi dalam inovasi, pengembangan produk, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan implementasi tata kelola keberlanjutan.

Kinerja ini tercermin dalam pencapaian beberapa indikator keuangan dan operasional, sebagaimana diungkapkan dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, yang menunjukkan pertumbuhan pendapatan, serta pengelolaan arus kas yang sehat. Keberhasilan dalam aspek ekonomi tidak hanya berkontribusi terhadap stabilitas bisnis, tetapi juga memperkuat peran Perseroan dalam menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Dengan fundamental ekonomi yang kuat, Perseroan dapat mengalokasikan sumber daya untuk mendukung inisiatif keberlanjutan, termasuk investasi dalam teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, serta program tanggung jawab sosial perusahaan.

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya bergantung pada pencapaian finansial, tetapi juga pada bagaimana kinerja ekonomi dapat mendukung kesejahteraan pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan ekosistem industri. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi bisnis yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan, guna menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Company's economic performance reflects consistent efforts to achieve stable, sustainable, and competitive growth. This is aligned with the established business strategy, which focuses on organic growth, synergy between business units and Subsidiaries, and operational excellence. A solid economic performance serves as a fundamental pillar for business sustainability, enabling the Company to continue investing in innovation, product development, operational efficiency improvements, and the strengthening of sustainability governance implementation.

This performance is reflected in the achievement of several financial and operational indicators, as disclosed in the Management's Discussion and Analysis chapter, which highlight revenue growth, and sound cash flow management. Success in the economic aspect not only contributes to business stability but also strengthens the Company's role in creating positive social and environmental impacts. With a strong economic foundation, the Company can allocate resources to support sustainability initiatives, including investments in environmentally friendly technology, energy efficiency, and corporate social responsibility programs.

The Company recognizes that business sustainability depends not only on financial achievements but also on how economic performance supports the stakeholder's welfare and maintains the balance of the industry ecosystem. Therefore, the Company is committed to continuously developing adaptive, innovative, and sustainable business strategies to create long-term value compatible with economic, social, and environmental growth.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang berhasil diraih Perseroan memberikan dampak signifikan terhadap distribusi nilai ekonomi langsung kepada berbagai pemangku kepentingan. Perseroan memastikan manfaat ini tersalurkan melalui pembayaran gaji karyawan secara tepat waktu, setoran pajak kepada pemerintah, serta pembelian dari pemasok yang mendukung perekonomian lokal. Selain itu, Perseroan juga mengalokasikan dana untuk program tanggung jawab

Generated and Distributed Economic Value

The Company's successful operational and financial performance has a significant impact on the direct distribution of economic value to various stakeholders. The Company ensures that these benefits are distributed through timely employee salary payments, tax contributions to the Government, and procurement from suppliers that support the local economy. Additionally, the Company allocates funds for social and environmental responsibility programs as part

sosial dan lingkungan, sebagai wujud komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat dan perlindungan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang luas dan berkelanjutan, sehingga manfaat dari kinerja yang dicapai dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

of its commitment to community welfare and environmental protection. Through this approach, the Company strives to create broad and sustainable added value, ensuring that the benefits of its performance are shared with all stakeholders.

Informasi mengenai nilai ekonomi yang diperoleh dan didistribusikan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Details of the economic value generated and distributed by the Company is described as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) / Direct Economic Value Generated (Revenue)				
Pendapatan Neto	1.920.812	702.068	715.425	Net Revenues
Hasil Penjualan Aset Tetap	345	226	1.399	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penghasilan (Beban) Lainnya – Neto	(90.544)	9.711	380.998	Other Income (Expenses) – Net
Jumlah	**1.830.613**	**711.883**	**1.097.823**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Diatribusikan / Economic Value Attributed				
Biaya Operasional	1.332.318	519.070	439.377	Operational Cost
Gaji dan Imbal Hasil	478.946	160.131	128.278	Salary and Returns
Pembayaran Beban Keuangan	225.980	86.499	87.086	Payment for Finance Cost
Pajak	17.102	1.979	4.757	Tax
Biaya CSR	1.690	3.694	1.420	CSR Cost
Jumlah	**2.032.418**	**763.985**	**658.078**	**Total**
Nilai Ekonomi yang Disimpan	**(201.805)**	**(52.102)**	**439.745**	**Economic Value Retained**

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan, sehingga komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab menjadi bagian integral dalam strategi keberlanjutan. Sebagai wujud dari tanggung jawab ini, Perseroan mendukung penuh program dan kebijakan lingkungan, termasuk upaya menuju *net zero emission*, yang sejalan dengan target keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

The Company is aware that its operational activities may have an impact on the environment, making a commitment to responsible environmental management an integral part of its sustainability strategy. As a reflection of this responsibility, the Company fully supports environmental programs and policies, including efforts toward net zero emissions, in line with Indonesian Government sustainability targets.

Sebagai emiten dan perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup, sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam implementasinya, konsep keuangan berkelanjutan bagi emiten tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup operasi bisnis yang berkelanjutan (*sustainable operations*), yakni aktivitas usaha yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan hidup, dan kesejahteraan sosial.

As an issuers and public companies, the Company has an obligation to support environmental preservation, as stipulated in POJK No. 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In its implementation, the concept of sustainable finance for issuers extends beyond financial aspects to encompass sustainable business operations, namely business activities that balance economic growth, environmental protection, and social welfare.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, Perseroan menerapkan strategi lingkungan berbasis efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta optimalisasi penggunaan sumber daya dalam operasional. Selain itu, Perseroan terus berinovasi dalam menerapkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan, baik melalui investasi dalam teknologi hijau, pengurangan jejak karbon, maupun peningkatan kesadaran lingkungan di seluruh rantai pasokan. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif terhadap lingkungan, sekaligus memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

As a concrete manifestation of this commitment, the Company implements an environmental strategy focused on energy efficiency, responsible waste management, and resource optimization in its operations. Additionally, the Company continues to innovate by adopting more environmentally friendly business practices, including investments in green technology, carbon footprint reduction, and raising environmental awareness across the supply chain. Through these initiatives, the Company strives to create a positive environmental impact while ensuring long-term business sustainability.

Biaya Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara aktif mengalokasikan biaya lingkungan hidup untuk mendukung berbagai inisiatif yang bertujuan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Pengeluaran ini mencakup investasi dalam efisiensi energi, pengelolaan limbah, pengurangan emisi, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Melalui alokasi biaya yang terencana, Perseroan memastikan bahwa kebijakan lingkungan yang diterapkan tidak hanya memenuhi standar kepatuhan, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi lingkungan dan pemangku kepentingan. Informasi mengenai biaya pengelolaan lingkungan hidup Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Environmental Costs

As part of its commitment to sustainability, the Company actively allocates environmental costs to support initiatives that have the purpose of reducing environmental impact of its operations. These spending include investments in energy efficiency, waste management, emission reduction, and compliance with environmental regulations. Through a well-planned costs allocation, the Company ensures that its environmental policies not only meet regulatory standards but also contribute to long-term value creation for the environment and stakeholders. Details on the Company's environmental management costs is described as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Energi	15.221	11.671	11.829	Energy Consumption
Pengendalian Emisi	-	-	-	Emission Control
Penggunaan Air	1.698	1.872	1.636	Water Use
Jumlah	**16.919**	**13.544**	**13.465**	**Total**

Catatan: Data biaya lingkungan dari Pyfa, Ethica, dan Holi.
Notes: Environmental cost data from Pyfa, Ethica, and Holi.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional dengan menerapkan praktik ramah lingkungan serta memanfaatkan material dan peralatan yang mendukung keberlanjutan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan mengadopsi berbagai inisiatif lingkungan, seperti memanfaatkan potongan rumput yang dikubur sebagai pupuk alami guna menyuburkan tanah sekaligus mengurangi volume sampah buang. Selain itu, untuk mendukung efisiensi penggunaan sumber daya alam, Perseroan mengandalkan saluran air dari luar sebagai sistem pengairan kebun, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada pengambilan air tanah dan membantu menjaga keseimbangan ekosistem. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh material dan bahan baku yang digunakan dalam operasional telah memenuhi standar lingkungan yang ketat, mendukung prinsip keberlanjutan yang diterapkan dalam setiap aspek bisnis.

Dalam proses produksi, Perseroan menghadapi tantangan dalam penggunaan material ramah lingkungan, mengingat karakteristik produk yang dihasilkan adalah produk farmasi yang membutuhkan standar keamanan, kualitas, dan regulasi yang ketat. Oleh karena itu, penerapan material ramah lingkungan dalam produksi masih terbatas, namun Perseroan terus mengeksplorasi alternatif dan inovasi guna mengurangi dampak lingkungan tanpa mengorbankan efektivitas dan keamanan produk. Upaya ini termasuk optimalisasi proses produksi untuk meningkatkan efisiensi energi, pengelolaan limbah yang lebih baik, serta investasi dalam teknologi yang lebih bersih. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan strategi keberlanjutan dalam produksi farmasi, sejalan dengan inovasi di industri dan penerapan praktik yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Use Of Eco-Friendly Materials

The Company is committed to preserving the environment around its operational areas by implementing environmentally friendly practices and utilizing sustainable materials and equipment. As part of this effort, the Company has adopted a number of environmental initiatives, such as using grass clippings as natural fertilizer to fertilize the soil while reducing waste disposal. In addition, to support resource efficiency, the Company relies on external water channels for garden irrigation, thereby reducing dependence on ground water extraction and helping maintain ecosystem balance. The Company also ensures that all materials and raw materials used in its operations meet rigorous environmental standards, reinforcing the sustainability principles applied in every aspect of its business.

In its production processes, the Company faces challenges in using eco-friendly materials due to the stringent safety, quality, and regulatory standards required for pharmaceutical products. Therefore, the adoption of eco-friendly materials in production remains limited. However, the Company continues to explore alternatives and innovations to minimize environmental impact without compromising product effectiveness and safety. These efforts include optimizing production processes to increase energy efficiency, improving waste management, and investing in cleaner technologies. Moving forward, the Company is committed to developing sustainable strategies in pharmaceutical production, aligning with industry innovations and the adoption of more environmentally responsible practices.

Penggunaan Energi

Perseroan membutuhkan energi dalam berbagai bentuk untuk mendukung kegiatan operasional dan proses produksi. Energi listrik yang digunakan Perseroan dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan dimanfaatkan untuk menggerakkan mesin produksi, menyalakan perangkat elektronik, serta mengoperasikan sarana dan prasarana kantor, termasuk AC, lift, kulkas, dan sistem pencahayaan. Selain itu, Perseroan juga menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk mengoperasikan genset, alat berat, serta kendaraan operasional guna memastikan kelancaran kegiatan logistik dan operasional Perseroan.

Perseroan telah memiliki program efisiensi energi yang direalisasikan secara berkesinambungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan memantau dan mengoptimalkan konsumsi energi, menerapkan langkah-langkah pengendalian dampak lingkungan, serta mendukung prinsip industri hijau dalam operasional. Efisiensi energi ini didasarkan pada Kebijakan Mutu Perusahaan, yang menjadi pedoman dalam mengurangi konsumsi energi, meminimalkan emisi karbon, serta mengelola sumber daya secara lebih efisien. Perseroan juga terus mengeksplorasi teknologi hemat energi dan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan, guna memastikan bahwa pertumbuhan bisnis tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Beberapa implementasi kebijakan tersebut meliputi:

1. Mengefisiensikan penggunaan bahan bakar boiler dan genset dengan mengubah bahan bakar solar ke gas di mana efisiensi per bulan mencapai 43% dan secara *value* mencapai kurang lebih Rp40-50 juta per bulan;
2. Efisiensi listrik melalui program penggantian lampu menjadi lampu *Light-Emitting Diode* (LED);
3. Melakukan penempatan label hemat energi di beberapa tempat;
4. Menggunakan sensor gerak/sensor cahaya;
5. Menggunakan atau penggantian motor penggerak dengan menggunakan sistem *inverter*; serta
6. Mengatur program *scheduling* operasional mesin produksi dan utilitas.

Penggunaan energi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Energy Consumption

The Company requires energy in various forms to support its operational activities and production processes. The electricity used by the Company is supplied by the State Electricity Company (PLN) and is utilized to power production machines, operate electronic devices, and run office facilities, including air conditioning, elevators, refrigerators, and lighting systems. In addition, the Company also uses petroleum fuel (BBM) to operate generators, heavy equipment, and operational vehicles to ensure the smooth execution of the Company's logistics and operational activities.

The Company has an energy efficiency program that is realized on an ongoing basis as part of its commitment to sustainability. This effort is carried out by monitoring and optimizing energy consumption, implementing environmental impact control measures, and supporting green industry principles in operations. This energy efficiency is based on the Company's Quality Policy, which becomes the guideline in reducing energy consumption, minimizing carbon emissions, and managing resources more efficiently. The Company also continues to explore energy-efficient technologies and more environmentally friendly operational practices, to ensure that business growth remains in line with the sustainability principles and environmental responsibility. The implementation of these policies includes:

1. Optimizing fuel consumption for boilers and generators by changing diesel fuel to gas, where the efficiency per month reaches 43% and the value reaches approximately 40-50 million per month;
2. Electrical efficiency by replacing lamps with Light-Emitting Diode (LED) lamps;
3. Placing energy-saving labels in several places;
4. Using motion sensors/light sensors;
5. Using or replacing the drive motor with an inverter system; and
6. Managing production and utility machinery operational scheduling program.

The Company's energy consumption in the last 3 (three) years is presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) Solar / Diesel Fuel Consumption					
Pyfa	GJ	133,96	210,91	3.740,42	Pyfa
Holi		68,21	2.982,92	2.404,81	Holi
Ethica		67,89	93,71	156,29	Ethica
Jumlah		270,06	**3.287,54**	**6.301,52**	**Total**

* Merujuk pada pabrik milik Pyfa.
* Referring to the Pyfa-owned factory.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Intensitas Penggunaan BBM	**GJ/Juta Rupiah** GJ/Million Rupiah	0,0001406	0,0046827	0,0088081	Fuel Consumption Intensity
Efisiensi Penggunaan BBM		(0,0045421)	(0,0041254)	(0,0007946)	Fuel Consumption Efficiency
Penggunaan Listrik / Electricity Consumption					
Pyfa	GJ	9.515,69	9.006,25	9.081,37	Pyfa
Holi		27.291,60	14.165,65	2.092,20	Holi
Ethica		23.224,32	22.802,40	23.490,00	Ethica
Jumlah		60.031,61	**45.974,30**	**34.663,58**	**Total**
Intensitas Penggunaan Listrik	**GJ/Juta Rupiah** GJ/Million Rupiah	0,0312532	0,0654841	0,0484517	Electricity Consumption Intensity
Efisiensi Penggunaan Listrik		(0,0342309)	0,0170324	0,0306771	Electricity Consumption Efficiency

* Merujuk pada pabrik milik Pyfa.
* Referring to the Pyfa-owned factory.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan baru melakukan pengukuran penggunaan energi yang dikonsumsi secara langsung dan belum melakukan pengukuran penggunaan energi yang dikonsumsi secara tidak langsung.

As of the end of 2024, the Company has only measured the energy consumption from direct use and has not yet assessed the energy consumption from indirect use.

Pengendalian Emisi

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui penerapan strategi pengendalian emisi yang sejalan dengan kebijakan keberlanjutan dan peraturan lingkungan yang berlaku. Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap perubahan iklim, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan, pengukuran, serta pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) dan emisi lainnya yang dihasilkan dari operasional bisnis, termasuk dari proses produksi, penggunaan bahan bakar, dan aktivitas logistik.

Perseroan melakukan pengukuran emisi GRK Cakupan 1 dan 2 sesuai dengan *Greenhouse Gas* ("GHG") *Protocol* sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Cakupan 1 mencakup emisi langsung yang berasal dari pembakaran bahan bakar fosil untuk operasional mesin, kendaraan, dan alat berat. Sementara itu, Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang dibeli dari pihak eksternal, seperti penggunaan listrik dari PLN untuk produksi dan operasional kantor. Pengukuran emisi GRK Cakupan 1 dan 2 menggunakan metodologi sebagai berikut.

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1
Scope 1 Greenhouse Gas Emissions

Σ Emisi = Konsumsi Bahan Bakar (liter) x Faktor Emisi (Kg/Tj)[2]) x NCV (Tj/liter)
Σ Emission = Fuel Consumption (liter) x Emission Factor (Kg/Tj)[2]) x NCV (Tj/liter)

Emission Control

The Company is committed to reducing environmental impact through the implementation of emission control strategies that align with sustainability policies and applicable environmental regulations. As part of its responsibility toward climate change, the Company actively monitors, measures, and manages Greenhouse Gas (GHG) emissions and other emissions generated from business operations, including production processes, fuel consumption, and logistics activities.

The Company measures Scope 1 and Scope 2 GHG emissions in accordance with the Greenhouse Gas ("GHG") Protocol as part of its sustainability commitment. Scope 1 includes direct emissions comes from the combustion of petroleum fuel used for machinery, vehicles, and heavy equipment operations. Meanwhile, Scope 2 covers indirect emissions comes from electricity consumption purchased from externally, such as electricity sourced from PLN for production and office operations. The measurement of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions is conducted using the following methodology.

Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2
Scope 2 Greenhouse Gas Emissions

Σ Emisi = Konsumsi Listrik (kWh) x Faktor Emisi ($kgCO_2$/kWh)
Σ Emission = Electricity Consumption (kWh) x Emission Factor ($kgCO_2$/kWh)

Perseroan juga mengidentifikasi emisi GRK Cakupan 3 sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan dekarbonisasi rantai nilai. Emisi ini mencakup emisi tidak langsung yang berasal dari aktivitas di luar kendali langsung Perseroan, seperti rantai pasok, transportasi dan distribusi, penggunaan produk oleh konsumen, serta pengolahan limbah operasional. Pengakuan atas sumber-sumber emisi ini menunjukkan kesadaran Perseroan bahwa kontribusi terhadap perubahan iklim tidak hanya berasal dari kegiatan internal, tetapi juga dari interaksi lebih luas dengan ekosistem bisnis yang mendukungnya.

Meskipun demikian, hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan belum menyajikan data kuantitatif atas jumlah emisi GRK Cakupan 3 karena keterbatasan data dan kompleksitas dalam proses perhitungannya. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk membangun sistem pencatatan dan pelaporan yang lebih komprehensif guna memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan emisi secara menyeluruh.

Berdasarkan metodologi pengukuran di atas, jumlah emisi GRK yang dihasilkan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The Company also identifies Scope 3 GHG emissions as part of its commitment to sustainability and decarbonizing the value chain. These emissions include indirect emissions that generated from activities outside the Company's direct control, such as the supply chain, transportation and distribution, product use by consumers, and operational waste processing. Acknowledging these sources of emissions reflects the Company's awareness that its contribution to climate change arises not only from internal activities but also from broader interactions within the supporting business ecosystem.

Nevertheless, by the end of the reporting year, the Company has not yet presented quantitative data on Scope 3 GHG emissions due to data limitations and the complexity of the calculation process. Going forward, the Company is committed to developing a more comprehensive recording and reporting system to strengthen transparency and accountability in overall emissions reporting.

Based on the above measurement methodology, the total GHG emissions generated by the Company are presented as follows.

Emisi GRK yang Dihasilkan Perseroan
GHG Emission Generated by the Company

Sumber Emisi	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Emission Source
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 / Scope 1 Greenhouse Gas Emission					
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner	TonCO_2e	20,96	255,19	489,14	Direct Emission from Stationary Combustion
Total Emisi Cakupan 1	**TonCO_2e**	**20,96**	**255,19**	**489,14**	**Total Scope 1 Emission**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung / Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emmission					
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN	TonCO_2e	15.574,87	11.927,78	8.993,27	Indirect Emission from Electricity Consumption Purchased from PLN
Total Emisi Cakupan 2	**TonCO_2e**	**15.574,87**	**11.927,78**	**8.993,27**	**Total Scope 2 Emission**
Total Emisi Cakupan 1 dan 2	**TonCO_2e**	**15.595,83**	**12.182,96**	**9.482,41**	**Total Scope 1 and 2 Emission**
Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2	**TonCO_2e /Juta Rupiah** TonCO_2e/Million Rupiah	**0,008**	**0,017**	**0,013**	**Scope 1 and 2 Emission Intensity**
Efisiensi Emisi Cakupan 1 dan 2	**TonCO_2e /Juta Rupiah** TonCO_2e/Million Rupiah	**0,009**	**(0,004)**	**-**	**Scope 1 and 2 Emission Efficiency**
Program *Carbon Offsets/Credits* **	**TonCO_2e**	**-**	**-**	**-**	**Carbon Offsets/Credits Program****

Catatan: Data emisi GRK dihasilkan dari Pyfa, Holi, dan Ethica.
* Data disajikan kembali.
** Perseroan belum memiliki program terkait dengan *carbon offsets/credits*. Strategi pengurangan emisi GRK yang dijalankan lebih berfokus pada efisiensi penggunaan energi.

Notes: Environmental cost data from Pyfa, Holi and Ethica.
* Data has been restated.
** The Company currently does not have any program related to carbon offsets/credits. Its GHG emission reduction strategy remains focused on energy efficiency.

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2
Scope 1 and 2 GHG Emission Intensity

2024	2023	2022
0,008	0,017	0,013
$TonCO_2e$/Juta Rupiah $TonCO_2e$/Million Rupiah	$TonCO_2e$/Juta Rupiah $TonCO_2e$/Million Rupiah	$TonCO_2e$/Juta Rupiah $TonCO_2e$/Million Rupiah

Komitmen terhadap Pencapaian *Net Zero Emission* dan Efisiensi Emisi Gas Rumah Kaca

Perseroan mendukung *Net Zero Emission* melalui pengurangan emisi GRK secara bertahap dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menetapkan target jangka panjang dan langkah awal dengan menurunkan emisi GRK dalam jangka waktu tertentu dibandingkan tahun dasar. Upaya ini menjadi bagian dari kontribusi Perseroan terhadap keberlanjutan.

Pencapaian target-target tersebut akan direalisasikan Perseroan antara lain dengan mengoptimalkan efisiensi energi, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta menerapkan teknologi rendah karbon dalam operasional. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada pengelolaan emisi di seluruh rantai nilai, termasuk peningkatan efisiensi logistik, penggunaan energi terbarukan, serta kolaborasi dengan pemasok dan mitra bisnis untuk mengurangi dampak lingkungan. Dengan pendekatan berbasis inovasi dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan jejak karbon, meningkatkan efisiensi emisi GRK, serta berkontribusi dalam upaya global menuju transisi energi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Commitment to Achieving Net Zero Emission and Greenhouse Gas Emission Efficiency

The company supports Net Zero Emission mission by gradually and continuously reducing GHG emissions. To this end, the Company sets long-term targets and initial steps to reduce GHG emissions within a certain timeframe compared to the baseline year. This effort is part of the Company's contribution to sustainability.

The achievement of these targets will be realized by the Company, among others, by optimizing energy efficiency, reducing dependence on petroleum fuel, and implementing low-carbon technology in operations. In addition, the Company also focuses on managing emissions across the value chain, including improving logistics efficiency, using renewable energy, and collaborating with suppliers and business partners to reduce environmental impact. Through an innovation-based approach and compliance with environmental regulations, the Company is committed to minimizing its carbon footprint, improving the efficiency of GHG emissions, and contributing to global efforts towards a greener and more sustainable energy transition.

Penggunaan Air

Perseroan mengelola penggunaan air secara efisien guna memastikan keberlanjutan sumber daya dan mendukung praktik operasional yang ramah lingkungan. Air digunakan terutama untuk keperluan domestik, termasuk kebutuhan sanitasi, konsumsi karyawan, serta pemeliharaan fasilitas operasional. Pasokan air bagi Perseroan diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum ("PDAM"), yang memastikan ketersediaan air bersih dengan standar kualitas yang sesuai.

Perseroan melakukan perhitungan penggunaan air secara sistematis guna memastikan efisiensi penggunaan sumber daya air dalam operasional. Metodologi yang diterapkan mencakup pencatatan manual melalui *flow meter* untuk memantau suplai air yang berasal dari *deep well*, sehingga dapat diketahui

Water Use

The Company manages water use efficiently to ensure resource sustainability and support environmentally friendly operational practices. Water is primarily used for domestic purposes, including sanitation, employee consumption, and facility maintenance. The Company's water supply is sourced from the Local Water Supply Utility ("PDAM"), ensuring access to clean water that meets quality standards.

The Company conducts systematic calculations of water use to ensure the efficiency of the use of water resources in operations. The methodology applied includes manual recording through a flow meter to monitor the water supply coming from deep wells, so that the volume of water used can

volume air yang digunakan secara akurat. Selain itu, Perseroan juga melakukan estimasi penggunaan air domestik, baik untuk keperluan produksi maupun operasional lainnya, dengan mengacu pada data yang tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan ("AMDAL"). Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola konsumsi air secara lebih efektif, mengurangi potensi pemborosan, serta memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku.

be accurately known. In addition, the Company also estimates domestic water use, both for production and other operational purposes, by referring to the data listed in the Environmental Impact Analysis ("EIA") document. This approach allows the Company to manage water use more effectively, reduce potential waste, and ensure compliance with applicable environmental standards.

Informasi terkait penggunaan air Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Information regarding the Company's water use is presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Air Permukaan (Danau, Sungai, dan lainnya) / Surface Water (Lake, River, etc)					
Ethica	m^3	47.088	60.139	48.854	Ethica
Sub Jumlah		**47.088**	**60.139**	**48.854**	**Subtotal**
Air Tanah / Groundwater					
Pyfa	m^3	23.986	13.627	19.161	Pyfa
Holi		16.995	13.613	10.950	Holi
Sub Jumlah		**40.981**	**27.240**	**30.111**	**Subtotal**
Jumlah		**88.069**	**87.379**	**78.965**	**Total**
Intensitas Penggunaan Air	**m^3/Juta Rupiah**	**0.046**	**0.124**	**0.110**	**Water Use Intensity**
Efisiensi Penggunaan Air		**(0.079)**	**0.014**	**(0.046)**	**Water Use Efficiency**

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menerapkan strategi efisiensi air sebagaimana diuraikan berikut:

1. Memantau pemakaian air harian dan didokumentasikan setiap bulan;
2. Melakukan estimasi penggunaan air domestik untuk produksi dan lain-lain yang tercantum di dalam Dokumen Amdal; serta
3. Mensosialisasikan penghematan air kepada seluruh karyawan.

As part of its sustainability commitment, the Company implements water efficiency strategies as described below:

1. Monitor daily water use and documenting it on a monthly basis;
2. Estimate domestic water use for production and others listed in the EIA Document; and
3. Disseminate water saving effort to all employees.

Selain itu, Perseroan melakukan inisiatif konservasi air sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pembuatan sumur resapan di sejumlah titik di *area power and maintenance* dan belakang kantor;
2. Pembuatan 4 (empat) biopori pada pabrik Perseroan dan pembuatan biopori pada sekitar bangunan pabrik Perseroan;
3. Pemanfaatan *drain* atau buangan *air purified water* sistem untuk domestik; serta
4. Pemanfaatan *drain* atau buangan air *back wash* untuk domestik.

In addition, the Company carries out water conservation initiatives as described below:

1. Construction of infiltration wells at a number of points in the Power and Maintenance area and behind the office;
2. Drilling 4 (four) biopores at Company and biopores around the Company's factory building;
3. Utilization of drain or purified water system for domestic use; and
4. Utilization of drain or backwash water for domestic use.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya meminimalkan dampak terhadap lingkungan, menjaga keseimbangan ekosistem, serta memastikan ketersediaan air dalam jangka panjang bagi operasional dan komunitas sekitar.

Through these measures, the Company strives to minimize environmental impact, maintain ecosystem balance, and ensure long-term water availability for its operations and surrounding communities.

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dengan penuh tanggung jawab melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi di bidang pengelolaan limbah. Adapun limbah yang dihasilkan oleh Perseroan terdiri dari limbah air, limbah berbahaya dan beracun ("B3"), serta limbah non-B3. Informasi terkait pengelolaan limbah yang diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Waste Management

The Company and its Subsidiaries manage waste responsibly by collaborating with certified third parties specializing in waste management. The waste generated by the Company includes wastewater, hazardous and toxic waste ("B3"), and non-B3 waste. Details regarding the Company's waste management practices is described below.

Limbah Air
Wastewater

Limbah air dibagi menjadi limbah air rumah tangga dan limbah air operasional produksi. Limbah air ini dikelola oleh Perseroan dengan menggunakan kombinasi dari metode koagulasi dan flokulasi. Selain itu, air limbah yang dihasilkan dikelola dan diolah melalui IPAL untuk memastikan bahwa limbah tersebut memenuhi standar kualitas yang ditetapkan sebelum dibuang ke badan air. Untuk memastikan bahwa limbah air yang dibuang aman dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku, Perseroan secara rutin melakukan pengambilan sampel setiap bulan. Proses pengambilan sampel ini dilakukan oleh pihak ketiga yang independen, yaitu Balai Besar *Pulp* dan Kertas, untuk menguji dan memastikan bahwa limbah air yang dibuang telah memenuhi standar mutu yang ditentukan.

Wastewater is divided into household wastewater and operational production wastewater. This wastewater is managed by the Company using a combination of coagulation and flocculation methods. In addition, the wastewater generated is managed and treated through IPAL to ensure that it meets the quality standards set before being discharged into water bodies. To ensure that the disposed wastewater is safe and in accordance with applicable environmental regulations, the Company regularly conducts sampling every month. This sampling process is carried out by an independent third party, namely Balai Besar *Pulp* dan Kertas, to test and ensure that the disposed wastewater has met the specified quality standards.

Limbah B3
Hazardous and Toxic Waste

Limbah B3 adalah limbah yang mengandung zat-zat yang bersifat berbahaya dan beracun, yang dapat membahayakan makhluk hidup serta lingkungan. Dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan telah memperoleh surat izin penyimpanan sementara limbah B3 yang diterbitkan oleh Badan Lingkungan Hidup setempat, sesuai dengan lokasi operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu limbah padat (*solid waste*) dan limbah cair (*liquid waste*). Limbah padat berasal dari proses obat-obatan yang sudah melewati tanggal kadaluwarsa (*expired date*/ED), *Retained Sample*, *Dust Collector*, serta *Sludge* dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Sedangkan limbah cair dihasilkan dari *Syrup Sample NBL* 2, bahan dari *Betalaktam*, *Retained Sample* yang berbentuk *syrup*, serta limbah dari proses *quality control* yang melibatkan bahan-bahan seperti HPLC, Titrasi, Chloroform, Logam Berat, Timbal, dan bahan lainnya. Pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas produksi dilakukan oleh Perseroan bekerja sama dengan PT Wastec International.

Hazardous and toxic (B3) waste is waste that contains substances that are dangerous and toxic, which can harm living creatures and the environment. In the management of B3 waste, the Company has obtained a temporary storage permit for B3 waste issued by the Local Environment Agency, in accordance with the location of the Company's operations and Subsidiaries.

B3 waste generated by the Company is divided into 2 (two) types, namely solid waste and liquid waste. Solid waste generated from expired (ED) pharmaceutical products, Retained Samples, Dust Collectors, and Sludge from Wastewater Treatment Plants (IPAL). Meanwhile, liquid waste is comes from syrup Sample NBL 2, materials from Betalactam, Retained samples in the form of syrup, and waste from quality control processes involving materials such as HPLC, Ttitration, Chloroform, heavy metals, Lead, and other materials. The management of B3 waste generated from production activities is carried out by the Company in collaboration with PT Wastec International.

Limbah Non – B3
Non-Hazardous and Toxic Waste

Limbah Non-B3 dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah yang dihasilkan berasal dari kegiatan produksi, perkantoran, dan rumah tangga. Perseroan menyediakan tempat sampah terpisah sesuai dengan jenis sampah tersebut. Selain itu, Perseroan juga aktif menanamkan kesadaran kepada karyawan mengenai pentingnya pengurangan sampah serta penerapan prinsip *reduce, reuse*, dan *recycle* ("3R") dalam lingkungan kerja.

Non-B3 waste is divided into 2 (two) types, namely organic and inorganic waste. The waste generated comes from production activities, offices, and households. The Company provides separate trash bins according to the type of waste. In addition, the Company also actively instills awareness among employees about the importance of waste reduction and the implementation of reduce, reuse, and recycle ("3R") principles in the working environment.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
Total Waste and Effluent Generated by Type

Limbah Air
Wastewater

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Limbah Air Rumah Tangga / Household Wastewater					
Pyfa	m³	-	-	-	Pyfa
Holi		-	-	-	Holi*
Ethica		40.021	50.825	41.040	Ethica
Sub Jumlah		40.021	**50.825**	**41.040**	**Subtotal**
Limbah Air Operasional Produksi / Operational Production Wastewater					
Pyfa	m³	17.175	16.109	16.511	Pyfa
Holi		5.310	2.552	2.723	Holi
Ethica		-	-	-	Ethica
Sub Jumlah		22.485	**18.661**	**19.234**	**Subtotal**
Jumlah		62.506	**69.486**	**60.274**	**Total**

* Merujuk pada pabrik milik Pyfa.
* Referring to the Pyfa-owned factory.

Limbah B3
Hazardous and Toxic Waste

Jenis Limbah Waste Type	Sumber Limbah Waste Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Perseroan / The Company					
Product Reject	QA, QC	Kg	-	-	2,45
	QA,QC		-	-	2.908,61
	Produksi / Production		392,80	633,87	-
	PPIC		2.253	2.196,85	-
	QC		481,13	305,78	16,38
	QA		41	1.624,26	349,53
	R&D		5,68	1.454,60	-
	Produksi, QC, QA, R&D / Production, QC, QA, R&D		-	-	223,95
	QA, Produksi, PPIC / QA, Production, PPIC		-	-	1.676,51
	Plant		32	-	-
Sub Jumlah / Subtotal			3.205,61	**6.215,36**	**4.827,90**

Jenis Limbah Waste Type	Sumber Limbah Waste Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Farmasi Padat / Solid Pharmaceutical Waste	QA,QC	Kg	-	-	261,89
	QA,QC		-	-	113,40
	QC		1.063,08	43,20	21,50
	PPIC		1.263,30	106,06	-
	R&D		-	276,66	-
	QA,QC, P&M		-	-	61,58
	Produksi / Production		379,79	88,88	-
	QC,Produksi / QC, Production		-	-	211,40
Sub Jumlah / Subtotal			**2.706,17**	**514,80**	**669,77**
Limbah Farmasi Cair / Liquid Pharmaceutical Waste	QA, QC	Kg	-	-	9,33
	QC, Produksi / QC, Production		-	-	16,00
	QA, QC, Produksi / QA, QC, Production		-	-	3.773,90
	QA, Produksi / QA, Production		-	-	739,78
	Produksi / Production		762,04	613,16	99,02
	QA		115	122,88	308,05
	R&D		1.655,05	320,29	-
	PPIC		697,50	764,74	-
	QC		673,84	849,37	-
	QA, Produksi, R&D, QC / QA, Production, R&D, QC		-	-	823,15
Sub Jumlah / Subtotal			**3.903,43**	**2.670,44**	**1.995,33**
Dust Collector	Produksi / Production	Kg	192,81	-	22,54
	Produksi / Production		-	76,47	527,23
	PPIC		30,20	1,36	-
	Produksi, P&M / Production, P&M		-	-	663,26
	P&M		536	317	197,67
	P&M, QA		-	-	58,59
Sub Jumlah / Subtotal			**759,01**	**394,83**	**1.469,29**
Sludge IPAL	P&M		9.108	-	204
	P&M		-	-	2.399
Sub Jumlah / Subtotal			**9.108**	**-**	**2.603**
Limbah Lab / Lab Waste	QC		4.139	-	32
	R&D		-	390,65	-
	QC		-	1.422,35	1.557,84
Sub Jumlah / Subtotal			**4.139**	**1.813,00**	**1.589,84**
Jumlah / Total			**23.821,22**	**11.608,43**	**10.552,13**
Holi Pharma					
Product Reject	*Warehouse*	Kg	14.653,96	7.958,28	201,37
Limbah Farmasi Padat / Solid Pharmaceutical Waste	Produksi / Production		2.511,65	4.355,71	1.513,82
	Produksi, *Warehouse* / Production, Warehouse		4.988,35		2.424,53
Limbah Farmasi Cair / Liquid Pharmaceutical Waste	QC		4.501,3	3.170,08	2.801,34
Dust Collector	Produksi / Production		546,33	1.244,93	345,35
Sludge IPAL	*Utility*		17.666,69	1.741,05	16.172,89
Limbah Lab / Lab Waste	QC		696,79	317,57	1.314,83
Jumlah / Total			**45.565,04**	**18.787,62**	**24.774,13**

Jenis Limbah Waste Type	Sumber Limbah Waste Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Ethica					
Reject Product	Produksi / Production	Kg	3.654,44	11.777,36	15.267,48
	Warehouse		-	4.157,53	9.347,76
	R&D		-	123,339	0.520
	Produksi, QC / Production, QC		-	-	82.120
Sub Jumlah / Subtotal			3.654,44	**16.058,23**	**24.697,88**
Material Terkontaminasi B3 / B3 Contaminated Material	Produksi / Production	Kg	1.410,32	34,280	1.023,58
	Warehouse		-	242,830	277,600
	QC		1.684,21	20,270	502,645
	R&D		82,37	210,860	3.100
	Engineering		-	4.660	-
Sub Jumlah / Subtotal			3.176,90	512,900	4.903,82
Filter Bekas / Used Filter	*Engineering*	Kg	521,89	366,120	506,410
	Produksi / Production		316,16	198,700	112,880
Sub Jumlah / Subtotal			838,05	564,820	619,290
Lampu (TL) / Lamps (TL)	*Engineering*	Kg	94,82	66,780	43,920
Residu Proses Produksi dan Formulasi / Production Process and Formulation Residues	QC	Kg	-	3.996,74	7.600,10
	R&D		2.194,53	2,535	193,660
	QA		-	34,049	-
	Produksi / Production		6.552,391	-	-
Baterai / Battery	HR & GA	Kg	7,140	-	2,000
Cairan Sisa Produ / Product Residual Liquids	QC	Kg	213,35	-	701,26
	HSE		-	-	1,000
	Produksi / Production		4.871,43	-	884,780
Peralatan Lab Terkontaminasi B3 (Media Mikro) / B3 Contaminated Lab Equipment (Micro Media)	QC	Kg	367,845	2.666,93	538,812
	Produksi / Production		-	297,500	-
	R&D		-	14,860	-
Sub Jumlah / Subtotal		Kg	14.301,506	422,388	786,992
Jumlah / Total		**Kg**	21.970,893	**1.516,166**	**1.435,884**

Limbah Non-B3
Non-B3 Waste

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Sampah Organik / Organic Waste				
Pyfa	Kg	-*	2.235	1.386
Holi		3.919	2.585	1.720
Ethica		2.976	3.066	4.067
Sub Jumlah / Subtotal		6.895	**7.886**	**7.173**
Sampah Non-Organik / Inorganic Waste				
Pyfa	Kg	2.836	9.086	23.464
Holi		3.687	3.794	5.591
Ethica		56.933	42.153	28.120
Sub Jumlah / Subtotal		63.456	**55.033**	**57.175**
Jumlah / Total		70.351	**62.919**	**64.348**

* Pada tahun 2024, sampah organik dikubur untuk membantu menyuburkan tanah, seperti potongan rumput dan sampah dapur.
* Merujuk pada pabrik milik Pyfa.

* In 2024, organic waste is buried to help fertilize the soil, such as grass clippings and kitchen waste.
* * Referring to the Pyfa-owned factory.

Tumpahan yang Terjadi

Pada tahun 2024, tidak terjadi tumpahan bahan cair di gedung perkantoran maupun area produksi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan aktivitas operasional secara efisien dan bertanggung jawab, serta terus menjaga standar keselamatan dan lingkungan yang tinggi dalam setiap aspek operasionalnya.

Spills

In 2024, there were no liquid spills in the office building or production area. The Company is committed to conducting its operational activities efficiently and responsibly, while continuously maintaining high safety and environmental standards in every aspect of its operations.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Sampai dengan akhir tahun 2024, wilayah operasional Perseroan maupun Entitas Anak tidak berada di sekitar daerah konservasi.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan kegiatan penanaman pohon mangrove bekerja sama dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan dan kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim.

Selain itu, sebagai wujud komitmen berkelanjutan terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan juga merencanakan program regenerasi pohon, khususnya pohon-pohon tua yang berisiko tumbang akibat faktor alam seperti patah, tersambar petir, maupun kerusakan lainnya. Langkah ini bertujuan untuk menjaga keberlangsungan ekosistem dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman di masa mendatang.

Biodiversity Aspect

The Impact of Operational Areas that are Near or In Conservation Areas or Have Biodiversity

As of the end of 2024, neither the Company nor its Subsidiaries' operational areas are located adjacent to conservation areas.

Biodiversity Conservation Efforts

In 2024, the Company conducted a mangrove tree planting activity in collaboration with the Food and Drug Monitoring Agency (BPOM) as part of its environmental conservation efforts and contribution to climate change mitigation.

Additionally, as a manifestation of its ongoing commitment to environmental sustainability, the Company is also planning a tree regeneration program, particularly for aging trees that are at risk of falling due to natural factors such as breakage, lightning strikes, or other damages. This initiative aims to maintain ecosystem sustainability and create a healthier and safer environment for the future.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait masalah lingkungan yang dapat disampaikan melalui email atau media sosial Perseroan dan Entitas Anak. Setiap pengaduan akan ditanggapi dan diselesaikan dengan efektif dan bertanggung jawab. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang bersifat signifikan dan material yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Environmental Complaints Mechanisms

The Company provides a facility for reporting environmental issues, which can be submitted via the Company and Subsidiary's email or social media platforms. Each complaint will be responded to and resolved effectively and responsibly. In the last 3 years, the Company and its Subsidiaries have not received any significant or material complaints related to the environment.

Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya ini mencakup peningkatan kesejahteraan karyawan, program tanggung jawab sosial, serta kolaborasi dengan komunitas untuk memperkuat pemberdayaan ekonomi dan akses terhadap kesehatan. Selain itu, Perseroan memastikan keberagaman, inklusivitas, dan praktik ketenagakerjaan yang adil, sejalan dengan prinsip tata kelola keberlanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus berupaya menciptakan nilai sosial yang selaras dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company is committed to creating a positive and sustainable social impact through initiatives that support employee welfare, communities, and other stakeholders. These efforts include improving employee welfare, implementing social responsibility programs, and collaborating with communities to strengthen economic empowerment and access to healthcare. Additionally, the Company ensures diversity, inclusivity, and fair labor practices, aligning with sustainability governance principles and the Sustainable Development Goals. Through this approach, the Company strives to generate social value that aligns with sustainable business growth.

Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia ("SDM") secara strategis dengan mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, mencakup perencanaan, seleksi, perekrutan, pengembangan karier, remunerasi, serta jaminan sosial dan pensiun. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan SDM guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan hubungan industrial yang harmonis.

Dengan sistem pengelolaan SDM yang efektif, Perseroan yakin dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, memperkuat loyalitas, serta mendorong pencapaian visi, misi, dan target perusahaan. SDM yang profesional, kompeten, dan berkualitas tinggi menjadi aset utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan daya saing Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan fokus pada pengembangan kompetensi karyawan, membangun etos kerja yang unggul, serta menanamkan nilai kewirausahaan yang terpadu, sehingga dapat menciptakan tenaga kerja yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi dinamika industri.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan memiliki program pelatihan dan pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan kapabilitas karyawan guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Program ini mencakup pendidikan, pelatihan, serta keterlibatan dalam berbagai proyek internal, yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pengetahuan, keahlian, dan wawasan terkini sesuai dengan perkembangan industri dan kebutuhan Perseroan.

Employment Aspect

The Company strategically manages its Human Resources ("HR") in accordance with Indonesia's labor regulations, covering planning, selection, recruitment, career development, remuneration, as well as social security and pensions. As part of this commitment, the Company implements best practices in HR management to create a conducive working environment and maintain harmonious industrial relations.

With an effective HR management system, the Company is confident in its ability to improve employee welfare, strengthen loyalty, and drive the achievement of its vision, mission, and business targets. Professional, competent, and high-quality human resources are the Company's key assets in supporting business growth and competitiveness. Therefore, the Company focuses on employee competency development, building a strong work ethic, and instilling an integrated entrepreneurial mindset to create an adaptive and innovative workforce capable of navigating industry dynamics.

Training and Competency Development

The Company has a training and Human Resources development programs that aims to increase employee competencies, skills, and capabilities to support sustainable business growth. This program includes education, training, and involvement in internal projects, designed to ensure that every employee stay equipped with the latest knowledge, expertise, and insights aligned with industry developments and the Company's needs.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang dinamis dan inovatif, di mana karyawan dapat terus berkembang dan berkontribusi secara optimal. Dengan investasi dalam pengembangan SDM, Perseroan tidak hanya meningkatkan daya saing individu, tetapi juga memperkuat fondasi perusahaan dalam menghadapi tantangan industri dan peluang bisnis di masa depan. Informasi terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan, sub bab Sumber Daya Manusia di dalam Laporan Tahunan ini.

Through an organized and sustainable approach, the Company strives to create a dynamic and innovative working environment where employees can continue to grow and contribute optimally. By investing in Human Resources development, the Company not only improve individual competitiveness but also strengthens its foundation to navigate industry challenges and future business opportunities. Information regarding employee training and competency development is disclosed in the Company Profile chapter, Human Resources sub-chapter in this Annual Report.

Komitmen terhadap Kesetaraan dan Keberagaman

Kesempatan kerja yang adil dan setara bagi semua individu, tanpa memandang gender, ras, latar belakang, atau faktor lainnya merupakan bagian dari realisasi komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Kesetaraan gender menjadi salah satu fokus utama bagi Perseroan dan Entitas Anak, dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang setara dalam rekrutmen, pengembangan karier, serta peluang kepemimpinan di dalam perusahaan.

Commitment to Equality and Diversity

Equal and fair employment opportunities for all individuals, regardless of gender, race, background, or other factors, are a part of the Company's commitment to implementing responsible labor practices. Gender equality is one of the Company's and its Subsidiaries' main priorities, ensuring that every individual has equal access to recruitment, career development, and leadership opportunities.

Perseroan meyakini bahwa keberagaman dalam tim tidak hanya memperkaya budaya perusahaan, tetapi juga mendorong inovasi, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan yang adil, transparan, serta berbasis meritokrasi, guna menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kolaboratif, dan mendukung pertumbuhan profesional setiap karyawan. Dengan komitmen ini, Perseroan memastikan bahwa keberagaman dan kesetaraan menjadi bagian integral dari strategi bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

The Company believes that diversity within teams not only enriches Company culture but also drives innovation, increases productivity, and strengthens competitiveness. Therefore, the Company consistently implements fair, transparent, and merit-based recruitment, training, and development processes to create an inclusive, collaborative working environment that supports employees' professional growth. Through this commitment, the Company ensures that diversity and equality remain integral parts of its business strategy and sustainability efforts.

Keberagaman karyawan Perseroan dapat tergambarkan melalui demografi karyawan berikut.

The diversity of the Company's employees is reflected in the following employee demographics.

Total Karyawan Pria dan Wanita berdasarkan Level Jabatan
Total Male and Female Employees by Job Level

Level Jabatan Position Level	**Pria** Male		**Wanita** Female	
	Jumlah Karyawan Total Employees	**Persentase Karyawan** Employee Percentage **(%)**	**Jumlah Karyawan** Total Employees	**Persentase Karyawan** Employee Percentage **(%)**
Entry Level	683	65,30	363	34,70
Mid Level	190	55,56	152	44,44
Senior Level	16	34,78	30	65,22
Executive Level	4	100,00	-	-
Jumlah Karyawan / Total Employees	**893**	**62,10**	**545**	**37,90**

Total Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2024
Total Employee Positions Held by Male and Female Employees by Age in 2024

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 – 24 Tahun/Years Old	67	61	3	7	-	-	-	-	138
25 – 34 Tahun/Years Old	379	214	71	90	1	4	-	-	759
35 – 44 Tahun/Years Old	190	57	92	41	7	18	1	-	406
45 – 54 Tahun/Years Old	44	31	22	14	4	8	-	-	123
>55 Tahun/Years Old	3	-	2	-	4	-	3	-	12

Catatan: Data demografi karyawan di atas mencakup karyawan Perseroan serta 2 Entitas Anak, yaitu Holi dan Ethica.

Note: The employee demographic data above includes employees of the Company as well as 2 Subsidiaries, namely Holi and Ethica.

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Praktik ketenagakerjaan yang diimplementasikan Perseroan senantiasa dijalankan melalui kebijakan-kebijakan yang menghormati, melindungi, dan menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasional. Komitmen ini direalisasikan dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan, dan keberagaman. Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha tidak hanya mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga melindungi hak pekerja, hak atas lingkungan kerja yang aman, serta hak-hak masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan bebas dari diskriminasi maupun eksploitasi. Kebijakan ini mencakup keberagaman dalam rekrutmen, perlindungan terhadap pelecehan dan intimidasi di tempat kerja, serta pemenuhan hak-hak pekerja, seperti upah yang layak, jam kerja yang sesuai regulasi, jaminan sosial, dan perlindungan keselamatan kerja.

Human Rights Policy

The employment practices implemented by the Company are always carried out through policies that respect, protect, and uphold Human Rights (HR) in all operational activities. This commitment is realized by upholding the principles of justice, equality, and diversity. The Company ensures that business activities not only comply with applicable regulations but also protect workers' rights, the right to a safe working environment, and the rights of the surrounding community. To realize this commitment, the Company implements policies that support an inclusive, fair, and discrimination- and exploitation-free work environment. These policies include diversity in recruitment, protection against harassment and intimidation in the workplace, and the fulfillment of workers' rights, such as fair wages, regulated working hours, social security, and occupational safety protection.

Jumlah Kejadian Pelanggaran HAM
Total of Human Rights Violation Incidents

Deskripsi Description	2024
Jumlah pelanggaran HAM Human Rights Violation Incidents	Nihil Zero

Kebijakan terkait Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan senantiasa mengedepankan praktik ketenagakerjaan yang menghindari penggunaan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional serta memastikan kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan yang berlaku. Pengelolaan karyawan di Perseroan dan Entitas Anak mengikuti Undang-Undang No.

Child Labor and Forced Labor

The Company always prioritizes labor practices that avoid the use of child labor and forced labor in all operational activities, and ensures compliance with applicable labor standards. Employee management at the Company and its Subsidiaries follows Law No. 13 of 2003 on Employment, as amended by Law No. 1 of 2020 concerning Omnibus Law and its

13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksananya, yang mengatur bahwa usia minimum untuk dapat dipekerjakan adalah 18 (delapan belas) tahun.

implementing regulations, which stipulate that the minimum age for employment is 18 (eighteen) years old.

Selain itu, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan jam kerja, yaitu 8 (delapan) jam per hari atau 40 (empat puluh) jam per minggu, dengan dua hari istirahat setiap minggu. Jika terjadi kelebihan jam kerja, Perseroan memberikan upah lembur sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam kontrak kerja dan Peraturan Perusahaan. Perseroan juga menjamin hak karyawan atas cuti tahunan minimal 12 (dua belas) hari per tahun bagi setiap karyawan tetap. Melalui kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang adil, etis, dan sesuai dengan prinsip HAM guna memastikan kesejahteraan tenaga kerja serta mendukung praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

In addition, the Company ensures compliance with working hour regulations, which are 8 (eight) hours per day or 40 (forty) hours per week, with two days off each week. If there is an excess of working hours, the Company provides overtime pay in accordance with the regulations stated in the employment contract and the Company's Regulations. The Company also guarantees employees' rights to annual leave of at least 12 (twelve) days per year for each permanent employee. Through this policy, the Company strives to create a fair, ethical work environment that aligns with human rights principles, to ensure the welfare of the workforce and support responsible and sustainable labor practices.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui sistem remunerasi yang adil, kompetitif, dan berbasis kinerja. Pemberian remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan evaluasi kerja, pencapaian individu, tingkat tanggung jawab, serta masa kerja karyawan, guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendorong motivasi tinggi di seluruh organisasi.

Selain itu, kebijakan remunerasi Perseroan juga mengacu pada regulasi pemerintah, termasuk ketetapan Upah Minimum Regional ("UMR") dan Upah Minimum Kabupaten/Kota ("UMK") untuk industri sejenis, guna memastikan kesesuaian dengan standar pasar dan perlindungan hak tenaga kerja. Perseroan juga menyesuaikan kebijakan remunerasi dengan kondisi keuangan dan pertumbuhan bisnis, sehingga dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan karyawan dan keberlanjutan Perseroan. Informasi mengenai perbandingan upah karyawan terendah terhadap UMR di masing-masing wilayah operasional Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Employee Welfare

The Company is committed to improving employee welfare through a fair, competitive, and performance-based remuneration system. Remuneration is provided by considering work evaluations, individual achievements, levels of responsibility, and employee tenure, in order to create a productive work environment and encourage high motivation throughout the organization.

In addition, the Company's remuneration policy also refers to Government regulations, including the Regional Minimum Wage ("UMR") and the Regency/City Minimum Wage ("UMK") for similar industries, in order to ensure alignment with market standards and the protection of workers' rights. The Company also adjusts its remuneration policy to its financial conditions and business growth, maintaining a balance between employee interests and the Company's sustainability. Information on the comparison of the lowest employee wages to the UMR in each of the Company's operational areas is presented as follows.

Wilayah Region	**Upah Karyawan Tetap Terendah** Lowest Permanent Employee Wage **(Rp)**	**Upah Minimum Regional** Regional Minimum Wage **("UMR")**	**Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR** The Ratio of the Lowest Permanent Employee Wage to the Regional Minimum Wage
Jakarta	5.067.381	5.067.381	100.00
Cikarang	5.219.263	5.219.263	100.00
Cianjur	2.915.102	2.915.102	100.00
Cimahi	3.627.880	3.627.880	100.00

Selain upah pokok, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan kompensasi yang mendukung kesejahteraan karyawan, seperti tunjangan kesehatan, asuransi, serta dana pensiun, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan terhadap pencapaian Perseroan. Informasi mengenai fasilitas dan kompensasi yang diberikan kepada karyawan diuraikan sebagai berikut.

In addition to basic wages, the Company provides various facilities and compensation to support the well-being of employees, such as health benefits, insurance, and retirement funds, as a form of appreciation for employees' contributions to the Company's achievements. Information regarding the facilities and compensation provided to employees is presented as follows.

Fasilitas dan Kompensasi Facilities and Compensation	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Jaminan Sosial / Social Security	✓	✓
Jaminan Kecelakaan Kerja / Work Accident Insurance	✓	✓
Jaminan Kematian / Life Insurance	✓	✓
Jaminan Hari Tua / Old Age Insurance	✓	✓
Jaminan Pensiun / Pension Insurance	✓	✓
Jaminan Kesehatan / Health Insurance	✓	✓
Fasilitas Seragam / Uniform Facilities	✓	✓
Fasilitas Kantin / Canteen Facilities	✓	✓

Dengan kebijakan ini, Perseroan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang adil dan sejahtera, tetapi juga membangun budaya kerja yang profesional, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

With this policy, the Company not only creates a fair and prosperous work environment, but also builds a professional, innovative and growth-oriented work culture.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan Non-Diskriminasi

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari pelecehan serta diskriminasi dalam bentuk apa pun. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap karyawan, tanpa memandang gender, ras, agama, usia, atau latar belakang lainnya, memiliki hak yang sama untuk bekerja dalam lingkungan yang menghormati HAM dan nilai kesetaraan. Sebagai bagian dari upaya pencegahan, Perseroan menerapkan Kode Etik yang menegaskan bahwa pelecehan seksual, intimidasi, serta tindakan diskriminatif tidak akan ditoleransi dalam bentuk apa pun. Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia, memungkinkan karyawan untuk menyampaikan keluhan tanpa takut akan tindakan balasan atau intimidasi.

Untuk memastikan efektivitas kebijakan ini, Perseroan secara berkala mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagi seluruh karyawan mengenai kesetaraan di tempat kerja, pentingnya menciptakan lingkungan yang saling menghormati, serta langkah-langkah yang dapat diambil jika terjadi pelanggaran. Dengan kebijakan ini, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang adil, profesional, dan berintegritas, guna mendukung produktivitas serta kesejahteraan seluruh karyawan.

Sexual Harassment and Non-Discrimination Policy

The Company is committed to creating a safe, inclusive work environment free from harassment and discrimination in any form. This policy ensures that every employee, regardless of gender, race, religion, age, or other background, has the same right to work in an environment that respects human rights and values of equality. As part of its preventive efforts, the Company implements a Code of Conducts that emphasizes that sexual harassment, intimidation, and discriminatory actions will not be tolerated in any form. The Company also provides a safe and confidential reporting mechanism, allowing employees to submit complaints without fear of retaliation or intimidation.

To ensure the effectiveness of this policy, the Company regularly conducts training and dissemination for all employees regarding equality in the workplace, the importance of creating an environment of mutual respect, as well as measures that can be taken in the event of violations. With this policy, the Company strives to build a work culture that is fair, professional, and with integrity to support the productivity and all employee welfare.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Untuk menjaga produktivitas dan kesejahteraan karyawan, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat dengan menerapkan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3") sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan bekerja dalam kondisi yang aman dan terlindungi, serta memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai. Langkah-langkah yang diterapkan Perseroan dalam mendukung kesehatan dan keselamatan karyawan diuraikan sebagai berikut:

Kesehatan Karyawan

1. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan alat pelindung diri (termasuk pakaian pelindung diri, sepatu *boots*, *masker cartridge*, *body harness, eaf muss,* dan lainnya);
2. Melakukan pemeriksaaan tahunan (*medical check-up*);
3. Menyediakan klinik kesehatan yang memadai di wilayah operasional;
4. Mendaftarkan karyawan pada program BPJS Kesehatan, maupun asuransi kesehatan dengan fasilitas rawat inap dan rawat jalan;
5. Menyediakan fasilitas kesehatan lainnya, seperti penggantian kacamata, perawatan gigi, pemeriksaan laboratorium, serta pemeriksaan medis berkala lainnya.
6. Melaksanakan kegiatan kesehatan bersama karyawan, seperti olahraga bersama;
7. Menyediakan perlengkapan kesehatan di gedung perkantoran Perseroan, Entitas Anak, maupun area pabrik, salah satunya ketersediaan pertolongan pertama pada kecelakaan ("P3K"); serta
8. Melakukan evaluasi bulanan di area pabrik oleh manajemen untuk memastikan penerapan kesehatan kerja sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Keselamatan Karyawan

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, seperti alat pemadam api ringan ("APAR") dan hidran, menyediakan petunjuk evakuasi di gedung perkantoran dan pabrik;
2. Merawat dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap alat atau mesin operasional Perseroan, termasuk juga alat penunjang kerja, yaitu komputer, meja dan kursi kerja, mesin fotokopi, printer, dan alat lainnya;
3. Menyediakan fasilitas kerja yang memadai dan diganti secara berkala;
4. Seluruh karyawan wajib menggunakan sarana atau fasilitas kerja di area pabrik;
5. Menerapkan protokol kesehatan di lingkungan internal Perseroan, seperti menyediakan masker, fasilitas cuci tangan, dan lainnya; serta
6. Mengikutsertakan karyawan dalam jaminan keselamatan kerja, seperti jaminan sosial, jaminan kecelakaan kerja, maupun jaminan kematian.

Decent And Safe Working Environment

To maintain employee productivity and welfare, the Company is committed to creating a decent, safe, and healthy work environment by implementing Occupational Health and Safety ("OHS") principles in accordance with applicable standards and regulations. The Company ensures that every employee works in safe and protected conditions and has access to adequate healthcare facilities. The measures implemented by the Company to support employee health and safety are described as follows:

Employee Health

1. Require employees to use personal protective equipment (including protective clothing, boots, cartridge masks, body harnesses, ear muffs, and others);
2. Conduct annual medical check-ups;
3. Provide adequate health clinics in operational areas;
4. Enroll employees in the BPJS Kesehatan program as well as health insurance with inpatient and outpatient facilities;
5. Provide other healthcare facilities, such as reimbursement for glasses, dental care, laboratory tests, and other periodic medical examinations;
6. Organizing health activities with employees, such as joint sports events;
7. Providing health equipment in the Company's office buildings, Subsidiaries, and factory areas, including the availability of first aid kits ("P3K"); and
8. Conduct monthly evaluations in factory area by the Management to ensure Occupational Health implementation aligns with applicable policies.

Employee Safety

1. Provide work safety facilities and infrastructure, such as light fire extinguishers ("APAR") and evacuation instructions in office buildings and factories;
2. Maintain and conduct routine inspections of the Company's operational equipment or machines, including work supporting equipment such as computers, desks and office chairs, photocopiers, printers, and other equipment;
3. Provide adequate work facilities and replaced regularly;
4. Requiring all employees to use the facilities or work facilities within factory areas;
5. Implement health protocols in the Company's internal environment, such as providing masks, hand wash facilities, and other preventive measures; and
6. Enrolling employees in occupational safety insurance, including social security, work accident insurance, and life insurance.

Dengan penerapan prinsip K3 yang komprehensif, Perseroan dapat mengelola insiden kecelakaan kerja di tahun 2024 dengan lebih efektif, yang tercermin dari adanya peningkatan atau penurunan jumlah kecelakaan kerja, sebagaimana diungkapkan dalam tabel berikut.

Through the comprehensive implementation of Occupational Health and Safety (K3) principles, the Company can manage work incidents more effectively in 2024, as reflected in the increase or decrease in the number of work accidents, as presented in the following table.

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Jumlah Karyawan Work Accidents Frequency per Total Employees	Persentase Kecelakaan Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Jumlah Pegawai Percentage of Serious Accidents Resulting in Serious Injuries and Fatalities from Total Employees (%)
Nihil / Nil	0%

Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang dapat disampaikan melalui email atau media sosial Perseroan dan Entitas Anak. Setiap pengaduan akan ditanggapi dan diselesaikan dengan efektif dan bertanggung jawab. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait ketenagakerjaan yang bersifat material dan signifikan yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Seluruh program dan inisiatif telah dilakukan dengan baik dan tepat sasaran.

Employment Complaint Mechanism

The Company provides complaint facilities related to employment issues that can be submitted via the Company and Subsidiaries email or social media platforms. Any complaints will be responded to and resolved effectively and responsibly. In the last 3 (three) years, there have been no material or significant employment-related complaints received by the Company or its Subsidiaries. All programs and initiatives have been executed efficiently and effectively.

Aspek Masyarakat

Sebagai bagian dari peran dalam pembangunan sosial, Perseroan secara aktif berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program CSR yang mencakup pengembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta pelestarian lingkungan. Inisiatif ini diwujudkan dalam bentuk program pelatihan keterampilan, bantuan pendidikan, layanan kesehatan gratis, serta dukungan terhadap komunitas sekitar guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasional terus dijaga melalui dialog terbuka, kerja sama

Community Aspect

As part of its role in social development, the Company actively contributes to community welfare through CSR programs covering economic development, education, health, and environmental preservation. These initiatives are realized through skill training programs, educational assistance, free healthcare services, and support for surrounding communities to improve their quality of life. In addition, the Company maintains harmonious relationships with communities around its operational areas through open dialogue, collaboration with stakeholders, and long-term impact sustainability programs.

dengan pemangku kepentingan, serta program keberlanjutan yang berdampak jangka panjang. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, sehat, dan sejahtera, sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap pertumbuhan sosial yang inklusif.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Setiap aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan memiliki potensi dampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat sekitar. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor farmasi, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan produksi dan operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan lingkungan yang ketat, mencakup pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, pengendalian polusi udara dan air, serta optimalisasi efisiensi sumber daya guna meminimalkan dampak lingkungan. Selain itu, dialog terbuka dan komunikasi aktif dengan masyarakat setempat terus dilakukan untuk menampung masukan dan kekhawatiran mereka, serta mencari solusi yang tepat demi menjaga hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

Di samping upaya mitigasi dampak, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program CSR. Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, kemanusiaan, serta pemberdayaan komunitas, tidak hanya melalui kontribusi materi, tetapi juga dengan program pelatihan keterampilan, peningkatan akses kesehatan, serta dukungan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat perannya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penggunaan tenaga kerja lokal merupakan komitmen nyata Perseroan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui proses rekrutmen yang sistematis, adil, dan bertanggung jawab. Pada tahun 2024, Perseroan telah melibatkan tenaga kerja lokal sebanyak 4,85% yang menduduki jabatan manajemen senior, dari total jumlah karyawan yang ada.

Through this approach, the Company strives to create more independent, healthy, and prosperous communities while strengthening its contribution to inclusive social growth.

Impact of Operations on the Surrounding Community

Every Company's operational activity has the potential to directly or indirectly impact the surrounding communities. As a company operating in the pharmaceutical sector, the Company holds the responsibility to ensure that its production and operational activities do not cause negative effects on the environment or community welfare. Therefore, the Company enforces strict environmental policies, which include responsible waste management, control of air and water pollution, and the optimization of resource efficiency to minimize environmental impact. In addition, open dialogue and active communication with local communities are continuously maintained to accommodate their feedback and concerns, as well as to find appropriate solutions to preserve harmonious and sustainable relationships.

In addition to minimizing the negative effects, the Company is committed to making a positive impact for surrounding communities through CSR programs. The Company engages in a wide range of social, humanitarian, and community empowerment activities, not only through material contributions, but also by providing skill training programs, improving access to healthcare facilities, and supporting community welfare. Through this approach, the Company strives to create sustainable added value while reinforcing its role as a socially and environmentally responsible company.

Use of Local Labor

The use of local labor reflects the Company's strong commitment to supporting community welfare. This commitment is realized through a systematic, fair, and responsible recruitment process. The Company has appointed 4.85% of its local workforce to senior management positions in 2024, based on the total number of employees.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Informasi terkait pelaksanaan program *Corporate Social Responsibilty* ("CSR") Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Corporate Social Responsibility

Information related to the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility ("CSR") program in the last 3 (three) years is presented as follows.

2024

- Memberikan vitamin kepada Gereja dan Panti Asuhan di Maluku Tenggara, Klaten, dan Manado.
- Memberikan vitamin dan bantuan obat kepada Yon Armed 5/ Pancagiri.
- Memberikan hewan kurban untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.
- Melakukan penanaman pohon Mangrove bersama BPOM.
- Memberikan vitamin kepada Koramil Cipanas.
- Memberikan vitamin kepada masyarakat di Rusun Benhill 2 bekerja sama dengan Nanovest.
- Memberikan vitamin kepada Jakarta Central Church.
- Memberikan vitamin untuk kegiatan Program Percepatan Penanganan Stunting Anak di Nusa Tenggara Timur bekerja sama dengan KRIS.
- Memberikan bantuan obat-obatan kepada RS Tzu Chi Pantai Indah Kapuk.
- Memberikan bantuan obat-obatan kepada Klinik SIMAS.
- Memberikan vitamin kepada Kolinlamil TNI Angkatan Laut untuk anak-anak binaan.
- Memberikan bantuan obat dan vitamin untuk korban bencana banjir di Cianjur Selatan.

- Donation of vitamins to Churches and Orphanages in Southeast Maluku, Klaten, and Manado.
- Donation of vitamins and medicine assistance to Yon Armed 5/ Pancagiri.
- Donating sacrificial animals to the community around the Company's operational area.
- Planting mangrove trees in collaboration with BPOM.
- Donation of vitamins to Koramil Cipanas.
- Donation of vitamins to the community at Rusun Benhill 2 in collaboration with Nanovest.
- Donation of vitamins to Jakarta Central Church.
- Donation of vitamins for the Child Stunting Handling Acceleration Program in East Nusa Tenggara in collaboration with KRIS.
- Donation of medicines to Tzu Chi Hospital in Pantai Indah Kapuk.
- Donation of medicines to SIMAS Clinic.
- Donation of vitamins to Kolinlamil TNI Navy for the children under their care.
- Donation of medicines and vitamins to flood victims in South Cianjur.

2023

- Memberikan vitamin kepada anak-anak di Panti Asuhan SOS Children Village.
- Memberikan hewan kurban untuk masyarakat sekitar operasional Perseroan.
- Membantu pemasangan listrik untuk masyarakat sekitar pabrik.
- Membantu pemasangan lubang biopori di sekitar pabrik.
- Memberikan vitamin dan *hand sanitizer* untuk sekolah di sekitar operasional Perseroan.
- Memberikan vitamin ke Koramil Cipanas.
- Memberikan vaksin di Puskemas sekitar pabrik Perseroan.
- Memberikan vitamin ke desa-desa di sekitar pabrik.

- Donation of vitamins to children at SOS Children Village Orphanage.
- Donating sacrificial animals to the community around the Company's operational area.
- Assisting with electrical installation for the community near the factory.
- Assisting with the installation of biopore holes around the factory.
- Donation of vitamins and hand sanitizers to schools near the Company's operational area.
- Donation of vitamins to Koramil Cipanas.
- Administering vaccines at community health centers near the Company's factory.
- Donation of vitamins to villages around the factory.

2022

- Menyumbangkan vitamin untuk mendukung kesehatan ke beberapa pemangku kepentingan antara lain Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Tenaga Pendidik, Polsek Pacet, Petani Mangrove di Bali, dan rekan-rekan Batalyon Artilleri Medan 5 Pancagiri.
- Memberikan bantuan untuk masyarakat terdampak bencana alam di Cianjur dalam bentuk vitamin, *hand sanitizer*, bubur dan biskuit untuk balita.
- Memperbaiki bangunan Kodim Cianjur, Koramil Cipanas, Polres Cianjur, dan Polsek Cipanas.
- Memberikan bantuan dana dan sewa tempat tinggal sementara bagi karyawan yang terdampak bencana gempa di Cianjur.
- Memberikan bantuan vitamin untuk mendukung Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara.
- Memberikan hewan kurban untuk masyarakat di sekitar Pabrik Cianjur.
- Melakukan kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup setempat dan perusahaan pengelola limbah B3 berizin untuk menangani limbah industri.
- Memberikan sumbangan bibit pohon bambu melalui Dinas Lingkungan Hidup.
- Memberikan sumbangan tempat sampah untuk Kota Cianjur melalui Dinas Lingkungan Hidup.
- Memberikan pipa untuk saluran air ke penduduk Desa Cibodas Kabupaten Cianjur.
- Memberikan sumbangan Bronjong untuk menahan longsor Daerah Pasir Eurih Kabupaten Cianjur.

- Donation of vitamins to support health for a number of stakeholders, including the Indonesian Medical Association (IDI), teachers, Pacet Police Station, mangrove farmers in Bali, and the 5th Field Artillery Battalion Pancagiri.
- Providing assistance to communities affected by natural disasters in Cianjur in the form of vitamins, hand sanitizers, porridge, and biscuits for toddlers.
- Repairing the buildings of Kodim Cianjur, Koramil Cipanas, Cianjur Police Resort, and Cipanas Police Station.
- Providing financial assistance and temporary housing for employees affected by the earthquake disaster in Cianjur.
- Donation of vitamins to support the Health Office of North Bengkulu Regency.
- Donating sacrificial animals to the community around the Cianjur Factory.
- Collaborating with the local Environmental Agency and licensed B3 waste management companies to handle industrial waste.
- Donating bamboo tree saplings through the Environmental Agency.
- Donating trash bins for the city of Cianjur through the Environmental Agency.
- Donation of pipes for water channels to the residents of Cibodas Village, Cianjur Regency.
- Donation of gabion baskets to prevent landslides in the Pasir Eurih area, Cianjur Regency.

Biaya Program CSR
CSR Program Cost

(dalam jutaan rupiah / in million of Rupiah)

2024	2023	2022
Rp1.690	Rp3.694	Rp1.420

Seluruh program CSR yang direalisasikan Perseroan merupakan inisiatif program internal. Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki program yang secara khusus berfokus pada investasi sosial atau kontribusi kepada komunitas eksternal maupun organisasi nirlaba terdaftar. Namun, seiring dengan perkembangan strategi keberlanjutan, Perseroan terus mengevaluasi potensi kolaborasi dengan komunitas dan pemangku kepentingan eksternal guna memperluas dampak sosial yang lebih luas.

All CSR programs realized by the Company are internal program initiatives. As of now, the Company has not had a program that specifically focuses on social investment or contributions to external communities or registered non-profit organizations. However, in line with the development of its sustainability strategy, the Company continues to evaluate the potential for collaboration with the community and external stakeholders to expand the broader social impact.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait masyarakat yang dapat disampaikan melalui email atau media sosial Perseroan dan Entitas Anak. Setiap pengaduan akan ditanggapi dan diselesaikan dengan efektif, bertanggung jawab, dan tanpa adanya intimidasi dari pihak manapun. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait masyarakat yang diterima atau diselesaikan oleh Perseroan.

Public Complaints Mechanism

The Company provides channels for submitting public-related complaints, which can be accessed via email or through the social media platforms of the Company and its Subsidiaries. All complaints will be handled and resolved in an effective and responsible manner, free from any form of intimidation. In the last 3 (three) years, the Company has not received or resolved any complaints related to community issues.

Aspek Konsumen

Menjaga kualitas produk dan kepuasan konsumen menjadi prioritas utama dalam setiap aspek operasional. Dengan menerapkan standar mutu yang ketat, inovasi berkelanjutan, serta distribusi yang luas dan efisien, setiap produk yang dihasilkan dipastikan aman, efektif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, layanan konsumen yang responsif, keterbukaan informasi, serta perlindungan privasi dan keamanan data konsumen terus dioptimalkan guna meningkatkan pengalaman konsumen. Melalui pendekatan ini, hubungan jangka panjang yang berbasis kepercayaan, transparansi, dan kepuasan konsumen dapat terus terjaga, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang setara bagi seluruh konsumen, dengan memastikan bahwa setiap konsumen mendapatkan akses yang adil, transparan, dan berkualitas terhadap produk serta layanan yang ditawarkan. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam membangun kepercayaan, menjaga kepuasan konsumen, serta menciptakan hubungan jangka panjang yang berkelanjutan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor farmasi, Perseroan juga memastikan bahwa produk yang dihasilkan tersedia secara merata dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk melalui partisipasi dalam program kesehatan nasional. Dengan pendekatan yang berbasis kualitas, inklusivitas, dan inovasi, Perseroan terus berupaya memberikan nilai tambah bagi konsumen, sekaligus memperkuat reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada kepuasan konsumen.

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan menyampaikan informasi produk dan layanan melalui situs web serta Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses secara mudah oleh pemangku kepentingan.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan telah menerapkan sistem Farmakovigilans (PV) sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga keamanan, efektivitas, dan kualitas produk farmasi yang beredar di pasaran. Untuk mendukung implementasi yang optimal, Perseroan membentuk departemen Farmakovigilans, yang bertanggung jawab dalam mendeteksi, menilai, memahami, serta mencegah efek samping atau permasalahan lain terkait penggunaan obat.

Customer Aspects

Maintaining product quality and customer satisfaction is a top priority in every aspect of the Company's operations. By implementing rigorous quality standards, continuous innovation, and efficient, wide-reaching distribution, each product is ensured to be safe, effective, and accessible to the public. In addition, responsive customer service, information disclosure, as well as protection of consumer privacy and data security are continuously optimized to improve the consumer experience. Through this approach, long-term relationships based on trust, transparency, and customer satisfaction can be maintained, in line with the sustainability principles and corporate social responsibility.

Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers

The Company and its Subsidiaries are committed to providing equivalent products and services to all consumers, by ensuring that every consumer gets fair, transparent, and quality access to the products and services offered. This commitment is part of the Company's efforts in building trust, maintaining customer satisfaction, and creating sustainable long-term relationships.

As a company operating in the pharmaceutical sector, the Company also ensures that its products are distributed evenly and accessible to all segments of society, including through participation in national healthcare programs. With an approach grounded in quality, inclusivity, and innovation, the Company continually strives to deliver added value to consumers while strengthening its reputation as a responsible, customer-focused organization.

Product and Service Information

The Company delivers product and service information through its website, as well as through the Annual Report and Sustainability Report, that can be easily accessed by all stakeholders.

Maintaining Consumer Health and Safety

The Company has implemented a Pharmacovigilance (PV) system as part of its commitment to ensuring the safety, effectiveness, and quality of pharmaceutical products on the market. To support optimal implementation, the Company has established a Pharmacovigilance Department, which is responsible for detecting, assessing, understanding, and preventing side effects or other drug-related problems.

Farmakovigilans memiliki peran penting dalam memantau, mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, serta melaporkan informasi keamanan obat kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM) sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan penerapan sistem ini, Perseroan secara proaktif memastikan bahwa setiap produk farmasi yang diproduksi dan didistribusikan telah melewati evaluasi keamanan yang ketat, sehingga manfaatnya tetap terjaga dan risiko efek samping dapat dikendalikan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap konsumen dan tenaga medis, Perseroan terus melakukan pengawasan dan evaluasi menyeluruh terhadap profil keamanan seluruh produk, guna memastikan bahwa setiap produk yang beredar telah sesuai dengan standar keamanan yang berlaku. Setiap produk yang dipasarkan telah dilengkapi dengan informasi bahan aktif, indikasi penggunaan, serta potensi efek samping yang mungkin terjadi.

Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi langsung bagi konsumen yang mengalami kejadian tidak diinginkan selama penggunaan produk. Kejadian tersebut dapat dilaporkan melalui email pv.safety@pyfa.co.id, sehingga tim Farmakovigilans dapat segera menindaklanjuti laporan dengan melakukan investigasi, analisis risiko, serta memberikan kesimpulan dari reaksi efek samping yang terjadi dan melaporkan kejadian yang tidak diinginkan tersebut ke BPOM. Dengan penerapan Farmakovigilans yang ketat dan berbasis data, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan pasien, memastikan kepatuhan terhadap regulasi farmasi, serta menjaga kepercayaan konsumen dan tenaga kesehatan terhadap produk-produk yang dihasilkan.

Menjaga Keamanan Data Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk mengelola, melindungi, dan menjaga kerahasiaan data konsumen sesuai dengan prinsip tata kelola data yang bertanggung jawab serta regulasi perlindungan data yang berlaku. Setiap informasi yang diperoleh dari konsumen dikelola dengan ketat dan hanya digunakan untuk tujuan yang telah disetujui, seperti penyediaan informasi terkait produk, layanan, promosi, serta peningkatan pengalaman konsumen. Untuk memastikan keamanan data, Perseroan menerapkan sistem perlindungan data yang komprehensif, termasuk enkripsi, akses terbatas, serta kebijakan internal terkait pemrosesan dan penyimpanan data konsumen. Perseroan juga secara berkala melakukan audit keamanan sistem informasi guna mencegah kebocoran, penyalahgunaan, atau akses yang tidak sah terhadap data konsumen.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa

Perseroan terus berinovasi dalam pengembangan produk dengan memanfaatkan teknologi terkini, riset ilmiah yang mendalam, serta strategi distribusi yang luas dan efektif, guna

Pharmacovigilance has an important role in monitoring, collecting, identifying, evaluating, and reporting drug safety information to the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) in accordance with applicable laws and regulations. By implementing this system, the Company takes a proactive approach to ensure that all pharmaceutical products produced and distributed have undergone thorough safety assessments, helping to preserve their therapeutic benefits while minimizing potential side effects.

As part of its responsibility to consumers and medical personnel, the Company continuously monitors and thoroughly evaluates the safety profile of all its products to ensure compliance with applicable safety standards. Each product marketed has been equipped with active ingredient information, indications for use, as well as potential side effects that may occur.

The Company also provides a direct communication channel for consumers who experience adverse events during product use. These incidents can be reported via email at pv.safety@pyfa.co.id, allowing the Pharmacovigilance team to promptly follow up on the report by conducting investigations, risk analysis, and providing conclusions on the adverse reactions that occurred, as well as reporting the adverse events to the National Agency of Drug and Food Control (BPOM). Through the implementation of strict and data-driven Pharmacovigilance, the Company is committed to improving patient safety, ensuring compliance with pharmaceutical regulations, and maintaining the consumer's trust and healthcare professionals in its products.

Maintain Consumer Data Security

The Company is committed to managing, protecting, and maintaining the confidentiality of consumer data in accordance with responsible data governance principles and applicable data protection regulations. Any information obtained from consumers is strictly managed and used only for approved purposes, such as providing product-related information, services, promotions, and improving the customer experience. To ensure data security, the Company implements a comprehensive data protection system, including encryption, limited access, and internal policies regarding the processing and storage of consumer data. The Company also periodically conducts information system security audits to prevent leakage, misuse, or unauthorized access to consumer data.

Product/Service Innovation and Development

The Company continues to innovate in product development by utilizing cutting-edge technology, in-depth scientific research, and extensive and effective distribution strategies,

memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan berkualitas tinggi, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Inovasi ini menjadi bagian dari strategi utama Perseroan dalam meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, serta memberikan solusi kesehatan yang lebih baik bagi konsumen.

Setiap tahunnya, Perseroan mengalokasikan sumber daya untuk R&D dalam menciptakan produk-produk inovatif yang tidak hanya memenuhi standar industri farmasi, tetapi juga mampu memberikan manfaat optimal bagi konsumen. Melalui kerja sama dengan berbagai pihak, Perseroan terus berupaya menghadirkan terobosan dalam formulasi obat, efisiensi produksi, dan pengembangan produk berbasis teknologi modern.

Beberapa produk baru yang berhasil diluncurkan di tahun 2024, di antaranya:

Injection

1. Epinor INJLQ 4mg/4mL Amp 5s;
2. Capneu INJLQ 40mg/2mL 6s;
3. Palomit INJLQ 0,25mg/5mL 1s;
4. Pheneven INJLQ 10mg/1mL Amp 5s;
5. Ethiferan INJLQ 10mg/2mL Amp 6s;
6. Palonosetron INJLQ 0,25mg/5mL 1s; dan
7. Cytoflavin Ampoule.

Oral Form

1. Memosilk Tablet Salut Selaput;
2. Buffered Binosto Tablet;
3. Effervescent;
4. Pyrilep Sirup;
5. Hepa-Q Plus Kapsul;
6. Vitamin C-500; dan
7. Vitamin C-250.

Topical

1. Balsem Go Otot; dan
2. Povidone Iodine 10% 60mL.

Medical & Lab Devices

Medomics Candida Antigen Combo Test

Selain inovasi dalam produk, juga berfokus pada peningkatan pengalaman konsumen, dengan mengutamakan aksesibilitas, kemudahan distribusi, serta layanan konsumen yang responsif. Dengan komitmen ini, Perseroan tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat, tetapi juga dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi konsumen, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dampak Produk/Jasa

Perseroan menyadari produk dan/atau jasa yang dihasilkan dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi konsumen. Dengan mengembangkan obat-obatan yang efektif,

to ensure that every product is of high quality, safe, and in accordance with market needs. This innovation is part of the Company's main strategy in improving competitiveness, expanding market reach, and providing better health solutions for consumers.

Every year, the Company allocates resources for R&D in developing innovative products that not only meet the standards of the pharmaceutical industry, but also able to provide optimal benefits for consumers. Through collaborations with various parties, the Company continues to strive to bring breakthroughs in medicine formulation, production efficiency, and product development based on modern technology.

Some of the new products that have been successfully launched in 2024 include:

Injection

1. Epinor INJLQ 4mg/4mL Amp 5s;
2. Capneu INJLQ 40mg/2mL 6s;
3. Palomit INJLQ 0.25mg/5mL 1s;
4. Pheneven INJLQ 10mg/1mL Amp 5s;
5. Ethiferan INJLQ 10mg/2mL Amp 6s;
6. Palonosetron INJLQ 0.25mg/5mL 1s; and
7. Cytoflavin Ampoule.

Oral Form

1. Memosilk Tablet, Film-Coated;
2. Buffered Binosto Tablet;
3. Effervescent;
4. Pyrilep Syrup;
5. Hepa-Q Plus Capsule;
6. Vitamin C-500; and
7. Vitamin C-250.

Topical

1. Go Otot Balm; and
2. Povidone Iodine 10% 60mL.

Medical & Lab Devices

Medomics Candida Antigen Combo Test.

In addition to innovation in products, the Company also focuses on improving the consumer experience, by prioritizing accessibility, ease of distribution, and responsive customer service. With this commitment, the Company not only plays a role in meeting public health needs, but also in creating sustainable added value for consumers, business partners, and other stakeholders.

Product/Service Impact

The Company realizes that its products and/or services can have both positive and negative impact on consumers. By developing effective medicines, the Company can assist in

Perseroan dapat membantu dalam pencegahan, pengobatan, dan pemulihan berbagai kondisi medis, mulai dari penyakit ringan hingga penyakit serius. Selain itu, produk farmasi yang inovatif juga berperan dalam meningkatkan harapan hidup dan mengurangi angka kematian akibat penyakit tertentu. Namun, dampak negatif juga perlu diwaspadai, seperti potensi efek samping yang dapat timbul dari penggunaan obat, yang menuntut perusahaan untuk terus melakukan pengawasan dan penelitian guna memastikan keamanan dan efektivitas produk.

Sebagai respons terhadap hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas dan keamanan produk melalui Divisi Farmakovigilans yang bertugas memantau, mengidentifikasi, dan melaporkan efek samping yang mungkin terjadi, serta memastikan pembaruan informasi keamanan obat secara berkala. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berperan penting dalam menciptakan solusi kesehatan yang mendukung kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan aman, efektif, dan memberikan manfaat maksimal bagi konsumen.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2024, seluruh produk dan jasa Perseroan telah didistribusikan dan dipasarkan dengan baik, tanpa adanya produk atau jasa yang ditarik kembali dari pasar.

Survei Kepuasan Konsumen terhadap Produk dan/atau Jasa

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan survei kepuasan konsumen secara kuantitatif dan terstruktur. Namun demikian, Perseroan secara berkala meminta saran, kritik, dan masukan dari konsumen melalui komunikasi yang aktif.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait konsumen yang dapat disampaikan melalui email, yaitu pv.safety@pyfa.co.id atau media sosial Perseroan dan Entitas Anak. Setiap pengaduan akan ditanggapi dan diselesaikan dengan efektif, bertanggung jawab, dan tanpa adanya intimidasi dari pihak manapun.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait konsumen yang diterima atau diselesaikan oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

Aspek Mitra Usaha

Dalam proses operasionalnya, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha di berbagai tingkatan, baik lokal, nasional, maupun internasional. Kerja sama antara Perseroan dengan

the prevention, treatment, and recovery of various medical conditions, ranging from mild to severe illnesses. In addition, innovative pharmaceutical products also play a role in increasing life expectancy and reducing mortality rates from certain diseases. However, negative impacts also need to be aware of, such as the potential side effects that can arise from the use of the medicine, which requires Companies to continuously monitor and research its products to ensure their safety and effectiveness.

In response to this, the Company is committed to maintaining product quality and safety through the Pharmacovigilance Division which is responsible for monitoring, identifying, and reporting potential side effects, as well as ensuring periodic updates of drug safety information. Therefore, the Company not only plays an important role in creating health solutions that support community welfare, but also has a great responsibility to ensure that every product is safe, effective, and provides maximum benefits to consumers.

Number of Products Recalled

In 2024, all of the Company's products and services were successfully distributed and marketed without any recalls from the market.

Customer Satisfaction Survey with Products and/or Services

In 2024, the Company has not yet conducted an organized and quantitative customer satisfaction survey. However, the Company regularly seeks feedback, suggestions, and critiques from consumers through active communication.

Consumer Complaint Mechanism

The Company provides a number of consumer complaint channels that can be accessed via email at pv.safety@pyfa.co.id or through the Company's and its Subsidiaries' social media platforms. Any complaint will be responded and resolved effectively, responsibly, and without any intimidation from any party.

In the last 3 (three) years there were no consumer complaints have been received or resolved by the Company or its Subsidiaries.

Business Partner Aspect

In its operational processes, the Company collaborates with business partners at various levels, including local, national, and international partnerships. These collaborations has been

mitra usaha telah diatur dalam Kode Etik atau Standar Perilaku, yang harus dilandasi dengan prinsip kesetaraan, transparan, serta etika bisnis. Perseroan juga berkomitmen untuk:

1. Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah bagi masing-masing pihak melalui pengaturan kontrak yang jelas dan saling menguntungkan;
2. Menjamin aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi;
3. Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai dengan serta penerapan dilakukan secara objektif dan adil berdasarkan kriteria dan ketentuan yang berlaku; serta
4. Tidak memberikan perlakuan istimewa kepada konsumen, pemasok, mitra bisnis, pemerintah, atau pihak lain melebihi dari kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan.

Di samping itu, Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi mitra usaha sebagai media untuk melaporkan pelanggaran atau kesalahpahaman yang mungkin terjadi selama proses kerja sama. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan, yang akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal. Setiap pengaduan akan diproses dengan penuh tanggung jawab. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan maupun Entitas Anak tidak menerima pengaduan dari mitra usaha.

regulated in the Code of Conducts, which are based on the principles of equality, transparency, and business ethics. The Company is also committed to:

1. Maintain relationships that provide added to each party through clear and mutually beneficial contractual agreements;
2. Ensure business activities are free from coercion and collusion;
3. Providing equal business opportunities to all potential business partners by implementing an objective and fair selection process based on applicable criteria and regulations; and
4. Avoiding preferential treatment towards customers, suppliers, business partners, the Government, or any other parties beyond the policies set by the Company.

In addition, the Company provides a complaint facility for business partners as a medium to report any violations or misunderstandings that may occur during the collaboration process. Complaints can be submitted directly to the Corporate Secretary, who will follow up on the matter with the Internal Audit Unit. Each complaint will be processed responsibly. In the last 3 (three) years, neither the Company nor its Subsidiaries have received any complaints from business partners.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party

Pada tahun 2024, Perseroan belum melibatkan pihak independen dalam melakukan verifikasi terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan. Akan tetapi, Perseroan menjamin bahwa dalam pengerjaan laporan ini, segala isi dan informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran, keakuratan, dan telah melalui proses reviu oleh manajemen.

In 2024, the Company has not engaged an independent party to verify the Annual Report and Sustainability Report. However, the Company ensures that all content and information presented in this report are accountable for their truthfulness and accuracy, and have undergone a review process by the Management.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT Pyridam Farma Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Pyridam Farma Tbk. 2024. To improve the Company's sustainability performance, we kindly ask our stakeholders to provide feedback after reading this Annual Report and Sustainability Report by sending an email or submitting this form via fax/mail.

Pertanyaan Question	**Setuju** Agree	**Tidak Setuju** Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

* Ceklis salah satu. / Check one.

Profil Anda / Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if pleased) : .....

Institusi/Perseroan / Institution/Company : .....

Email : .....

Telp/Hp / Contact Number : .....

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Class

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ *Contractor/Sub-contractor/ Vendor/ Supplier*
- ☐ Konsumen / Customer
- ☐ Investor
- ☐ Regulator
- ☐ NGO
- ☐ Media
- ☐ Pelajar/Akademik / Student/Academics
- ☐ Lainnya / Others:

* Ceklis salah satu. / Check one.

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai / Please Choose the Most Suitable Answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda: / This report is useful for you:
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan: / This report describes the Company's performance in sustainable development:
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
3. Laporan ini mudah dimengerti: / This report is easy to understand:
   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju / Disagree ☐ Netral / Neutral ☐ Setuju / Agree ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

4. Laporan ini menarik: / This report is engaging:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
☐	☐	☐	☐	☐

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda pada keberlanjutan perusahaan: /
This report increases your confidence in the Company's sustainability:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
☐	☐	☐	☐	☐

* Ceklis salah satu. / Check one.

Mohon Berkenan Mengisi / Kindly Please Fill Out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi anda: / Which part of the report is most useful for you:

.....
.....
.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi anda: / Which part of the report is less useful for you:

.....
.....
.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi anda: / Which part of the report is most interesting to you:

.....
.....
.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi anda: / Which part of the report is less interesting to you:

.....
.....
.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini: / Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Thank you for your participation. Please send this form back to:

Herdiasti Anggitya Dwisani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sinarmas MSIG Tower Lt. 12
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT 10/RW 01
Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920

Telp / Phone : (62-21) 5099 1067
Email : pv.safety@pyfa.co.id
Situs Web / Website : www.pyfa.co.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on the Previous Year's Report

Perseroan tidak menerima umpan balik, saran, atau masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penyusunan laporan tersebut.

The Company did not receive feedback, suggestions, or input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the 2023 financial year. However, the Company is committed to continuously improving the quality of these reports.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017v

Financial Service Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan / Description on Sustainability Strategy	189
	Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan / Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights	11-12
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights	14-15
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights	14
	Profil Perusahaan / Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values	50-51
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	47
C.3	Skala Perusahaan / Company Scale	11; 68; 79-81
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	55
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership	25
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / Significant Organization Changes	49
	Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors	34-42
	Tata Kelola Berkelanjutan / Sustainability Governance	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Responsible Person for the Implementation of Sustainable Finance	192
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	193-194
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	194-195

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with the Stakeholders	195-196
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	196-197
	Kinerja Berkelanjutan / Sustainable Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Building a Sustainability Culture	197
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	N/A
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	N/A
	Kinerja Lingkungan / Environmental Performance	
	Umum / General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	200
	Aspek Material / Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Material	201
	Aspek Energi / Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	203
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	205
	Aspek Air / Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Use	205-206
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	211
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	211
	Aspek Emisi / Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya / Emission Amount and Intensity by Its Type	204
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Emission Reduction Efforts and Achievements	205
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluent Generated by Type	208-210
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanisms	207-208
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / Spills (if any)	211
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Environmental-related Complaints Aspect	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	211

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
	Kinerja Sosial **Social Performance**	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen / Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	222
	Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Opportunity to Work	213
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	214-215
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	215-216
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Safe and Decent Work Environment	217-218
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Capacity Building	212-213
	Aspek Masyarakat / Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Operation Impact on the Surrounding Communities	219
F.24	Pengaduan Masyarakat / Public Complaints	221
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (SER) Activities	220-221
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	223-224
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen / Safety Evaluated Products/Services for Customers	222-223
F.28	Dampak Produk/Jasa / Product/Service Impact	224-225
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Recalled Products	225
F.30	Survei Kepuasan Konsumen terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	225
	Lain-Lain / Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from Independent Party (if any)	226
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	227
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Sustainability Report Responsibilities	229
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 / List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	229-231

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Responsibility for the Annual and Sustainability Report

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Pyridam Farma Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Pyridam Farma Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pyridam Farma Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Pyridam Farma Tbk has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made in all trueness.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Robby Yulianto
Komisaris Utama
President Commissioner

Charles D. Marpaung
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Maura Linda Sitanggang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Lee Yan Gwan
Direktur Utama
President Director

Yenfrino Gunadi
Direktur
Director

Widjanarko Brotosaputro
Direktur
Director

Bedjo Stefanus
Direktur
Director

Bapak Mohammad Syamsul Arifin selaku Komisaris Independen Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 19 Februari 2025.
Mr. Mohammad Syamsul Arifin, in his capacity as the Independent Commissioner, passed away on February 19, 2025.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT Pyridam Farma Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PYRIDAM FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PYRIDAM FARMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 105	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PYRIDAM
FARMA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PYRIDAM FARMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PYRIDAM FARMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

1.	Nama	**Lee Yan Gwan**	*Name*
	Alamat kantor	Sinarmas Land Plaza, Sudirman Lt. 12 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Menteng Park APT, Sappire Tower 35A Jl. Cikini Raya No. 79, Jakarta Pusat	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	+62 21 53690112	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	**Yenfrino Gunadi**	*Name*
	Alamat kantor	Sinarmas Land Plaza, Sudirman Lt. 12 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Taman Aries E-14/28, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	+62 21 53690112	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pyridam Farma Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;*

2. *PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. *All material information in the PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit any material information or facts;*

4. *We are responsible for PT Pyridam Farma Tbk and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret 2025/ *Jakarta, March 31, 2025*

LEE YAN GWAN	**YENFRINO GUNADI**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/ *Director*

HEAD OFFICE
Sinarmas MSIG Tower 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920 - Indonesia
P +62-21-50991067

FACTORY
Hanjawar, Pacet,
Cianjur 43253 - Indonesia
P +62-263-580-833
F +62-263-582-290

Certificate ID05 0646

pyfa.co.id

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Pyridam Farma Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pyridam Farma Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pyridam Farma Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham Probiotec Ltd. ("Probiotec"), melalui entitas anak tidak langsung, PYFA Australia Pty. Ltd., dengan harga pembelian sebesar $AU251 juta (atau setara dengan Rp2,7 triliun). Grup telah menerapkan akuntansi kombinasi bisnis sesuai PSAK 103: Kombinasi Bisnis serta mencatat *goodwill* sementara dan aset takberwujud (kontrak dan hubungan pelanggan, dan produk yang dikembangkan) masing-masing sebesar Rp1,77 triliun dan Rp954 miliar, seperti yang diungkapkan pada Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kami mengidentifikasi akuntansi kombinasi bisnis atas akuisisi Probiotec ini sebagai hal audit utama karena berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penerapannya memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan nilai wajar dari aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih serta alokasi harga pembelian pada aset dan liabilitas tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination

Description of the key audit matter:

In June 2024, the Company acquired 100% share ownership in Probiotec Ltd. ("Probiotec") through its indirect subsidiary, PYFA Australia Pty. Ltd., with purchase price amounting to AU$251 million (or equivalent to Rp2.7 trillion). The Group applied business combination accounting in accordance with PSAK 103: Business Combinations and recorded a provisional goodwill and intangible assets (customer contracts and relationships, and developed products) amounting to Rp1.77 trillion and Rp954 billion, respectively, as disclosed in Note 1d to the accompanying consolidated financial statements.

We identified business combination accounting for the acquisition of Probiotec as a key audit matter because it has material impact to the consolidated financial statements and its application required significant judgement and estimation from the management in determining the fair values of the acquired assets and the assumed liabilities and the allocation of the purchase price to those assets and liabilities.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses akuntansi kombinasi bisnis. Kami memeroleh dan membaca perjanjian jual beli atas kombinasi bisnis ini untuk mendapatkan pemahaman atas transaksi tersebut dan memastikan akuntansi kombinasi bisnis telah diterapkan oleh manajemen sesuai ketentuan dan kondisi dalam perjanjian jual beli tersebut dan kesepakatan terkait lainnya. Kami melakukan verifikasi keberadaan unsur input, proses dan output untuk memastikan entitas yang diakuisisi, yaitu Probiotec, adalah bisnis.

Kami mengevaluasi pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sesuai dengan persyaratan PSAK 103: Kombinasi Bisnis, dan untuk aset yang diukur pada nilai wajar kami memastikan pengukuran dilakukan sesuai persyaratan PSAK 113: Pengukuran Nilai Wajar, dengan menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas dari pakar manajemen dan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan, dengan bantuan pakar auditor kami, menguji kelayakan asumsi utama yang digunakan dengan menelusurinya ke sumber data yang dapat diakses publik serta ketepatan dan integritas model keuangan yang digunakan.

Kami juga mengevaluasi akuntansi kombinasi bisnis yang diterapkan oleh manajemen, termasuk alokasi harga pembelian (purchase price allocation) dan perhitungan *goodwill* sementara dengan membandingkannya dengan persyaratan PSAK 103. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan akuntansi untuk akuisisi Probiotec ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination (continued)

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the business combination accounting process. We obtained and read the sale and purchase agreement of the acquisition to gain an understanding of the transaction and ensure that the business combination accounting was applied by the management in accordance with the terms and conditions in the sale and purchase and other related agreements. We verified the existence of input, process, and output to confirm that the acquirees, namely Probiotec, is a business.

We evaluated the recognition and measurement of identifiable assets acquired and liabilities assumed in accordance with the requirements of PSAK 103: Business Combinations, and for assets measured at fair value, we ensured that the measurement was carried out in accordance with the requirements of PSAK 113: Fair Value Measurement, by assessing the competence, capabilities, and objectivity of the management experts and the management in estimating the fair value of identifiable assets acquired and, with assistance from our auditor's expert, tested the reasonableness of the key assumptions used by tracing them to publicly accessible data sources as well as the accuracy and integrity of the financial models used.

We also evaluated business combination accounting applied by the management, including purchase price allocation and provisional goodwill computation by comparing with the requirements of PSAK 103. We also evaluated the adequacy of the disclosures of the acquisition of Probiotec in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Penekanan suatu hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menguraikan penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022, untuk mengoreksi klasifikasi *goodwill* dari akuisisi PT Holi Pharma. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali yang disebutkan di atas, telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 28 Februari 2024 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Emphasis of matter

We draw attention to Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, which describe the restatement of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022, to correct the classification of goodwill from the acquisition of PT Holi Pharma. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended, prior to the restatement mentioned above, were audited by other independent auditor's, whose report dated February 28, 2024 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan independen dan mempertahankan skeptisisme independen selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00526/2.1032/AU.1/05/1810-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Daniel Amdhani Judistira, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/*Public Accountant Registration No. AP.1810*

31 Maret 2025/*March 31, 2025*

00526

PT PYRIDAM FARMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ *January 1, 2023/ December 31, 2022*	
			Disajikan kembali dan direklasifikasi, Catatan 37/ *As restated and reclassified, Note 37*		
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,31,32	351.857.263.467	89.969.783.339	136.579.597.461	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	5,32	645.395.567.201	194.728.232.780	151.419.463.607	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	6,32	7.563.208.371	9.771.710.230	2.807.430.175	*Other receivables - third parties - net*
Persediaan - neto	7	457.172.558.677	225.484.173.354	210.193.784.025	*Inventories - net*
Uang muka	9	46.504.933.073	44.034.539.018	32.957.825.120	*Advances*
Biaya dibayar di muka	10	17.610.378.004	6.146.515.543	9.506.229.566	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	29	9.311.536.403	4.389.702.272	-	*Prepaid taxes*
Aset keuangan lancar lainnya		1.641.714.198	-	-	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR		**1.537.057.159.394**	**574.524.656.536**	**543.464.329.954**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	8,32	77.003.875.760	100.081.597.522	100.593.953.764	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	29	49.487.799.870	17.365.344.800	16.761.385.138	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	11	1.126.861.294.779	757.591.479.971	791.006.352.377	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	13	403.642.929.886	10.208.085.093	13.241.150.824	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	12	2.588.408.386.161	61.558.228.408	53.617.143.876	*Intangible assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29	24.964.993.940	2.050.574.479	-	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		3.664.089.000	3.889.464.167	4.356.180.547	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**4.274.033.369.396**	**952.744.774.440**	**979.576.166.526**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**5.811.090.528.790**	**1.527.269.430.976**	**1.523.040.496.480**	***TOTAL ASSETS***

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ *January 1, 2023/ December 31, 2022*	
			Disajikan kembali dan direklasifikasi, Catatan 37/ *As restated and reclassified, Note 37*		
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	14,31	209.231.706.661	131.212.643.067	137.429.090.053	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	15,31,32	239.664.706.352	62.845.539.361	68.693.525.517	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	16,31	50.686.566.787	27.822.124.942	17.301.846.328	*Other payables - third parties*
Utang pajak	29	34.173.961.379	3.286.956.870	3.614.114.194	*Taxes payable*
Beban akrual	17,31	82.109.953.670	39.541.845.023	38.513.528.614	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20	122.773.674.001	14.820.975.780	11.930.388.689	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang obligasi - neto	19,31,32	398.875.000.000	-	-	*Bonds payable - net*
Liabilitas sewa	13,31	49.020.605.809	5.948.920.179	5.675.725.146	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	18	15.743.220.000	14.272.442.857	16.701.992.844	*Long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**1.202.279.394.659**	**299.751.448.079**	**299.860.211.385**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank jangka panjang	18,31,32	2.023.743.073.022	34.933.348.259	46.273.499.452	*Long-term bank loans*
Utang obligasi - neto	19,31	797.533.333.330	795.475.000.000	695.750.400.000	*Bonds payable - net*
Liabilitas sewa	13,31,32,36	372.830.286.473	5.148.928.556	8.207.320.115	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	50.532.788.262	34.901.002.103	30.591.578.288	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	29	324.625.543.646	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**3.569.265.024.733**	**870.458.278.918**	**780.822.797.855**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**4.771.544.419.392**	**1.170.209.726.997**	**1.080.683.009.240**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ *January 1, 2023/ December 31, 2022*	
			Disajikan kembali dan direklasifikasi, Catatan 37/ *As restated and reclassified, Note 37*		
EKUITAS					***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 38.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 1.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.236.680.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 535.080.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022	21	1.123.668.000.000	53.508.000.000	53.508.000.000	*Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 38,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 1,600,000,000 shares as of December 31, 2023 and January 1, 2023/ December 31, 2022 Issued and fully paid - 11,236,680,000 shares as of December 31, 2024 535,080,000 shares as of December 31, 2023 and January 1, 2023/ December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	22	2.065.078.501	2.065.078.501	2.065.078.501	*Additional paid-in capital*
Ekuitas lainnya	21	1.504.800	-	-	*Other equity*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		(43.396.085.243)	13.813.391.219	13.884.772.987	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo laba (defisit)					*Retained earnings (deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(44.799.191.229)	285.447.450.375	370.668.425.295	*Unappropriated*
TOTAL		**1.039.539.306.829**	**356.833.920.095**	**442.126.276.783**	***TOTAL***
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		**6.802.569**	**225.783.884**	**231.210.457**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
TOTAL EKUITAS		**1.039.546.109.398**	**357.059.703.979**	**442.357.487.240**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**5.811.090.528.790**	**1.527.269.430.976**	**1.523.040.496.480**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN NETO	**1.920.811.832.587**	23,30	**702.067.615.605**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(1.384.332.290.325)**	24	**(406.752.078.965)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**536.479.542.262**		**295.315.536.640**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	(279.915.873.660)	25,30	(188.738.193.394)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(272.898.587.442)	26,30	(114.408.485.101)	*General and administrative expenses*
Penghasilan (beban) lainnya - neto	(90.544.145.962)	27,30	9.710.633.004	*Other income (expenses)- net*
LABA (RUGI) USAHA	**(106.879.064.802)**		**1.879.491.149**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	19.715.499.892		1.371.961.310	*Finance income*
Beban keuangan	(225.980.431.338)	28,30	(86.499.404.020)	*Finance costs*
RUGI SEBELUM PAJAK	**(313.143.996.248)**		**(83.247.951.561)**	***LOSS BEFORE TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(17.102.369.332)	29,30	(1.978.525.689)	*Income tax expense - net*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(330.246.365.580)**		**(85.226.477.250)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(53.046.348.699)		-	*Difference in foreign currency translations of financial statements*
Pajak penghasilan terkait	11.670.196.714	29	-	*Related income tax*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2.497.488.663	20	(90.396.776)	*Remeasurements on employee benefit liability*
Kerugian neto atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(23.077.721.761)		-	*Net loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	4.527.651.282	29	19.887.291	*Related income tax*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(57.428.733.801)**		**(70.509.485)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(387.675.099.381)**		**(85.296.986.735)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(330.246.641.604)	34	(85.220.974.920)	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	276.024		(5.502.330)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(330.246.365.580)**		**(85.226.477.250)**	***TOTAL***
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive loss for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(387.456.118.066)		(85.291.484.405)	*Owners of the parents company*
Kepentingan nonpengendali	(218.981.315)		(5.502.330)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**(387.675.099.381)**		**(85.296.986.735)**	***TOTAL***
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(38,91)	34	(159,27)	*Basic loss per share attributable to owners of the parent company*

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent company*											
					Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*								
	Catatan Note	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Issued *and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Ekuitas lainnya/ *Others equity*	Keuntungan aktuarial - Neto/ *Actuarial gain - Net*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements - Net*	Kerugian neto atas instrumen ekuitas ditetapkan pada nilai wajar/ *Net loss on equity instruments designated at fair value*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Total/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	*Total ekuitas/ Total equity*	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2023		**53.508.000.000**	**2.065.078.501**	**-**	**13.885.445.923**	**(672.936)**	**-**	**2.000.000.000**	**370.668.425.295**	**442.126.276.783**	**231.210.457**	**442.357.487.240**	***Balance as of 1 January 2023***
Selisih translasi laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	(872.283)	-	-	-	(872.283)	-	(872.283)	*Difference in translation of subsidiary financial statements*
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	75.757	75.757	*Disposal of a subsidiary*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(85.220.974.920)	(85.220.974.920)	(5.502.330)	(85.226.477.250)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(70.509.485)	-	-	-	-	(70.509.485)	-	(70.509.485)	*Other comprehensive loss*
Saldo per 31 Desember 2023		**53.508.000.000**	**2.065.078.501**	**-**	**13.814.936.438**	**(1.545.219)**	**-**	**2.000.000.000**	**285.447.450.375**	**356.833.920.095**	**225.783.884**	**357.059.703.979**	***Balance as of 31 December 2023***
Peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu	21	1.070.160.000.000	-	-	-	-	-	-	-	1.070.160.000.000	-	1.070.160.000.000	*Capital increase with pre-emptive rights*
Uang muka pelaksanaan waran	21	-	-	1.504.800	-	-	-	-	-	1.504.800	-	1.504.800	*Advance for warrant exercise*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(330.246.641.604)	(330.246.641.604)	276.024	(330.246.365.580)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	1.948.041.157	(41.376.151.985)	(17.781.365.634)	-	-	(57.209.476.462)	(219.257.339)	(57.428.733.801)	*Other comprehensive loss*
Saldo per 31 Desember 2024		**1.123.668.000.000**	**2.065.078.501**	**1.504.800**	**15.762.977.595**	**(41.377.697.204)**	**(17.781.365.634)**	**2.000.000.000**	**(44.799.191.229)**	**1.039.539.306.829**	**6.802.569**	**1.039.546.109.398**	***Balance as of 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.873.614.623.748		662.323.774.139	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(1.332.317.923.917)		(519.070.085.699)	*Cash payments to supplier and operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan	(478.945.584.575)		(160.130.579.809)	*Cash payments to employees*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				*Cash receipts from (payments for):*
Penghasilan keuangan	19.451.291.326		1.371.961.310	*Finance income*
Beban keuangan	(205.741.682.075)		(86.499.404.020)	*Finance cost*
Pajak penghasilan	(17.102.369.332)		(1.978.525.689)	*Income taxes*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(141.041.644.825)**		**(103.982.859.768)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Pendapatan dividen dari investasi saham	2.000.000.000		-	*Dividend income from investment in share*
Hasil penjualan aset tetap	344.713.693	11	226.439.216	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya	225.375.167		466.716.380	*Additions in other non-current assets*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(2.423.971.037.527)	1d	-	*Acquisition of subsidiary, net of cash acquired*
Perolehan aset tetap	(107.888.005.079)		(13.364.421.606)	*Acquisition of fixed asset*
Penambahan aset hak-guna	(13.873.141.927)		-	*Additions to right-of-use assets*
Perolehan aset takberwujud	(13.457.863.231)		(10.296.109.475)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari pelepasan investasi entitas anak	-	1d	504.500.000	*Proceeds from disposal investment in subsidiary*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(2.556.619.958.904)**		**(22.462.875.485)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank - neto	1.554.034.264.555		196.193.058.922	*Proceeds of bank loans - net*
Penerimaan peningkatan modal saham	1.070.160.000.000	21	-	*Receipts from increase of share capital*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	398.000.000.000		396.730.000.000	*Proceeds from bonds issuance*
Penerimaan uang muka pelaksanaan waran	1.504.800	21	-	*Proceeds of advance for warrant exercise*
Pembayaran liabilitas sewa	(41.624.643.715)	13	(6.114.640.328)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang dividen oleh entitas anak ke pemegang saham sebelumnya	(31.630.162.902)		-	*Payments of dividens payable by subsidiary to its previous shareholders*
Pembayaran utang obligasi	-		(300.000.000.000)	*Payment of bonds payable*
Pembayaran utang bank	-		(195.595.227.425)	*Payments of bank loan*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**2.948.940.962.738**		**91.213.191.169**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	**251.279.359.009**		**(35.232.544.084)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	(2.560.606.826)		(1.540.409)	*Net effect of changes in exchanges rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**82.541.494.077**		**117.775.578.570**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**331.260.246.260**		**82.541.494.077**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:***
Kas dan setara kas	351.857.263.467	4	89.969.783.339	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(20.597.017.207)		(7.428.289.262)	*Overdraft*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**331.260.246.260**		**82.541.494.077**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT PYRIDAM FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 801 tahun 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 17 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat mengenai perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dan Pasal 38 mengenai Rencana Kerja, Tahun Buku, Laporan Tahunan, Penggunaan Laba Bersih dan Pembagian Dividen Interim, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044548.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Juli 2024 dan telah terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0149395.AH.01.11.TAHUN 2024, tanggal 23 Juli 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, industri kosmetik untuk manusia, termasuk pasta gigi, industri bahan farmasi untuk manusia, industri produk farmasi untuk manusia, industri alat kesehatan dalam subgolongan 2101, industri produk obat tradisional untuk manusia, industri alat-alat laboratorium non klinis, farmasi dan kesehatan dari kaca, industri alat laboratorium klinis dari kaca, industri barang plastik lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kedokteran untuk manusia, perdagangan besar obat farmasi untuk manusia, perdagangan besar obat tradisional untuk manusia, perdagangan besar kosmetik untuk manusia, dan jasa pengujian laboratorium.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi, antara lain, produksi, pengembangan, dan perdagangan obat-obatan (farmasi), serta perdagangan alat-alat kesehatan dan kosmetik.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pyridam Farma Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 31 dated November 27, 1976 of Tan Thong Kie, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A 5/118/3 dated March 17, 1977, and was published in the Supplemental State Gazette of the Republic of Indonesia No. 801 year 1977.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the last of which was by Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 61 dated July 17, 2024 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., M.Kn., a notary in Central Jakarta regarding amendments to Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities and Article 38 concerning the Work Plan, Fiscal Year, Annual Report, Use of Net Profit and Distribution of Interim Dividends, which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0044548.AH.01.02.YEAR 2024 dated July 23, 2024 and have been registered in the Company Register No. AHU-0149395.AH.01.11.YEAR 2024, dated July 23, 2024.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes the soap and cleaning agents industry for household use, cosmetics industry for humans, including toothpaste, pharmaceutical ingredients industry for humans, pharmaceutical product industry for humans, medical device industry in sub-group 2101, traditional medicine product industry for humans, non-laboratory equipment industry glass clinical, pharmaceutical and health equipment, glass clinical laboratory equipment industry, other plastic goods industry that cannot be classified elsewhere, wholesale trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for humans, wholesale trade in pharmaceutical drugs for humans, wholesale trade traditional medicines for humans, wholesale trade in cosmetics for humans, and laboratory testing services.

The Company current business activities include, among others, the production, development, and trade of pharmaceuticals, as well as trading of medical devices and cosmetics.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinarmas Land Plaza Tower Lantai 12, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

Entitas induk terakhir dan pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rejuve Global Investment Pte. Ltd, Singapura.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham (stock split) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp105 per saham, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (”Bapepam”) dengan surat No. S-2357/PM/2001 pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp300 per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company domiciled in Jakarta and its plant is located in Cibodas Village, Pacet, Cianjur, West Java. The head office is located at Sinarmas Land Plaza Tower 12 floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 21, RT 10/RW 01, Kuningan, Karet, Jakarta Selatan 12920. The Company started its commercial operations since 1977. The Company's plant located at Cibodas Village, Puncak, West Java, built in 1995 and started its operations in April 2001.

The Company's ultimate parent entity and majority shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is Rejuve Global Investment Pte. Ltd, Singapore.

b. Public Offering of the Company's Share

Initial Public Offering

The Company has changed the nominal value of share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share (stock split) on April 25, 2001. In addition, the Company has offered its shares to public through the capital market in Indonesia totaling 120,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp105 per share, the Company obtained the effective notification letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") of Share Registration No. S-2357/PM/2001 on 27 September 2001. At the same time, the Company has also issued 60,000,000 Series I Warrants covered all the offered shares with exercise price of Rp125 per share. The exercise period of the warrants started on April 16, 2002 up to October 15, 2004 with the condition that each holder of two (2) new shares received one (1) Series I Warrant where in each Series I Warrant entitles its holder the right to buy one (1) new share of the Company. These shares together with the shares of the founder stocks totaling 400,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2001. On 21 November 2002, the Company has issued stock dividends totaling 15,080,000 shares at the market value of Rp300 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi Rp121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

Penawaran Umum Obligasi

Selama tahun 2021 sampai dengan 2024, Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Obligasi tanpa Hak Konversi dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share (continued)

Initial Public Offering (continued)

After this issuance of stock dividends, the total warrants which has been issued became 61,740,000 warrants with the exercise price of warrants became Rp121 per share. No warrants were exercised until October 15, 2004.

Bonds Public Offering

During 2021 to 2024, the Company has also conducted non-convertieble bonds offering with details as follows:

Tanggal Penerbitan	Tingkat Suku Bunga Tetap/ *Fixed Interest Rate*	Pokok Obligasi/ *Bonds Principal*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Issuance Date*
14 Januari 2021	11,25%	300.000.000.000	14 Januari 2026/ *January 14, 2026*	*January 14, 2021*
8 Maret 2022	9,5%	400.000.000.000	8 Maret 2027/ *March 8, 2027*	*March 8, 2022*
20 September 2023	9,5%	400.000.000.000	20 September 2025/ *September 20, 2025*	*September 20, 2023*
27 Februari 2024	9,5%	400.000.000.000	23 Februari 2026/ *February 27, 2026*	*February 27, 2024*

Penerbitan Saham dengan HMETD

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHETD I) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10.701.600.000 saham baru.

Terkait penerbitan saham baru ini, Perusahaan telah memperoleh surat No. S-54/D.04/2024 pada tanggal 3 April 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Share Issuance with HMETD

In 2024, the Company increased its share capital with pre-emptive rights (PMHETD I) with maximum amount of 10,701,600,000 new shares.

In relation to the issuance of this new shares, the Company has obtained letter No. S-54/D.04/2024 dated April 3, 2024 from the Financial Services Authority (OJK) regarding the Notification of the Effectiveness of Registration Statement.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Robby Yulianto	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Mohammad Syamsul Arifin	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Charles D. Marpaung	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Maura Linda Sitanggang	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Lee Yan Gwan	*President Director*
Direktur	Widjanarko Brotosaputro	*Director*
Direktur	Yenfrino Gunadi	*Director*
Direktur	Bedjo Stefanus	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committees***
Ketua	Mohammad Syamsul Arifin	*Chairman*
Anggota	Dominique Razafindrambinina	*Member*
Anggota	Ridwan Aksama	*Member*

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 19 Februari 2025, Dr. Charles D. Marpaung diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perusahaan menggantikan Mohammad Syamsul Arifin.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Perusahaan mengangkat Herdiasti Anggitya Dwisani sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 20 Agustus 2024.

Personel manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perseroan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selama tahun 2024 dan 2023, jumlah imbalan yang diberikan kepada anggota manajemen kunci Grup, masing-masing sebesar Rp39.595.012.953 dan Rp15.332.974.843.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Audit Committees are as follows:

Based on the decision letter of the Board of Commissioners letter dated February 19, 2025, Dr. D. Charles Marpaung has been appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee, replacing Mohammad Syamsul Arifin.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company appointed Herdiasti Anggitya Dwisani as the Company's Corporate Secretary, effective since August 20, 2024.

Key management personnel

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

During 2024 and 2023, total compensation paid to the key management personnel of the Group, is amounting to Rp39,595,012,953 and Rp15,332,974,843, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Grup mempunyai 1.943 dan 1.193 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

d. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

The Group have a total of 1.943 and 1,193 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023	*Subsidiaries*
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
PT Holi Pharma ("HOLI")	Indonesia	1968	99,99%	99,99%	398.684.006.938	369.146.958.389	*PT Holi Pharma ("HOLI")*
PT PYFA Aetheria Indonesia ("PAI") (dahulu PT PYFA Medika Indonesia)	Indonesia	Dormant	99,00%	99,00%	6.455.841	53.557.408	*PT PYFA Aetheria Indonesia ("PAI") (formerly PT PYFA Medika Indonesia)*
PT PYFA Investama Medika ("PIM")	Indonesia	2022	99,00%	99,00%	28.384.701.185	26.273.497.787	*PT PYFA Investama Medika ("PIM")*
PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")	Singapura	Dormant	99,00%	99,00%	5.160.432.013.064	3.224.916	*PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")*
PT PYFA Sehat Indonesia ("PSI")	Indonesia	Dormant	99,00%	99,00%	22.643.457.573	44.616.295.201	*PT PYFA Sehat Indonesia ("PSI")*
PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")	Indonesia	1946	99,99%	99,99%	541.210.759.853	518.563.598.403	*PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")*
Kepemilikan tidak langsung melalui PHSG							***Indirect ownership through PHSG***
PYFA Australia Pty. Ltd. ("PAPL") [1]	Australia	2024	100,00%	100,00%	4.119.270.946.301	-	*PYFA Australia Pty. Ltd. ("PAPL")* [1]
Kepemilikan tidak langsung melalui PAPL							***Indirect ownership through PAPL***
Probiotec Ltd.	Australia	1997	100,00%	-	2.569.567.529.815	-	*Probiotec Ltd.*
Kepemilikan tidak langsung melalui Probiotec Ltd.							***Indirect ownership through Probiotec Ltd.***
Biotech Pharmaceuticals Pty. Ltd.	Australia	1999	100,00%	-	310.264.440.611	-	*Biotech Pharmaceuticals Pty. Ltd.*
Probiotec Pharma Pty. Limited	Australia	1997	100,00%	-	277.746.514.335	-	*Probiotec Pharma Pty. Limited.*
L.J.M. Marketing Services Pty. Ltd.	Australia	1996	100,00%	-	10.726.606.144	-	*L.J.M. Marketing Services Pty. Ltd.*
ABS (Aus) Pty. Ltd.	Australia	1979	100,00%	-	9.104.411.488	-	*ABS (Aus) Pty. Ltd.*
Multipack-LJM Pty. Limited	Australia	2019	100,00%	-	5.442.108.087	-	*Multipack-LJM Pty. Limited.*
South Pack Laboratories (Aust) Pty. Ltd.	Australia	1990	100,00%	-	3.197.317.014	-	*South Pack Laboratories (Aust) Pty. Ltd.*
HH Packaging Pty. Ltd.	Australia	2021	100,00%	-	1.949.412.153	-	*HH Packaging Pty. Ltd.*
Australian Dairy Proteins Pty, Ltd.	Australia	Dormant	100,00%			-	*Australian Dairy Proteins Pty. Ltd.*
Biotech Pharmaceuticals Australia Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	*Biotech Pharmaceuticals Australia Pty. Ltd.*
Willie Labs Generics Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	*Willie Labs Generics Pty. Ltd.*
Milton Pharmaceuticals Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	*Milton Pharmaceuticals Pty. Ltd.*
A.C.N. 010 040 598 Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	*A.C.N. 010 040 598 Pty. Ltd.*
LJM (NSW) Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	*LJM (NSW) Pty. Ltd.*
Probiotec (NSW) Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	*Probiotec (NSW) Pty. Ltd.*
Probiotec (QLD) Pty. Limited	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	*Probiotec (QLD) Pty. Limited.*
Probiotec Nutritionals Pty. Limited	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	*Probiotec Nutritionals Pty. Limited.*
Probiotec Pharmaceuticals Pty. Ltd.	Australia	Dormant	100,00%	-	-	-	*Probiotec Pharmaceuticals Australia Pty. Ltd*

1) Kepemilikan tidak langsung melalui PHSG sejak 22 Mei 2024, sebelumnya kepemilikan langsung oleh Perusahaan/*Indirect ownership through PHSG since May 22, 2024, previously direct ownership by the Company*

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")

PHSG didirikan berdasarkan hukum negara Singapura pada tanggal 4 Agustus 2020 dengan nomor UEN 202022701K sesuai dengan Sertifikat Pendirian yang diterbitkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") No. ACRA201015179404 tanggal 15 Oktober 2020. PHSG telah mengalami perubahan atas kegiatan usaha menjadi other holding companies berdasarkan dokumen BizFile tentang Business Profile tanggal 20 Mei 2024 yang diterbitkan oleh ACRA.

PT Pyfa Sehat Indonesia ("PSI")

PSI didirikan pada tanggal 22 Maret 2021 oleh Perusahaan. PSI bergerak di bidang perdagangan eceran produk farmasi. PSI belum beroperasi secara komersial.

Pyfa Australia Pty Ltd ("PAPL")

PAPL didirikan berdasarkan hukum negara Australia pada tanggal 1 November 2023, terdaftar dengan Nomor ACN 672617588 berdasarkan Undang-Undang Korporasi tahun 2001 yang dikeluarkan oleh Australian Securities & Investments Commission dan di daftarkan di Victoria. PAPL berkedudukan di South Tower, Collins Street, Melbourne, Australia. Pada tanggal 22 Mei 2024, PAPL telah diambil alih sepenuhnya oleh PHSG dengan permodalan adalah ordinary shares sebesar $AU2 dan *redeemable preference shares* $AU99.575.108 persentase kepemilikan 100%. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, PAPL telah beroperasi komersial. Pada tanggal 22 Mei 2024 telah dilaksanakan pengambilalihan seluruh saham milik Perusahaan di PAPL oleh PHSG.

PT Pyfa Investama Medika ("PIM")

PIM didirikan pada tanggal 23 Maret 2021 oleh Perusahaan. PIM bergerak di bidang perusahaan investasi.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries's Structure (continued)

PYFA Health Singapore Pte. Ltd. ("PHSG")

PHSG was established under the laws of Singapore on 4 August 2020 with UEN number 202022701K in accordance with the Certificate of Establishment issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") No. ACRA201015179404 dated 15 October 2020. PHSG has undergone a change in business activities to other holding companies based on the BizFile document on Business Profile dated 20 May 2024 issued by ACRA.

PT Pyfa Sehat Indonesia ("PSI")

PSI was established in March 22, 2021 by the Company. PSI engaged in retail trade in pharmaceutical products. PSI has not start its commercial operations.

Pyfa Australia Pty Ltd ("PAPL")

PAPL was established under the laws of Australia on 1 November 2023, registered with ACN Number 672617588 under the Corporations Act 2001 issued by the Australian Securities & Investments Commission and registered in Victoria. PAPL has its address at South Tower, Collins Street, Melbourne, Australia. On 22 May 2024, PAPL was fully acquired by PHSG with a capitalization of ordinary shares capital amounting to AU$2 and redeemable preferences shares amounting to AU$99,575,108 with fully ownership 100%. As of the independent auditor's date, PAPL have start its commercial operations. On May 22, 2024, PHSG took over all of the Company's shares in PAPL.

PT Pyfa Investama Medika ("PIM")

PIM was established in March 23, 2021 by the Company. PIM engaged in investment holding.

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Pyfa Aetheria Indonesia ("PAI") (dahulu PT Pyfa Medika Indonesia)

PAI didirikan pada tanggal 23 Maret 2021 oleh Perusahaan. PAI bergerak di bidang perdagangan besar produk farmasi. PAI belum beroperasi secara komersial.

PT Holi Pharma ("HOLI")

Holi didirkan pada tahun 1974 dan diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2021. Holi bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk farmasi.

PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Ethica didirkan pada tahun 1935 dan diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2022. Ethica bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk farmasi.

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP")

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menandatangani *Scheme Implementation Deed* untuk mengakuisisi 100% saham beredar dari Probiotec Limited ("PBP") dengan harga pembelian sebesar $AU3 per saham. Probiotec Limited dan entitas anaknya bergerak di bidang manufaktur dan pengemasan produk-produk farmasi yang dijual dengan resep maupun dijual bebas. Pada tanggal 5 Juni 2024, akuisisi tersebut telah selesai dan Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan pada Probiotec Limited, dengan total nilai akuisisi sebesar $AU251 juta (atau setara dengan Rp2,7 triliun).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas PBP yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries's Structure (continued)

PT Pyfa Aetheria Indonesia ("PAI") (formerly PT Pyfa Medika Indonesia)

PAI was established in March 23, 2021 by the Company. PAI engaged in whosale trade in pharmaceutical products. PAI has not start its commercial operations.

PT Holi Pharma ("HOLI")

Holi was established in 1974 and was acquired by the Company on December 28, 2021. Holi engaged in manufacturing and distribution of pharmaceutical products.

PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Ethica was established in 1946 and was acquired by the Company on July 29, 2022. Ethica engaged in manufacturing and distribution of pharmaceutical products.

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP")

On December 22, 2023, the Company entered into a Scheme Implementation Deed to acquire 100% outstanding shares of Probiotec Limited ("PBP") with purchase price of AU$3 per share. Probiotec Limited and its subsidiaries engaged in the manufacturing and packaging of prescription and over-the-counter pharmaceutical products. On June 5, 2024, the acquisition is completed and the Company acquired 100% equity ownership of Probiotec Limited, with total acquisition cost of AU$251 million (or equivalent to Rp2.7 trillion).

The fair value of PBP's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ *Fair Value at Acquisition Date*	
Kas dan setara kas	143.388.811.325	*Cash and cash equivalents*
Piutang	398.570.408.726	*Accounts receivable*
Piutang pinjaman karyawan	132.226.431.221	*Employee loan receivable*
Persediaan	211.500.464.113	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	12.473.621.690	*Prepaid expenses*
Aset tetap	376.636.297.484	*Fixed assets*
Aset takberwujud	955.605.543.873	*Intangible assets*
Aset hak guna	378.993.098.175	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	19.785.282.396	*Deferred tax assets*
Total aset	**2.629.179.959.003**	***Total assets***

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas PBP yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ *Fair Value at Acquisition Date*	
Utang usaha	235.171.701.296	*Trade payables*
Utang lain-lain	49.727.916.559	*Other payables*
Utang dividen	32.757.942.163	*Dividend payables*
Beban akrual	41.280.962.350	*Accrued expenses*
Utang pajak	10.088.392.653	*Taxes payable*
Utang bank	501.096.573.000	*Bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	353.750.234.533	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa	378.993.098.175	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	99.839.001.529	*Employee benefits liabilities*
Total liabilitas	**1.702.705.822.258**	***Total liabilities***
Aset neto pada tanggal akuisisi	**926.474.136.745**	***Net assets at acquisition date***
Goodwill yang timbul dari akuisisi	1.773.112.143.328	*Goodwill arising from acquisition*
Total imbalan yang dibayarkan	**2.699.586.280.073**	***Total consideration paid***

Setelah akuisisi tersebut, Probiotec Limited sudah bukan merupakan Perusahaan yang terdaftar pada Australian Securities Exchange, dan mengganti namanya menjadi Probiotec Pty. Ltd. pada tanggal 23 Agustus 2024.

PT Mega Interdistrindo ("MID")

Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham MID yang diaktakan dalam Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 220 dan No. 221 tanggal 28 Desember 2023, saham MID milik Perusahaan dan PSI, masing-masing sebanyak 1.009 dan 1 saham dijual kepada pihak ketiga dengan jumlah harga jual sebesar Rp505.000.000

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries's Structure (continued)

Probiotec Pty. Ltd. ("PBP") (continued)

The fair value of PBP's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows: (continued)

After the acquisition, Probiotec Limited is no longer a company listed in Australian Securities Exchange and changed its name into Probiotec Pty. Ltd. on August 23, 2024.

PT Mega Interdistrindo ("MID")

Based on Deed of Transfer of Shares of MID which was notarized by Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 220 and 221 dated December 28, 2023, the shares of MID's owned by the Company and PSI, amounting to 1,009 and 1 shares, respectively, were sold to a third party with total selling price of Rp505,000,000.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 31, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Tahun buku Grup adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Penerapan PSAK diatas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The implementation of the amendments on the PSAKs above had no material impact on the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
ii. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
iii. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*

b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*

c. *The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
iii. The Group's voting rights and potentintial voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

d. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 7): Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

d. Balances and Transactions with Related Parties

The Group has balances and transactions with related parties as defined in PSAK 224 (previously referred to as PSAK 7): Related party disclosures.

Balances and transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu PAPL yang memiliki mata uang fungsional Dolar Australia dan PHSG dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Foreign currency transaction and translations

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely PAPL whose functional currency is Australian Dollar and PHSG with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	**Desember 31, 2023/ *December 31, 2023***	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*United States Dollar*
Euro Uni Eropa	16.851	17.140	*European Euro*
Dolar Singapura	11.919	11.712	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	10.082	11.565	*Australian Dollar*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus, sedangkan mesin dan peralatan, peralatan kantor dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun, dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ *Useful life* (Tahun/*Year*)	Tarif/*Rates*	*Type of fixed asset*
Bangunan dan prasarana	20 - 40	2,5 - 5 %	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	8 -12,5	8 - 12,5 %	*Machinery equipment*
Peralatan kantor	4 - 10	10 - 25 %	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 10	10 - 25 %	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Depreciation of buildings and improvements is computed on a straight-line method, while machinery and equipment, office equipment and vehicles computed on declining balance method over the fixed asset's useful life as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill	**Merek dan Lisensi/ *Brand and Licenses***	**Kontrak dan Hubungan Pelanggan dan Produk yang Dikembangkan/ *Customer Contracts and Relationships and Developed Products***	***Software***	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ *Indefinite*	10 tahun/*year*	4-15 tahun/*year*	8-10 tahun/*year*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Tidak *diamortisasi*/ *Not amortized*	Garis lurus/ *straight-line*	Garis lurus/ *Straight-line*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	*Internally generated or purchased*

k. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

k. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya..

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72), seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial Instruments

Financial Instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72), as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash lows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: *Instrumen keuangan: Penyajian* dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation *and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) adalah investasi pada saham yang dicatat sebagai bagian dari "Investasi saham".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Grup tidak mempunyai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) is investment in share recorded as part of "Investment in shares".

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

The Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, bonds payable and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for confsideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets to represent the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* *(lanjutan)*

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mengsyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115 (previously referred to as PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan medapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah *revenue* yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 46) "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212 (previously referred to as PSAK 46) "Taxation". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari :

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6 Year 2023, regarding "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Year 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang". The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Re-measurement of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen, dan

- Beban atau pendapatan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup anaknya disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in consolidated profit or loss and other comprehensive loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and*

- *Net interest expense or income.*

A settlement occurs when the Group enter into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

s. Segment Information

The Group segment information is presented based on the business segments. Business segment is a distinguishable component based on the product or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

t. Earnings Per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Biaya Emisi Penerbitan Saham dan Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi. Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Shares and Bonds Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds. Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 13.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Further details are disclosed in Note 6.

Estimation and Assumptions

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 4 hingga 40 tahun dan 2 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 4 to 40 years and 2 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 11 and 13.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated economic useful lives

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Futher details are disclosed in Note 29.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 29.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2r.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2r.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Grup mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Grup mengidentifikasikan penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 11.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 338 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 38), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet comitted to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

In performing impairment assessment, the Group considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Group identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023, except for those disclosed in Note 11.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 338 (previously referred to as PSAK 38), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit Entitas Anak yang berdiri sendiri).

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiaries's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the Subsidiaries's stand-alone credit rating).

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 12.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	20.489.155	55.654.700	*Rupiah*
Dolar Australia ($AU326 pada tanggal 31 Desember 2024)	3.286.693	-	*Australian Dollar (AU$326 as of December 31, 2024)*
Subtotal kas	23.775.848	55.654.700	*Sub-total cash on hand*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	4.446.950.550	30.020.900.455	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.348.415.582	20.249.239.852	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.113.400.912	7.288.969.484	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	45.220.037.206	617.181.798	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.503.206.935	19.511.766	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS14.233 pada tanggal 31 Desember 2024 dan $AS12.253 pada tanggal 31 Desember 2023)	230.033.746	188.889.627	*PT Bank Central Asia Tbk (US$14,233 as of December 31, 2024 and US$12,253 as of December 31, 2023)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ($AS1.440 pada tanggal 31 Desember 2024 dan $AS1.491 pada tanggal 31 Desember 2023)	23.273.280	22.992.656	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$1,440 as of December 31, 2024 and US$1,491 as of December 31, 2023)*
PT Bank Sinarmas Tbk ($AS522 pada tanggal 31 Desember 2024)	8.442.553	-	*PT Bank Sinarmas Tbk (US$522 as of December 31, 2024*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ($AS143 pada tanggal 31 Desember 2024)	2.311.328	-	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (US$143 as of December 31, 2024)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Sinarmas Tbk ($SG1.680 pada tanggal 31 Desember 2024 dan $SG275 pada tanggal 31 Desember 2023)	20.024.483	3.224.916	*PT Bank Sinarmas Tbk (SG$1,680 as of December 31, 2024 and SG$275 as of December 31, 2023)*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ($AU4.174.913 pada tanggal 31 Desember 2024)	42.090.971.876	-	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (AU$4,174,913 as of December 31, 2024)*
Commonwealth Bank of Australia ($AU884.343 pada tanggal 31 Desember 2024)	8.915.840.005	-	*Commonwealth Bank of Australia (AU$884,343 as of December 31, 2024)*
PT Bank Sinarmas Tbk ($AU258.443 pada tanggal 31 Desember 2024)	2.605.587.671	-	*PT Bank Sinarmas Tbk (AU$258,443 as of December 31, 2024)*
Subtotal bank	143.528.496.127	58.410.910.554	*Sub-total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			***Cash equivalents - time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International, Tbk	150.000.000.000	-	*PT Bank Victoria International, Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.000.000.000	31.503.218.085	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation ($AU327.815 pada tanggal 31 Desember 2024)	3.304.991.492	-	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (AU$327,815 as of December 31, 2024)*
Subtotal setara kas - deposito berjangka	208.304.991.492	31.503.218.085	*Sub-total cash equivalents - time deposits*
Jumlah	**351.857.263.467**	**89.969.783.339**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing berkisar antara 4,75% - 7% dan 3%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Australia dan Dolar Singapura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 4,12% - 4,25% dan 4,16% - 5,30%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There is no cash balances placed with related party as of December 31, 2024 and 2023.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended December 31, 2024 and 2023 is ranging from 4.75% - 7% and 3%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Australian Dollar and Singapore Dollar for the year ended December 31, 2024 ranging from 4.12% - 4.25% and 4.16% - 5.30%, respectively.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	265.515.433.638	207.881.950.610	*Rupiah*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
($AU39.966.265)	402.935.087.778	-	*(AU$39,966,625)*
Total	668.450.521.416	207.881.950.610	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.054.954.215)	(13.153.717.830)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang usaha - neto	**645.395.567.201**	**194.728.232.780**	***Total trade receivables - net***

b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	13.153.717.830	11.350.341.824	*Beginning balance*
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	4.259.674.955	-	*Balance from subsidiary at acquisition date*
Penambahan (Catatan 26)	7.336.345.622	1.803.376.006	*Addition (Note 26)*
Penghapusan	(1.694.784.192)	-	*Written-off*
Saldo akhir	**23.054.954.215**	**13.153.717.830**	***Ending balance***

c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

c. The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Belum jatuh tempo	487.692.963.222	130.044.775.836	*Not yet due*
1 - 30 hari	129.468.654.890	36.406.380.182	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	21.597.918.227	12.860.558.394	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	29.690.985.077	28.570.236.198	*More than 60 days*
Total	**668.450.521.416**	**207.881.950.610**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu milik entitas anak dijaminkan untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, certain trade receivables of a subsidiary are pledged as collateral for bank loans from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables - third parties are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pemegang lisensi pemasaran	1.258.572.636	7.993.425.287	*Marketing license holder*
Piutang karyawan	762.429.483	1.016.135.886	*Employee receivables*
Lain-lain	5.542.206.252	762.149.057	*Others*
Total piutang lain-lain - neto	**7.563.208.371**	**9.771.710.230**	***Total other receivables - net***

Pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and that the entire other receivables are collectible. Therefore, no provision for impairment losses was provided.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Bahan baku dan kemasan	300.139.143.730	116.193.001.050	*Raw materials and packaging*
Barang jadi dan barang dagangan	141.934.785.810	88.753.359.955	*Finished goods and merchandise inventories*
Barang dalam proses	22.342.278.249	19.060.716.854	*Work in process*
Persediaan konsumsi	6.895.490.750	5.844.767.303	*Consumable inventories*
Suku cadang dan lain-lain	4.416.112.431	4.645.280.195	*Spareparts and others*
Subtotal	475.727.810.970	234.497.125.357	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(18.555.252.293)	(9.012.952.003)	*Less: allowance for obsolescence and decline in value of inventories*
Neto	**457.172.558.677**	**225.484.173.354**	***Net***

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	9.012.952.003	14.884.612.086	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan - neto	9.542.300.290	(5.871.660.083)	*Provisions during the year - net)*
Saldo akhir tahun	**18.555.252.293**	**9.012.952.003**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya masing-masing sebesar Rp303.766.706.206 dan Rp130.081.947.551

As of 31 December 2024 and 2023, inventories of the Group's are insured with third parties against fire and other risks amounted to Rp303,766,706,206 and Rp130,081,947,551, respectively.

Manajemen Grup berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

The Group's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

Persediaan senilai Rp83.750.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 dijaminkan untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Inventories amounted to Rp83,750,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively are pledged as collateral for bank loans from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

8. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in shares of stock as follows:

Perusahaan	Jenis Usaha/ *Business Activities*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Nilai wajar/*Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	*Company*
Indopacific Health Technology Pte. Ltd.	*Health technology*/ Teknologi kesehatan	6,76%	16.393.682.270	44.503.597.522	*Indopacific Health Technology Pte. Ltd.*
Asia Venture Capital Holding Pte. Ltd.	*Other Holding Companies*/ Induk perusahaan lainnya	10,20%	32.377.011.360	29.728.000.000	*Asia Venture Capital Holding Pte. Ltd.*
PT E-Tirta Medical Center	*Health services*/ Pelayanan kesehatan	10,00%	15.322.489.273	14.029.107.519	*PT E-Tirta Medical Center*
PT Global Assistance and Healthcare	*Health services*/ Pelayanan kesehatan	10,00%	8.130.588.739	7.444.280.207	*PT Global Assistance and Healthcare*
Global Asistensi Medika	*Health services*/ Pelayanan kesehatan	10,00%	4.751.770.324	4.350.670.155	*PT Global Asistensi Medika*
PT Fullerton Health Indonesia	*Health services*/ Pelayanan kesehatan	10,00%	28.333.794	25.942.119	*PT Fullerton Health Indonesia*
Total			**77.003.875.760**	**100.081.597.522**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo keuntungan (kerugian) neto instrumen investasi yang diukur pada nilaı wajar melalu penghasilan komprehensif lain, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi kerugian neto yang belum direalisasikan sebesar Rp18.000.622.974 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

As of 31 December 2024 the balance of net gain (loss) on investment instrument designated at fair value through other comprehensive income, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net loss of Rp18,000,622,974 which is presented as part of the account "Other Comprehensive Income - Net" in the equity section of the statement of financial position.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka masing-masing sebesar Rp46.504.933.073 dan Rp44.034.539.018 merupakan uang muka atas pembelian persediaan, impor dan lain-lain.

9. ADVANCES

As of December 31, 2024 and 2023, advances of Rp46,504,933,073 and Rp44,034,539,018, mainly represents advances for purchase of inventories, imports and others.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Rp17.610.378.004 dan Rp6.146.515.543 merupakan biaya dibayar di muka atas asuransi, sewa dan lain-lain.

10. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2024 and 2023, prepaid expenses of Rp17,610,378,004 dan Rp6,146,515,543, mainly represents prepaid for insurance, rent and others.

11. ASET TETAP - NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut: / *Details of fixed assets - net are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal (Disajikan kembali, Catatan 37)/ *Beginning Balance (As restated, Note 37)*	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ *Balances from a Subsidiaries at Acquisition Date*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								*Acquisition Cost*
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	215.241.298.837	-	-	-	-	-	215.241.298.837	*Land*
Bangunan dan prasarana	545.077.665.524	20.809.114.404	405.583.633		617.273.859	(1.291.951.217)	565.617.686.203	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	395.997.701.435	539.073.746.029	69.426.577.112	(1.323.773.856)	3.155.000	(38.657.469.725)	964.519.935.995	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	25.730.734.815	21.417.180.970	1.334.974.405	(563.390.528)	-	(1.312.529.810)	46.606.969.852	*Office equipment*
Kendaraan	6.342.338.718	-	798.282.666	(493.632.727)	-	-	6.646.988.657	*Vehicle*
Total	1.188.389.739.329	581.300.041.403	71.965.417.816	(2.380.797.111)	620.428.859	(41.261.950.752)	1.798.632.879.544	*Total*
Aset dalam penyelesaian	1.911.939.539	67.660.830.624	29.275.794.133	-	(620.428.859)	(5.265.840.358)	92.962.295.079	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.190.301.678.868	648.960.872.027	101.241.211.949	(2.380.797.111)	-	(46.527.791.110)	1.891.595.174.623	*Total Acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan								*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	(161.787.611.639)	(8.530.228.189)	(13.230.285.197)	-	-	577.419.711	(182.970.705.314)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(243.072.031.753)	(254.968.083.736)	(63.837.703.504)	1.312.662.993	-	17.451.896.478	(543.113.259.522)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	(22.395.718.586)	(8.994.659.317)	(3.243.502.590)	557.152.403	-	589.514.434	(33.487.213.656)	*Office equipment*
Kendaraan	(5.454.836.919)	-	(201.497.160)	493.632.727	-	-	(5.162.701.352)	*Vehicle*
Total akumulasi penyusutan	(432.710.198.897)	(272.492.971.242)	(80.512.988.451)	2.363.448.123	-	18.618.830.623	(764.733.879.844)	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**757.591.479.971**						**1.126.861.294.779**	***Net Book Value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ (Disajikan kembali, Catatan 37)/ *Beginning Balance* (As restated, *Note 37)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ (Disajikan kembali, Catatan 37)/ *Ending Balance (As restated, Note 37)*	
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct ownership*
Tanah	215.241.298.837	-	-	-	215.241.298.837	*Land*
Bangunan dan prasarana	530.586.624.620	628.495.601	(199.525.000)	14.062.070.303	545.077.665.524	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	288.655.405.160	7.132.015.005	(24.022.614)	100.234.303.884	395.997.701.435	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	125.240.869.977	752.796.747	(28.628.025)	(100.234.303.884)	25.730.734.815	*Office equipment*
Kendaraan	6.429.844.183	897.415.842	(984.921.307)	-	6.342.338.718	*Vehicles*
Total	1.166.154.042.777	9.410.723.195	(1.237.096.946)	14.062.070.303	1.188.389.739.329	*Total*
Aset dalam penyelesaian	8.894.741.368	7.079.268.474	-	(14.062.070.303)	1.911.939.539	*Construction in progress*
Jumlah Biaya Perolehan	1.175.048.784.145	16.489.991.669	(1.237.096.946)	-	1.190.301.678.868	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	(150.188.411.655)	(11.623.166.424)	23.966.440	-	(161.787.611.639)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(154.932.913.944)	(27.090.848.168)	20.483.798	(61.068.753.439)	(243.072.031.753)	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	(73.262.950.070)	(10.230.149.980)	28.628.025	61.068.753.439	(22.395.718.586)	*Office equipment*
Kendaraan	(5.658.156.099)	(636.276.284)	839.595.464	-	(5.454.836.919)	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(384.042.431.768)	(49.580.440.856)	912.673.727	-	(432.710.198.897)	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**791.006.352.377**				**757.591.479.971**	***Net Book Value***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

The details of depreciation charged to operation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok pendaptan	74.419.818.028	43.993.402.824	*Cost of revenues*
Beban penjualan dan distribusi	78.130.637	46.425.493	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	6.015.039.786	5.540.612.539	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**80.512.988.451**	**49.580.440.856**	***Total***

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of gain on disposal of fixed assets for the year ended of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Hasil penjualan aset tetap	344.713.693	226.439.216	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap yang dijual	(7.902.786)	(6.840.000)	*Net book value of fixed asset sold*
Nilai buku aset tetap yang dihapus	(9.446.202)	(176.097.376)	*Net book value of fixed asset dispose*
Keuntungan pelepasan aset tetap	**327.364.705**	**43.501.840**	***Gain on disposal of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap milik Grup dalam bentuk tanah berlokasi di Cianjur, Bandung dan Tangerang dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Grup. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2051. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, land owned by the Group are located in Cianjur, Bandung dan Tangerang under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2028 and 2051. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp94.863.402.996 dan Rp91.521.554.513.

As of 31 December 2024 and 2023, fixed assets of the Group's which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities amounted to Rp94,863,402,996 and Rp91,521,554,513, respectively.

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, rincian aset dalam penyelesaian terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2024, construction in progress consists of the following:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Biaya Perolehan/ Acquisition *Cost*	Perkiraan Waktu Perolehan/ *Estimated Time of Completion*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Fasilitas produksi	99%	1.092.455.180	Tahun 2025/*Year 2025*	*Production facility*
Gudang persediaan	8% - 99%	859.183.194	Tahun 2025/*Year 2025*	*Inventory warehouse*
Mesin dan perlengkapan	50% - 90%	90.420.656.705	Tahun 2025/*Year 2025*	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	99%	590.000.000	Tahun 2025/*Year 2025*	*Office equipment*
Jumlah		**92.962.295.079**		***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertangguhan masing-masing sebesar Rp829.880.289.480 dan Rp250.130.840.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group's fixed assets are covered by insurance againts fire and other risk under blanket policies amounting to Rp829,880,289,480 and Rp250,130,840,000, respectively. The Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah Perusahaan dan HOLI tertentu dengan nilai buku sebesar Rp178.890.000.000 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan14).

As of December 31, 2024 and 2023, land of the Company and HOLI with book value of Rp178,890,000,000, are pledged as collateral for bank loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan Bangunan termasuk mesin dan peralatan pabrik ETHICA dijaminkan terhadap fasilitas utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan14).

As of December 31, 2024 and 2023, land and buildings, including machinery and factory equipment of ETHICA are pledged as collateral for bank loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari pengunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual .

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value its fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut: / *Details of intangible assets are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal (Disajikan kembali, Catatan 37)/ *Beginning Balance (As restated, Note 37)*	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ *Balances from a Subsidiaries at Acquisition Date*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Goodwill	42.446.932.208	1.773.112.143.329	-	-	-	(108.902.847.563)	1.706.656.227.974	*Goodiwll*
Merek dagang, hak paten dan formula	6.697.892.120	-	186.350.000	-	548.983.333	(382.671.032)	7.050.554.421	*Trademark, patent and formula*
Software	18.242.182.000	19.258.983.059	419.833.315	-	-	(1.182.868.272)	36.738.130.102	*Software*
Kontrak dan hubungan pelanggan	-	503.649.727.175	-	-	-	(30.933.683.282)	472.716.043.893	*Customer contract and relationships*
Produk yang dikembangkan	-	449.907.662.172	9.446.696.403	-	-	(27.632.897.183)	431.721.461.392	*Developed products*
Total	67.387.006.328	2.745.928.515.735	10.052.879.718	-	548.983.333	(169.034.967.332)	2.654.881.417.782	*Total*
Akumulasi Amortisasi								***Accumulated Amortization***
Merek dagang hak paten dan formula	(692.061.867)	-	(484.361.659)	-	(87.246.667)	-	(1.263.670.193)	*Trademark, patent and formula*
Software	(5.136.716.053)	(14.267.581.686)	(3.023.604.867)	-	-	903.780.244	(21.524.122.362)	*Software*
Kontrak dan hubungan pelanggan	-	-	(27.978.656.269)	-	-	1.136.333.746	(26.842.322.523)	*Customer contract and relationships*
Produk yang dikembangkan	-	-	(17.555.938.841)	-	-	713.022.298	(16.842.916.543)	*Developed products*
Total	(5.828.777.920)	(14.267.581.686)	(49.042.561.636)	-	(87.246.667)	2.753.136.288	(66.473.031.621)	*Total*
Nilai Buku Neto	**61.558.228.408**						**2.588.408.386.161**	***Net Book Value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ (Disajikan kembali, Catatan 37)/ *Beginning Balance (As restated, Note 37)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ (Disajikan kembali, Catatan 37)/ *Ending Balance (As restated, Note 37)*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Goodwill	42.446.932.208	-	-	-	42.446.932.208	*Goodwill*
Merek dagang, hak paten dan formula	1.174.442.120	5.523.450.000	-	-	6.697.892.120	*Trademark, patent and formula*
Software	13.214.593.080	5.027.588.920	-	-	18.242.182.000	*Software*
Total	56.835.967.408	10.551.038.920	-	-	67.387.006.328	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Goodwill	-	-	-	-	-	*Goodwill*
Merek dagang, hak paten dan formula	(49.738.583)	(642.323.284)	-	-	(692.061.867)	*Trademark, patent and formula*
Software	(3.169.084.949)	(1.967.631.104)			(5.136.716.053)	*Software*
Total	(3.218.823.532)	(2.609.954.388)	-	-	(5.828.777.920)	*Total*
Nilai Buku Neto	**53.617.143.876**				**61.558.228.408**	***Net Book Value***

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. Goodwill Grup berasal dari akuisisi Probiotec Pty. Ltd. dan PT Holi Pharma.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised. The Group's goodwill arises from the acquisition of Probiotec Pty. Ltd. and PT Holi Pharma.

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *goodwill*, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah agregat dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the above goodwill, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill allocated to each cash generating units are as follows:

Unit Penghasil Kas	*31 Desember 2024/ December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Disajikan kembali, Catatan 37)/ *(As restated, Note 37)*	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022/ *January 1, 2023/ December 31, 2022* (Disajikan kembali, Catatan 37)/ *(As restated, Note 37)*	*Cash Generating Unit*
Probiotec Pty. Ltd.	1.664.209.295.766	-	-	*Probiotec Pty. Ltd*
PT Holi Pharma	42.446.932.208	42.446.932.208	42.446.932.208	*PT Holi Pharma*
Total	**1.706.656.227.974**	**42.446.932.208**	**42.446.932.208**	***Total***

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas dan asumsi-asumsi penting seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan berkelanjutan yang telah disetujui manajemen.

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell and value in use method using discounted cash flows projections covering and key assumptions such as discount rate and perpetuity growth rate which have been approved by the management.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan, pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*.

Based on the impairment test performed, as of December 31, 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in goodwill.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*						
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ *Balance from Subsidiaries at Acquisition Date*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Bangunan	5.921.227.009	615.629.820.343	114.889.561.907	(142.506.115.159)	(36.496.649.151)	557.437.844.949	*Buildings*
Kendaraan	12.888.264.185	-	14.024.366.089	-	-	26.912.630.274	*Vehicles*
Peralatan	-	1.010.474.935	938.772.099	(988.562.307)	(57.061.125)	903.623.602	*Equipments*
Total	18.809.491.194	616.640.295.278	129.852.700.095	(143.494.677.466)	(36.553.710.276)	585.254.098.825	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	(2.434.417.711)	(236.790.851.632)	(45.749.033.110)	101.109.811.778	12.364.426.684	(171.500.063.991)	*Buildings*
Kendaraan	(6.166.988.390)		(3.838.679.612)	-	-	(10.005.668.002)	*Vehicles*
Peralatan	-	(856.343.430)	(108.951.667)	837.773.216	22.084.935	(105.436.946)	*Equipments*
Total	(8.601.406.101)	(237.647.195.062)	(49.696.664.389)	(101.947.584.994)	(12.386.511.619)	181.611.168.939	*Total*
Nilai Buku Neto	**10.208.085.093**					**403.642.929.886**	***Net Book Value***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

The details of right-of-use assets are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	11.723.286.814	657.895.805	(6.459.955.610)	5.921.227.009	*Buildings*
Kendaraan	10.810.731.577	3.041.812.270	(964.279.662)	12.888.264.185	*Vehicles*
Total	**22.534.018.391**	**3.699.708.075**	**(7.424.235.272)**	**18.809.491.194**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	(4.174.678.613)	(3.795.735.640)	5.535.996.542	(2.434.417.711)	*Buildings*
Kendaraan	(5.118.188.954)	(1.917.753.382)	868.953.946	(6.166.988.390)	*Vehicles*
Total	**(9.292.867.567)**	**(5.713.489.022)**	**6.404.950.488**	**(8.601.406.101)**	***Total***
Nilai Buku Neto	**13.241.150.824**			**10.208.085.093**	***Net Book Value***

Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut:

The details of depreciation charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan	34.271.698.197	150.686.300	*Cost of revenues*
Beban penjualan dan distribusi	3.233.163.652	1.376.594.392	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	12.191.802.540	4.186.208.330	*General and administrative expenses*
Total	**49.696.664.389**	**5.713.489.022**	***Total***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities during the year is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
1 Januari	11.097.848.735	13.883.045.261	*January 1*
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	378.993.105.369	-	*Balances from subsidiaries at acquisition date*
Penambahan liabilitas sewa	107.907.528.946	2.988.046.901	*Addition of lease liabilities*
Penambahan bunga	16.776.833.492	955.732.356	*Addition of interest*
Pembayaran	(41.624.643.715)	(6.114.640.328)	*Payments*
Pengurangan liabilitas sewa	(26.361.103.385)	(614.335.455)	*Deduction of lease liabilities*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(24.938.677.160)	-	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
31 Desember	421.850.892.282	11.097.848.735	*December 31*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(49.020.605.809)	(5.948.920.179)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**372.830.286.473**	**5.148.928.556**	***Non-current portion***

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban penyusutan aset hak-guna	49.696.664.389	5.713.489.022	*Depreciation of right-of-use assets*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	16.776.833.492	955.732.356	*Interest on lease liabilities (Note 28)*
Total	**66.473.497.881**	**6.669.221.378**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023, pengurangan aset hak-guna merupakan penghapusan aset hak-guna terkait dengan masa sewa yang telah berakhir.

In 2024 and 2023, deduction of right-of-use assets representing the derecognition of right-of-use assets in relation with leases term that has expired.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			***Company***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Fasilitas Pinjaman *Demand Loan*	30.000.000.000	57.000.000.000	*Demand Loan Credit Facility*
Fasilitas TPF	20.312.964.879	14.301.692.811	*TPF Facility*
Pinjaman Rekening Koran	4.995.650.001	-	*Overdraft*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Dolar Australia			*Australian Dollar*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd *Multi-Currency Credit Facility* ($AU9.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	91.051.414.044	-	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd Multi-Currency Credit Facility (AU$9,000,000 as of December 31, 2024)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Fasilitas Pinjaman *Demand Loan*	47.270.310.531	39.982.660.994	*Demand Loan Credit Facility*
Pinjaman Rekening Koran	-	3.612.631.160	*Overdraft*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja	12.500.000.000	12.500.000.000	*Working Capital Credit Facility*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman Rekening Koran	3.101.367.206	3.815.658.102	*Overdraft*
Jumlah	**209.231.706.661**	**131.212.643.067**	***Total***

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk - Pinjaman Bank Jangka Pendek

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Nur Pane, S.H., No. 87 tanggal 28 Desember 2021, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 401/BBL-COMM-JKT/PPP/XI/2024 tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP") berupa Fasilitas RK dengan jumlah maksimum Rp5.000.000.000, Fasilitas DL dengan jumlah maksimum Rp35.000.000.000, Fasilitas Trade Gabungan dengan jumlah batas tidak melebihi Rp50.000.000.000, yang terdiri dari Fasilitas LC maksimal sebesar Rp26.000.000.000, Fasilitas TR maksimal sebesar Rp26.000.000.000, Fasilitas TPF maksimal Rp50.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8% pada tahun 2024. Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp55.308.614.880 dan Rp71.301.692.811.

Entitas anak - PT Holi Pharma ("HOLI")

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP No. 061/OL/ES/COMM-Reg2/XI/2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 392/BBL-COMM-JKT/PPP/XI/2024 tanggal 11 Desember 2024, PT Holi Pharma ("Holi") menerima fasilitas pinjaman berupa Fasilitas Demand Loan structured dengan jumlah batas sebesar Rp40.000.000.000, Combine limit Fasilitas Bank Garansi ("BG") dengan batas pemakaian Fasilitas BG sebesar Rp5.000.000.000 dan Fasilitas *Demand Loan unstructured* dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8% pada tahun 2024. Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp47.270.310.531 dan Rp43.595.292.154.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk - Short-Term Bank Loans

Company

Based on the Notarial Deed of Imelda Nur Pane S.H., No. 87 dated 28 December 2021, as last amended by the Amendment Loan Agreement No. 401/BBL-COMM-JKT/PPP/XI/2024 dated on December 11, 2024, the Company received loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), in the form of RK Facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000,-, Demand Loan ("DL") Facility with a maximum amount of Rp35,000,000,000, Combined Trade Facility with a total limit of not exceeding Rp50,000,000,,000 consisted of Local Credit ("LC") Facility with a maximum amount of Rp26,000,000,000, TR Facility with a maximum amount of Rp26,000,000,000, TPF Facility with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is subject to interest of 8% in 2024. The balance at the end of the period amounted to Rp55,308,614,880 and Rp71,301,692,811 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Subsidiaries - PT Holi Pharma ("HOLI")

Based on the loan agreement with OCBC NISP No. 061/OL/ES/COMM-Reg2/XI/2021 as last amended by the Amendment to the Loan Agreement No. 392/BBL-COMM-JKT/PPP/XI/2024 dated December 11, 2024, PT Holi Pharma ("Holi") received a loan facility in the form of a structured DL Facility with a limit of Rp40,000,000,000, Combine limit Bank Guarantee Facility ("BG") with a usage limit of the BG Facility of Rp5,000,000,000, and an unstructured DL Facility with a limit of Rp15,000,000,000. This facility bears interest of 8% in 2024. The balance at the end of the period amounted to Rp47,270,310,531 and Rp43,595,292,154 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk - Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Perusahaan dan HOLI

Pinjaman dari Bank OCBC NISP dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- SHGB No.1/Cibodas, an. PT Pyridam Farma Tbk.
- SHGB No.09421/Medang, an. PT Pyridam Farma Tbk.
- SHGB No. 136/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- SHGB No. 137/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- SHGB No. 138/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.
- Persediaan (stok barang) milik PT Pyridam Farma Tbk yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp6.250.000.000.
- Piutang usaha milik PT Pyridam Farma Tbk yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp50.000.000.000.
- Piutang usaha milik PT Holi Pharma yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp10.00.000.000.
- Persediaan (stok barang) milik PT Holi Pharma yang telah dilakukan pemasangan Fidusia, dengan nilai penjaminan Rp15.000.000.000.

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan dan HOLI wajib memenuhi beberapa persyaratan dan mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, Perusahaan dan HOLI telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk - Short-Term Bank Loans (continued)

Company and HOLI

The loan from Bank OCBC NISP is secured by the following collateral:

- *SHGB No.1/Cibodas, an. PT Pyridam Farma Tbk.*
- *SHGB No.09421/Medang, an. PT Pyridam Farma Tbk.*
- *SHGB No. 136/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.*
- *SHGB No. 137/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.*
- *SHGB No. 138/Cigugur Tengah, an. PT Holi Pharma.*
- *Inventory (stock of goods) owned by PT Pyridam Farma Tbk which has been installed with Fiduciary, with a collateral value of Rp6,250,000,000.*
- *Accounts receivable owned by PT Pyridam Farma Tbk which has been installed with Fiduciary, with a guarantee value of Rp50,000,000,000.*
- *Accounts receivable owned by PT Holi Pharma which has been installed with Fiduciary, with a guarantee value of Rp10,000,000,000.*
- *Inventory (stock of goods) owned by PT Holi Pharma which has been installed with Fiduciary, with a guarantee value of Rp15,000,000,000*

In respect of the above loan agreement, the Company and HOLI have to comply several covenants and maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and HOLI have complied with all covenants which were stated in the loan agreement above.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk - Pinjaman Bank Jangka Pendek

Entitas anak - PT Holi Pharma ("HOLI")

HOLI juga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia berupa Fasilitas KRK dengan maksimum pinjaman Rp5.000.000.000 yang berlaku sampai sampai dengan 2 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.101.367.206 dan Rp3.815.658.102.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Pinjaman Bank Jangka Pendek

Entitas anak - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri No. WCO.JSD/0611/KMK/2023, No. WCO.JSD/0612/KMK/2023, dan No. WCO.JSD/0613/KMK/2023, seluruhnya tertanggal 15 Mei 2023, Perjanjian Kredit Investasi No WCO.JSD/1994/KI/2024 tanggal 16 Juli 2024, ETHICA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman seperti Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan limit pinjaman Rp22.500.000.000, Fasilitas Kredit Modal Kerja - berupa Stock Financing dengan limit pinjaman Rp30.000.000.000, Fasilitas A/R Financing dengan limit pinjaman Rp50.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi dengan limit Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25% dan 8% masing-masing per tahun 2024 dan 2023. Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp12.500.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah dan Bangunan termasuk mesin dan peralatan pabrik dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 5788/Jayamukti, atas nama ETHICA, yang telah diikat Hak Tanggungan ke-1 (satu) sebesar Rp103.000.000.000, fidusia atas persediaan (Catatan 7) senilai Rp62.500.000.000 dan piutang usaha (Catatan 5) senilai Rp40.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk - Short-Term Bank Loans

Subsidiaries - PT Holi Pharma ("HOLI")

HOLI also obtained a loan facility from PT Bank Central Asia in the form of the KRK Facility with a maximum loan of Rp5,000,000,000 which is valid until June 2, 2025. This loan bears interest at 10% per annum.

Balance at the end of the 31 December 2024 and 2023 are amounting to Rp3,101,367,206 and Rp3,815,658,102, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Short-Term Bank Loans

Subsidiaries - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Based on the loan agreements with Bank Mandiri No. WCO.JSD/0611/KMK/2023, No. WCO.JSD/0612/KMK/2023, and No. WCO.JSD/0613/KMK/2023, all dated on May 15, 2023, and the Investment Credit Agreement No. WCO.JSD/1994/KI/2024 dated July 16, 2024, ETHICA, a subsidiary, has obtained loan facilities including a Revolving Working Capital Credit Facility with a loan limit of Rp22,500,000,000, a Working Capital Credit Facility in the form of Stock Financing with a loan limit of IDR 30,000,000,000, an A/R Financing Facility with a loan limit of Rp50,000,000,000, and an Investment Credit Facility with a limit of Rp7,500,000,000. The loans are subject to interest rates of 8.25% and 8% per annum for the years 2024 and 2023, respectively. The balances at the end of the periods on December 31, 2024, and 2023, are Rp12,500,000,000, respectively.

These loans are secured by collateral in the form of land and buildings, including machinery and factory equipment, evidenced by the Certificate of Building Use Rights No. 5788/Jayamukti, in the name of ETHICA, which has been encumbered with a first mortgage of Rp103,000,000,000, fiduciary rights over inventory (Note 7) valued at Rp62,500,000,000, and accounts receivable (Note 5) valued at Rp40,000,000,000.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited - Pinjaman Bank Jangka Pendek

Entitas anak - Pyfa Health Singapore Pte Ltd ("PHSG")

Pada tanggal 16 Juli 2024, Pyfa Health Singapore Pte Ltd ("PHSG") menandatangani Surat Fasilitas dan *Memorandum of Charge dengan Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*, Cabang Singapura untuk fasilitas pinjaman berupa *Multi-Currency Credit Facility* paling banyak senilai AS$15.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Tingkat suku bunga akan mengikuti *cost of funds* dari Bank ditambah dengan margin yang berlaku sebesar 1,50% per tahun atau tingkat suku bunga lain yang diberitahukan oleh Bank secara tertulis.

Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 sebesar Rp91.051.414.044.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited - Short-term Bank Loan

Subsidiaries - Pyfa Health Singapore Pte Ltd ("PHSG")

On 16 July 2024, Pyfa Health Singapore Pte Ltd ("PHSG") signed a Facility Letter and Memorandum of Charge with Bank The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore Branch for a loan facility in the form of a Multi-Currency Credit Facility of up to US$15,000,000 or equivalents with others currencies. The interest rate will follow the bank's cost of funds plus an applicable margin of 1.50% per annum or other interest rate notified by the bank in writing.

The balance at the end of the period 31 December 2024 is Rp91,051,414,044.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

a. This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. The details of trade payables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar Australia ($AU17.025.059 pada tanggal 31 Desember 2024)	171.644.604.351	-	*Australian Dollar (AU$17,025,059 as of December 31, 2024)*
Rupiah	50.164.758.216	52.885.080.356	*Rupiah*
Euro (EUR491.826 pada tanggal 31 Desember 2024 dan EUR73.517 pada tanggal 31 Desember 2023)	8.287.916.821	1.260.052.165	*Euro (EUR491,826 as of December 31, 2024 and EUR73.517 as of December 31, 2023)*
Dolar Amerika Serikat ($AS591.970 pada tanggal 31 Desember 2024 dan $AS564.375 pada tanggal 31 Desember 2023)	9.567.426.964	8.700.406.840	*United States Dollar ($US591,970 pada tanggal 31 Desember 2024 dan $US564,375 pada tanggal 31 Desember 2023)*
Total	**239.664.706.352**	**62.845.539.361**	***Total***

b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Belum jatuh tempo	108.036.242.931	27.588.581.824	*Not yet due*
1 - 30 hari	97.255.529.110	19.301.653.745	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	21.084.346.374	5.402.109.969	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	13.288.587.937	10.553.193.823	*More than 60 days*
Total	**239.664.706.352**	**62.845.539.361**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Ekstra klaim diskon dan retur	25.999.467.555	6.036.770.543	*Extra claim discount and return*
Pembelian aset tetap	2.159.936.855	4.018.086.048	*Purchase of fixed asset*
Jasa profesional	851.726.795	550.132.050	*Professional fee*
Lainnya	21.675.435.582	17.217.136.301	*Others*
Total	**50.686.566.787**	**27.822.124.942**	***Total***

Pembayaran utang lain-lain diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), utang tersebut dikelompokkan sebagai liabilitas lancar. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Payment for other payable is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of business if longer), they are classified as current liabilities. If not, they are presented as non-current liabilities.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,*		
		2023	
	2024	Direklasifikasi, Catatan 37/ *Reclassified, Note 37*	
Biaya pemasaran dan diskon tambahan	30.671.812.424	25.488.469.614	*Marketing cost and extra discount*
Jasa profesional	18.533.029.477	2.835.825.000	*Professional fee*
Beban bunga	13.310.726.331	4.433.809.128	*Interest expense*
Listrik, air dan telepon	4.742.608.807	1.871.923.286	*Electricity, water and telephone*
Insentif marketing dan BPJS	4.580.430.865	-	*Marketing Incentive and BPJS*
Lain-lain	10.271.345.766	4.911.817.995	*Others*
Total	**82.109.953.670**	**39.541.845.023**	***Total***

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *18. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts represents as follow:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Perusahaan			***Company***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Fasilitas Pinjaman berjangka	-	48.947.991.116	*Term Loan Credit Facility*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Dolar Australia			*Australian Dollar*
The Hongkong and Shanghai			*The Hongkong and Shanghai*
Banking Corporation Ltd			*Banking Corporation Ltd*
Fasilitas Pinjaman berjangka			*Term Loan Credit Facility*
($AU47.000.000)	473.848.360.000	-	*(AU$47,000,000)*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This accounts represents as follow: (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Entitas anak (lanjutan)			***Subsidiaries (continued)***
Dolar Australia (lanjutan)			*Australian Dollar (continued)*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (lanjutan) *Multi-Currency Credit Facility* ($AU155.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024)	1.562.691.400.000	-	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (continued) Multi-Currency Credit Facility (AU$155,000,000 as of December 31, 2024)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi	2.946.533.022	-	*PT Bank Mandiri (Persero Tbk Investment Credit Facility*
PT Bank OCBC NISP Tbk Fasilitan Pinjaman berjangka		257.800.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk Term Loan Credit Facility*
Jumlah	2.039.486.293.022	49.205.791.116	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Jatuh tempo dalam satu tahun	(15.743.220.000)	(14.272.442.857)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**2.023.743.073.022**	**34.933.348.259**	***Long-term portion***

PT Bank OCBC NISP Tbk - Utang Bank Jangka Panjang / *PT Bank OCBC NISP Tbk - Long-Term Bank Loans*

Perusahaan / *Company*

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman terakhir Imelda Nur Pane S.H., No. 87 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of the last Loan Agreement of Imelda Nur Pane S.H., No. 87 dated 28 December 2021, the Company obtained a term loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with the details as follows:

	Jumlah/ *Amount*	Tanggal fasilitas/ *Facility date*	Tanggal berakhir/ *End date*	
Pinjaman Berjangka 2 ("TL2")	Rp8.415.000.000	29 Maret 2018/ *March 29, 2018*	29 Maret 2025/ *March 29, 2025*	*Term Loan 2 ("TL 2")*
Pinjaman Berjangka 4 ("TL4")	Rp12.500.000.000	12 Juli 2021/ *July 12, 2021*	12 Juli 2029/ *July 12, 2029*	*Term Loan 4 ("TL 4")*
Pinjaman Berjangka 5 ("TL5")	Rp50.000.000.000	28 Desember 2022/ *December 28, 2022*	28 Desember 2026/ *December 28, 2026*	*Term Loan 5 ("TL 5")*
Pinjaman Berjangka 6 ("TL6")	Rp10.000.000.000	27 November 2016/ *November 27, 2016*	27 November 2024/ *November 27, 2024*	*Term Loan 6 ("TL 6")*

Salah satu syarat dari perjanjian pinjaman adalah agar Perusahaan menjaga rasio keuangan seperti:

- Debt service coverage ratio minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali

One of the loan condition is for the Company to maintain certain ratio as follow:

- *Debt service coverage ratio minimum 1.25 (one point twenty five)*

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk - Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup persyaratan memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur antara lain untuk:

- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain
- Likuidasi atau pembubaran Perseroan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi atau konsolidasi dengan Perusahaan lain
- Menurunkan modal disetor
- Perubahan kegiatan usaha
- Pemberian hak jaminan atas harta perseroan
- Perubahan jenis dan skala kegiatan usaha
- Pengalihan seluruh atau sebagian harta Perseroan

Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 262/BBL-COMM-JKT/PPP/VII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 menerangkan mengenai penutupan Fasilitas TL2, TL4, TL5, dan TL6.

Entitas anak - PT Holi Pharma ("HOLI")

HOLI, entitas anak, pada tanggal 15 November 2021 memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP berupa term loan sebesar Rp6.445.000.000 dengan sisa jumlah pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp257.800.000. Tingkat bunga pinjaman per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 7,75% per tahun, jatuh tempo Januari 2024 dan dijamin dengan paripasu jaminan kredit fasilitas HOLI berupa tanah dan bangunan, deposito, piutang dagang dan persediaan HOLI.

Pada Januari 2024, HOLI telah melakukan pembayaran kembali atas seluruh jumlah pokok yang belum dilunasi saat itu berikut seluruh bunga yang terakumulasi dan jumlah-jumlah lainnya yang harus dibayar berdasarkan perjanjian pinjaman secara penuh dan telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan perjanjian pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan utang bank berjangka tersebut seperti yang telah disebutkan di dalam perjanjian kredit dengan pihak bank.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk - Long-Term Bank Loans (continued)

Company (continued)

The loan agreement also include restricts the Company and its subsidiaries by get approval from creditor on listed acts below:

- *Obtain borrowings or top-up facilities from other bank or financial institution*
- *Liquidation or dissolved of the Company or bound in a merger, acquisition or consolidation with other Company*
- *Decreased of paid-in capital*
- *Changes of business activities*
- *Granting of collateral of the Company's assets*
- *Changes of the type and scale of business activity*
- *Transfer of all or partly of the Company's assets*

Amendment to the Loan Agreement No. 262/BBL-COMM-JKT/PPP/VII/2024 dated 8 August 2024 explains regarding closure of TL2, TL4, TL5, and TL6 Facilities.

Subsidiaries - PT Holi Pharma ("HOLI")

HOLI a subsidiary, on November 15, 2021 obtained loan facilities from OCBC NISP consists of term loan amounting to Rp6,455,000,000 with remaining balance of Rp257,800,000 as of December 31, 2023. These loan bears interest of 7.75% per annum as of 31 December 2023 and will due on January 2024 and pari passu collateralized of HOLI loans of land and building, time deposits, trade receivables and inventories of HOLI.

In January 2024, HOLI has made the repayment of the outstanding principal amount together with all accrued interest and other amounts payable under the loan agreement in full and has fullfiled all other obligations under the credit agreement.

Compliance with Loan Convenants

As of 31 December 2024 and 2023, the Company and its subsidiary has either complied with all od the required covenants of the above-mentioned period loans as stipulated in the respective bank loan agreement.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited - Pinjaman Bank Jangka Panjang

Entitas anak - Probiotec Pty. Ltd ("PBP")

Perjanjian Fasilitas Pinjaman telah ditandatangani pada tanggal 24 Juni 2024 antara:

1. Probiotec Pty. Ltd. dan Probiotec Pharma Pty Ltd, selaku Debitur;
2. Penjamin (Guarantor), yang mencakup Probiotec, Probiotec Pharma, serta sejumlah perusahaan terkendali Probiotec baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu: Biotech Pharmaceuticals Australia Pty Ltd, Probiotec Pharmaceuticals Pty Ltd, Biotech Pharmaceuticals Pty Ltd, Probiotec (NSW) Pty Ltd, South Pack Laboratories (Aust) Pty Ltd, ABS (Aus) Pty Ltd, L. J. M. Marketing Services Pty Ltd, Milton Pharmaceuticals Pty Ltd, Mutlipack-LJM Pty Limited, LJM (NSW) Pty Ltd, dan HH Packaging Pty Ltd; dan
3. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Sydney, Australia.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman di atas, Debitur menerima fasilitas-fasilitas pinjaman berupa pinjaman berjangka (term loan facility) sebesar $AU47.000.000, fasilitas *revolving letter of credit* sebesar $AU13.500.000, dan pembiayaan komersial debitur sebesar $AU15.000.000 dengan total jumlah fasilitas senilai $AU75.500.000.

Jangka waktu dari pinjaman ini yaitu tanggal yang jatuh 3 (tiga) tahun sejak tanggal pertama kali penggunaan fasilitas pinjaman diberikan kepada Debitur. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar nilai agregat dari marjin dan nilai dasar Bank yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Fasilitas. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp473.848.360.000. Pinjaman ini dijamin dengan semua aset masing-masing Penjamin saat ini dan di masa depan dan semua aset Probiotec Pharma saat ini dan di masa depan dalam bentuk apa pun selain piutang (book debts).

Entitas anak - Pyfa Australia Pty. Ltd ("PAPL")

PAPL telah menandatangani Multicurrency Term Facility Subscription Agreement bersama dengan HSBC Cabang Singapore tertanggal 3 Mei 2024 dengan jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh HSBC kepada PAPL adalah sebesar $AU155.000.000. Terhadap fasilitas ini dilakukan perubahan dengan Amendment and Restatement Agreement tertanggal 4 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.562.691.400.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited - Long-term Bank Loan

Subsidiaries - Probiotec Pty. Ltd ("PBP")

Loan Facility Agreement was signed on 24 June, 2024 between:

1. *Probiotec Pty. Ltd. and Probiotec Pharma Pty Ltd, as Debtors;*
2. *Guarantor, which includes Probiotec, Probiotec Pharma, and companies controlled by Probiotec directly or indirectly, namely: Biotech Pharmaceuticals Australia Pty Ltd, Probiotec Pharmaceuticals Pty Ltd, Biotech Pharmaceuticals Pty Ltd, Probiotec (NSW) Pty Ltd, South Pack Laboratories (Aust) Pty Ltd, ABS (Aus) Pty Ltd, L. J. M. Marketing Services Pty Ltd, Milton Pharmaceuticals Pty Ltd, Mutlipack-LJM Pty Limited, LJM (NSW) Pty Ltd, and HH Packaging Pty Ltd; and*
3. *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Sydney Branch, Australia.*

Based on the above Loan Facility Agreement, the Debtors received loan facilities in the form of term loan facility of AU$7,000,000, revolving letter of credit facility of AU$13,500,000, and commercial debtor finance facility of AU$15,000,000 with a total facility amount of AU$75,500,000.

The term of this loan is the date that falls 3 (three) years from the date the loan facility was first used by the Debtors. This loan bears interest at the aggregate value of the applicable Bank's margin and base rate as referred to in the Facility Agreement. The outstanding balance as of 31 December 2024 is amounted to Rp473,848,360,000. This loan is secured by all current and future assets of each of the guarantors and all current and future assets of Probiotec Pharma in any form other than book debts.

Subsidiaries - PYFA Australia Pty. Ltd ("PAPL")

PAPL has signed a Multicurrency Term Facility Subscription Agreement with HSBC Singapore Branch dated May 3, 2024 with the amount of loan facility provided by HSBC to PAPL amounting to AU$155,000,000. This facility is changes with an Amendment and Restatement Agreement dated December 4, 2024. As of December 31, 2024, the outstanding balance of these facilities is amounting to Rp1,562,691,400,000.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Pinjaman Bank Jangka Panjang

Entitas anak - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri No. WCO.JSD/0611/KMK/2023, No. WCO.JSD/0612/KMK/2023, dan No. WCO.JSD/0613/KMK/2023, seluruhnya tertanggal 15 Mei 2023, Perjanjian Kredit Investasi No WCO.JSD/1994/KI/2024 tanggal 16 Juli 2024, dan Akta Perjanjian Kredit Investasi 2 tanggal 31 Januari 2025, Ethica, memperoleh fasilitas pinjaman seperti Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan limit pinjaman Rp22.500.000.000, Fasilitas Kredit Modal Kerja - berupa Stock Financing dengan limit pinjaman Rp30.000.000.000, Fasilitas A/R Financing dengan limit pinjaman Rp50.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi dengan limit Rp7.500.000.000 dan Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan limit sebesar Rp120.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun. Saldo pada akhir periode 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp2.946.533.022 dan nil.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah dan Bangunan termasuk mesin dan peralatan pabrik dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 5788/Jayamukti, atas nama Ethica, yang telah diikat Hak Tanggungan ke-1 (satu) sebesar Rp103.000.000.000, dan Hak Tanggungan ke-2 (dua) sebesar minimal Rp120.000.000.000, mesin dan peralatan pendukung yang diikat jaminan fidusia sebesar Rp9.400.000.000, fidusia atas persediaan (Catatan 7) senilai Rp62.500.000.000 dan piutang usaha (Catatan 5) senilai Rp40.000.000.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Long-Term Bank Loans

Subsidiaries - PT Ethica Industri Farmasi ("ETHICA")

Based on the loan agreements with Bank Mandiri No. WCO.JSD/0611/KMK/2023, No. WCO.JSD/0612/KMK/2023, and No. WCO.JSD/0613/KMK/2023, all dated May 15, 2023, the Investment Loan Agreement No. WCO.JSD/1994/KI/2024 dated July 16, 2024, and the Investment Loan Agreement Deed 2 dated January 31, 2025, Ethica obtained loan facilities such as: Revolving Working Capital Credit Facility with a loan limit of Rp22,500,000,000, Working Capital Credit Facility in the form of Stock Financing with a loan limit of Rp30,000,000,000, A/R Financing Facility with a loan limit of Rp50,000,000,000, Investment Credit Facility with a loan limit of Rp7,500,000,000, and Investment Credit Facility 2 with a loan limit of Rp120,000,000,000. These loans are subject to an interest rate of 8.25% per year. The balances at the end of the periods on December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp2,946,533,022 and nil, respectively.

This loan is secured by collateral in the form of land and buildings, including machinery and factory equipment, with proof of ownership via the Building Use Rights Certificate No. 5788/Jayamukti, under the name of Ethica, which has been encumbered with the 1st Mortgage Rights (Hak Tanggungan ke-1) amounting to Rp103,000,000,000, and the 2nd Mortgage Rights (Hak Tanggungan ke-2) with a minimum value of Rp120,000,000,000. Additionally, machinery and supporting equipment are secured with a fiduciary guarantee worth Rp9,400,000,000, fiduciary rights on inventory (Note 7) valued at Rp62,500,000,000, and accounts receivable (Note 5) valued at Rp40,000,000,000.

19. UTANG OBLIGASI - NETO

19. BONDS PAYABLE - NET

Rincian akun utang obligasi - neto adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable - net are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022	400.000.000.000	400.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023	400.000.000.000	400.000.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023*
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024	400.000.000.000	-	*Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024*
Total nilai nominal	**1.200.000.000.000**	**800.000.000.000**	***Total nominal value***

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian akun utang obligasi - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

The details of bonds payable - net are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi			*Less unamortized bonds issuance cost*
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Tahun 2022	(1.300.000.000)	(1.900.000.000)	*Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Tahun 2023	(1.125.000.000)	(2.625.000.000)	*Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II Year 2023*
Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024	(1.166.666.670)	-	*Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap III Year 2024*
Total biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	**(3.591.666.670)**	**(4.525.000.000)**	***Total unamortized bonds issuance cost***
Total utang obligasi - neto	1.196.408.333.330	795.475.000.000	*Total bonds payable - net*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	398.875.000.000	-	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**797.533.333.330**	**795.475.000.000**	***Long-term portion***

Perusahaan telah menerbitkan penawaran umum Obligasi Pyridam Farma I tahun 2020 pada tanggal 14 Januari 2021 sebesar Rp300.000.000.000 dengan PT Bank Bukopin Tbk sebagai wali amanat. PT Bank Bukopin Tbk dan Perusahaan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung. Utang obligasi ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun terhitung sejak tanggal emisi. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dan utang obligasi ini jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026. Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah melakukan percepatan pelunasan Obligasi Pyridam Farma I tahun 2020.

The Company issued public offering of Obligasi Pyridam Farma I year 2020 on January 14, 2021 amounting to Rp300,000,000,000 with PT Bank Bukopin Tbk as the trustee. PT Bank Bukopin Tbk and the Company does not have any affiliated relationship, either directly and indirectly. These bonds payable bear a fixed interest rate of 11.25% per annum starting from the issuance date. The interest on the bonds is paid every three months and the bonds payable will mature on 14 January 2026. As at September 27, 2023, the Company has accelerated the repayment of Obligasi Pyriam Farma I year 2020.

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I tahun 2022 sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 (lima) tahun. Perusahaan mencatatkan obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Maret 2022.

On March 8, 2022, the Company offered bond offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap I year 2022 with nominal value of Rp400,000,000,000 and bears 9.5% interest per year and payable will due within 5 (five) years. These bonds were listed in the Indonesian Stock Exhange on March 9, 2022.

Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutkan I Pyridam Farma Tahap II tahun 2023 sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun. Perusahaan mencatatkan obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada 21 September 2023.

On September 15, 2023, the Company offered bond offering of Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma tahap II year 2023 with nominal value of Rp400,000,000,000 and bears 9.5% interest rate per year and payable will due within 2 (two) years. These bonds were listed in the Indonesian Stock Exchange on September 21, 2023.

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pengembangan bisnis Grup. Sedangkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II tahun 2023 digunakan untuk pembayaran Obligasi Pyridam Farma I tahun 2020 dan sisanya untuk modal kerja Grup. Seluruh utang obligasi telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

The net proceeds from the bonds were used for business development of the Group. Otherwise, net proceeds from the Obligasi Berkelanjutan I Pyridam Farma Tahap II year 2023 were used for repayment of the Obligasi Pyridam Farma I year 2020 and working capital of the Group. All bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2024, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutkan I Pyridam Farma Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,50% per tahun dan jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun. Perusahaan mencatatkan obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada 26 Februari 2024. Hasil dari obligasi ini digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan termasuk tidak terbatas pada biaya untuk ekspansi, biaya belanja modal, biaya bahan baku, biaya operasional, biaya pemasaran, biaya pengembangan produk, dan biaya lain-lain yang diperlukan.

Perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi mengatur ketentuan finansial yang harus dipenuhi oleh Perusahaan untuk memelihara DER ("Debt Equity Ratio") tidak lebih dari 5x. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

On January 25, 2024, the Company conducted a Public Offering of Pyridam Farma Phase III Continuing Bonds I Year 2024 in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum and maturing in 2 (two) years. The company listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange on February 26, 2024. The proceeds of these bonds are used for the development of the Company's business including but not limited to costs for expansion, capital expenditure costs, raw material costs, operational costs, marketing costs, product development costs, and other necessary miscellaneous costs.

The trustee agreement for the bonds set up a financial covenant for the Company to maintain the DER ("Debt Equity Ratio") to not more than 5x. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the aforementioned covenant.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Details of employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.773.674.001	14.820.975.780	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	50.532.788.262	34.901.002.103	*Long-term employee benefits liabilities*
Total	**173.306.462.263**	**49.721.977.883**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan kewajiban sehubungan dengan *long service leave*, *superannuation*, *annual leave*, imbalan kontrak tetap (PKWT), bonus, dan tunjangan hari raya (THR).

Short-term employee benefits liabilities is liabilities related to long service leave, superannuation, annual leave, fixed-term contract benefits (PKWT), bonuses, and holiday allowances (THR).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang masing-masing jumlahnya ditentukan melalui perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 0632/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2024 hingga No. 0634/MR-EP-PSAK24-EIFR/II/2024 tertanggal 24 Maret 2025 untuk 31 Desember 2024 dan No. 0632/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2023 hingga No. 0634/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2023 tertanggal 19 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023.

Long-term Employee Benefits Liabilities

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognized employee benefits liabilities amounting when were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven Mourits, an independent actuary, based on its report No. 0632/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2024 until No. 0634/MR-EP-PSAK24-EIFR/II/2024 dated March 24, 2025 for December 31, 2024 and No. 0632/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2023 until No. 0634/MR-EP-PSAK24-PRFM/II/2023 dated February 19, 2024 for December 31, 2023.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the"Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Tingkat diskonto	7,10%-7,15%	6,75% - 6,85%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 10,00%	4,00% - 10,00%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 - 58 tahun/year	55 - 58 tahun/year	*Normal retirement age*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban jasa kini	5.659.782.505	5.557.871.113	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(2.408.028.398)	(1.624.105.857)	*Past service cost*
Beban bunga	2.070.511.673	1.866.727.179	*Interest cost*
Pengukuran kembali	(33.602.000)	18.261.000	*Remeasurement*
Penyesuaian liabilitas atas transfer keluar karyawan	1.831.902	(164.399.773)	*Liability released due to employee transferred out*
Liabilitas atas transfer masuk karyawan	-	164.400.000	*Liability due to employee transferred in*
Jumlah imbalan sebelum kelebihan pembayaran	5.290.495.682	5.818.753.662	*Total before excess benefit payment*
Kelebihan pembayaran imbalan	1.035.755	284.872.218	*Excess benefits payment*
Jumlah	**5.291.531.437**	**6.103.625.880**	***Total***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	34.901.002.103	30.591.578.288	*Present value of defined benefit obligation as of January 1*
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			*Employee benefits expenses recognized in profit or loss:*
- Beban jasa kini	5.659.782.505	5.557.871.113	*Current service cost* -
- Beban jasa lalu	(2.408.028.398)	(1.624.105.857)	*Past service cost* -
- Beban bunga	2.070.511.673	1.866.727.179	*Interest cost* -
- Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	1.035.755	284.872.218	*Provision for excess benefit payment* -
- *Transfer in (out)*	1.831.902	227	*Transfer in (out)* -
- Pengukuran kembali atas NKKIP hanya untuk IJPL	(33.602.000)	18.261.000	*Remeasurements of PVDBO - only for OLTEB*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada (penghasilan) rugi komprehensif lain:			*Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive (income) loss:*
- Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(484.639.485)	217.626.677	*Actuarial loss due to - experience adjustment*
- (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.012.849.178)	(127.209.900)	*Actuarial (gains) losses due to - changes in financial assumptions*
Pembayaran manfaat	(598.239.220)	(1.599.746.624)	*Benefits paid*
Kelebihan pembayaran imbalan	(1.035.755)	(284.872.218)	*Excess benefits payment*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember	**37.095.769.902**	**34.901.002.103**	***Present value of defined benefit obligation as of December 31***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	34.901.002.103	30.591.578.288	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	7.699.559.835	7.727.751.738	*Expense during the year*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(2.408.028.398)	(1.624.105.857)	*Past service cost due to plan amendment*
Rugi aktuarial	(2.497.488.663)	90.396.776	*Actuarial loss*
Pembayaran tahun berjalan	(599.274.975)	(1.884.618.842)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**37.095.769.902**	**34.901.002.103**	***Ending balance***

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi aktuaria ditunjukkan pada tabel berikut:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to actuarial assumption is presented in the table below:

	Kenaikan 1%/ *1% Increase*		Penurunan 1%/ *1% Decrease*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Tingkat diskonto	(2.280.055.276)	(2.235.757.363)	2.603.846.573	2.557.013.748	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	2.731.264.846	2.674.640.884	(2.425.543.479)	(2.372.453.510)	*Future salary increase rate*

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2024 and 2023 is as follow:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	9.815.105.108	14.311.863.103	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	2.610.706.403	2.473.007.378	*Between 1 to 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	9.014.711.512	9.046.908.105	*Between 2 to 5 years*
Di atas 5 tahun	91.649.556.381	144.249.712.029	*Beyond 5 years*

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of stockholders based on the records maintained by PT Sinartama Gunita, the Shares Administration Agency, are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of *shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/ *Percentage* of *ownership***	**Jumlah/*Total***	***Name of Shareholders***
Rejuve Global Investment Pte Ltd	6.763.997.777	60,20%	676.399.777.700	*Rejuve Global Investment Pte Ltd*
PT Asuransi Jiwa Starinvestama	572.628.400	5,10%	57.262.840.000	*PT Asuransi Jiwa Starinvestama*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.900.053.823	34,70%	390.005.382.300	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**11.236.680.000**	**100,00%**	**1.123.668.000.000**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
Nama Pemegang Saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of *shares issued and fully paid***	**Persentase pemilikan/ *Percentage* of *ownership***	**Jumlah/*Total***	***Name of Shareholders***
Rejuve Global Investment Pte Ltd	216.582.206	40,48%	21.658.220.600	*Rejuve Global Investment Pte Ltd*
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	95.289.206	17,81%	9.528.920.600	*PT Aldiracita Sekuritas Indonesia*
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	41.441.302	7,74%	4.144.130.200	*DBS Bank Ltd SG-PB Clients*
PT Global Investment Institusi	29.429.400	5,50%	2.942.940.000	*PT Global Investment Institusi*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	152.337.886	28,47%	15.233.788.600	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**535.080.000**	**100,00%**	**53.508.000.000**	***Total***

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek di atas, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bedjo Stefanus, Direktur Perusahaan, memiliki saham Perusahaan masing-masing sebanyak 13.310.000 saham dan 710.000 saham.

Based on the above records maintained by the Shares Administration Agency, as of December 31, 2024 and 2023, Bedjo Stefanus, the Company's Director, owned the Company's shares amounting to 13,310,000 shares and 710,000 shares, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 4 Januari 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar saham dari 16.000.000.000 saham menjadi 38.000.000.000 saham yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-000555.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 4 Januari 2024.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated January 4, 2024 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed to increase the authorized capital from 16,000,000,000 shares to 38,000,000,000 shares that has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-000555.AH.01.02.Year 2024 dated January 4, 2024.

Peningkatan modal dasar sehubungan aksi korporasi Perusahaan berupa bahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10.701.600.000 saham baru, dengan nilai harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham, sehingga jumlah dana yang akan diterima Perusahaan dalam Penawaran PMHMETD I adalah sebanyak-banyaknya Rp1.070.160.000.000.

The increase in authorized paid capital in connection with the Company's corporate action in the form of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in the maximum amount of 10,701,600,000 new shares, with an exercise price value amounting to Rp100 per share, therefore the amount of funds that the Company will receive in the PMHMETD I Offering is a maximum of Rp1,070,160,000,000.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Bersamaan dengan PMHMETD I ini, Perusahaan juga menerbitkan sebanyak 178.360.000 Waran Seri I atau sebanyak 33,33% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PMHMETD I, dengan dana hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp142.688.000.000 dengan nilai pelaksanaan Rp800 per Waran.

Adapun efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka PMHMETD I telah diterima dari OJK pada tanggal 3 April 2024 melalui Surat No. S-54/D.04/2024 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima uang muka untuk pelaksanaan 1.881 waran atau sebesar Rp1.504.800 yang dicatat sebagai "Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Simultaneously with PMHMETD I, the Company also issued 178,360,000 Series I Warrants or 33.33% of the total issued and fully paid capital at the time of the Registration Statement in the context of PMHMETD I, with funds from the exercise of Series I Warrants amounting to a maximum of Rp142,688,000,000 with exercise price Rp800 per Warrant.

The effectiveness of the registration statement for PMHMETD I was received from the OJK on 3 April 2024 via Letter No. S-54/D.04/2024 regarding Notification of Effectiveness of Registration Statement.

As of December 31, 2024, the Company received an advance payment for the execution of 1,881 warrants amounting to Rp1,504,800 which is recorded as "Others Equity" in the consolidated statement of financial position.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian akun tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Agio saham dari penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp105 per saham	600.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering in 2001 120,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offered at Rp105 per share*
Biaya emisi efek ekuitas	(1.550.921.499)	*Stock issuance cost*
Subtotal	(950.921.499)	*Sub-total*
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp300 per saham	3.016.000.000	*Additional paid-in capital from stock dividens in 2002 totalling 15,080,000 shares with market price at Rp300 per share*
Total	**2.065.078.501**	***Total***

23. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Produk farmasi, esthetic dan jasa maklon (Catatan 30)	2.119.334.669.332	844.901.331.972	*Pharmaceutical products, esthetic and toll manufacturing service (Note 30)*
Produk alat kesehatan	18.314.844.428	18.106.483.485	*Medical equipment products*
Total	**2.137.649.513.760**	**863.007.815.457**	***Total***
Retur dan potongan penjualan	(216.837.681.173)	(160.940.199.852)	*Sales return and discount*
Neto	**1.920.811.832.587**	**702.067.615.605**	***Net***

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Seluruh pendapatan Grup merupakan penjualan kepada pihak ketiga. Tidak ada pelanggan dengan jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

23. NET REVENUES (continued)

All revenues of the Group's are sales to third party. There is no customer to whom the revenues amounted to more than 10% of the consolidated total net revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Bahan baku dan kemasan	542.325.759.197	175.636.476.040	*Raw material and packaging materials*
Upah buruh langsung	333.527.477.862	43.653.025.468	*Direct labors*
Beban pabrikasi	462.760.474.831	116.400.538.891	*Factory overheads*
Jumlah beban produksi	1.338.613.711.890	335.690.040.399	*Total production cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Awal tahun	19.060.710.505	12.198.681.672	*At beginning of year*
Akhir tahun	(22.342.277.349)	(19.060.710.505)	*At end of year*
Harga pokok produksi	1.335.332.145.046	328.828.011.566	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	120.284.837.940	113.878.492.002	*At beginning of year*
Akhir tahun	(133.546.138.165)	(120.284.837.940)	*At end of year*
Subtotal - Beban pokok penjualan - Produksi	1.322.070.844.821	322.421.665.628	*Sub-total Cost of goods sold - Production*
Barang dagangan			***Merchandise***
Persediaan			*Inventories*
Awal tahun	5.910.765.238	8.554.636.065	*At beginning of year*
Pembelian - neto	64.739.325.990	81.686.542.510	*Purchases - net*
Akhir tahun	(8.388.645.724)	(5.910.765.238)	*At end of year*
Subtotal - beban pokok penjualan - Barang dagangan	62.261.445.504	84.330.413.337	*Sub-total - Cost of sales - Merchandise*
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**1.384.332.290.325**	**406.752.078.965**	***Total Cost of Goods Sold***

25. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

25. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji, upah dan tunjangan	127.638.572.720	67.788.936.158	*Salaries, wages and allowances*
Promosi dan pengembangan pasar	92.162.983.413	83.642.193.071	*Promotion and market development*
Pengangkutan	22.215.726.697	5.548.780.139	*Freight charges*
Perjalanan dinas	12.929.793.878	11.977.760.655	*Travel*
Jasa profesional	3.274.755.166	122.608.112	*Professional fees*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	3.233.163.652	1.376.594.392	*Depreciation right-of-use assets (Note 13)*
Seminar dan pelatihan	2.682.841.742	3.956.258.185	*Seminars and trainings*
Sewa	1.769.154.866	2.336.627.332	*Rent*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	14.008.881.526	11.988.435.350	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**279.915.873.660**	**188.738.193.394**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji, upah dan tunjangan	78.494.800.912	44.914.032.917	*Salaries, wages and allowances*
Amortisasi aset takberwujud	48.788.879.025	2.148.842.416	*Amortization of intangible assets*
Jasa profesional	35.951.205.010	16.691.812.648	*Professional fees*
Penelitian dan pengembangan	17.615.109.980	17.765.486.854	*Research and development*
Sewa	14.793.688.469	1.789.741.722	*Rent*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	12.191.802.540	4.186.208.330	*Depreciation right-of-use assets (Note 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	9.892.332.272	298.306.010	*Repair and maintance*
Lisensi dan perizinan	9.278.826.018	5.850.138.504	*License and permits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	7.336.345.622	1.803.376.006	*Allowance for impairment losses of receivables (Note 5)*
Imbalan kerja karyawan	6.792.836.880	5.100.756.327	*Employee benefits*
Asuransi	6.740.792.893	697.612.204	*Insurance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.015.039.786	5.540.612.539	*Depreciation fixed assets (Note 11)*
Telepon, air, dan listrik	3.435.370.440	1.455.868.344	*Telephone, water, and electricity*
Perjalanan dinas	2.745.296.801	1.355.942.909	*Travel*
Biaya kantor	1.524.169.381	922.785.879	*Office cost*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	11.302.091.413	3.886.961.492	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**272.898.587.442**	**114.408.485.101**	***Total***

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO / *27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

Rincian penghasilan (beban) lainnya - neto adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Jasa marketing *holder* dan lainnya	13.433.472.237	7.201.229.988	*Marketing holder and other fees*
Pendapatan dividen	2.000.000.000	-	*Dividend income*
Biaya transaksi akuisisi	(103.273.430.426)	-	*Acquisition transaction costs*
Laba (rugi) kurs mata uang asing - neto	(4.847.241.831)	78.468.553	*Gain (loss) on foreign exchange rate - net*
Biaya pajak	(3.435.896.169)	-	*Tax expenses*
Lain-lain	5.578.950.227	2.430.934.463	*Others*
Total	**(90.544.145.962)**	**9.710.633.004**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COST*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Obligasi	107.983.333.345	72.461.805.561	*Bonds*
Utang bank	87.437.414.703	12.377.021.778	*Bank loans*
Liabilitas sewa (Catatan 13)	16.776.833.492	955.732.356	*Lease liabilities (Note 13)*
Provisi bank	9.474.550.544	613.641.400	*Bank provision*
Lain-lain	4.308.299.254	91.202.925	*Others*
Total	**225.980.431.338**	**86.499.404.020**	***Total***

29. PERPAJAKAN / *29. TAXATION*

Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid taxes consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	499.976.456	-	*Article 21*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	59.972.500	-	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	8.751.587.447	4.389.702.272	*Value Added Tax*
Total	**9.311.536.403**	**4.389.702.272**	***Total***

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	725.912	75.253.361	*Article 4 (2)*
Pasal 21	-	1.534.631.729	*Article 21*
Pasal 22	-	86.047.224	*Article 22*
Pasal 23	128.027.645	118.203.869	*Article 23*
Pasal 26	19.704.232	8.974.207	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	612.213.977	572.081.632	*Value Added Tax - net*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	13.913.468	11.217.080	*Article 4 (2)*
Pasal 21	119.747.923	187.233.991	*Article 21*
Pasal 22	53.391.998	55.669.920	*Article 22*
Pasal 23	120.910.355	96.266.729	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	322.286.875	541.377.128	*Value Added Tax*
Goods and service tax	15.167.067.416	-	*Goods and service tax*
Pajak gaji - Australia	5.673.891.315	-	*Payroll tax - Australia*
Utang pajak korporasi - Australia	11.942.080.263	-	*Corporate tax liability - Australia*
Total	**34.173.961.379**	**3.286.956.870**	***Total***

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss with taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(313.143.996.248)	(83.247.951.561)	*Profit before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss*
Dikurangi:			*Deduct:*
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	99.688.650.803	28.471.963.447	*(Income) loss of subsidiaries before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(213.455.345.445)	(54.775.988.114)	*Loss before corporate income tax of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Provisi	9.184.453.538	(2.465.074.037)	*Provision*
Penurunan nilai persediaan	5.002.694.164	-	*Decline value of inventory*
Penyisihan imbalan kerja	4.501.856.137	1.167.389.168	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.734.605.455	1.609.312.456	*Allowance for impairment losses on receivables*
Aset hak-guna	82.217.353	47.693.776	*Right-of-use assets*
Aset tetap	(2.478.439.701)	(1.533.238.895)	*Fixed asset*
Aset takberwujud	(4.394.096.858)	-	*Intangible assets*
Beda temporer - neto	**13.633.290.088**	**(1.173.917.532)**	***Net temporary differences***
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban bunga	72.712.278.638	55.596.053.147	*Interest expenses*
Representasi dan jamuan	5.685.913.956	7.297.834.732	*Representation and entertain*
Promosi	1.590.972.816	-	*Promotion*
Tunjangan karyawan	1.249.716.130	1.491.763.979	*Benefit in kind*
Denda pajak	939.885.491	2.886.952.397	*Tax penalty*
Penghasilan keuangan	(12.055.533.297)	(1.320.965.922)	*Finance income*
Lain-lain	2.824.461.328	1.646.441.229	*Others*
Beda tetap - neto	**72.947.695.062**	**67.598.079.562**	***Net permanent differences***
Penghasilan kena pajak	**(126.874.360.295)**	**11.648.173.916**	***Taxable income***

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Perusahaan			*The Company*
Penghasilan (rugi) kena pajak	(126.874.360.295)	11.648.173.916	*Taxable income (loss)*
Beban pajak penghasilan badan - kini	-	(2.562.598.060)	*Income tax expense - current*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(522.534.100)	-	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year*

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit (expense) - deferred*
Provisi	2.020.579.778	(542.316.288)	*Provision*
Penurunan nilai persediaan	1.100.592.716		*Decline value of inventory*
Penyisihan imbalan kerja	990.408.350	256.825.617	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	381.613.200	354.048.740	*Allowance for impairment losses on receivables*
Aset hak-guna	18.087.818	10.492.631	*Right-of-use assets*
Aset tetap	(545.256.734)	(337.312.557)	*Fixed asset*
Penyesuaian pajak tangguhan	(558.210.201)	-	*Deferred tax adjustment*
Aset takberwujud	(966.701.309)	-	*Intangible assets*
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan tangguhan - neto	2.441.113.618	(258.261.857)	*Deferred corporate income tax benefit (expense) - net*
Beban pajak penghasilan - neto			*Income tax expense - net*
Perusahaan	1.918.579.518	(2.820.859.917)	*Company*
Entitas anak	(19.020.948.850)	842.334.228	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - neto	**(17.102.369.332)**	**(1.978.525.689)**	***Income tax expense - net***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2023 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax payable - Article 29 are as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	-	2.562.598.060	*The Company*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayments of income taxes:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 22	(2.655.656.061)	(3.650.283.584)	*Article 22*
Pasal 23	(1.330.656.992)	(962.888.955)	*Article 23*
Pasal 24	-	-	*Article 24*
Pasal 25	-	-	*Article 25*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(3.986.313.053)	(4.613.172.539)	*Total prepayments of income taxes*

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The computation of corporate income tax payable - Article 29 are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang pajak penghasilan Pasal 29			*Income tax payable Article 29*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Total utang pajak penghasilan badan	**-**	**-**	***Total corporate income taxes payable***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan	5.514.353.432	2.050.574.479	*Company*
Entitas anak	19.450.640.508	-	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	**24.964.993.940**	**2.050.574.479**	***Consolidated estimated claims for tax refund***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*	
	2024	**2023**
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	(313.143.996.248)	(83.247.951.561)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	68.891.679.175	18.314.549.344
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	6.260.591.821	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	2.665.151.013	300.177.231
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(522.534.100)	-
Perbedaan tarif pajak entitas anak luar negeri	(1.702.435.273)	-
Penyesuaian pajak tangguhan	(16.921.002.107)	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(31.079.242.553)	(12.975.174.621)
Rugi fiskal tahun berjalan	(44.694.577.308)	(7.618.077.641)
Beban pajak penghasilan - neto	**(17.102.369.332)**	**(1.978.525.687)**

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss
Income tax expense at applicable tax rate
Tax loss carrying forward from previous fiscal year
Income already subjected to final tax
Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Tax rate differences from foreign subsidiaries
Deferred tax adjustment
Non-deductible expenses
Current fiscal loss
Income tax expense - net

29. PERPAJAKAN (lanjutan) / *29. TAXATION (continued)*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Perusahaan			*The Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Provisi	5.841.603.207	3.821.023.429	*Provision*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.312.558.192	4.375.647.682	*Liabilities for employee benefits*
Piutang	3.080.780.625	2.699.167.425	*Trade receivables*
Persediaan	1.100.592.716	723.994.300	*Inventories*
Aset hak-guna	105.883.905	619.223.289	*Right-of-use assets*
Total	15.441.418.645	12.239.056.125	*Total*
Perusahaan			*Company*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(3.578.791.563)	(3.351.410.689)	*Fixed assets*
Aset takberwujud	(587.361.468)	-	*Intangible assets*
Perubahan nilai wajar investasi pada saham	(582.782.499)	-	*Changes in fair value of investment in shares*
Total	(4.748.935.530)	(3.351.410.689)	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto			*Deferred tax assets - net*
Perusahaan	10.692.483.115	8.887.645.436	*Company*
Entitas anak	38.795.316.755	8.477.699.364	*Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan - neto	**49.487.799.870**	**17.365.344.800**	***Total deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto			***Deferred tax liabilites - net***
Entitas anak	**(324.625.543.646)**	**-**	***Subsidiaries***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using the applied tax rates at the time they realize.

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp2.050.574.479 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.528.040.279. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp522.534.100 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 5 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 masing - masing sebesar Rp303.764.050 dan Rp96.409.864. Beban tagihan pajak sebesar Rp400.173.914 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operating Lainnya - Pajak" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Entitas anak

Pada tanggal 3 Desember 2024, Ethica menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sehubungan dengan tagihan Pajak PPh 23 dan pajak penghasilan lainnya Ethica untuk tahun fiskal 2022 masing - masing sebesar Rp39.464.583 dan Rp3.861.000. Beban tagihan pajak sebesar Rp43.325.583 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operating Lainnya - Pajak" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

29. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters

Company

On Maret 5, 2025, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 of Rp2,050,574,479 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2023 of Rp1,528,040,279. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp522,534,100 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss for the year ended December 31, 2024.

On March 5, 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Company's Value-Added Tax and other income tax for fiscal year 2023, amounting to Rp303,764,050 and Rp96,409,864, respectively. The expense of Rp400,173,914 is recorded as part of "Other Operating Expense - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss for the year ended December 31, 2024.

Subsidiaries

On December 3, 2024, Ethica received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Ethica's PPh 23 and other income tax for fiscal year 2022, amounting to Rp39,464,583 and Rp3,861,000, respectively. The expense of Rp43,325,583 is recorded as part of "Other Operating Expense - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss for the year ended December 31, 2024.

30. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi" informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

30. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*			
	Produk farmasi, kecantikan, dan jasa manufaktur/ *Pharmaceutical products, esthetic and toll products and toll manufacturing services*	**Produk alat kesehatan/ *Medical equipment products***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	1.911.772.298.017	9.039.534.570	1.920.811.832.587	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(1.379.418.610.492)	(4.913.679.833)	(1.384.332.290.325)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	532.353.687.525	4.125.854.737	536.479.542.262	*Gross profit*
Beban penjualan dan distribusi	(276.072.451.585)	(3.843.422.075)	(279.915.873.660)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(269.473.269.054)	(3.425.318.388)	(272.898.587.442)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan			19.715.499.892	*Finance income*
Beban keuangan			(225.980.431.338)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - neto			(90.544.145.962)	*Other income - net*
Rugi sebelum pajak			(313.143.996.248)	*Loss before tax*
Beban pajak penghasilan			(17.102.369.332)	*Income tax expenses*
Rugi tahun berjalan			(330.246.365.580)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain			(57.428.733.801)	*Other comprehensive loss*
Total rugi komprehensif pada tahun berjalan			(387.675.099.381)	*Total comprehensive loss for the year*
Aset dan Liabilitas				*Assets and Liabilities*
Total aset	**5.779.816.980.450**	**11.966.873.570**	**5.791.783.854.020**	***Total assets***
Total liabilitas	**4.752.470.286.940**	**68.433.881**	**4.752.538.720.821**	***Total liabilities***
Informasi segmen lainnya:				*Other segment information:*
Pengeluaran modal			135.219.010.237	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			179.339.461.142	*Depreciation and amortization*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi" informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENTS (continued)

In accordance with PSAK 108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*			
	Produk farmasi, kecantikan, dan jasa manufaktur/ *Pharmaceutical products, esthetic and toll products and toll manufacturing services*	**Produk alat kesehatan/ *Medical equipment products***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	690.969.740.599	11.097.875.006	702.067.615.605	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(400.992.505.828)	(5.759.573.137)	(406.752.078.965)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	289.977.234.771	5.338.301.869	295.315.536.640	*Gross profit*
Beban penjualan dan distribusi	(185.730.570.835)	(3.007.622.559)	(188.738.193.394)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(110.999.435.623)	(3.409.049.478)	(114.408.485.101)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan			1.371.961.310	*Finance income*
Beban keuangan			(86.499.404.020)	*Finance cost*
Pendapatan lain-lain - neto			9.710.633.004	*Other income - net*
Rugi sebelum pajak			(83.247.951.561)	*Loss before tax*
Beban pajak penghasilan			(1.978.525.689)	*Income tax expenses*
Rugi tahun berjalan			(85.226.477.250)	*Loss for the year*
Rugi komprehensif lain			(70.509.485)	*Other comprehensive loss*
Total rugi komprehensif pada tahun berjalan			(85.296.986.735)	*Total comprehensive loss for the year*
Aset dan Liabilitas				*Assets and Liabilities*
Total aset	**1.513.191.729.573**	**8.040.930.860**	**1.521.232.660.433**	***Total assets***
Total liabilitas	**1.164.005.822.183**	**167.134.271**	**1.164.172.956.454**	***Total liabilities***
Informasi segmen lainnya:				*Other segment information:*
Pengeluaran modal			26.786.101.148	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi			57.903.884.266	*Depreciation dan amortization*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Grup menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Grup. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment in shares, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, and leases liabilities.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loan with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on profit before tax expenses*	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Rupiah	+100	(38.669.772.253)	*Rupiah*
Rupiah	-100	38.669.772.253	*Rupiah*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Rupiah	+100	(9.869.912.829)	*Rupiah*
Rupiah	-100	9.869.912.829	*Rupiah*

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena entitas - entitas dalam Grup melakukan transaksi yang sebagian besar dalam mata uang fungsionalnya masing-masing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (CONTINUED)

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rates on loans as follows:

Foreign exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because entities within the Group conduct transactions which are mostly in each respective functional currency.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (CONTINUED)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers.

The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalent

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (CONTINUED)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

The Group management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for from trade receivables as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	487.692.963.222	128.013.478.238	*Neither past due not impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	157.702.603.979	60.677.983.999	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai (Catatan 5)	23.054.954.215	13.153.717.830	*Impaired (Note 5)*
Total	**668.450.521.416**	**201.845.180.067**	***Total***

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Grup secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Grup memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Grup. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Grup dari penyedia pembiayaan eksternal Grup

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously asseses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Group has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Grup. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Grup menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

Grup tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketentuan pembayaran Grup untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya. Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Grup, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Grup. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Berdasarkan analisa manajemen, Grup berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (CONTINUED)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

The Group provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the consolidated statement of financial position. The Group's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables. Management does not consider the arrangement to have any impact on the Group's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seek to receive early payment and does not impact the Group's term of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Based on management analysis, the Group believes that there is no event affecting the adequacy of working capital for the next year.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (CONTINUED)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**> 1 tahun/ *1 year***	**Total/ *Total***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	209.231.706.661	-	209.231.706.661	*Short-term bank loans*
Utang usaha - Pihak ketiga	239.664.706.352	-	239.664.706.352	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	50.686.566.787	-	50.686.566.787	*Other payable - Third parties*
Beban akrual	82.109.953.670	-	82.109.953.670	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	15.743.220.000	2.023.743.073.022	2.039.486.293.022	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	49.020.605.809	372.830.286.473	421.850.892.282	*Lease liabilities*
Utang obligasi	398.875.000.000	797.533.333.330	1.196.408.333.330	*Bonds payable*
Total	**2.608.023.159.279**	**3.194.106.692.825**	**5.802.129.852.104**	***Total***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**> 1 tahun/ *1 year***	**Total/ *Total***	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	131.212.643.067	-	131.212.643.067	*Short-term bank loans*
Utang usaha - Pihak ketiga	62.845.539.361	-	62.845.539.361	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	27.822.124.942	-	27.822.124.942	*Other payable - Third parties*
Beban akrual	39.541.845.023	-	39.541.845.023	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	14.272.442.857	34.933.348.259	49.205.791.116	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	5.948.920.179	5.148.928.556	11.097.848.735	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	795.475.000.000	795.475.000.000	*Bonds payable*
Total	**281.643.515.429**	**835.557.276.815**	**1.117.200.792.244**	***Total***

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. This external requirement on capital has been fulfilled by the Group as of December 31, 2024 and 2023. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid-up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered during the Group's General Meeting.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group manages its capital using interest-bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest-bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest-bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pinjaman	3.866.977.225.295	986.991.282.918	*Debts*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(351.857.263.467)	(89.969.783.339)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	**3.515.119.961.828**	**897.021.499.579**	***Net debts***
Ekuitas	1.039.546.109.398	357.059.703.979	*Equity*
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	**3,38**	**2,51**	***Interest-bearing debt to equity ratio (unaudited)***

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	351.857.263.467	89.969.783.339	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - Pihak ketiga	645.395.567.201	194.728.232.780	*Trade receivables - Third parties*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	7.563.208.371	9.771.710.230	*Other receivables - Third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	1.641.714.198	-	*Other current financial assets*
Total	**1.006.457.753.237**	**294.469.726.349**	***Total***

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2.039.486.293.022	131.212.643.067	*Short-term bank loans*
Utang usaha - Pihak ketiga	239.664.706.352	62.845.539.361	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	50.686.566.787	27.822.124.942	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	82.109.953.670	39.541.845.023	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.773.674.001	14.820.975.780	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang bank jangka panjang	476.794.893.022	49.205.791.116	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	421.850.892.282	11.097.848.735	*Lease liabilities*
Utang obligasi	1.196.408.333.330	795.475.000.000	*Bonds payables*
Total	**4.629.775.312.466**	**1.132.021.768.024**	***Total***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

- *The carrying amounts of financial assets reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*

- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- *The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*

- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.

- *The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.*

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu masukan tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Total/ *Total*	***Level 1/ Level 1***	***Level 2/ Level 2***	***Level 3/ Level 3***	
Investasi pada saham - *FVOCI*	77.003.875.760	-	-	77.003.875.760	*Investments in shares - FVOCI*
	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Total/ *Total*	***Level 1/ Level 1***	***Level 2/ Level 2***	***Level 3/ Level 3***	
Investasi pada saham - *FVOCI*	100.081.597.522	-	-	100.081.597.522	*Investments in shares - FVOCI*

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***		
	Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies***	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	16.338	264.060.906	13.744,31	211.882.283	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.680	20.024.483	275,36	3.224.916	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	5.645.840	56.920.677.737	-	-	*Australian Dollar*
Piutang usaha					*Trade Receivables*
Dolar Australia	39.966.265	402.935.087.778	-	-	*Australian Dollar*
Piutang lain - lain					*Other Receivables*
Dolar Australia	449.557	4.532.379.727	-	-	*Australian Dollar*
Total Aset		464.672.230.631		215.107.199	*Total Assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha					*Trade payables*
Dolar Amerika Serikat	(591.970)	(9.567.426.964)	(564.375,12)	(8.700.406.840)	*United States Dollar*
Dolar Australia	(17.025.059)	(171.644.604.351)	-	-	*Australian Dollar*
Euro Uni Eropa	(491.826)	(8.287.916.821)	(73.517,35)	(1.260.052.165)	*European Euro*
Utang lain - lain					*Other payables*
Dolar Singapura	(56.057)	(668.160.083)	-	-	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	(720.757)	(7.266.582.155)	-	-	*Australian Dollar*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Dolar Australia	(211.031.194)	(2.127.591.174.044)	-	-	*Australian Dollar*
Total Liabilitas		(2.325.025.864.418)		(9.960.459.005)	*Total Liabilities*
(Liabilitas) aset neto		**(1.860.353.633.787)**		**(9.745.351.806)**	***Net (liabilities) assets***

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Maret 2025 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan menurun sebesar Rp73.250.240.718.

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the above foreign exchange rates prevailing on March 31, 2025 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2024, the above foreign currency denominated net asset would have increased by approximately Rp73,250,240,718.

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember ***Year ended December 31,***		
	2024	**2023**	
Rugi tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	(330.246.641.604)	(85.220.974.920)	*Net loss for the computation of basic earnings per share*
Rata-rata tertimbang saham	8.488.181.746	535.080.000	*Weighted average number of share*
Rugi per saham dasar	**(38,91)**	**(159,27)**	***Basic loss per share***

35. PERIKATAN PENTING

a. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jasa Pemasaran dan Promosi No. 041/PYFA-MHI/IV/2022 pada tanggal 4 April 2022 dengan PT Mundipharma Healthcare Indonesia terkait penunjukan Perusahaan sebagai mitra eksklusif untuk pemasaran produk-produk Betadine dengan rumah sakit, institusi kesehatan masyarakat dan/atau klinik kesehatan lainnya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya, kecuali pemberitahuan pengakhiran diberikan oleh suatu pihak ke pihak lainnya.

b. Perusahaan telah menandatangani Marketing and Distribution Agreement No. 029/PYFA-MERZ/II/2022 pada tanggal 22 Februari 2022 dengan Merz Therapeutics GmbH terkait penunjukan Perusahaan sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk Merz Therapeutics GmbH dan afiliasinya. Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS

a. The Company has signed the Marketing and Promotion Services Agreement No. 041/PYFA-MHI/IV/2022 on 4 April 2022 with PT Mundipharma Healthcare Indonesia regarding the appointment of the Company as the exclusive partner for marketing Betadine products with hospitals, public health institutions and/or other health clinics in Indonesia. This agreement valid in the period 2 (five) years and shall roll-over for next period of time, unless the notice of end up has been given from a party to other party.

b. The Company has signed Marketing and Distribution Agreement No. 029/PYFA-MERZ/II/2022 on 22 February 2022 with Merz Therapeutics GmbH regarding the appointment of the Company as the exclusive distributor in Indonesia for Merz Therapeutics GmbH products and its affiliates. This agreement valid for 2 (two) years and auto extended for following period if no notice of end-up has been raised by a party.

35. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

c. Pada tanggal 16 Juli 2023, Grup telah menunjuk PT Penta Valent Tbk untuk mendistribusikan produk-produk Grup di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak.

d. Pada tanggal 19 Oktober 2016, Grup telah menunjuk PT Anugerah Pharmindo Lestari untuk mendistribusikan produk-produk Grup di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dan otomatis diperpanjang untuk periode berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak.

e. Probiotec Pty. Ltd. dan entitas anaknya menandatangi beberapa perjanjian manufaktur dan jasa pengemasan dimana Probiotec Pty. Ltd. dan entitas anaknya dikontrak untuk memproduksi produk-produk farmasi milik pelanggannya atau menyediakan jasa pengemasan. Perjanjian-perjanjian ini diperharui setiap tahunnya secara otomatis untuk periode 12 bulan, kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak.

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

c. As at 16 July 2023, the Group has appointed PT Penta Valent Tbk as a distributor for all product of of the Company and its subsidiaries throughout Indonesia. This agreement valid for 2 (two) years and auto extended for following period if no notice of end-up has been raised by a party.

d. As at 19 October 2016, the Group has appointed PT Anugerah Pharmindo Lestari as a distributor for all product of of the Company and its subsidiaries throughout Indonesia. This agreement valid for 1 (one) years and auto extended for following period if no notice of end-up has been raised by a party.

e. Probiotec Pty. Ltd. and its subsidiaries have entered into several manufacturing and packaging services agreements where Probiotec Pty. Ltd. and its subsidiaries are contracted to produce the pharmaceutical products of their customers or provide packaging services. These agreements are automatically renewed annually for 12 months period unless it is terminated by either party.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-	3.125.570.067	*Addition fixed assets through liabilities for purchase of assets*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	107.907.528.946	-	*Addition of right-of use asset through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	6.815.189.829	-	*Additional fixed assets through reclassification advance for purchase of fixed assets*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Penambahan/ Pengurangan/ *Balance from Subsidiaries at Acquisition Date/Additions /Deductions*	Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost*	Beban Bunga/ *Interest Expense*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank	180.418.434.183	1.567.202.992.500	-	501.096.573.000	-	-	2.248.717.999.683	*Bank loan*
Penerimaan utang obligasi	795.475.000.000	398.000.000.000	-	-	2.933.333.330	-	1.196.408.333.330	*Proceeds from bonds payable*
Liabilitas sewa	11.097.848.735	(41.624.643.715)	(24.938.677.160)	460.539.530.930	-	16.776.833.492	421.850.892.282	*Lease liabilities*

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Changes in liabilities arising from financing activities (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo dari Entitas Anak pada Tanggal Akuisisi/ Penambahan/ Pengurangan/ *Balance from Subsidiaries at Acquisition Date/Additions /Deductions*	Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Cost*	Beban Bunga/ *Interest Expense*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Utang bank	200.404.582.349	(10.777.898.132)	-	-	(9.208.250.034)	-	180.418.434.183	*Bank loan*
Penerimaan utang obligasi	695.750.400.000	96.730.000.000	-	-	2.994.600.000	-	795.475.000.000	*Proceeds from bonds payable*
Liabilitas sewa	13.883.045.261	(6.114.640.328)	-	2.373.711.446	-	955.732.356	11.097.848.735	*Lease liabilities*

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN - AKUN

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan pada PT Holi Pharma ("Holi"), yang menghasilkan *goodwill* sebesar Rp42.446.932.208. Dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 dan 2022, *goodwill* tersebut direklasifikasi menjadi "Aset Tetap - Tanah", berdasarkan penelaahan lebih lanjut mengenai karakteristik akun, reklasifikasi ini telah dipertimbangkan kembali agar lebih selaras dengan sifat dan substansi transaksi sesuai dengan dokumen pendukung. Sehingga, Perusahan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 dan mengkoreksi klasifikasi *goodwill*.

In 2021, the Company acquired 100% equity ownership in PT Holi Pharma ("Holi"), which resulted in a goodwill of Rp42,446,932,208. In the 2023 and 2022 consolidated financial statements, the goodwill was reclassified to "Fixed Assets - Land", based on further analysis on the account charateristic, this reclassification have been reconsidered to align with nature and substance of the transaction in accordance with the supporting document. Accordingly, the Company restated consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 and corrected the classification of goodwill.

Dampak dari penyajian kembali tersebut adalah sebagai berikut:

The effect of the restatement is as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2023				*Consolidated Statement of Financial Position As of December 31, 2023*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset takberwujud - neto	19.111.296.200	42.446.932.208	61.558.228.408	*Intangible assets - net*
Aset tetap - neto	800.038.412.179	(42.446.932.208)	757.591.479.971	*Fixed assets - net*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 Januari 2023/ December 31, 2022				*Consolidated Statement of Financial Position January 1, 2023/ December 31, 2022*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset takberwujud - neto	11.170.211.668	42.446.932.208	53.617.143.876	*Intangible assets - net*
Aset tetap - neto	833.453.284.585	(42.446.932.208)	791.006.352.377	*Fixed assets - net*

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN REKLASIFIKASI AKUN - AKUN (lanjutan)

Akun - akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/31 Desember 2022 telah direklasifikasikan kembali sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024:

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

The following accounts in the consolidated financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 has been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Direklasifikasi/ *As Reclassified***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2023				*Consolidated Statement of Financial Position As of December 31, 2023*
Aset lancar				***Current assets***
Pajak dibayar dimuka	6.440.276.751	(2.050.574.479)	4.389.702.272	*Prepaid taxes*
Piutang usaha	188.691.462.237	6.036.770.543	194.728.232.780	*Trade receivables*
Aset tidak lancar				***Non-current asset***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2.050.574.479	2.050.574.479	*Estimated claims for tax refund*
Utang lancar				***Current assets***
Utang lain-lain	21.785.354.399	6.036.770.543	27.822.124.942	*Other payables*
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	14.820.975.780	14.820.975.780	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	54.362.820.803	(14.820.975.780)	39.541.845.023	*Accrued expenses*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1 Januari 2023/ December 31, 2022				*Consolidated Statement of Financial Position January 1, 2023/ December 31, 2022*
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	11.930.388.689	11.930.388.689	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	50.443.917.303	(11.930.388.689)	38.513.528.614	*Accrued expenses*
Aset lancar				***Current assets***
Piutang usaha	148.947.620.771	2.471.842.836	151.419.463.607	*Trade receivables*
Utang lancar				***Current assets***
Utang lain-lain	14.830.003.491	2.471.842.836	17.301.846.327	*Other payables*

Sesuai dengan PSAK 201: penyajian laporan keuangan, Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga akibat penyajian kembali dan reklasifikasi di atas.

In accordance with PSAK 201: presentation of financial statements, the Group presented third consolidated statement of financial position due to above mentioned restatement and reclassification.

38. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat total rugi komprehensif sebesar Rp387.675.099.381 dan mencatat arus kas operasi negatif sebesar Rp146.535.584.979. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat defisit sebesar Rp42.799.191.229.

Dalam merespon kondisi tersebut, manajemen Grup berencana untuk:

- Optimalisasi kinerja operasional dengan mengimplementasikan strategi pengelolaan biaya yang ketat di seluruh unit bisnis dan melakukan peninjauan terhadap keseluruhan proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional.
- Meningkatkan integrasi dan sinergi antar entitas dalam Grup dengan mengintegrasikan aktivitas operasional dan distribusi untuk mengurangi biaya serta meningkatkan profitabilitas.
- Meningkatkan pendapatan dengan berfokus pada produk-produk dengan margin yang lebih tinggi, mengembangkan pasar baru dan memperluas jaringan distribusi di sektor yang lebih menguntungkan, serta menjajaki potensi untuk pasar ekspor.
- Menggunakan jaringan dan hubungan pelanggan yang dimiliki Probiotec Pty. Ltd. untuk mengakses pasar baru dan mengembangkan kemitraan strategis dengan pelanggan utama Probiotec untuk memproduksi dan mendistribusikan produk-produk untuk meningkatkan volume penjualan.

Grup telah memperoleh surat *Financial Support* dari Rejuve Global Investment Pte. Ltd. (“Rejuve”), yang merupakan entitas induk Perusahaan. Berdasarkan surat *Financial Support* tersebut, Rejuve setuju untuk:

- Menyediakan sumber daya keuangan yang dibutuhkan oleh Grup selama diperlukan agar Grup dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo, termasuk untuk membiayai kegiatan operasional Grup, dan
- Tidak menutup Grup, minimal sampai dengan 1 Januari 2026.

Manajemen Rejuve meyakini bahwa Rejuve memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk memberikan dukungan keuangan tersebut.

38. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. For the year ended December 31, 2024, the Group recorded a total comprehensive loss of Rp387,675,099,381 and recorded a negative operating cashflow amounted to Rp146,535,584,979. As of December 31, 2024, the Group’s recorded a deficit amounted to Rp42,799,191,229.

In response to these conditions, the management is planning to:

- *Optimize operational performance by implementing stringent cost management strategy throughout all business units and conducting end-to-end reviews on production processes to improve effiency and decrease operational costs.*
- *Improving integration and synergy between entities within the Group by integrating the operation and distribution activities to cut cost and improve profitability.*
- *Increase revenue by focusing on products with higher margin, developing new market and developing distribution network on sectors that are more profitable, as well as exploring potential for export market.*
- *Leveraging Probiotec Pty. Ltd.’s customer network and relationships to access new market and develop strategic partnership with Probiotec’s main customers to produce and develop products to increase sales volume.*

The Group has obtained Financial Support Letter from Rejuve Global Investment Pte. Ltd. (“Rejuve”), the parent company. Based on the Financial Support Letter, Rejuve agreed to:

- *Provides the Group with necessary financial resources, as long as required to enable the Group to meet its financial obligations as and when they fall due, including those required to finance its operations, and.*
- *Not to close the Group at minimum until January 1, 2026.*

The management of Rejuve believes that Rejuve has the financial ability to provide such financial support.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2025:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 71): Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment of PSAK 109 (previously referred to as PSAK 71): Financial Instruments and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with nonrecourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statament related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pendirian PT Medika Inovasi Nusantara

Berdasarkan Akta Notaris Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan dan PSI mendirikan PT Medika Inovasi Nusantara, dimana Perusahaan memiliki 99,9% kepemilikan pada PT Medika Inovasi Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh PYFA adalah sebesar Rp3.496.500.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp3.500.000.

40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Establishment of PT Medika Inovasi Nusantara

Based on the Notary Deed of Mudita Chitta Odang, S.H., M.Kn., No. 4 dated February 20, 2025, the Company and PSI established PT Medika Inovasi Nusantara, in which the Company owned 99.9% of ownership interest in PT Medika Inovasi Nusantara.

The capital contribution made by the Company amounted Rp3,496,500,000, while the capital contribution from the non-controlling interest is amounted to Rp3,500,000.

PT Pyridam Farma Tbk

Kantor Utama / Head Office

Sinarmas MSIG Tower Lt. 12
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT 10/RW 01
Kuningan, Karet
Jakarta Selatan 12920, Indonesia

(62-21) 509-91067

@Pyfahealthofficial